



Simply Number One

2015 Annual Report

Daftar Isi

Table of Content



01 **Penjelasan Tema**

Splash Page



02 **Kinerja 2015**

2015 Performance



64 **Analisa dan Pembahasan
Manajemen**

Management Discussion &
Analysis (MDA)



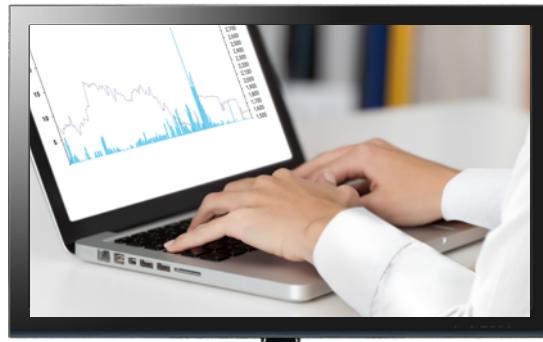
86 **Tata Kelola Perusahaan**

Corporate Governance





06 **Laporan Manajemen**
Management Report



36 **Informasi Umum**
General Information



152 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility



188 **Laporan Keuangan**
Financial Statement





Penjelasan Tema

Mengarungi tahun 2015 yang penuh tantangan, PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) tetap berkomitmen menghadirkan layanan terdepan sebagai *market leader* TV berlangganan di Indonesia melalui ketiga merek televisi berlangganannya yakni Indovision, TopTV, dan OkeVision. Hal itu dibuktikan oleh Perseroan dengan kehadiran Indovision sebagai pionir sekaligus pilihan pertama masyarakat di Indonesia untuk Pay TV dengan secara konsisten menghadirkan tayangan berkualitas dunia yang tidak hanya menghibur tapi juga mendidik, mencerdaskan, dan membangun karakter bangsa.

Perseroan juga meyakini bahwa tantangan harus dihadapi dengan inovasi untuk menciptakan peluang-peluang baru, diantaranya adalah penggunaan teknologi mutakhir yang merupakan salah satu keunggulan utama MSKY sehingga mampu menawarkan saluran yang hanya dimiliki MSKY terbanyak dan berkualitas kepada pelanggannya. Didukung satelit Indostar-II milik sendiri dengan teknologi S-band dengan jangkauan siaran berkualitas optimal hingga ke seluruh wilayah Indonesia, MSKY semakin memantapkan diri sebagai pemain utama TV berlangganan di Indonesia.

Splash Page

Throughout the challenging year of 2015, PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) as the market leader of Pay TV in Indonesia with its three brands, i.e. Indovision, TopTV, and OkeVision has remained committed to provide the public with its leading services. Such commitment was proven with the existence of Indovision as a pioneer and also as Indonesian people's first choice for Pay TV, which consistently presents world-class quality programs, which are not only entertaining, but also edifying, educating, and building national character.

The Company also believes that any and all challenges should be faced with innovation to create new opportunities, including the use of cutting-edge technology, as one of MSKY's leading excellences, allowing it to offer the highest number and high-quality channels which exclusively-owned by MSKY, to its customers. Supported by its own Indostar-II satellite with S-band technology, with an optimal quality of broadcast range throughout Indonesia, MSKY has established itself as a major player in Indonesian pay TV.

Kinerja 2015

2015 Performance

*Dalam Juta Rupiah

*In Million Rupiah

KETERANGAN	2013	2014	2015	DESCRIPTION
Pendapatan Bersih	3,019,904	3,279,203	3,234,983	Net Revenues
Laba Kotor	594,709	390,933	187,461	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	439,459	244,703	51,152	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	(486,980)	(155,011)	(776,477)	Net Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	-	(156,744)	(205,469)	Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	(68.90)	(21.90)	(109.90)	Basic Earning (Loss) Per Share (In Full Rupiah)
Jumlah Saham Beredar	7,063,886,000	7,063,886,000	7,063,886,000	Number of Shares Outstanding

*Dalam Juta Rupiah

*In Million Rupiah

KETERANGAN	2013	2014	2015	DESCRIPTION
Modal Kerja Bersih	162,186	(243,379)	(4,147,213)	Net Working Capital
Jumlah Investasi	721,286	721,286	801,286	Total Investments
Jumlah Aset	5,934,296	5,874,325	6,568,893	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4,183,427	4,280,200	5,180,237	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,750,869	1,594,125	1,388,656	Total Equity

RASIO KEUANGAN

2013

2014

2015

KEY FINANCIAL RATIOS

Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aktiva (%)	-8%	-3%	-12%	Return On Assets (%)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas (%)	-28%	-10%	-56%	Return On Equity (%)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar (X)	1.12	0.81	0.19	Current Ratio (X)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aktiva (X)	0.70	0.73	0.79	Total Liabilities To Total Assets (X)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (X)	2.39	2.68	3.73	Total Liabilities To Total Equity (X)
Laba (Rugi) Kotor Terhadap Pendapatan (%)	20%	12%	6%	Gross Profit Margin (%)
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Pendapatan (%)	15%	7%	2%	Operating Profit Margin (%)
Margin EBITDA (%)	40%	38%	36%	EBITDA Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan (%)	-16%	-5%	-24%	Net Profit Margin (%)

DATA PELANGGAN	TAHUN /Year			SUBSCRIBER DATA
	2013	2014	2015	
Jumlah Pelanggan	2,300,081	2,528,660	2,432,617	Subscriber Number
Churn	1.18%	1.36%	1.86%	Churn
ARPU	114,259	101,247	102,946	ARPU

Pendapatan Usaha / Revenue**Laba Usaha / Income From Operations****Rugi Bersih / Net Loss****EBITDA****Margin EBITDA****Jumlah Subscriber
Subscriber Number**

Ikthisar Saham

Shares Highlights

Sejarah Harga Saham MSKY 2015
MSKY Share price history in 2015



Sejarah Harga Saham MSKY 2015
MSKY Share price history in 2015



Sejarah Harga Saham MSKY 2015 MSKY Share price history in 2015

Kuartal I



Kuartal 2



Kuartal 3



Kuartal 4





Laporan Manajemen *Management Report*

- 09 Laporan Komisaris Utama**
President Commissioner's Report
- 13 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 19 Laporan Direktur Utama**
President Director's Report
- 24 Direksi**
Board of Directors
- 26 Profil Direksi**
Board of Directors' Profile



Laporan Komisaris Utama

President Commisioner's Report

Inovasi tiada henti dan pencapaian di 2015, menjadikan kebanggaan Perseroan untuk terus berkarya dan tetap menjadi yang terdepan dan terbesar

Relentless innovation and achievements accomplished in 2015 becomes the Company's pride to keep up the good work and continue to be the foremost and the largest.

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama jajaran Komisaris, perkenankan saya mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat yang dilimpahkan-Nya pada Perseroan tahun ini. Meskipun dihadapkan dengan kondisi ekonomi yang sulit, Perseroan tetap mampu menjadi yang terdepan dan terbesar di industri TV berlangganan di Indonesia.

Tetap Memimpin dan Mendominasi Industri

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi perekonomian Indonesia. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang mengalami perlambatan disebabkan oleh berbagai faktor antara lain pemulihan ekonomi negara maju yang belum solid dan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang yang melemah, serta volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar telah memukul daya beli masyarakat secara keseluruhan.

Meskipun kondisi perekonomian saat ini mengalami perlambatan, namun pasar TV berlangganan di Indonesia masih sangat besar. Kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan menjadi keyakinan Perseroan untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan memenuhi kebutuhan para pelanggan setia kami. Faktor kebutuhan

Dear respected shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to begin this report by uttering utmost praise and gratitude to The Almighty God for the grace He has bestowed upon the Company this year. Although faced with difficult economic conditions, The Company is still able to be the leader and the largest in Indonesia's Pay TV industry.

Maintaining Industry Leadership and Dominance

2015 has been a challenging year for the economy of Indonesia. It was affected by the deceleration of global economic condition caused by various factors, such as the economic recovery of developed countries and weakening economic growth of developing countries, as well as volatility of Rupiah against the US dollar that hits people's purchasing power across the board.

Despite softening economic condition, Indonesia's Pay TV market remains vast. People's need of information and entertainment has established the Company's confidence to constantly provide first class service and meet our loyal

tersebut memperkuat semangat kami bahwa bisnis TV berlangganan masih memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang

Kami juga melihat bahwa langkah-langkah yang dilakukan Direksi dalam merespon berbagai perkembangan industri serta menangkap prospek usaha di sektor ini sudah tepat. Berkat kemampuan Direksi dalam membangun organisasi dan manajemen yang solid, MSKY masih mampu mempertahankan posisi sebagai operator TV berlangganan terdepan dan terbesar di Indonesia.

Kinerja dan Inovasi Layanan

Secara khusus pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan serangkaian langkah strategis diantaranya meningkatkan pelayanan dan penetrasi pasar, dan juga secara konsisten menyempurnakan suguhan konten dan infrastruktur teknologi guna memberikan kepuasan pelanggan. Langkah strategis inilah yang tetap mempertahankan dominasi MSKY atas pangsa pasar TV berlangganan di Indonesia.

Pada 2015, kami meluncurkan Indovision Anywhere, sebuah layanan video streaming 'Over the Top' (OTT) terotentikasi yang tersedia secara eksklusif untuk pelanggan MSKY. Indovision Anywhere memungkinkan pelanggan melakukan streaming konten kapan saja dari perangkat mereka melalui akses Internet. Indovision Anywhere merupakan satu wujud nyata pengembangan Perseroan dalam bidang teknologi. Tingginya tingkat aktifitas sekarang ini menciptakan kebutuhan atas hiburan yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, Indovision Anywhere, memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk dapat mengakses tayangan berkualitas dengan praktis menggunakan perangkat gadget yang dimiliki.

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi tanpa henti.

Penguatan strategi dan pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor kunci keberhasilan kinerja Perseroan selama eksistensi 21 tahun di industri bisnis TV berlangganan. Perseroan tetap unggul meskipun kompetitor terus bermunculan, mengingat pasar TV berlangganan di Indonesia yang masih menyimpan potensi pertumbuhan yang besar.

customers' needs. These necessity factors have strengthened our belief in Pay TV's long term prospects.

We foresee that the measures taken by Board of Directors in responding to industry development and capturing the business prospects in this sector are precise. The Board of Directors has established a solid organization and management, thus enabling the Company to maintain its position as the leading and the largest Pay TV operator in Indonesia.

Performance and Service Innovation

In 2015, the Company has taken a series of strategic measures, by improving its service and market penetration, as well as consistently refining content presentation and technology infrastructure in order to satisfy its customers. This strategic move is the reason MSKY still able to maintain the domination of Pay TV market share in Indonesia.

In 2015, we launched Indovision Anywhere, an authenticated 'Over the Top' (OTT) service that is exclusively available for MSKY customers. Indovision Anywhere allows customers to stream content from their device anytime and anywhere through Internet access. Indovision Anywhere is a concrete manifestation of the Company's development in technology sector. The escalating level of activities nowadays has created an even higher demand of entertainment that can be accessed anytime and anywhere. Indovision Anywhere has provided customers access to high quality programs at their convenience using their gadget devices.

The Company commits to continuous innovation.

Strategy reinforcement and human resources development have become the key factors of the Company's performance throughout its 21 years existence in the Pay TV industry. The Company remains eminent despite numerous competitors that continue to emerge, given Indonesia's Pay TV market still hold tremendous growth potentials.

Jaringan Distribusi Penjualan Terbesar

Selama 2015, Perseroan menambahkan 14 kantor cabang baru, dengan demikian total kantor cabang MSKY saat ini menjadi sebanyak 115 kantor cabang di seluruh Indonesia. Penambahan kantor cabang tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan serta mendekatkan layanan MSKY kepada pelanggan.

Upaya tersebut akan terus ditingkatkan. Pada tahun 2016, kami juga mendorong agar manajemen memperkuat organisasi cabang dengan mendesentralisasi beberapa departemen dari kantor pusat ke kantor-kantor cabang. Manajemen juga akan memperkuat implementasi Key Performance Indicator (KPI) cabang untuk memperkuat peranan cabang dalam pertumbuhan bisnis dan pengelolaan pelanggan.

Kami meyakini bahwa dengan upaya yang dirintis dan djalankan oleh manajemen MSKY secara seksama serta pengawasan dan pengarahan yang efektif dari jajaran Dewan Komisaris, akan memberikan hasil positif di masa mendatang berupa dicapainya pertumbuhan dan kinerja Perseroan yang baik secara berkelanjutan.

Pilihan Konten Yang Lengkap dan Bervariasi

Untuk memenuhi kebutuhan tayangan pelanggan, Perseroan telah menambahkan pilihan saluran-saluran terbaru selama tahun 2015, diantaranya ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Soccer Channel, Disney XD HD untuk melengkapi total 141 saluran terbaik kami. Salah satu keunggulan kompetitif MSKY adalah 37 konten eksklusif yang menarik pelanggan baru dan menjadi tayangan favorit bagi pelanggan setia kami.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di 2015, Perseroan telah melakukan beberapa perubahan dalam susunan komisaris dan direksi, menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Posma Lumban Tobing
Komisaris	: Brahmal Vasudevan
Komisaris Independen	: Hery Kusnanto
Komisaris Independen	: Ahmad Rofiq

Largest Sales Distribution Network

During 2015, the Company added 14 new branches, thus total MSKY branch offices today is 115 branch offices throughout Indonesia. The purpose of these branch offices is to provide convenience for customer and to bring MSKY's services closer to its customers.

This effort shall be improved continuously. In 2016, we have encouraged the management to strengthen its brand offices organization by decentralizing several departments from the Company's headquarter to its branch offices. The management will also strengthen the implementation of branch office's Key Performance Indicator (KPI) to strengthen its role within the Company's growth and customer management.

We believe with the initiated and conducted efforts by the Board of Directors, empowered by effective supervision and direction by the Board of Commissioners, will give positive results in the future, while also achieving sustainable growth and performance.

Comprehensive and Varied Content Selection

To fulfill its customers' needs for programs, the Company added its channels selection during 2015, namely ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Soccer Channel, Disney XD HD, completing 141 of our best channels. One of MSKY's competitive advantages is 37 exclusive channels that attracts new customers and become the favourite shows for our loyal subscribers.

Changes in the Board of Commissioners

In 2015, the Company made several changes in the board of commissioners and directors, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Hary Tanoesoedibjo
Commissioner	: Posma Lumban Tobing
Commissioner	: Brahmal Vasudevan
Independent Commissioner	: Hery Kusnanto
Independent Commissioner	: Ahmad Rofiq

Direksi

Direktur Utama	: B Rudijanto Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	: Yudha Wibawa
Direktur	: David Wongso
Direktur	: Dhini Widhiastuti
Direktur	: Adita Widyansari
Direktur	: Erwin Richard Andersen
Direktur	: Parjan Rustam Lo
Direktur	: Thane Jerrold Go
Direktur	: Freddy Royce Gultom
Direktur Independen	: Ruby Budiman

Directors

President Director	: B Rudijanto Tanoesoedibjo
Deputy CEO	: Yudha Wibawa
Director	: David Wongso
Director	: Dhini Widhiastuti
Director	: Adita Widyansari
Director	: Erwin Richard Andersen
Director	: Parjan Rustam Lo
Director	: Thane Jerrold Go
Director	: Freddy Royce Gultom
Independent Director	: Ruby Budiman

Prospek Bisnis Tahun 2016

Keberhasilan Perseoran dalam menjadi yang yang terdepan dan terbesar selama 21 tahun di industri TV berlangganan, memotivasi kami untuk terus memperkuat bisnis TV berlangganan dan siap untuk berkompetisi dengan operator TV berlangganan lainnya di Indonesia.

Business Prospect in 2016

The Company's achievement in becoming the leading and the largest in Pay TV industry for 21 years has motivated us to strengthen our Pay TV business and ready to compete with other Pay TV operators in Indonesia.

Apresiasi

Dewan Komisaris dan saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, pelanggan setia dan mitra usaha, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, dan pada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam mendukung laju Perseroan ditengah kondisi yang menantang ini. Semoga Perseroan dapat terus bertumbuh untuk mewujudkan visi dan misinya, memberikan kontribusi kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan

Appreciation

The Board of Commissioners and I would like to thank all Shareholders, our loyal customers and business partners, for the trust and support that have been given, and to the Board of Directors who managed the Company with their leadership, hard work and dedication in supporting the Company's during this challenging environment. May the Company continuously grow and actualize its vision and mission, to give contribution to our shareholders and the stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On the behalf of the Board of Commissioner



HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Hary Tanoesoedibjo
Presiden Komisaris / President Commisioner

Warga negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Surabaya tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 1 Desember 2006, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 1 Desember 2006. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk (sejak 2002), Pendiri dan Direktur Utama PT MNC Investama Tbk (1989-2002 dan 2009-sekarang), Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk (sejak Maret 2004), dan Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2003-2008 dan 2010-sekarang). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk, Bapak Rudijanto Tanoesoedibjo.

Sebagai pendiri MNC Group, beliau berhasil membuat MCOM dan MNC menjadi perusahaan media terdepan di Indonesia, beliau juga secara langsung mengembangkan dan mengawasi strategi perusahaan induk dan semua anak perusahaan.

Beliau memegang gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Kanada (1988) dan Master of Business Administration dari Ottawa University, Kanada (1989). Selain aktif menjadi pembicara di berbagai acara media di tingkat nasional dan internasional, beliau mengajar di program pasca sarjana di beberapa universitas di bidang corporate finance, investasi, dan strategi manajemen.

Indonesian Citizen, 50 years old, born in Surabaya in 1965. He has served as President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk since December 1, 2006, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 1, 2006, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 4 dated December 1, 2006. Currently, he also serves as President Director of PT Global Mediacom Tbk (since 2002), Founder and President Director of PT MNC Investama Tbk (1989-2002 and 2009-present), President Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (since March 2004), and President Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2003-2008 and 2010-present). He is affiliated with the President Director of PT MNC Sky Vision Tbk, Mr Rudijanto Tanoesoedibjo.

Being the founder of MNC Group he was instrumental in turning MCOM and MNC as the leading media companies in Indonesia as he directly oversees and develops the strategy of the holding company as well as the subsidiaries.

He holds Bachelor of Commerce (Honours) degree from Carleton University, Canada (1988) and Master of Business Administration degree from Ottawa University, Canada (1989). In addition to his active participation as a speaker at various media events at national and international levels, he teaches in the post-graduate programs of several universities in the areas of corporate finance, investment and management strategies.



Brahma Vasudevan

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Malaysia, 46 tahun, lahir di Selangor pada tahun 1968. Beliau meraih gelar Bachelor of Aeronautical Engineering dari Imperial College of Science, Technology and Medicine, University of London pada tahun 1990 dan gelar MBA dari Harvard University Graduate School of Business Administration pada tahun 1997. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 5 Oktober 2012, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2012 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 2 November 2012.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Founder & Chief Executive Officer di Creador, Anggota Dewan Usaha Tegas Sdn. Bhd., Anggota Dewan Hathway Cable, dan juga merupakan pendiri dari Pacific Straits Foundation. Dalam sejarah karirnya, beliau pernah menduduki posisi Management Trainee, Brand Executive and Brand Manager di British American Tobacco (BAT) Malaysia (Agustus 1990-Desember 1993); Associate Consultant di Boston Consulting Group (Oktober 1991-Februari 1992); International Brand Manager di British American Tobacco (BAT) London (Januari 1994-September 1995); Senior Management Team Accros Strategy, Planning, and Marketing di Astro (Mei 1997 Agustus 2000); dan Managing Director di ChrysCapital (Agustus 2000-Agustus 2011).

Malaysian Citizen, 46 years old, born in Selangor in 1968. Earned a Bachelor degree in Aeronautical Engineering from Imperial College of Science, Technology and Medicine, University of London in 1990 and a MBA degree from Harvard University Graduate School of Business Administration in 1997. He has served as Commissioner since October 5, 2012, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 5, 2012, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 4 dated November 2, 2012.

Currently, he also serves as Founder & Chief Executive Officer of Creador, Council Member of Usaha Tegas Sdn. Bhd., Council Member of Hathway Cable, and is also the founder of Pacific Straits Foundation. Throughout his career, he has served as Management Trainee, Brand Executive and Brand Manager at British American Tobacco (BAT) Malaysia (August 1990-December 1993); Associate Consultant in Boston Consulting Group (October 1991-February 1992); International Brand Manager of British American Tobacco (BAT) London (January 1994-September 1995); Senior Management Team of Accros Strategy, Planning, and Marketing at Astro (May 1997-August 2000); and Managing Director of ChrysCapital (August 2000-August 2011).



Posma Lumban Tobing

Komisaris / Commisioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, lahir di Tarutung pada tahun 1948. Memperoleh pendidikan di AKABRI Kepolisian (1967-1970), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Angkatan XVI (1978-1981), SESKOAL (1984-1985), dan LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

Beliau menjabat sebagai Komisaris, sejak tanggal 1 Desember 2006, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 1 Desember 2006. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kapolwil Madiun, Polda Jatim (1995-1997), Ketua Komisi VII DPR RI (1999-2004), Ketua Fraksi TNI/POLRI DPR/MPR RI (1999-2004), dan Wakil Ketua MPR RI (1999-2004).

Indonesian Citizen, 67 years old, born in Tarutung in 1948. Obtained education in Police Academy (1967-1970), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Batch XVI (1978-1981), SESKOAL (1984-1985), and LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

He has served as Commissioner since December 1, 2006 by the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 1, 2006 set forth in the Deed of Meeting Decisions No.4 dated December 1, 2006. Previously, he served as Kapolwil Madiun, East Java Regional Police (1995-1997), Chairman of Commission VII of DPR RI (1999-2004), Chairman of Faction of TNI/ POLRI DPR/MPR RI (1999-2004), and Vice Chairman of MPR RI (1999-2004).



Herry Kusnanto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, lahir di Yogyakarta pada tahun 1950. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta tahun 1975. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, sejak tanggal 20 April 2011, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 April 2011 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 194 tanggal 20 Mei 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Langen Kridha Pratyangga Tbk (sejak 1992) dan Direktur Utama PT Trifita Perkasa (sejak 2008).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Staf Auditor Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan Republik Indonesia (1975-1979), Supervisor di Peat Marmick & Mitchel, Melbourne, Australia (1980-1982), Partner KAP Hanadi Sujendro & Rekan – KPMG (1986-1989), Deputy Director PT Bimantara Citra (Holding) (1990-1995), Komisaris PT Cardig Air (1993-2000), Komisaris PT Redeco Petrolin Utama Inc (1993-2002), Komisaris PT Bima Kimia Cita (1994-2003), Direktur PT Chandra Asri (1995-1996), Direktur PT Tri Polya Indonesia (1996-1998), Komisaris PT Multi Nitrotama Kimia (1996-1998), Direktur Utama PT Multi Nitrotama Kimia (1999-2008), dan Direktur PT MNC Sky Vision Tbk (Februari 2008-2011).

Indonesian Citizen, 65 years old, born in Yogyakarta in 1950. Earned Bachelor of Economics in Accounting from University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1975. He has served as Independent Commissioner since April 20, 2011, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 20, 2011, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 194 dated May 20, 2011. Currently, he also serves as Director of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk. (since 1992) and President Director of PT Trifita Perkasa (since 2008).

Previously, he served as Staff Auditor of Directorate General of Supervision of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1975-1979), Supervisor at Peat Marmick & Mitchell, Melbourne, Australia (1980-1982), Partner at KAP Hanadi Sujendro & Partners - KPMG (1986-1989), and Deputy Director of PT Bimantara Citra (Holding) (1990-1995), Commissioner of PT Cardig Air (1993-2000), Commissioner of PT Redeco Petrolin Utama Inc. (1993-2002), Commissioner of PT Bima Kimia Cita (1994-2003), Director of PT Chandra Asri (1995-1996), Director of PT Tri Polya Indonesia (1996-1998), Commissioner of PT Multi Nitrotama Kimia (1996-1998), President Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999-2008), and Director of PT MNC Sky Vision Tbk. (February 2008-2011).



Ahmad Rofiq

Komisaris Independen / *Independent Commisioner*

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, lahir di Lamongan pada tahun 1975. Memperoleh gelar Sarjana Fakultas Teknik dari Universitas Muhammadiyah, Malang, Indonesia tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision sejak tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 128.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel pada tahun 2007 dan Direktur Utama PT Syahravaraz Trans di tahun yang sama.

Indonesian Citizen, 40 years old, born in Lamongan in 1975. Obtained a Bachelor's degree from Faculty of Engineering at the University of Muhammadiyah, Malang, Indonesia in 2001. He has served as Independent Commissioner since October 30, 2014, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2014, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 128.

He has served as Commissioner of PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel in 2007 and Director of PT Syahravaraz Trans in the same year.



Laporan Direktur Utama

President Director's Report

Walaupun dihadapkan pada situasi perekonomian yang menantang di tahun 2015, Perseroan masih dapat mempertahankan posisinya sebagai operator TV berlangganan terbesar dan terdepan di tengah masyarakat Indonesia.

Although confronted with a challenging economic situation in 2015, the Company is still able to preserve its position as the biggest and leading Pay TV operator in Indonesia.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami atas nama Direksi PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY") menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2015, beserta pencapaian kinerja utamanya kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kami bersyukur bahwa di tengah kondisi perekonomian yang penuh persaingan di tahun 2015, MSKY masih mampu mempertahankan kepercayaan pelanggan serta kian meneguhkan diri sebagai pemain utama industri TV berlangganan di Indonesia.

Menghadapi Perekonomian yang Penuh Tantangan

Sebagaimana kita cermati bersama, kondisi perekonomian dunia di tahun 2015 masih menghadapi tantangan, yang pada hakekatnya turut mempengaruhi perekonomian nasional. Diantara perkembangan terpenting yang mempengaruhi perekonomian nasional di tahun 2015 adalah merosotnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika. Secara makro, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2015 melambat menjadi 4,7 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 5,2 persen.

Dear Shareholders,

By utterly grace to the Almighty God, allow us on behalf of PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY")'s Board of Directors to present the Company's management report throughout fiscal year 2015, along with its main performance achievement to the Shareholders and stakeholders.

We are grateful that amidst the competitive economic challenge in 2015, MSKY was able to maintain the customer's trust and affirming itself as the leading player in Indonesia's Pay TV industry.

Facing Economic Challenges

As we are all aware of, the world's economic condition in 2015 still posed a challenge, which naturally influenced the national economy condition. Among the important development that affect the economy in 2015 was the declining of Rupiah exchange rate against US Dollar. At the macro level, the national economic growth in 2015 was slowing down to 4,7 percent, lower compared to 2014's of 5,2 percent.

Meski demikian perekonomian nasional masih akan terus memberikan arah positif, mengingat Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi tinggi sehingga mulai diperhatikan oleh dunia internasional. Perekonomian Indonesia masih akan memberikan harapan serta mampu memainkan peranan dalam kancah regional maupun global. Hal ini tentu juga akan memberikan dampak positif terhadap seluruh sektor industri dan bisnis, tidak terkecuali bisnis media penyiaran sebagaimana dijalankan oleh MSKY.

Selalu menjadi pilihan pertama keluarga di Indonesia merupakan salah satu tujuan yang kami harapkan. Secara terus-menerus Perseroan meningkatkan dan memastikan kualitas produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Eksistensi MSKY dalam Industri TV Berlangganan Dewasa Ini

Sejak hadir pada dua puluh satu tahun lalu, kami telah menyadari adanya pertumbuhan gaya hidup dinamis yang membutuhkan layanan TV berlangganan. Perseroan tidak hanya ingin untuk memberikan tayangan dengan kualitas dunia di rumah pelanggan, tetapi kami mempunyai tujuan mulia untuk menghadirkan tayangan-tayangan yang mendidik sebagai penyeimbang untuk mencerdaskan bangsa dan membangun karakter bangsa. Industri TV berlangganan mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam kurun waktu tiga sampai lima tahun terakhir. Hal ini ditandai dengan hadirnya berbagai macam pilihan TV berlangganan yang memanjakan konsumen di Indonesia.

Menurut catatan lembaga riset AC Nielsen, pertumbuhan industri TV berlangganan di Indonesia terus meningkat hingga 9 kali lipat dalam lima tahun terakhir. Pertumbuhan itu tidak lepas dari persaingan tarif antar perusahaan penyedia layanan TV berlangganan yang makin kompetitif, dimana peningkatan para pelanggan TV berlangganan terjadi seiring bertambahnya kelas menengah serta perusahaan penyedia layanan TV berlangganan. Dan di antara banyaknya pilihan yang ada, MSKY hadir dengan pengalaman 21 tahun lebih melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia, dan kian menunjukkan eksistensi sebagai pemimpin industri TV berlangganan dalam negeri.

Berikut adalah beberapa pencapaian utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

- Total pendapatan sebesar Rp 3,23 triliun, menurun 1.3% persen dibandingkan Rp 3,28 triliun pada tahun 2014.
- Jumlah pelanggan menurun sebesar 3,80% dari 2,53 juta pada tahun 2014 menjadi 2,43 juta pada tahun 2015
- Laba usaha sebesar Rp 51,2 miliar, menurun 67% dibandingkan dengan Rp 244,70 miliar pada tahun 2014. EBITDA berada pada kisaran 36% dengan nilai Rp 1,16

Nevertheless, the national economy will still continue to move to positive direction considering Indonesia is a country with high economic potential, thus beginning to be noticed by the international community. Indonesia's economy will still provide hope and able to play a role in regional and global scene. It would also be a positive impact on all sectors of industry and business, with no exception for broadcast media business as run by MSKY.

Always becoming the first choice of Indonesian family is one of our goals. The Company continuously enhance and ensure the quality of product and service given to the customers.

MSKY's Existence in Current Pay TV Industry

Ever since we emerged twenty-one years ago, we have come to realize that the growth of the dynamic lifestyle required Pay TV service. The Company does not only want to provide a world-class quality shows, but also for a noble purpose to bring an educated shows as balancer in building the nation's character. The Pay TV industry experienced a significant growth in the last three to five years, as indicated by the emergence of various choices of Pay TV that indulge the consumers in Indonesia.

According to AC Nielsen research agency, the growth of Pay TV industry in Indonesia keeps on escalating to 9 times in the last five years due to the more competitive rate between Pay TV operators, whereas the increasing of Pay TV subscribers occurred over the escalating middle-class and Pay TV operators companies. And among all the available choice. MSKY is present with 21 years of experiences of serving and fulfilling the needs of Indonesian people, and ever thus solidifying its existence as the Pay TV industry leader in the country.

The following is a few main achievements for the year ended on December 31, 2015:

- *The total revenue was Rp 3.23 trillion, decreasing by 1.3% compared to Rp 3.28 trillion in 2014.*
- *The number of subscribers decreased by 3.08% from 2.53 million in 2014 to 2.43 million in 2015.*
- *The operating profit was Rp 51.2 billion, decreasing by 67% compared to Rp 244.70 billion in 2014. EBITDA was in the range of 36% with the value of Rp 1.16 trillion compared*

triliun dibandingkan posisi 2014 sebesar Rp 1,26 triliun dengan EBITDA margin 38%.

- Rugi bersih tercatat sebesar Rp 776 miliar, dikarenakan fluktuatif dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar US.
- Churn rate tetap stabil di kisaran 1,86 persen.
- Rata-rata pendapatan per pengguna (ARPU) tetap stabil pada Rp 102.946 per bulan.

Prospek TV berlangganan

Kami meyakini bahwa propek bisnis TV berlangganan masih memberikan harapan. Keyakinan ini didasarkan dari berbagai riset diantaranya The Cable & Satellite Broadcasting Association of Asia (Casbaa), bahwa industri TV berlangganan di Indonesia masih merupakan bisnis yang menjanjikan dalam jangka panjang. Pasar TV berlangganan di Indonesia masih sangat besar dengan potensi pasar 38 juta TV rumah tangga, ditambah dengan fakta bahwa penetrasi TV berlangganan saat ini hanya 10% dari potensi tersebut. Sementara tayangan Free-To-Air (FTA) telah menjangkau 95% hunian penduduk perkotaan, bahkan secara nasional sudah mencapai 75%. Gambaran ini semakin memperkuat semangat kami dalam menjalankan usaha di bidang penyiaran TV berlangganan seiring dengan inovasi dan penetrasi pasar yang terus dilakukan.

Inisiatif Strategis Kami

Menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan berubah cepat dari waktu ke waktu serta memperhatikan kondisi perekonomian dan industri sebagaimana diuraikan di atas. Manajemen telah memformulasikan strategi pertumbuhan yang memfokuskan kepada sejumlah strategi utama, diantaranya adalah meningkatkan pelayanan dan penetrasi pasar. Kami juga melakukan penguatan Sumber Daya Manusia, penguatan Sistem Teknologi Informasi untuk menunjang back office, peningkatan Kualitas Manajemen Risiko serta melakukan efektifitas pemasaran dan networking.

Memenuhi kebutuhan tayangan pelanggan, Perseroan telah menambahkan pilihan saluran-saluran terbaru selama tahun 2015, diantaranya ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Saluran, Soccer Saluran, Disney XD HD. Per akhir tahun 2015, jumlah total saluran MSKY berjumlah 141 saluran, 37 di antaranya merupakan saluran eksklusif yang hanya bisa disaksikan di platform MSKY.

Penekanan biaya operasional menjadi salah satu konsentrasi Perseroan dengan mengedepankan kinerja yang terbaik. Didukung oleh seluruh sumber daya manusia yang merupakan putra dan putri bangsa Indonesia, Perseroan percaya akan selalu menjadi yang terdepan dalam bisnis TV berlangganan.

to the position in 2014 of Rp 1.26 trillion with the EBITDA margin of 38%.

- The increased in net loss was in the amount of Rp 776 billion, due to fluctuation and the weakening of Rupiah exchange against US Dollar.
- Churn rate was still stable in the range of 1.86%.
- The average revenue per user (ARPU) was still stable also on Rp 102,946,- per month.

Pay TV Prospects

We believe that Pay TV prospect is still promising, a faith based upon various research among others from Cable & Satellite Broadcasting Association of Asia (Casbaa), where the Pay TV industry in Indonesia is still a lucrative business for long term. The Pay TV market in Indonesia is still immense with the market potential of 38 million households TV, added the fact that the Pay TV penetration today is only 10% of the potential, whilst the Free-To-Air (FTA) broadcast has reached 95% of the urban households, even 75% nationally. This figure further strengthen our spirit to keep on striving in the Pay TV industry in line with the market innovation and penetration that we continue on doing.

Our Strategic Initiatives

Dealing with a dynamic and ever-changing business environment with regard to the economic and industrial conditions as depicted above, the Management has formulated a growth strategy focused on several main strategics, among others is improving our service and market penetration. We are also strengthening our Human Resources and Information Technology System to support our back office operations, enhancing our Risk Management Quality, and conducting effective marketing and networking.

Fulfilling the needs of customers, the Company has added the newest channels selections throughout 2015, including ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Soccer Channel, Disney XD HD Channel. As per end of 2015, MSKY owned a total of 141 channels, 37 of which are exclusive channels that can only be enjoyed through MSKY's platform.

The suppression of operational cost has become one of the main concern of the Company by promoting the best performance. Supported by human resources that consists entirely of sons and daughters of Indonesia, the Company believes that we will always be the leader in the Pay TV

Penggunaan smartphone (PDA) sebagai media komunikasi dalam pelaksanaan operasional telah dikembangkan fitur penggunaannya selama tahun 2015. *Tracking monitoring system* dan *available booking schedule system* memberikan kemudahan dan efisiensi waktu untuk mempercepat kinerja tim pemasaran dan tim technical service dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Perkembangan teknologi internal juga Perseroan lakukan melalui *billing system* yang bisa diakses online di seluruh cabang, dan konsolidasi data dari kantor pusat dan seluruh cabang tentunya mempersingkat proses kerja dengan hasil yang lebih tepat. Di 2016, Perseroan akan terus menerus mengembangkan teknologi, baik dari sisi sistem pelaporan operasional, infrastruktur dan sistem penghargaan untuk pelanggan.

Kami bersyukur bahwa, upaya-upaya yang kami lakukan dan secara terus menerus kami tingkatkan telah memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Berbagai langkah strategis yang kami lakukan selama ini telah ikut memberikan peranan penting dalam menghasilkan kinerja usaha sebagaimana kami uraikan di dalam buku Laporan Tahunan ini.

Kinerja Kami tetap Tumbuh Positif

Saat ini MSKY mengelola tiga jaringan TV berlangganan yaitu Indovision, TopTV dan OkeVision. Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2015 ditandai dengan keberhasilan meraih 2,43 juta pelanggan.

Kami bersyukur bahwa di tengah munculnya pemain-pemain baru, MSKY masih menjadi operator TV berlangganan favorit pilihan masyarakat Indonesia. Tentu, hal ini tidak terlepas dari kualitas layanan kami yang konsisten dengan menghadirkan siaran berkualitas tinggi, rangkaian pilihan saluran kami yang beragam dan lengkap, saluran-saluran daerah dan saluran yang diproduksi sendiri, serta layanan purna-jual terbaik.

Selama tahun 2015, MSKY meraih beberapa penghargaan, yakni Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award – Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award, dan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.

Pencapaian ini tentunya merupakan buah dari usaha dan pengalaman kami selama lebih dari 21 tahun di industri ini, serta kemampuan kami dalam merespon keinginan pelanggan. Keberhasilan kami dalam mempertahankan konsistensi pencapaian juga merupakan wujud dari daya saing yang

industry. The utilization of smartphone (PDA) features as operational communication media has been developed throughout 2015. Tracking monitoring system and available booking schedule system has given the easiness and time efficiency to accelerate the performance of the marketing and technical service team in providing the best service to customers.

The Company also conducts internal technology development through billing system that can be accessed online at all branches, and consolidation of data from the head office and all branches that shorten the working process with more precise results. In 2016, the Company will continue to develop the technology, both in terms of operational reporting systems, infrastructure, and rewarding system for customers.

We are grateful that the measures we have done and continuously improved has delivered a satisfying results. Various strategic efforts that we have done has come to give an important role in generating business performance as we have outlined in this Annual Report.

Persistently Positive Growth Performance

Presently, MSKY is managing three Pay TV platforms: Indovision, Top TV, and OkeVision. The Company's performance achievement in 2015 was marked by the triumph of gaining 2.43 million subscribers.

We are grateful that amidst the emergence of new players, MSKY is still the favorite Pay TV operator in Indonesia. This is inseparable from our consistent quality of service by delivering high-quality broadcasts, diverse and complete selection of channels, local and in-house channels, as well as the best after-sales service.

Throughout 2015, MSKY achieved several awards, namely Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award - Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award, and Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.

This accomplishment is for certain the fruits of our labor and more than 21 years of experiences in this industry, added with our ability to respond to customer's needs. Our success in maintaining achievements consistency is also the manifestation of growing competitiveness. Going forward, we

terus berkembang. Memandang ke depan, kami akan tetap mempertahankan strategi yang berorientasi pada pelanggan sembari tetap beradaptasi pada tren pelanggan yang semakin dinamis.

Atas dasar pencapaian-pencapaian tersebut, rasanya tidaklah berlebihan kiranya apabila kami mengatakan bahwa posisi MSKY tetap terdepan dalam industri TV berlangganan di Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan ini dengan tema “**Simply Number One**”.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, kami sangat menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Komitmen GCG kami tidak hanya sebatas kepada kelengkapan struktur tata kelola saja. Upaya-upaya tersebut dapat dilihat dari berbagai program terkait peningkatan kualitas SDM yang kami miliki, peningkatkan keterbukaan informasi dan akuntabilitas publik.

Sejalan dengan hal tersebut, komitmen kami dalam tanggung jawab sosial Perseroan yang merupakan bagian integral dari GCG, terus kami tingkatkan. Dalam pelaksanaannya, CSR kami tidak hanya sebatas kepada kegiatan filantropi semata, tetapi juga upaya-upaya untuk mendukung keberlangsungan usaha kami dan sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap sesama dan lingkungan.

Apresiasi

Seluruh pencapaian dan kinerja Perseroan di tahun 2015, tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Untuk itu, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan para pemangku kepentingan atas kerjasama yang baik selama ini. Kami berharap kerjasama ini akan terus berlanjut di masa-masa yang akan datang.

Semoga Tuhan memberkati kita semua.

will maintain a customer-oriented strategy while continuing to adapt to the increasingly dynamic trend of customers.

*On these accomplishments, it does not exaggerate to say that MSKY is still leading in the Pay TV industry in Indonesia, as stated in this Annual Report themed “**Simply Number One**”.*

Corporate Governance

As a public company, we are aware of the importance of Good Corporate Governance. Our GCG commitment is not only limited to the completeness of governance structure, as these efforts can be seen from variety of programs related to improving the quality of our HR, increasing information transparency, and public accountability.

Correspondingly, we continuously improved our commitment to social responsibility of the Company which is an integral part of the GCG. In practice, our CSR is not only limited to mere philanthropy, but also efforts to support the sustainability of our business and as a form of Company's concern for others and the environment's well being.

Appreciation

The entirety of Company's performance and accomplishments in 2015 cannot be separated from the support and contribution of various parties. Thus, please allow us to express our gratitude to our Shareholders, Board of Commissioners, all employees, and all of the stakeholders for the good cooperation over the years. We hope this collaboration will continue in the days to come.

May God bless us all.

Atas nama Direksi,

On the behalf of the Board of Director



RUDIJANTO TANOESOEDIBJO

Direktur Utama

President Director

Direksi *Board of Directors*



PARJAN RUSTAM LO
DIREKTUR
Director

THANE JERROLD GO
DIREKTUR
Director

YUDHA WIBAWA
WAKIL DIREKTUR UTAMA
Vice President Director

DHINI WIDHIASTUTI
DIREKTUR
Director

RUDIJANTO
TANOESOEDIBJO
DIREKTUR UTAMA
President Director



ADITA WIDYANSARI
DIREKTUR
Director

ERWIN ANDERSEN
DIREKTUR
Director

DAVID WONGSO
DIREKTUR
Director

RUBY BUDIMAN
DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director

FREDDY ROYCE GULTOM
DIREKTUR
Director

Profil Direksi

Board of Director's Profile



Rudijanto Tanoesoedibjo

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1964. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University San Francisco, San Francisco, USA pada tahun 1989 dan Bachelor of Commerce dari Carleston University, Ottawa, Kanada pada tahun 1987. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk, Bapak Hary Tanoesoedibjo. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama, sejak tanggal 29 Juni 2004 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2004 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 137 tanggal 31 Agustus 2004.

Saat ini, beliau menjabat sebagai, Presiden Direktur PT European Hospital Development (1994-sekarang), Presiden Direktur PT Bhakti Panjiwira (1997-sekarang), Presiden Komisaris PT MNC Asset Management (1999-sekarang), Komisaris PT Mahanusa Persada (2001-sekarang), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Global Mediacom Tbk (2002-sekarang), Komisaris PT MNC Investama Tbk (2002-sekarang), Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2004-sekarang), Komisaris Utama PT Dos Ni Roha (2007-sekarang), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (2008-sekarang).

Sebelumnya beliau memegang beberapa jabatan yaitu; Presiden Komisaris PT Agis Tbk (1998-2001), Presiden Direktur PT Agis Tbk (2001-2006), Komisaris PT Cardig Air (2002-2003).

Indonesian Citizen, 51 years old, born in Surabaya in 1964. Earned his Master of Business Administration degree from University of San Francisco, San Francisco, USA in 1989 and Bachelor of Commerce degree from Carleston University, Ottawa, Canada in 1987. He is affiliated with President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk, Mr. Hary Tanoesoedibjo. He has served as President Director since June 29, 2004, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 29, 2004, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 137 dated August 31, 2004.

Currently, he serves as, President Director of PT European Hospital Development (1994-Present), President Director of PT Bhakti Panjiwira (1997-Present), President Commissioner of PT MNC Asset Management (1999-Present), Commissioner of PT Mahanusa Persada (2001-Present), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-Present), Vice President Commissioner of PT Global Mediacom Tbk (2002-Present), Commissioner of PT MNC Investama Tbk (2002-Present), President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2004-Present), President Commissioner of PT Dos Ni Roha (2007-Present), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (2008-Present).

In the past, he held a number of positions namely; President Commissioner of PT Agis Tbk. (1998-2001), President Director of PT Agis Tbk (2001-2006), Commissioner of PT Cardig Air (2002-2003).



Yudha Wibawa

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Warga negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Semarang pada tahun 1973. Memperoleh gelar MBA dari Harvard Business School, Harvard University di tahun 2002, Master of Science in Engineering dari Stanford University dengan beasiswa penuh di tahun 1996, dan Bachelor of Science in Engineering dari University of Wisconsin, Madison USA dengan predikat *Summa Cum Laude* di tahun 1995. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 20 mei 2015.

Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director Sinar Mas Group Energy & Mining (2009-2013), Operating Director PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2013), Commercial Director dari PT Borneo Indobara (2006-2009), dan General Manager Sinar Mas Mobile Telecom (2005-2006). Memiliki pengalaman sebagai Strategy Management Consultant di McKinsey & Company (2002-2005) dan The Boston Consulting Group/BCG (1997-1999), keduanya adalah perusahaan konsultan ternama dari Amerika Serikat. Juga memiliki pengalaman bekerja di perusahaan multinasional di berbagai negara seperti USA (sebagai Global Product Manager di Applied Materials Inc./NASDAQ: AMAT, di Silicon Valley, 1996-1997), Jepang (sebagai Product Engineer di Procter and Gamble/NYSE: PG, di Kobe, 1995), dan Singapore (sebagai co-founder dari OMG Pte. Ltd., 2000).

Indonesian Citizen, 42 years old, born in Semarang in 1973. Earned his MBA from Harvard Business School, Harvard University in 2002, Master of Science in Engineering from Stanford University with full scholarship in 1996, and Bachelor of Science in Engineering from University of Wisconsin, Madison USA with Summa Cum Laude in 1995. He has served as Deputy of CEO since May 20, 2015 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20, 2015, set forth in the Deed of Meeting Decision No. 39 dated May 20, 2015.

Previously, he served as Managing Director Sinarmas Group Energy & Mining (2009-2013), Operating Director PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2013), Commercial Director PT Borneo Indobara (2006-2009), and General Manager Sinar Mas Mobile Telecom (2005-2006). He has experiences as Strategy Management Consultant in McKinsey & Company (2002-2005) and The Boston Consulting Group/BCG (1997-1999), both are world class consulting companies from the United States. He also has experiences in multinational companies in many countries; such as USA (as Global Product Manager in Applied Materials Inc./NASDAQ: AMAT, in Silicon Valley, 1996-1997), Japan (as Product Engineer in Procter and Gamble/NYSE: PG, in Kobe, 1995), and Singapore (as co-founder of OMG Pte, Ltd, 2000).



David Wongso

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Pontianak tahun 1969. Lulus sebagai psikolog fakultas psikologi UNPAD, Bandung tahun 1994. Memperoleh gelar Master of Management dari IPMI Business School dan MBA dari Monash University, tahun 2006. Menempuh Executive Education Program di INSEAD, Singapore di bidang HR Management dan Harvard Business School, Boston, USA di bidang Leadership. Beliau menjabat sebagai Direktur Human Resources & General Services sejak tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 128 tanggal 30 Oktober 2014.

Beliau mengawali karirnya sebagai Management Trainee di Astra International dan Assistant Manager HR Citibank Indonesia (1995-1996). Karirnya berlanjut sebagai Corporate HR Manager Asia Pulp & Paper (1996-1999), Konsultan Manajemen Pricewaterhouse Coopers (1999-2000), AVP HR Division di ABN AMRO, Consumer and Commercial Business (2000-2003), Project Leader HR Transformation Charoen Pokphand Grup dan dipromosikan sebagai VP HR (2003-2007). Beliau juga berpengalaman sebagai Kepala Divisi HR & General Affairs PT. Gajah Tunggal Tbk (2007-2012). Sebelum bergabung dengan PT MNC Sky Vision Tbk, beliau bekerja sebagai Chief of Human Resources Officer (CHRO) untuk PT. Napan Persada dan PT. Honey Lady.

Indonesian Citizen, 46 years old, born in Pontianak in 1969. Graduated as a psychologist from UNPAD, Bandung in 1994. Obtained Master of Management from IPMI Business School and earned his MBA from Monash University in 2006. He has undertaken Executive Education Program in HR Management at INSEAD, Singapore and in Leadership at Harvard Business School, Boston, USA. He serves as Director of Human Resources & General Services since October 30, 2014 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2014, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 128 dated October 30, 2014

He began his career as Management Trainee in Astra International and Assistant Manager of HR of Citibank Indonesia (1995- 1996). His career continues as he served as Corporate HR Manager of Asia Pulp & Paper (1996-1999), Management Consultant of PricewaterhouseCoopers (1999-2000), AVP HR Division of Bank ABN AMRO, Consumer and Commercial Business (2000-2003), Project Leader of HR Transformation Charoen Pokphand Group and promoted to VP of HR (2003-2007). He was Division Head of HR & General Affairs of PT. Gajah Tunggal Tbk (2007-2012). Before joining PT MNC Sky Vision Tbk, he worked as Chief of Human Resources Officer (CHRO) in PT. Napan Persada and PT. Honey Lady.



Dhini Widhiastuti

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1973. Beliau lulus dari Akademi Sekretariat Tarakanita pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur Marketing & Programming sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

Beliau memiliki 19 tahun pengalaman di bidang marketing and brand management untuk berbagai merek terkemuka selama bergabung dengan berbagai perusahaan periklanan dan pemasaran lokal dan multinasional dari tahun 1996 - 2005, diantaranya menjabat sebagai Account Director - Creative Center (PT Kreatif Santerindo), Account Director - DDB Indonesia (PT DDB Indonesia), Account Director - J Walter Thompson Indonesia (PT Wira Pamungkas Pariwara), Associate Account Director - MACS909 (PT Mitraguna Adikriya), Account Manager - Leo Burnett Indonesia (PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia) dan PR Executive - BBDO Indonesia (PT Komunika Cergas Ilhami). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005, sebelumnya beliau juga menjabat sebagai General Manager Marketing (2005-2013) dan sebagai Direktur Sales & Marketing Perseroan di PT MNC Sky Vision Tbk (2013-2015).

Indonesia Citizen, 42 years old, born in Jakarta in 1973. She graduated from Tarakanita Secretary Academy in 1994. She has been serving as the Company's Director of Marketing & Programming as of May 20, 2015, by the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 20, 2015, as set out in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 39, dated May 20, 2015.

She has 19 years of experiences in marketing and brand management for various prominent brands during her service in various local and multinational advertising and marketing companies from 1996 to 2005, inter alia, as Account Director - Creative Centre (PT Kreatif Santerindo), Account Director - DDB Indonesia (PT DDB Indonesia), Account Director - J Walter Thompson Indonesia (PT Wira Pamungkas Pariwara), Associate Account Director - MACS909 (PT Mitraguna Adikriya), Account Manager - Leo Burnett Indonesia (PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia) and PR Executive - BBDO Indonesia (PT Komunika Cergas Ilhami). She joined the Company in 2005, she has previously served as the Company's Marketing General Manager (2005 – 2013) and Sales & Marketing Director (2013 – 2015).



Adita Widjansari

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1970. Memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Direktur Subscriber Management sejak tanggal 29 April 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 April 2014 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tanggal 29 April 2014.

Beliau pernah menjabat sebagai Senior Consumer & Market Insight Manager for Hair Care and Personal Wash PT Unilever Tbk (1999-2006), General Manager of Marketing Insight & Strategy Bakrie Telecom Tbk (2006-2009), Vice President of Marketing Insight & Strategy Bakrie Telecom (2010), Group Vice President of Marketing Insight Customer Lifecycle Management untuk BTEL dan BCON (Agustus 2011), Executive Vice President of Customer Centric Management Bakrie Telecom (September 2012), dan Chief of Product/Tariff and Customer Centric Management Officer Bakrie Telecom (Februari 2013) dan Business Development Director Bakrie Digital Net (2013).

Indonesian Citizen, 45 years old, born in Jakarta in 1970. Obtained a Bachelor's degree from Faculty of Economics at Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1993. She serves as Director of Subscriber Management since April 29, 2014 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2014, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 101 dated April 29, 2014.

She has served as Senior Consumer & Market Insight Manager for Hair Care and Personal Wash of PT Unilever Tbk (1999-2006), General Manager of Marketing Insight & Strategy Bakrie Telecom Tbk (2006-2009), Vice President of Marketing Insight & Strategy Bakrie Telecom (2010), Group Vice President of Marketing Insight Customer Lifecycle Management for BTEL and BCON (August 2011), Executive Vice President of Customer Centric Management Bakrie Telecom (September 2012), and Chief of Product/Tariffs and Customer Centric Management Officer of Bakrie Telecom (February 2013) and the Business Development Director of Bakrie Digital Net (2013).



Erwin Andersen

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Tebing Tinggi pada tahun 1969. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tarumanegara dan Master dari Universitas Indonesia dalam bidang Ekonomi.

Dalam karirnya, beliau pernah menjabat sebagai banking professional di Bank BCA lebih dari 13 tahun sebagai Credit Analyst, Corporate Finance & Loan Recovery dan Deputy Branch Manager.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Finance & Technology PT Cipta TPI (MNC TV) (Juni 2008 - Mei 2009), Direktur Programming & Production PT Cipta TPI (MNC TV) (Juni 2009 – Juli 2010), Direktur Sales & Marketing PT Cipta TPI (MNC TV) (Agustus 2010 – Januari 2013), Direktur Sales & Marketing RCTI (Januari 2013 – Agustus 2014), dan Finance Director PT MNC Kabel Mediacom (September 2014- Maret 2015).

Indonesian Citizen, 46 years old, born in Tebing Tinggi in 1969. He earned a Bachelor's degree from University of Tarumanegara and Master degree from University of Indonesia majoring in Economics.

In his career, he served as professional banking in Bank BCA for more than 13 years as Credit Analyst, Corporate Finance & Loan Recovery and with last position as Deputy Branch Manager.

Previously he has served as Director of Finance & Technology PT Cipta TPI (MNC TV) (June 2008 - May 2009), Programming & Production Director of PT. Cipta TPI (MNC TV) (June 2009 - July 2010), Sales & Marketing Director PT Cipta TPI (MNC TV) (August 2010 - January 2013), Sales & Marketing Director PT RCTI (January 2013 - August 2014), and Finance Director of PT MNC Kabel Mediacom (September 2014 – March 2015).



Parjan Rustam Lo

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, lahir di Medan pada tahun 1975. Meraih gelar Sarjana Komputer jurusan Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Indonesia tahun 1997 dan Master of Business Administration in E-Business and Marketing dari University of Technology Sydney, Australia tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Direktur IT sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

Beliau pernah menjabat sebagai Sales Consultant Accor Asia Pacific Sydney – Australia (2000-2001), sebagai Corporate IT and Business Process Analyst di Asia Pulp and Paper (Sinar Mas Group) (2002-2007), dan menjabat beberapa posisi di PT Accer Indonesia, seperti: Chief of Information Officer, Head of Mobile Applications and GM Operation for Supply Chain and Procurement (2007-2015).

Indonesian Citizen, 40 years old, born in Medan in 1975. Earned his Bachelor's degree of computers majoring in Management Information System from Bina Nusantara University, Indonesia in 1997 and Master of Business Administration in E-Business and Marketing from University of Technology Sydney, Australia in 2001. He serves as Director of IT since May 20, 2015 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20, 2015, set forth in the Deed of Meeting Decision No. 39 dated May 20, 2015.

He served as Sales Consultant Accor Asia Pacific Sydney – Australia (2000-2001), as Corporate IT and Business Process Analyst in Asia Pulp and Paper (Sinar Mas Group) (2002-2007), and held several positions in PT Accer Indonesia, which are: Chief of Information Officer, Head of Mobile Applications and GM Operation for Supply Chain and Procurement (2007-2015).



Thane Jerrold Go

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1981. Mendapatkan gelar BS, Management Engineering dari Ateneo de Manila University tahun 2002.

Beliau telah bekerja selama 7 tahun di Citibank Indonesia di beberapa divisi dan terakhir menjabat sebagai Vice President, Head of Cards and Wealth Operations (September 2002 – Juni 2010), dan sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Vice President, Head of Branch Operations in Bank Barclays Indonesia (July 2009 – June 2010), Senior Vice President, Head of Operations Bank Ekonomi Raharja, member of HSBC Group (August 2010 – September 2013), Senior Vice President, Head of Operations Strategic Development Bank BTPN (October 2013 – July 2014), and Business Operations Director PT MNC Kabel Mediacom (August 2014 – Maret 2015).

Indonesian Citizen, 34 years old, born in Jakarta in 1981. Earned a BS of Management Engineering from University of Ateneo de Manila in 2002.

Worked for 7 years at Citibank Indonesia in several divisions and most recently served as Vice President, Head of Cards and Wealth Operations (September 2002 - June 2010), and previously he served as Vice President, Head of Branch Operations in Bank Barclays Indonesia (July 2009 – June 2010), Senior Vice President, Head of Operations Bank Ekonomi Raharja, member of HSBC Group (August 2010 – September 2013), Senior Vice President, Head of Operations Strategic Development Bank BTPN (October 2013 – July 2014), and Business Operations Director PT MNC Kabel Mediacom (August 2014 – Maret 2015).



Freddy Royce Gultom

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1978. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Indonesia tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Direktur Sales sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

Dalam karirnya, beliau pernah menjabat di beberapa posisi selama di British American Tobacco, yaitu sebagai sebagai Trade Marketing Officer, Padang-North Sumatera (2003-2004), Area Sales Manager, Medan-North Sumatera (2004-2005), dan Brand Executive, Lucky Strike and Pall Mall (2005-2007). Selain itu, beliau pernah menempati sejumlah posisi strategis di Bakrie Telecom, sebagai Area Sales Manager (2007-2008), General Manager-Channel Management-Trade Planning (2008-2009), General Manager-Region Jabodetabek (2009-2010), dan Vice President (2010-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Account Director, B2B and Carrier di Nokia Indonesia (2012-2015).

Indonesian Citizen, 37 years old, born in Jakarta in 1978. He earned his Bachelor Degree in Civil Engineering from University of Indonesia in 2001. He has been serving as the Company's Sales Director as of May 20, 2015, by the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 20, 2015, as set out in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 39, dated May 20, 2015.

In his career, he has held several positions in British American Tobacco, as Trade Marketing Officer, Padang-North Sumatra (2003-2004), Area Sales Manager, Medan-North Sumatra (2004-2005), and Brand Executive of Lucky Strike and Pall Mall (2005-2007). He has also held several strategic positions in Bakrie Telecom as Area Sales Manager (2007-2008), General Manager-Channel Management-Trade Planning (2008-2009), General Manager-Jabotabek Region (2009-2010), and Vice President (2010-2012). He has also served as Account Director, B2B and Carrier of Nokia Indonesia (2012-2015)



Ruby Budiman

Direktur Independen / *Independent Director*

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, Lahir di Jakarta pada tahun 1967. Mendapatkan Bachelor of Science in Industrial Engineering dari Oklahoma State University tahun 1990, dan Magister Management dari Binus Business School tahun 2014.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik sejak tanggal 20 mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

sebelumnya Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Broadcast Operations and Engineering Perseroan di PT MNC Sky Vision Tbk sejak 2004. Sebelumnya menjabat sebagai Project Officer Indovision DTH (1994-1998) dan sebagai Manager untuk Broadcast Operations Department (1998-2004) di Perseroan.

Indonesia Citizen, 48 years old, born in Jakarta in 1967. Earned his Bachelor of Science Industrial in Engineering from Oklahoma State University in 1990, and Magister Management from Binus Business School, Jakarta in 2014.

He has been serving as the company's Technique Director as of May 20, 2015, by the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 20, 2015, as set out in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 30, dated May 20, 2015

Previously He has served as Head of Broadcast Operations and Engineering Division in the Company PT MNC Sky Vision Tbk since 2004. Previously he has served as Project Officer Indovision DTH (1994-1998) and Manager of Broadcast Operations Department (1998-2004) in the Company.



Informasi Umum *General Information*

- 38 Sekilas Perseroan**
The Company at A Glance
- 40 Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan**
Company History and Milestone
- 48 Profil Perseroan**
Company Profile
- 49 Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 50 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 52 Struktur Perseroan**
Company Structure
- 53 Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
- 56 Penghargaan 2015**
2015 Awards
- 58 Daftar Cabang**
List of Branches
- 60 Peristiwa Penting 2015**
2015 Event Highlights

Sekilas Perseroan *The Company at A Glance*

Menjaga Reputasi Sebagai Pemimpin Industri Televisi Berlangganan *Maintaining Leadership in Pay TV Industry*



PT MNC Sky Vision Tbk atau selanjutnya disebut "MSKY" atau Perseroan didirikan di Jakarta pada 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta dengan Akta Pendirian No. 80 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2 4952. HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989.

Pada 1989 berdasarkan Akta No. 391 tanggal 29 Juli 1989, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala. Kemudian Perseroan kembali berganti nama menjadi PT MNC Sky Vision pada 3 Desember 2006. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana ditetapkan dalam Akta No.66 tanggal 15 Maret 2012, maksud dan tujuan Perseroan meliputi bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan.

Sampai saat ini, Perseroan berhasil mengukuhkan diri sebagai pemimpin TV berlangganan di Indonesia.

PT MNC Sky Vision Tbk or hereinafter referred to as "MSKY" or the Company was established in Jakarta on August 8, 1988 under the name PT Malicak Nusa Semesta with the Deed of Establishment No. 80 and was ratified by the Ministry of Law and Human Rights by Decree No. C2 4952. HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989.

In 1989 based on Deed No. 391 dated July 29, 1989, the Company changed its name to PT Matahari Lintas Cakrawala. Then the Company was again renamed to PT MNC Sky Vision on December 3, 2006. Under the latest Company's Article of Association as stipulated in the Deed No. 66 dated March 15, 2012, the goals and objectives of the Company include organizing of subscription broadcasting services.

Until today, the Company has succeeded in establishing itself as the undisputed leader of Pay TV in Indonesia. Our

Kemampuan kami dalam melakukan inovasi secara terus menerus pada akhirnya ikut memberikan kontribusi bagi MNC Media, sebagai grup media terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Sejalan dengan inovasi yang telah kami lakukan, kami juga terus berupaya melakukan pengembangan produk dan layanann. Diantaranya adalah peluncuran Indovision Anywhere, PVR, berkualitas HD, dan Video on Demand.

Indovision adalah TV berlangganan berbasis satelit pertama di Indonesia yang merupakan perwujudan konsistensi Perseroan dalam mewujudkan visinya. Didukung satelit Indostar II dengan frekuensi S-Band yang tahan terhadap perubahan cuaca, Perseroan menjamin kualitas tayangan yang jernih dan optimal sepanjang waktu ke seluruh wilayah Indonesia.

Berbagai terobosan juga terus dilakukan oleh Perseroan guna meningkatkan kualitas performansi siaran sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menghadirkan layanan televisi yang lebih baik dengan jangkauan luas. Salah satu langkah strategis dalam meningkatkan layanan, Perseroan mengusung cara pemasaran baru berupa peminjaman peralatan kepada pelanggan, penambahan saluran baru, dan perluasan jaringan distribusi dan layanan pelanggan. Perseroan menawarkan layanan TV berlangganan terlengkap dengan tayangan berkualitas unggulan untuk semua segmen konsumen Indonesia sesuai dengan kebutuhannya.

Menyusul kesuksesan Indovision, Perseroan juga semakin fokus memperluas penetrasi pasarnya dilakukan dengan meluncurkan dua merek tambahan, yakni TopTV dan OkeVision, yang memiliki target pasar berbeda dari Indovision. Diperkenalkan pada tahun 2007, TopTV secara khusus ditargetkan untuk konsumen dari kalangan menengah-bawah dengan harga yang lebih terjangkau. Sementara, OkeVision yang resmi diluncurkan pada tahun 2008, mengusung slogan "Bioskop Masuk Rumah" dan lebih diperuntukkan bagi kaum muda dengan kebutuhan tayangan film dan hiburan.

Pada 9 Juli 2012 MSKY resmi menjadi perseroan publik dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering - IPO*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY. IPO ini tidak hanya menandai babak baru bagi Perseroan dalam *milestone* bisnisnya. Namun, aksi korporasi tersebut juga menorehkan sejarah baru di dunia investasi dan pasar modal sebagai IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dengan nilai kapitalisasi pasar Rp2,15 triliun. Dalam IPO tersebut Perseroan mencatatkan 1,4 miliar lembar saham dengan harga Rp1.520 per saham.

Hingga akhir 2015, Perseroan masih mengukuhkan diri sebagai pemain terdepan dalam industri TV berlangganan dengan jumlah pelanggan lebih dari 2,43 juta. Selain itu, MSKY juga memiliki jangkauan distribusi dan cakupan layanan terluas dengan 115 kantor perwakilan di seluruh Indonesia.

ability to innovate continuously in turn has contributed to MNC Media, as the largest integrated media group in Southeast Asia. In line with the innovations that we have done, we also continue to develop our products and services development. Among others is the launch of Indovision Anywhere, PVR, HD quality, and Video on Demand.

Indovision is the first satellite-based Pay TV in Indonesia, which is the embodiment of the Company's consistency in realizing its vision. Supported by Indostar II satellite with S-Band frequency that is resistant to weather changes, the Company guarantees the quality of the display at all times to all parts of Indonesia.

Various breakthroughs is also being conducted by the Company in order to improve the quality of the broadcast performance in line with the Company's commitment to bring better television services with broad reach. A strategic step in improving services, the Company brings a new way of marketing in the form of lending equipment to customers, the addition of new channels, and expansion of the distribution network and customer service. The Company offers the most complete Pay TV services with superior quality to all Indonesia's consumer segments in accordance to their needs.

Following the success of Indovision, the Company is also progressively focusing on expanding its market penetration by launching two additional brands, namely TopTV and OkeVision, which have different target markets from Indovision. Introduced in 2007, TopTV is specifically targeted to the consumer from the middle-low with a more affordable price. Meanwhile, OkeVision that officially launched in 2008, carries the slogan "Bioskop Masuk Rumah" dedicated more for youngsters with the needs of movies and entertainment.

On July 9, 2012, MSKY officially became a public company with the Initial Public Offering (IPO) at the Indonesian Stock Exchange (BEI) with ticker code MSKY. This IPO marked a new chapter for the Company in its business milestones, and carved a new history in the world of investment and capital markets as the biggest IPO in Indonesia in 2012 with a market capitalization of Rp 2.15 trillion. In the IPO, the Company offered 1.4 billion shares at a price Rp 1,520 per share.

Until the end of 2015, the Company has established itself as the undisputed leader in the Pay TV industry with more than 2.43 million subscribers. Moreover MSKY has the widest range of distribution and service coverage with 115 representative offices throughout Indonesia.

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan

Company's History and Milestone



1988

- MSKY didirikan pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta.

- MSKY was incorporated on August 8, 1988, under the name PT Malicak Nusa Semesta.



1989

- Pada tanggal 29 Juli 1989, Perseroan berubah nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala.

- On July 29, 1989, the Company changed its name to PT Matahari Lintas Cakrawala.



1998

- Perseroan mempelopori siaran digital melalui satelit Indostar 1 dengan frekuensi S-band berteknologi digital dengan merek Indovision.
- Indovision adalah layanan TV Berlangganan pertama dan satu-satunya yang menggunakan frekuensi S-Band di Indonesia.

- The company pioneered digital broadcast via Indostar 1 satellite with digital S-band frequency under the brand Indovision.
- Indovision is the first and only Pay TV service that employs S-Band frequency in Indonesia.



2001

- Bhakti Investama menjadi pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 51%.

- Bhakti Investama became the controlling shareholder with 51% of share ownership.



2004

- Perseroan melakukan restrukturisasi manajemen dan menerapkan strategi pemasaran baru, yaitu dengan meminjamkan peralatan kepada pelanggan. Menyusul langkah tersebut, jumlah pelanggan kemudian meningkat pesat.

- The company completed management restructuring and implemented a new marketing strategy by lending equipment to customers. Afterwards, the number of subscribers increased rapidly.





2005

- Perseroan secara agresif menciptakan berbagai saluran penjualan internal yang dikelola sendiri mulai dari Modern Store, Sales Call Center, Door To Door, Exhibition dan Members Club. Saluran penjualan ini untuk melengkapi saluran yang telah ada dan tidak dikelola sendiri yaitu Dealer.
- Perseroan juga membangun infrastruktur dari sisi layanan teknis dengan mengelola sendiri tenaga kerja teknisi baik untuk pemasangan maupun layanan purnajual.



2006

- Pada tanggal 1 Desember 2006, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Matahari Lintas Cakrawala menjadi PT MNC Sky Vision (MSKY).
- MSKY semakin memperkuat jaringan distribusi dan layanan pelanggan dengan mulai membuka kantor perwakilan di tiga kota besar Indonesia yaitu Surabaya, Bandung, dan Medan, melengkapi layanan kantor pusat yang berlokasi di Jakarta.
- Dengan memperhatikan hasil berbagai consumer research yang dilakukan, MSKY mulai membuat strategi konten yang fokus kepada anak dan wanita sebagai konsumen terbesar layanan TV berlangganan dengan meluncurkan berbagai program anak-anak, pendidikan dan hiburan untuk wanita.



2007

- Global Mediacom (51%) dan Bhakti Investama (20%) memposisikan diri sebagai pemegang saham terbesar di MSKY.
- MSKY meluncurkan merek kedua dengan nama TopTV yang ditujukan untuk kelas menengah-bawah. TopTV menawarkan lebih dari 40 saluran lokal dan internasional dengan harga yang lebih terjangkau.

- The company aggressively launched various internally managed sales channels, ranging from Modern Store, Sales Call Center, Door To Door, Exhibition, and Members Club. The new channels complemented the existing channel, which was not managed by MSKY, namely Dealer.
- The company also built the infrastructure for technical services by managing its own technicians for installation as well as after sales service.

- On December 1, 2006, MSKY changed its name from PT Matahari Lintas Cakrawala to the current PT MNC Sky Vision (MSKY).

- MSKY further enhanced its distribution network and customer service by opening representative offices in three major cities in Indonesia, namely Surabaya, Bandung and Medan, complementing the headquarter service located in Jakarta.

- By considering the findings of various consumer research, MSKY began implementing content strategy focused on women and children as the largest consumers of Pay TV service, by launching various programs geared toward female entertainment and children education.

- Global Mediacom (51%) and Bhakti Investama (20%) positioned themselves as the major shareholders of MSKY.

- MSKY launched a second brand named "TopTV", aimed at the middle-low class. TopTV offers more than 40 local and international channels at more affordable prices.



- MSKY membuka lima kantor perwakilan baru di wilayah utama yang tersebar di Indonesia (Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, dan Palembang), sehingga jumlah kantor menjadi sembilan.



2008

- MSKY secara agresif meluncurkan berbagai saluran yang hanya tayang di MSKY untuk memperkuat strategi konten dan menciptakan keunggulan kompetitif.
- MSKY membuka 31 kantor perwakilan di 31 kota besar di Indonesia, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 40 kantor di 40 kota.
- MSKY meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Innovation in Marketing.



2009

- MSKY meluncurkan satelit Indostar-II dengan kapasitas saluran dua kali lebih banyak sehingga mampu mendistribusikan lebih dari 160 saluran SD (Standard Definition).
- MSKY menambah 25 saluran baru, meluncurkan paket dasar berlangganan baru, dan menambah saluran lokal yang hanya ada di MSKY yang dikelola oleh MNC.
- MSKY membuka tiga kantor perwakilan baru sehingga total kantor perwakilan yang dimiliki menjadi 43 kantor.
- MSKY meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Market Driving Strategy dan Best Innovation in Marketing.

- MSKY opened five new representative offices in major areas in Indonesia (Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, and Palembang), bringing the total number of offices to nine.

- MSKY aggressively launched several channels exclusively in order to enhance the content strategy and create competitive advantage.
- MSKY opened 31 representative offices in 31 major cities in Indonesia, bringing the total number of representative offices to 40 offices in 40 cities.
- MSKY won Top Brand Award for Pay TV category and Marketing Award for Best Innovation in Marketing.

- MSKY launched Indostar-II satellite with twice as large channels capacity and therefore capable of distributing more than 160 SD (Standard Definition) channels.

- MSKY launched 25 new channels, introduced a new and more attractive basic package, and added more local, exclusive TV channels owned by MNC.
- MSKY opened three new representative offices, increasing the number of representative offices to 43 offices.
- MSKY was awarded Top Brand Award for Pay TV category and Marketing Award for Best Market Driving Strategy and Best Innovation in Marketing.





2010

- Global Mediacom meningkatkan sahamnya di MSKY menjadi 75,54%.
- MSKY kembali menambah 19 kantor perwakilan baru di berbagai wilayah di Indonesia, sehingga jumlah kantor perwakilan yang dimiliki menjadi 62 kantor.
- MSKY kembali meraih penghargaan Top Brand Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing; serta Indonesia Most Admired Companies (IMAC) Award dan Call Center Award.



2011

- MSKY kembali meraih penghargaan Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing dan Best Innovation Marketing. MSKY juga meraih Digital Marketing Award dan Indonesia Best Brand Award.



2012

- MSKY meluncurkan beberapa saluran baru di mana sebagian besar saluran baru tersebut adalah saluran yang hanya dimiliki oleh MSKY. Saluran tersebut yaitu:
 1. iConcerts (exclusive), menyajikan tayangan konser music dari seluruh dunia, yang juga dapat disaksikan dalam format High Definition (HD)
 2. One Channel, menyajikan tayangan drama dan hiburan Korea

- *Global Mediacom increased its ownership in MSKY to 75.54%.*
- *MSKY added 19 new representative offices in various cities in Indonesia, bringing the total number of representative offices to 62 offices.*
- *MSKY won Top Brand Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category; and Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) Award and Call Center Award.*

- *MSKY won Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category and Best Innovation Marketing. MSKY also won Digital Marketing Award and Indonesia Best Brand Award.*

- *MSKY launched a number of new channels, a majority are exclusive to MSKY. The new channels are:*

1. *iConcerts (exclusive), featuring music concerts from around the world, available also in HD format*
2. *One Channel, featuring drama and entertainment from Korea*



- 3. MNC Drama (eksklusif), menyajikan tayangan drama Indonesia favorit
- 4. MNC Movie (eksklusif), menyajikan tayangan film Indonesia dalam berbagai genre
- 5. Celestial Classic Movie, menyajikan tayangan film Mandarin klasik
- 6. MNC Shop (eksklusif), merupakan saluran belanja 24-jam pertama di Indonesia
- 7. MNC Infotainment (eksklusif), merupakan saluran infotainment Indonesia
- 8. MNC Fashion (eksklusif), menyajikan tayangan yang berfokus pada dunia fesyen dan gaya hidup, baik lokal maupun internasional
- MSKY melakukan Penawaran Umum Pertama pada tanggal 9 Juli 2012, yang tercatat sebagai IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun (mencatat 1,4 miliar lembar saham dengan harga Rp1.520 per saham di Bursa Efek Indonesia).
- MSKY melakukan migrasi dekoder dari format MPEG2 ke format MPEG4.
- MSKY meluncurkan paket dasar Indovision baru, yaitu paket Mars dengan harga Rp149.000 per bulan. Paket Mars menawarkan lebih dari 50 saluran lokal dan internasional termasuk saluran-saluran olahraga terbaik yang ditujukan untuk pria.
- MSKY menambahkan layanan bernilai tambah dengan meluncurkan saluran HD – HBO HD, iConcerts HD, National Geographic Channel HD, FOX Movies Premium HD, dan Fox Sport HD.

- 3. MNC Drama (exclusive), featuring Indonesia's favorite drama series
- 4. MNC Movie (exclusive), featuring Indonesian movies of various genres
- 5. Celestial Classic Movie, featuring classic Mandarin movies
- 6. MNC Shop (exclusive), the first 24-hour shopping channel in Indonesia
- 7. MNC Infotainment (exclusive), Indonesia's info-tainment channel
- 8. MNC Fashion (exclusive), featuring fashion and lifestyle programs – both local and international
- MSKY conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012, which was regarded as the biggest IPO in Indonesia for 2012, with a value of Rp2.15 trillion (1.4 billion shares at Rp1,520 per share in Indonesia Stock Exchange).
- MSKY migrated from MPEG2 to MPEG4 decoder.
- MSKY launched a new Indovision basic package called Mars offered for Rp149,000 per month. Mars offers a total of more than 50 local and international channels, including sports channels intended for male audience.
- MSKY introduced new value-added services by providing HD channels - HBO HD, iConcerts HD, National Geographic Channel HD, FOX Movies Premium HD, and Fox Sport HD.



- MSKY membuka 23 kantor perwakilan baru yang tersebar di Indonesia secara serentak sehingga total kantor perwakilan yang dimiliki MSKY menjadi 85 kantor perwakilan.
- MSKY meraih beberapa penghargaan Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential in Marketing dan Best Innovation Marketing.

2013

- MSKY memperkenalkan enam saluran baru yakni MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, dan Discovery Kids yang sebagian besar ditayangkan hanya di MSKY.
- MSKY memperkenalkan layanan bernilai tambah baru berupa layanan PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video-on-Demand) yang menawarkan fasilitas perekaman tayangan TV berlangganan yang dapat ditonton berulang kali.
- MSKY membuka fasilitas "Walk In Center" kedua di Kelapa Gading dan dua Indovision Entertainment Center baru di mal Paris Van Java, Bandung dan mal Kota Kasablanka, Jakarta.
- MSKY melakukan pembiayaan kembali utang obligasi anak perusahaan sebesar US\$165 juta.
- MSKY menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar US\$243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang dilakukan untuk pelunasan utang obligasi anak perseroan, belanja modal, dan modal kerja. Dengan

- MSKY opened 23 new representative offices nationwide all at once, increasing the total number of representative offices to 85 offices.
- MSKY achieved several awards such as Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award, and Marketing Award for Best Experiential in Marketing category and Best Innovation Marketing.

- MSKY introduced six new channels, namely MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, and Discovery Kids, with most of them being exclusively offered by MSKY.
- MSKY introduced new value-added services, namely PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video-on-Demand) which allow subscribers to record programs and watch them repeatedly.
- MSKY opened its second "Walk in Center" in Kelapa Gading and two new Indovision Entertainment Center in Paris Van Java mall, Bandung and Kota Kasablanka mall, Jakarta.
- MSKY refinanced bonds of its subsidiary which amounted to US\$165 million.
- MSKY signed a syndicated bank loan of US\$243 million maturing in 3 (three) years to refinance the bonds of its subsidiary, capital expenditure, and working capital. Through the bond refinancing, MKSY managed to make



pembiayaan kembali utang obligasi, MSKY berhasil melakukan penghematan biaya bunga sekitar US\$10 juta per tahun.



2014

- MSKY membuka "Walk in Center"(WIC) baru di Muara Karang dan Pondok Indah. Saat ini, Perseroan sudah memiliki total empat WIC dan 100 kantor perwakilan untuk melayani aktivitas penjualan dan layanan purna jual serta pertanyaan dan keluhan pelanggan.
- MSKY memperkenalkan lima saluran baru yakni ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.
- Pada 6 Juni 2014, MSKY meluncurkan teknologi baru bernama Indovision Anywhere. Teknologi ini memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran MSKY melalui gadget pelanggan, kapan pun dan di mana pun.
- Pada pertengahan tahun 2014, MSKY melakukan penyesuaian harga berlangganan bulanan pada kisaran 10-15% untuk ketiga produk MSKY. Penyesuaian harga ini merupakan penyesuaian yang pertama kali dilakukan oleh MSKY dalam 10 tahun terakhir dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan kami.
- MSKY mulai menerapkan sistem "paperless" di mana seluruh proses berlangganan (mulai dari pengisian formulir oleh pelanggan, pengambilan data pelanggan hingga proses aktivasi layanan) dilakukan melalui Paperless Automation (PDA).

significant saving over interest expense up to US\$10 million per year.

- MSKY opened new "Walk in Center" in Muara Karang and Pondok Indah. Currently, the Company has a total of four WICs and 100 representative offices to cater to sales acquisition and after sales services as well as to respond to customers questions and complaints.
- MSKY introduced five new channels, namely ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, and MNC Health & Beauty.
- On June 6, 2014, MSKY launched a new technology called Indovision Anywhere. This technology enables subscribers to enjoy all channels offered by MSKY via their gadgets, anytime and anywhere.
- In the middle of 2014, MSKY adjusted its monthly subscription price by approximately 10-15% for its three products. The price adjustment is the first time for MSKY in the last 10 years in order to maintain and improve service quality to our customers.
- MSKY started to apply paperless system in which the entire subscription process (from form-filling by customers, administration of customer data, and service activation) is carried out via Paperless Automation (PDA).



- Selama tahun 2014, MSKY meraih penghargaan Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best Brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, dan Digital Marketing Award.



2015

- MSKY memperkenalkan 11 saluran baru yakni ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Exclusive Euro, dan Disney XD HD
- Selama tahun 2015, MSKY meraih penghargaan Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award – Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award, dan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.
- Pada tahun 2015, MSKY membuka 14 (empat belas) kantor perwakilan.
- Perseroan juga membuat promosi *bundling* dengan MNC Play Media.

- Throughout 2014, MSKY received awards namely Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best Brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, and Digital Marketing Award.

- MSKY introduced 11 new channels, namely ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadgets, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Exclusive Euro, and Disney XD HD

- Throughout 2015, MSKY received the award of Indonesia's Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award - Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award, and Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.

- On 2015, MSKY opened 14 (fourteen) representative offices.
- The company also develop a promotion bundling with MNC Play Media.



Profil Perseroan

Company Profile

Informasi Umum Perseroan

Nama
PT MNC Sky Vision Tbk

Bidang Usaha
Penyelenggaraan Jasa Penyiaran Berlangganan

Kode Saham
MSKY

Sektor
Perdagangan, Jasa, Investasi

Tanggal Pendirian
8 Agustus 1988

Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988

Modal Dasar
Rp2.400.000.000.000 (Dua triliun empat ratus miliar Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp706.388.600.000 (tujuh ratus enam miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta enam ratus ribu Rupiah)

Kronologis Pencatatan Saham
Saham PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012

Jumlah Tenaga Kerja
9.621 orang

Alamat Kantor Pusat
Wisma Indovision
Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden Jakarta Barat 11520

Website
www.indovision.tv
www.top-tv.co.id

Sekretaris Perseroan
Muharzi Hasril : muharzi.hasril@mncgroup.com

Hubungan Investor
Erwin Andersen : erwin.andersen@mncgroup.com
David F. Audy : david.audy@mncgroup.com
Christian Kurniawan : chkurniawan@indovision.tv

Company General Information

Company Name
PT MNC Sky Vision Tbk

Line of Business
Pay Television Broadcasting Service

Shares Code
MSKY

Sector
Trade, Service, and Investment

Date of Establishment
August 8, 1988

Basic Law of Establishment
Deed of Establishment No.80 dated August 8, 1988

Authorized Capital
Rp2,400,000,000,000 (Two trillion four hundred billion Rupiah)

Issued and Fully Paid Capital
Rp706.388.600.000 (seven hundred six billion three hundred and eighty eight million six hundred thousand Rupiah)

Chronological Listing of Shares
PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) shares listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9, 2012

Total Manpower
9.621 people

Address
Wisma Indovision
Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, West Jakarta 11520

Website
www.indovision.tv
www.top-tv.co.id

Corporate Secretary
Muharzi Hasril : muharzi.hasril@mncgroup.com

Investor Relation
Erwin Andersen : erwin.andersen@mncgroup.com
David F. Audy : david.audy@mncgroup.com
Christian Kurniawan : chkurniawan@indovision.tv

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

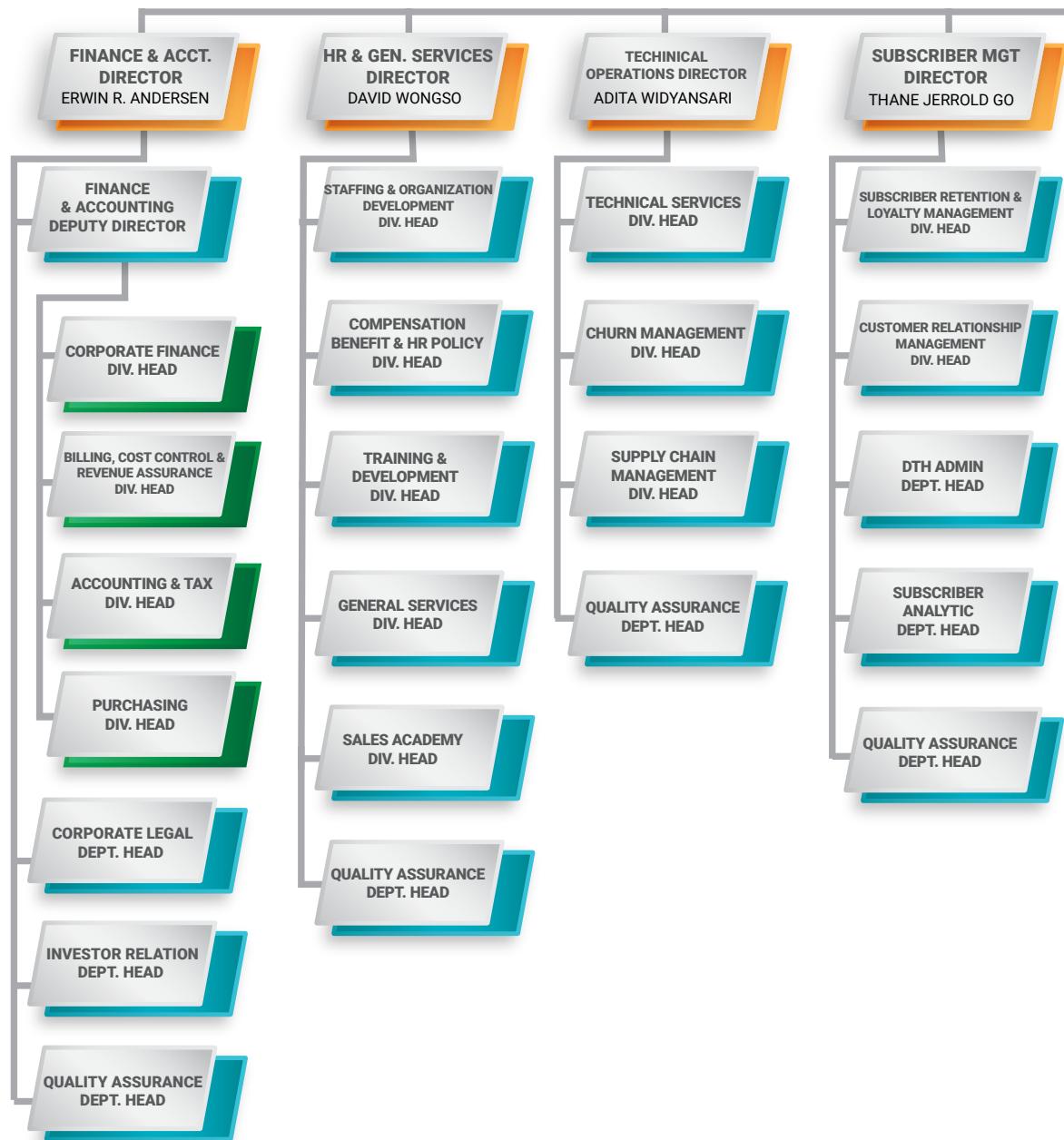
- Menyajikan tayangan-tayangan lokal dan internasional yang bermutu dan bersifat mendidik (*edutainment*), tayangan-tayangan hiburan yang sehat (*entertainment*) dan tayangan-tayangan lainnya yang bermanfaat bagi seluruh keluarga.
- Mendukung pembangunan nasional di daerah-daerah yang tidak memperoleh akses informasi dan hiburan dengan menghadirkan tayangan berkualitas di daerah tersebut.
- Menjadi pilihan pertama pelanggan TV berlangganan karena reputasi yang terpercaya dan tayangan-tayangan yang bermanfaat.
- To broadcast local and international programs with high quality and educational in nature (*edutainment*), as well as entertainment programs and other programs that are beneficial for the whole family.
- To support the national development in the areas without access to information and entertainment by presenting quality programs in those areas.
- To become the most-favored brand of Pay TV subscribers for trusted reputation and beneficial programs.

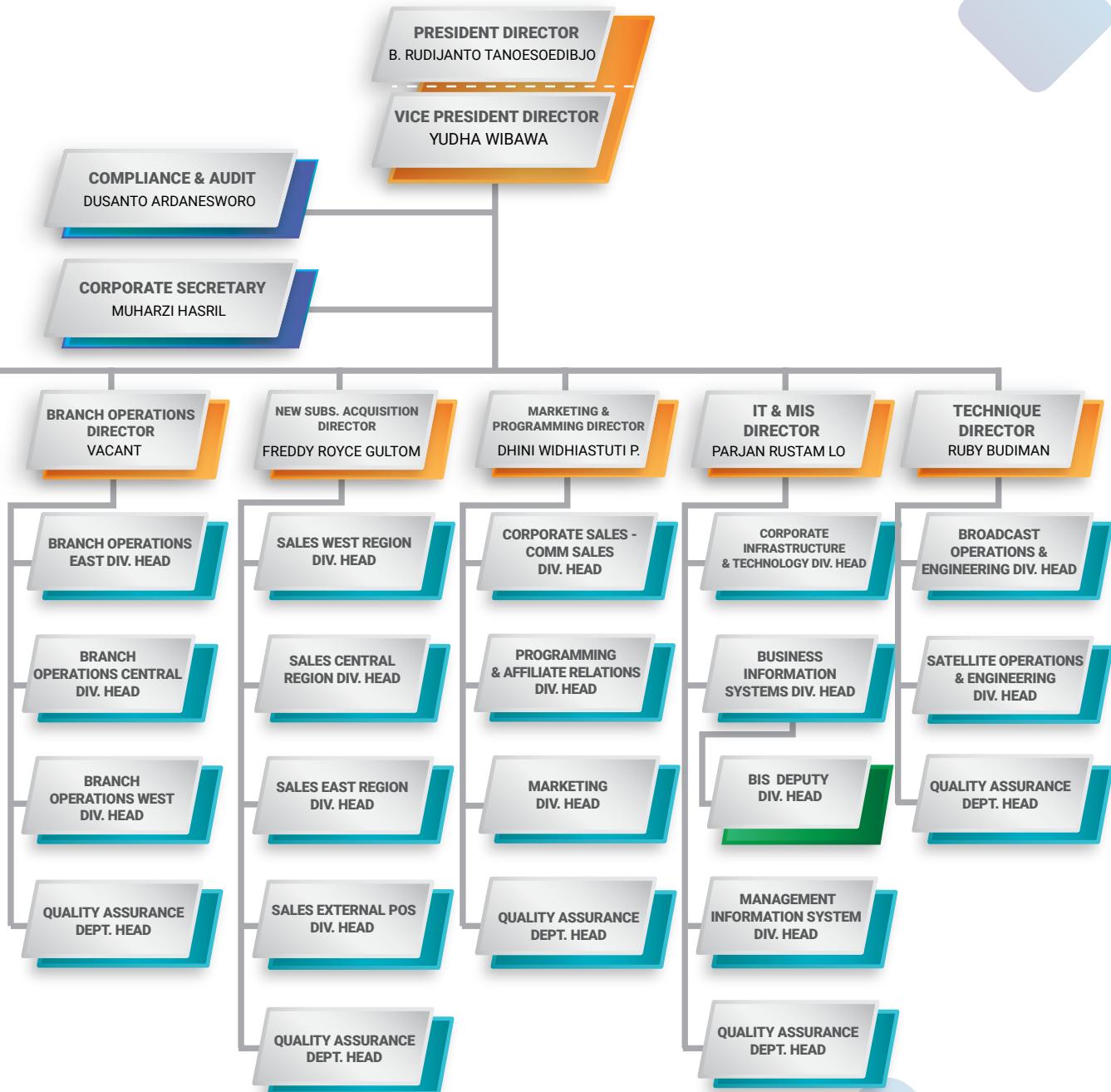
Misi Mission

- Menghadirkan sebanyak mungkin saluran-saluran eksklusif yang memberikan manfaat maksimal bagi keluarga Indonesia.
- Memperluas jaringan layanan langsung di seluruh Indonesia untuk memberikan manfaat di seluruh Indonesia.
- Memanfaatkan perkembangan teknologi secara maksimal untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pelanggan.
- To present as much exclusive channels as possible, that can provide maximum benefits to the Indonesian families.
- To expand the direct network service across Indonesia in order to deliver benefits throughout Indonesia.
- To capitalize in the technological developments in order to provide optimum added value to the subscribers.

Struktur Organisasi

Organisation Structure





Struktur Perseroan

Corporate Structure



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 9 Juli 2012, PT MNC Sky Vision Tbk resmi melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia atas 1.412.776.000 lembar saham atau setara dengan 20% dari total saham Perseroan. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp1.520 per lembar saham dengan kode saham "MSKY". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar Rp1,2 triliun.

Ada pun seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana dialokasikan untuk belanja modal dan modal kerja Perseroan. Hal ini dilakukan dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan pelayanan pelanggan, baik pelanggan baru maupun yang sudah berlangganan.

Berikut adalah detil penggunaan dana IPO yang telah dilakukan:

1. Peningkatan belanja modal
2. Pelunasan pinjaman
3. Peningkatan modal kerja

Per 31 Desember 2014, seluruh dana IPO sudah digunakan Perseroan.

Aksi Korporasi

Pada tahun 2015, MSKY tidak memiliki aksi korporasi.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
Modal Dasar / Base Capital Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Paid and subscribed capital</i>	24.000.000	2.400.000.000,00	
PT Global Mediacom Tbk.	4.695.540.900	469.554.090.000	66,47
PT MNC Investama Tbk	678.134.000	67.813.400.000	9,60
PT Djaja Abadi Konstruksi	273.685.100	27.368.510.000	3,88
Yudhiasmara Yasmine	3.750.000	375.000.000	0,05
Masyarakat / Public (<5%)	1.412.776.000	141.277.600.000	20,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Total paid and subscribed capital</i>	7.063.886.000	706.388.600.000	100,00
Jumlah saham dalam portofolio/ <i>Total shares in portfolio</i>	16.936.114.000	1.693.611.400.000	

Chronology of Share Listings

On July 9, 2012, PT MNC Sky Vision Tbk officially conducted Initial Public Offering (IPO) in Indonesian Stock Exchange over 1,412,776,000 shares or equivalent to 20% of total Company's shares. The shares were offered with nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp1,520 per share with ticker code "MSKY". Total of the IPO proceeds after deducted by issuance cost was amounted to Rp1.2 trillion.

The entire sum of Initial Public Offering proceed was allocated for capital expenditure and working capital of the Company. It was carried out to support operational activities of the Company and improve services to the subscribers, both new and existing.

The details of the IPO proceed usage are as follows:

1. Increase in capital expenditure
2. Loan refinancing
3. Working capital

As of December 31, 2014, all of the IPO proceed has been fully utilized.

Corporate Actions

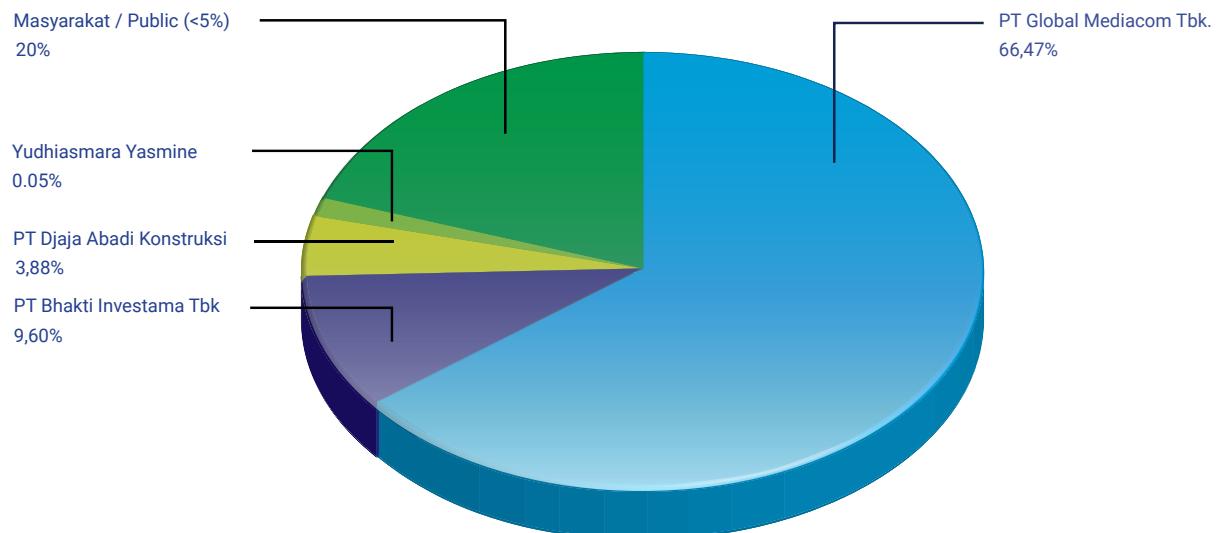
In 2015, MSKY did not conduct any corporate action.

Dewan Komisaris*Report of Board of Commissioners*

NAMA Name	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%
Hary Tanoesoedibjo	0	0,00 %
Posma Lumban Tobing	0	0,00 %
Brahmal Vasudevan	0	0,00 %
Hery Kusnanto	0	0,00 %
Ahmad Rofiq	0	0,00 %

Direksi*Board of Directors*

NAMA Name	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%
Rudijanto Tanoesoedibjo	0	0,00 %
Yudha Wibawa	0	0,00 %
David Wongso	0	0,00 %
Dhini Widhiastuti	0	0,00 %
Adita Widyansari	0	0,00 %
Parjan Rustam Lo	0	0,00 %
Erwin Richard Andersen	120.000	0,00 %
Thane Jerrold Go	0	0,00 %
Freddy Royce Gultom	0	0,00 %
Ruby Budiman	0	0,00 %

Struktur Pemegang Saham*Shareholders Structure*

Pencatatan Saham / Share Listing

Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchanges)
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5150 515

Notaris / Notary

Aryanti Artisari, SH, MKn.
Menara Sudirman, Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav.80
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. +62 21 520 4778
Fax. +62 21 520 4779

Herlina Tobing Manullang, SH, Mkn
Signature Park Apartment Lt.2 Ruang 2
Jl. MT Haryono Kav. 22
Jakarta Selatan, Indonesia
Telp. +62 21 290 69482

Akuntan Publik / Public Accountant

Osman Bing Satrio & Eny
Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited
The Plaza Office Tower Lantai 32
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. +62 21 299 23100
Fax. +62 21 299 28200; +62 21 299 28300

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT BSR Indonesia
Kompleks Pertokoan ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11
Jl. KH Hasyim Ashari
Jakarta Barat 10150, Indonesia
Telp. +62 21 631 7828
Fax. +62 21 631 7827

Penghargaan 2015 2015 Awards



Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award

Kategori/Category: TV Berlangganan/Pay TV
Penyelenggara/Organizer: Millward Brown Consultant and Research & WPP Marketing Consulting



Marketing Award 2015

Kategori/Category: The Best in Market Driving
Penyelenggara/Organizer: Majalah Marketing/Marketing Magazine



Brand Finance Indonesia's Top 100 Most Valuable Award

Kategori/Category: Most Valuable Indonesian Brand 2015
Penyelenggara/Organizer: Brand Finance



Jogjakarta Best Brand Index

Kategori/Category: TV Berlangganan / Pay TV
Penyelenggara/Organizer:
Harian Umum Jogjakarta Pos / Jogjakarta Pos Daily



Indonesia Original Brand Award

Kategori/Category: TV Berlangganan / Pay TV
Penyelenggara/Organizer: Majalah SWA & Business Digest



Top Brand Award

Kategori/Category: TV Berlangganan / Pay TV
Penyelenggara/Organizer: Majalah Marketing & Frontier Consulting Group



Master Service Award

Kategori/Category: TV Berlangganan / Pay TV
Penyelenggara/Organizer: Majalah Makassar Terkini

**Solo Best Brand Index**

Kategori/Category: TV Berlangganan/Pay TV
Penyelenggara/Organizer:
Harian Umum Solo Pos / Solo Pos Daily

Customer Loyalty Award

Kategori/Category: Net Promoter Score untuk TV Berlangganan
Penyelenggara/Organizer: Majalah SWA & Business Digest

Indonesia Best Brand Awards 2015

Kategori/Category: TV Berlangganan / Pay TV
Penyelenggara/Organizer: Majalah SWA dan Business Digest

**Indonesia Customer Satisfaction Award**

Kategori/Category: TV Berlangganan / Pay TV
Penyelenggara/Organizer:Frontier Consulting Group & SWA Magazine

**Indonesia Best Brand Award – Satria Brand Award (Indovision)**

Kategori/Category: TV Berlangganan / Pay TV
Penyelenggara/Organizer: Harian Suara Merdeka

**Indonesia WOW Brand Award**

Kategori/Category: TV Berlangganan / Pay TV
Penyelenggara/Organizer: Markplus Inc.

**Indonesia Best Brand Award – Satria Brand Award (Top TV)**

Kategori/Category: TV Berlangganan / Pay TV
Penyelenggara/Organizer: Harian Suara Merdeka

Daftar Cabang

List of Branches



1. KPU Jakarta

Jl Raya Panjang Blok Z/III Green Garden,
Jakarta Barat 11520

2. KPU Bandung

JL. Sunda No 34, Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur
Bandung, Bandung 40112

3. KPU Semarang

Jl. S Parman No. 1 Semarang Jawa Tengah 50237

4. KPU Balikpapan

Jl.MT Haryono No. 105-106, Simpang Tiga Lampu
Merah BDS, Balikpapan 76114

5. KPU Surabaya

Jl Ngagel Jaya No 11 Surabaya 60283

6. KPU Denpasar

Jl Dipenogoro No. 109 Lantai 4, Denpasar, Bali 80114

7. KPU Makassar

Jl. Boulevard No. 24 Ruko Jasper Komp.
Panakukang Mas Ujung Pandang 90231

8. KPU Medan

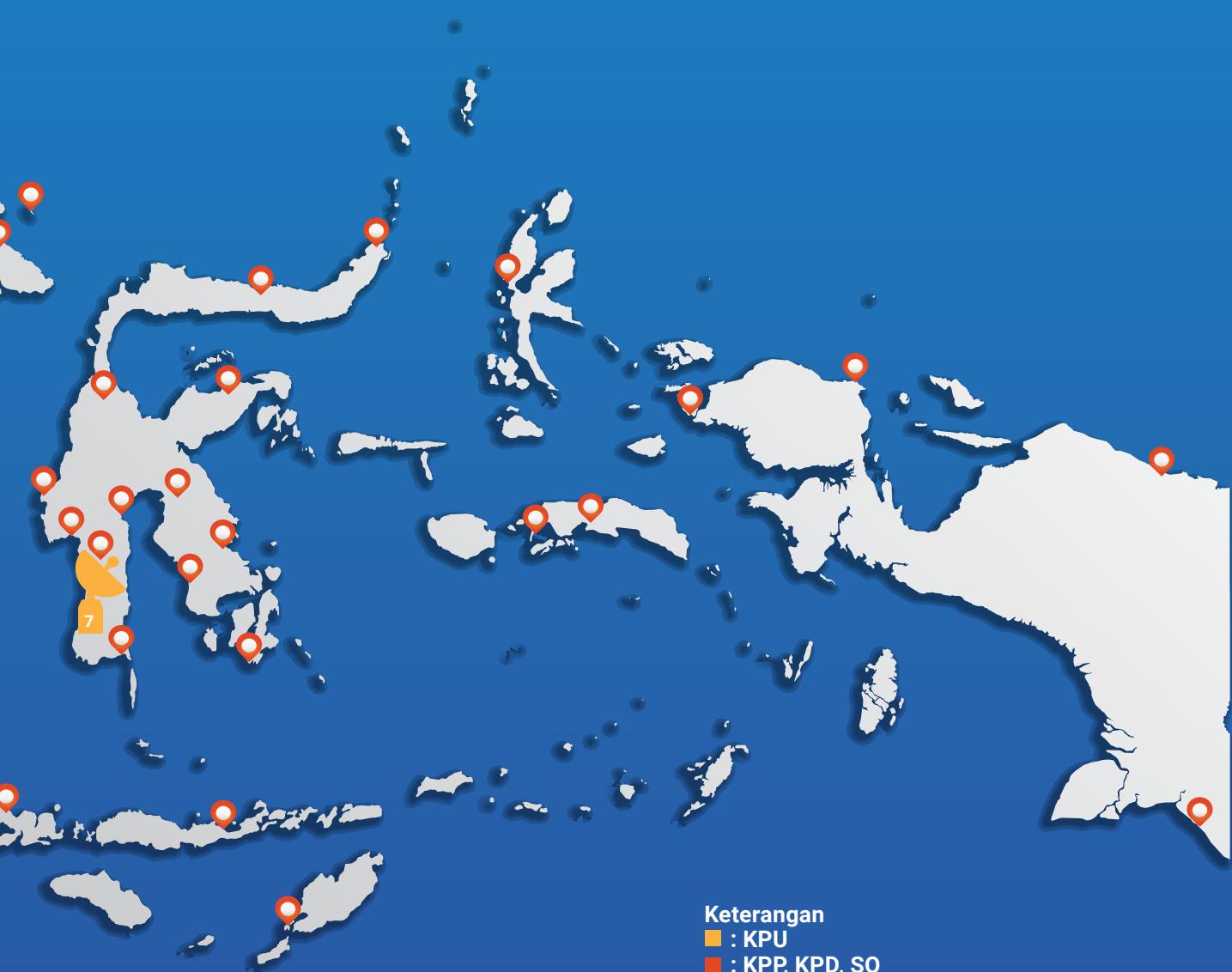
Jl. Gajah Mada No. 7B/ 11 Medan 20153

9. KPU Pekanbaru

Jl Arifin Ahmad No. 10, Kompl. Ruko Perkantoran
Arifin Ahmad Blok C1 – C2, Sidomulyo Timur,
Marpoyan Damai, Pekanbaru 28125

10. KPU Palembang

Jl. Kol H. Burlian (Km..9) Ruko Kelapa Gading No.8-
9 Rt. 35 Kel. Karya Baru Kec. Alang-Alang Lebar
Palembang 30151.



Banda Aceh | Lhokseumawe | Meulaboh | Dumai | Tanjung Pinang | Rengat | Dharmasraya | Rokan Hulu | Pekanbaru | Batam | Teluk Kuantan | Palembang | Bengkulu | Medan | Sibolga | Padang | Bukit Tinggi | Padang Sidempuan | Rantau Prapat | Balige | Pematang Siantar | Langsa | Dairi | Tanjung Balai | Bandar Lampung | Pangkal Pinang | Jambi | Muara Enim | Muara Bango | Tanjung Pandan | Lubuk Linggau | Tugumulyo | Kotabumi | Sungai Penuh | Baturaja | Tangerang | Cilegon | Pandeglang | Bogor | Depok | Bekasi | Sumedang | Cirebon | Indramayu | Karawang | Sukabumi | Tasikmalaya | Garut | Semarang | Solo | Yogyakarta | Tegal | Purwokerto | Cilacap | Magelang | Pekalongan | Salatiga | Blora | Kebumen | Kudus | Wonosobo | Balikpapan | Tanah Grogot | Malang | Madiun | Pacitan | Kediri | Jember | Probolinggo | Bojonegoro | Banyuwangi | Blitar | Jombang | Pamekasan | Mataram | Singaraja | Bima | Kupang | Negara-jembarana | Maumere | Berau | Samarinda | Palangkaraya | Banjarmasin | Pontianak | Sintang | Batulicin | Sampit | Ketapang | Tarakan | Makassar | Mamuju | Manado | Gorontalo | Kendari | Bau Bau | Palu | Ambon | Jayapura | Manokwari | Sorong | Soroako | Bulukumba | Palopo | Majene | Kolaka | Luwuk | Masohi | Tobelo | Merauke | Pare-Pare

Peristiwa Penting 2015

Events Highlights 2015

Januari 2015

5 Januari 2015

Perseroan menyelenggarakan kegiatan literasi media sebagai bagian dari pelaksanaan Program CSR bersama MNC Media dalam rangka Hari Pers Nasional (HPN) di Batam, Kepulauan Riau.

January 5, 2015

The Company held media literacy activity as part of the CSR program implementation along with MNC Media in commemorating National Press Day in Batam, Riau Islands.

6 Januari 2015

Perseroan menyelenggarakan kegiatan Customer Gathering di Entertainment Center Mal Kota Kasablanka, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh para pelanggan setia MSKY.

January 6, 2015

The Company held Customer Gathering Event at the Entertainment Center in Kota Kasablanka Mall, Jakarta. This event was attended by MSKY's loyal customers.

11 Januari 2015

Perseroan menyelenggarakan kontes "CELEBRITOTS 2015" bekerja sama dengan saluran BabyTV.

January 11, 2015

The Company held "CELEBRITOTS 2015" contest in collaboration with BabyTV.



29 Januari 2015

Perseroan meluncurkan program Sales Academy untuk pertama kalinya di Wisma Indovision. Acara tersebut dibuka oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku CEO MNC Group.

January 29, 2015

The Company launched Sales Academy program for the first time at Wisma Indovision. Mr. Hary Tanoesoedibjo as CEO MNC Group opened this event

Februari 2015

25 Februari 2015

Perseroan memperoleh penghargaan Net Promotor Customer Loyalty dalam kategori TV Berlangganan.

February 25, 2015

The Company acquired Net Promotor Customer Loyalty award in the category of Pay TV.

Maret 2015

12 Maret 2015

Perseroan memperoleh penghargaan Master Brand dalam kategori TV Berlangganan.

March 12, 2015

The Company acquired Master Brand award in the category of Pay TV.

25 Maret 2015

Perseroan memperoleh penghargaan Indonesia Wow Brand dalam kategori TV Berlangganan.

March 25, 2015

The Company acquired Indonesia Wow Brand award in the category of Pay TV.



April 2015



14 April 2015

Perseroan mengadakan kegiatan media literasi bagi siswa/i SD Perguruan Cikini.

April 14, 2015

The Company held media literacy activity for students of Perguruan Cikini Elementary School.

Mei 2015

7 Mei 2015

Perseroan meraih Solo Best Brand dan Jogjakarta Best Brand dalam kategori Pay TV untuk keempat kalinya.

May 7, 2015

The Company was awarded with Solo Best Brand and Jogjakarta Best Brand in the category of Pay TV for the fourth time.

12 Mei 2015

Perseroan mengadakan Press Conference "Transformers : Age of Extinction Indonesian Dubbing Campaign" dan serangkaian acara hingga bulan Agustus 2015, bekerja sama dengan HBO.

May 12, 2015

The Company held Press Conference "Transformers: Age of Extinction Indonesian Dubbing Campaign" and series of events until August 2015 in collaboration with HBO.

20 Mei 2015

Perseroan melaksanakan RUPST untuk memberikan laporan kinerja perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan mengangkat Bapak Yudha Wibawa selaku Wakil Direktur Utama, Bapak

Erwin Richard Andersen, Bapak Thane Jerrold Go, Bapak Parjan Rustam Lo dan Bapak Freddy Royce Gultom masing-masing selaku Direktur Perseroan dan Bapak Ruby Budiman selaku Direktur Independen Perseroan.

May 20, 2015

The Company held AGMS to deliver the Company's performance report and Financial Statement that had been audited for the year ended December 31, 2014, and appointed Mr. Yudha Wibawa as Vice President Director, Mr. Erwin Richard Andersen, Mr. Thane Jerrold Go, Mr. Parjan Rustam Lo, and Mr. Freddy Royce Gultom as the Company's Directors and Mr. Ruby Budiman as Independent Director.

Juni 2015

5 Juni 2015

Perseroan melaksanakan kegiatan peringatan Isra' Mi'raj dengan memberikan bantuan donasi pendidikan bagi anak-anak yatim dan dhuafa. Kegiatan ini merupakan bagian dari program CSR.

June 5, 2015

The Company commemorated Isra Mi'raj by giving education donations for orphans and underprivileged children. This activity is part of the implementation of CSR Program.

Juli 2015

2 Juli 2015

- Perseroan memperoleh penghargaan Top Brand dengan kategori Pay TV untuk keempat kalinya.
- Perseroan melaksanakan kegiatan buka puasa, bersama artis pengisi suara Transformers: Age of Extinction Indonesian Dubbing Campaign bekerjasama dengan HBO

July 2, 2015

- The Company acquired Top Brand award in the category of Pay TV for the fourth time.
- The Company held break-fasting event with Transformers: Age of Extinction's voice-over artists in collaboration with HBO.

6 Juli 2015

Perseroan melaksanakan kegiatan buka puasa mendung anak-anak yatim piatu dan dhuafa sebagai bentuk kepedulian sosial.

July 6, 2015

The Company held break-fasting event by inviting orphans and underprivileged children as a form of social concerns.



27 Juli 2015

Perseroan melaksanakan RUPSLB untuk meminta persetujuan pembelian kembali saham Perseroan.

July 27, 2015

The Company held EGMS to seek approval to repurchase the Company's shares.

Agustus 2015



8 Agustus 2015

Dalam rangka merayakan hari jadinya yang ke-21, Perseroan mengadakan acara bersama seluruh karyawan Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia.

August 8, 2015

To commemorate their 21st anniversary, the Company held joint events with all of its employees throughout Indonesia.

September 2015

11 September 2015

Perseroan memperoleh penghargaan Marketing selama 4 (empat) tahun berturut-turut dalam kategori The Best Experiential Marketing, The Best Innovation in Marketing, dan The Best in Market Driving.

September 11, 2015

The Company acquired Marketing award for 4 (four) consecutive years for the category of The Best Experiential Marketing, The Best Innovation in Marketing, and The Best in Market Driving.

30 September 2015

Perseroan meraih penghargaan Indonesia Best Brand untuk kelima kalinya dan mendapatkan penghargaan platinum.

September 30, 2015

The Company acquired Indonesia Best Brand award for the fifth time and acquired platinum award.

Oktober 2015

1 Oktober 2015

Perseroan memperoleh penghargaan Satria Brand dengan kategori TV berlangganan untuk merek Indovision dan TopTV di Semarang, Jawa Tengah.

October 1, 2015

The Company attained Satria Brand award in the category of Pay TV for Indovision and TopTV Brands in Semarang, Central Java.

10-11 Oktober 2015

Perseroan bersama dengan BBC World News mengadakan acara BBC Future Journalist Award. Serangkaian workshop, wawancara, dan penilaian dilaksanakan. Pemenang yang terpilih diberikan kesempatan mengunjungi kantor pusat BBC di London.

October 10-11, 2015

The Company with BBC World News conducted BBC Future Journalist Award. A series of workshops, interviews, and assessments were carried out. The chosen winners were given the chance to visit BBC Headquarter in London..

17-18 Oktober 2015

Perseroan memulai rangkaian event roadshow "Simply Number One" dalam rangka memperingati ulang tahun MSKY di Surabaya.

October 17-18, 2015

The Company begin a series of roadshow "Simply Number One" event to commemorate MSKY's anniversary in Surabaya.

22 Oktober 2015

Perseroan menerima penghargaan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands dalam kategori TV berlangganan.

October 22, 2015

The Company received Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands award in the category of Pay TV.

Nopember 2015

7 Nopember 2015

Perseroan mengadakan acara "Simply Number One" pada Sabtu, 7 November 2015. Acara diselenggarakan di 4 kota besar di Indonesia. Acara bertujuan untuk memberikan *product experience* kepada pelanggan dan calon pelanggan dengan mengadakan aktivitas menarik dan menyenangkan yang dapat dinikmati oleh seluruh anggota keluarga secara gratis

November 7, 2015

MSKY held "Simply Number One" event on Saturday, Novermber 7th 2015. The event was held in four big cities in Indonesia. The event was aimed to gift product experience to existing customers and prospective customers by holding attractive and exciting events that can be enjoyed by all families for free.

7 - 29 Nopember 2015

Perseroan melanjutkan rangkaian event roadshow "Simply Number One" dalam rangka memperingati ulang tahun MSKY di Gandaria City, Jakarta dan di Mal Festival Citilink, Bandung.

November 7-29, 2015

MSKY continued the series of roadshow event "Simply Number One" to commemorate MSKY's Anniversary at Gandaria City, Jakarta and at Mall Festival Citilink, Bandung

12 Nopember 2015

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Customer Satisfaction Award keempat kalinya dalam kategori TV berlangganan.

November 12, 2015

The Company received Indonesia Customer Satisfaction Award for the fourth time in the category of Pay TV.

Desember 2015

11 Desember 2015

Perseroan menerima kunjungan mahasiswa dari Universitas Telkom Bandung, dengan jumlah peserta 100 mahasiswa guna memberikan wawasan dan pengetahuan secara langsung mengenai penerapan teknologi informasi.

December 11, 2015

The Company received a student visit from Telkom University Bandung, with a total of 100 student participants to offer insight and knowledge directly on the implementation of information technology.

19-20 Desember 2015

Melanjutkan rangkaian kegiatan ulang tahun Perseroan dengan tema "Simply Number One", Perseroan mengadakan roadshow keempat di Mal SKA, Pekanbaru.

December 19-20, 2015

Continuing the series of anniversary event of the Company with the theme "Simply Number One", the Company held the fourth roadshow at Mal SKA, Pekanbaru.







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

- 66 Tinjauan Ekonomi Makro**
Macro Economic Review
- 69 Tinjauan Operasional**
Operational Review
- 71 Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 74 Tinjauan Pemasaran**
Marketing Review
- 76 Tinjauan Fungsional**
Functional Review

Tinjauan Ekonomi Makro

Macro Economic Review



Perekonomian Global dan Regional

Kondisi perekonomian dunia di tahun 2015 masih dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS) serta negara-negara di Eropa. Dalam beberapa tahun terakhir, setelah mengalami krisis yang cukup berat, perekonomian AS pada pertengahan tahun 2015 masih mengalami perlambatan.

Perkembangan ekonomi AS tersebut sebagian dipengaruhi oleh dampak negatif penguatan Dolar AS terhadap permintaan eksportnya. Dari sisi permintaan, selain ekspor, permintaan yang menurun tercermin dari penjualan ritel dan kepercayaan konsumen yang menurun.

Sementara itu, pertumbuhan impor menurun sejalan dengan penurunan impor minyak akibat meningkatnya produksi minyak AS serta meningkatnya teknologi hemat BBM.

Global and regional economy

Global economic condition in 2015 was still affected by the economic growth in developed countries like the United States (US) and European countries. In the last few years, following the severe enough crises, the US economy in mid-2015 was still decelerating.

The US economic developments were partly influenced by the negative impact of the strengthening US Dollar toward the export demand. On the demand side, in addition to exports, the decreasing demand was reflected in the decrease in retail sales and consumer confidence.

Meanwhile, the country's import growth has decreased in line with the decrease in oil imports due to rising US oil production and progress in fuel-saving technologies.

Sementara, perekonomian regional di kawasan Asia, masih dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi China yang terus menurun, serta ekonomi Jepang masih mengalami resesi.

Perekonomian Nasional

Kondisi perekonomian global dan regional tersebut di atas secara tidak langsung telah ikut mempengaruhi perekonomian nasional. Diantara milestone terpenting yang mempengaruhi perekonomian nasional di tahun 2015 adalah merosotnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika. Secara makro, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2015 melambat menjadi 4,7 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2014 yang besarnya 5,2 persen.

Meski demikian perekonomian Indonesia masih akan terus memberikan arah positif. Hal ini mengingat Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi tinggi yang mulai diperhatikan dunia internasional. Sebagai negara dengan potensi ekonomi paling besar di Asia Tenggara, Indonesia sering disebut sebagai calon layak untuk menjadi salah satu negara yang tergabung dalam anggota BRIC (Brasil, Rusia, India dan Cina). Pertimbangan utama adalah karena ekonomi RI dengan cepat menunjukkan tanda-tanda perkembangan yang sama dengan anggota lain dalam BRIC tersebut.

Belakangan ini muncul kelompok baru yang mencuri perhatian. Kelompok ini terdiri dari negara-negara berkembang yang ditandai dengan ekonomi menjanjikan yang beragam, sistem keuangan yang cukup canggih serta jumlah penduduk yang tumbuh dengan cepat. Kelompok itu dikenal dengan CIVETS (Kolombia, Indonesia, Vietnam, Mesir, Turki dan Afrika Selatan). Angka total Produk Domestik Bruto (PDB) anggota-anggota CIVETS ini diperkirakan senilai separuh PDB global pada tahun 2020.

Dengan demikian, perekonomian Indonesia masih akan memberikan harapan serta memainkan peranan dalam kancan regional maupun global. Hal ini tentu juga akan memberikan dampak positif terhadap seluruh sektor industri dan bisnis, tidak terkecuali bisnis media penyiaran dan TV berlangganan.

Kondisi Pasar

Pertumbuhan kelas menengah Indonesia serta perubahan gaya hidup masyarakat perkotaan telah memberikan dampak pada meningkatnya kebutuhan hiburan dan informasi yang instan dan tersedia setiap saat. Kehadiran TV berlangganan memberikan peluang bagi konsumen untuk mendapatkan hiburan dan informasi setiap saat selama 24 jam. Dalam perkembangannya, industri TV berlangganan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam kurun waktu lima tahun belakangan ini. Hal ini ditandai dengan hadirnya berbagai macam pilihan TV berlangganan yang memanjakan konsumen di Indonesia.

Meanwhile, the regional economy in Asia was still affected by ever-decreasing China's economic growth, and the Japanese economy which was still in recession.

National economy

The global and regional economic conditions mentioned above have indirectly influenced the national economy. Among the most important milestones that affected the national economy in 2015 was the Rupiah depreciation against the USD. At the macro level, national economic growth in 2015 slowed down to 4.7 percent, lower than 5.2 percent in 2014.

However, Indonesia's economy will still continue providing positive direction. This is because Indonesia is a country that has high economic potential and starting to get noticed internationally. As a country with the greatest economic potential in Southeast Asia, Indonesia is often deemed a worthy candidate to be one of the countries that will join the BRIC (Brazil, Russia, India and China). The main consideration is that the Indonesia's economy quickly showed signs of a similar development with other members of the BRIC.

Lately, a new group of countries emerge that steals the spotlight. The group is made up of developing countries, characterized by promising and varied economies, quite sophisticated financial system and fast-growing population number. The group was known as the CIVETS (Colombia, Indonesia, Vietnam, Egypt, Turkey and South Africa). Total figure of Gross Domestic Product (GDP) of member countries of CIVETS is estimated to be worth half of global GDP in 2020

Thus, Indonesia's economy is promising and hopefully plays an important role in regional and global arena. There will also be a positive impact on all sectors of industry and business, including media business and Pay TV.

Market conditions

The growth of Indonesia's middle class and changing lifestyle of urban society has impacted on the growing need for entertainment and instant information available all the time. In turn, the presence of Pay TV provides an opportunity for consumers to obtain entertainment and information any time, 24 hours in a day. In its development, Pay TV experienced unprecedented growth over the last five years. This is characterized by the presence of a wide variety of Pay TV selections that coddle Indonesian customers.

Menurut data hasil riset AC Nielsen, pertumbuhan industri TV berlangganan di Indonesia terus meningkat dengan pesat hingga 9 kali lipat dalam lima tahun terakhir. Pertumbuhan pelanggan TV berlangganan terjadi seiring bertambahnya jumlah penduduk kelas menengah serta penyedia layanan TV berlangganan.

Namun demikian penyebaran penyedia layanan TV berlangganan sekitar 70 persen masih terkonsentrasi di Jakarta dan sekitarnya. Dengan tingkat penetrasi TV berlangganan yang masih rendah pada level 10 persen di 2014 dan potensi pertumbuhan yang masih demikian besar, diperkirakan industri ini masih akan terus bertumbuh mencapai level penetrasi 14 persen di 2020, dengan dipicu oleh meningkatnya ekonomi dan daya beli masyarakat, ditambah dengan pergerakan minat beli masyarakat akan hiburan yang lebih bermutu dan terkini.

PROSPEK TV BERLANGGANAN

Menurut The Cable & Satellite Broadcasting Association of Asia (Casbaa), industri TV berlangganan di Indonesia masih prospektif untuk jangka panjang. Pasar TV berlangganan di Indonesia masih sangat besar dengan potensi pasar 63 juta rumah tangga. Apalagi penetrasi TV berlangganan saat ini masih 5% dari potensi tersebut. Sementara akses TV ke penduduk perkotaan mencapai 95%, sedangkan secara nasional mencapai 75%.

Gambaran ini semakin memperkuat semangat kami dalam menjalankan usaha di bidang penyiaran TV berlangganan seiring dengan inovasi dan penetrasi pasar yang terus dilakukan.

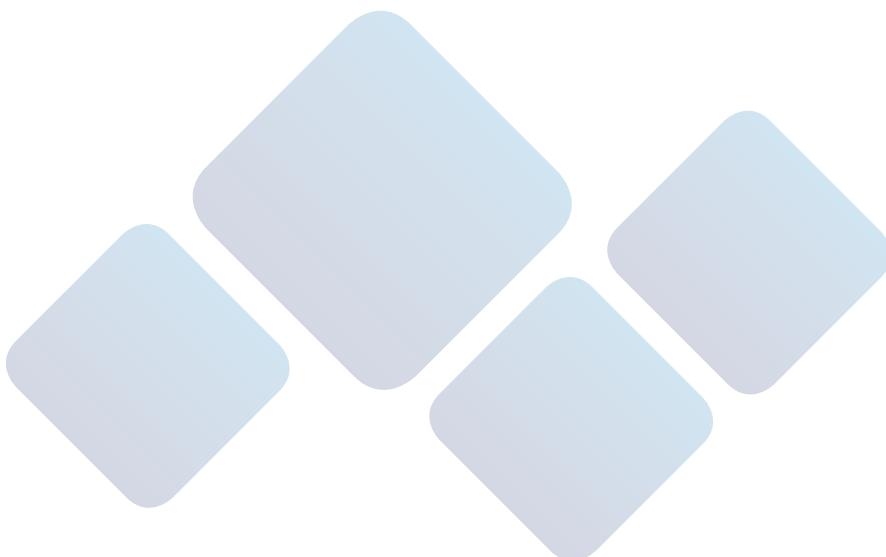
According to AC Nielsen's research data, the growth of Pay TV industry in Indonesia continued to increase rapidly up to 9-fold in the last five years. The increase in the number of Pay TV subscribers is in line with the burgeoning middle class and Pay TV service providers.

However, 70 percent of the spread of Pay TV operators is still concentrated in Jakarta and surrounding areas. With low level of Pay TV penetration at 10 percent in 2014 and huge opportunity of growth, the industry is estimated to grow even more to the level of 14 percent in 2020, triggered by the economic growth and people's purchasing power, along with the shift in people's consumption behavior for a more quality and updated entertainment.

PAY TV PROSPECTS

According to The Cable & Satellite Broadcasting Association of Asia (CASBAA), Pay TV industry in Indonesia is still prospective for long term. Market of Pay TV in Indonesia is still very promising with a potential market of 64 million households. Moreover, the Pay TV penetration is still 5% of this potential. While TV access to the urban population reached 95%, while nationally it reached 75%.

This illustration reinforces our passion in doing business in Pay TV broadcast, along with the continuous innovation and market penetration.



Tinjauan Operasional

Operational Review

Kinerja Perseroan pada tahun 2015 ditandai dengan keberhasilan meraih jumlah pelanggan 2,43 juta. Pencapaian tersebut tidak lepas dari kepeloporan Perseroan melalui ketiga mereknya yakni Indovision, TopTV, dan OkeVision yang menawarkan portofolio layanan TV berlangganan terlengkap dengan tayangan berkualitas unggulan yang menghibur dan mendidik untuk seluruh keluarga Indonesia.

Indovision

Indovision merupakan produk TV berlangganan pertama di Indonesia. Diperkuat satelit Indostar-II yang menggunakan teknologi S-band, Indovision menawarkan siaran digital berkualitas tinggi dengan target konsumen utama kelas atas dan menengah-atas.

Hingga akhir tahun 2015, Indovision telah memiliki 141 saluran dengan 37 saluran eksklusif, di mana 22 di antaranya merupakan saluran *in-house* eksklusif yang diproduksi oleh MNC Media. Sementara dari sisi komersial, Indovision tercatat memiliki total pelanggan sebesar 1,1 juta pelanggan.

TopTV

Menyasar segmen konsumen menengah dan menengah-bawah dengan harga yang lebih terjangkau, TopTV diperkenalkan pada tahun 2007. Per Desember 2015, TopTV memiliki total 55 saluran. Hingga akhir tahun 2015 Top TV, memiliki jumlah pelanggan yang mencapai 881 ribu pelanggan. Hal ini antara lain didorong oleh kesuksesannya dalam melakukan penetrasi terhadap pasar di luar Jawa yang tidak terjangkau siaran TV FTA (*terrestrial*) yang jumlahnya cukup besar, dan edukasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk memperkenalkan TV berlangganan kepada pelanggan-pelanggan baru di daerah.

OkeVision

Mengusung slogan “Bioskop Masuk Rumah”, OkeVision memulai kiprahnya pada tahun 2008. OkeVision menyasar pangsa pasar usia muda dengan kebutuhan tayangan film dan hiburan. Hingga akhir tahun 2015, OkeVision memiliki total 84 saluran yang terdiri dari program lokal maupun internasional. Sementara itu, total pelanggan OkeVision tercatat sebesar 412 ribu.

The Company's performance in 2015 was marked by its success in acquiring total subscribers of 2.43 million. This achievement was attributed to the Company's pioneering through its three brands, namely Indovision, TopTV, and OkeVision, which offers the most comprehensive portfolio of Pay TV services with superior quality impressions that are entertaining and educating for all Indonesian families.

Indovision

Indovision is the first Pay TV in Indonesia. Using Indostar-II satellites that employs S-band technology, Indovision offers high-quality digital programs intended to serve upper and upper-middle classes consumer segments.

As of the end of 2015, Indovision has 141 channels, including 37 exclusive channels, 22 of which are exclusive in-house channels produced by MNC Media. From commercial side, Indovision has catered to a total of 1.1 million subscribers.

TopTV

Established in 2007, TopTV targets the middle and lower-middle class market segment. As of the end of December 2015, TopTV has 55 channels. By the end of 2015, Top TV subscribers number reached 881 thousand subscribers. It was driven by its success in penetrating a substantial number of households outside Java which are located in blank spot areas, along with the education by the Company to introduce Pay TV to new subscribers in outer regions.

OkeVision

Carrying slogan of “Bioskop Masuk Rumah”, OkeVision started its journey in 2008. It was especially aimed at serving young subscribers who need to watch movies and entertainment shows. Until the end of 2015, OkeVision offered a total of 84 channels which consist of local and international programs. In the meantime, OkeVision has had a total of 412 thousand subscribers.

Beberapa keunggulan MSKY yang tidak dimiliki oleh pemain TV berlangganan lain adalah:

Konten yang Menarik

Pada tahun 2015, Perseroan fokus pada strategi pengembangan konten yang menghibur, mendidik, dan menambahkan wawasan bagi keluarga sebagai salah satu aspek kunci untuk mendorong pertumbuhan basis pelanggannya. Secara khusus pada tahun 2015, Perseroan memperkenalkan 11 (sebelas) saluran baru untuk kategori anak-anak, hiburan, olahraga, dan gaya hidup; ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Soccer Channel, dan Disney XD HD.

Dengan adanya penambahan 11 saluran baru, Perseroan kini memiliki total 141 saluran termasuk 5 saluran dalam High Definition (HD).

Jaringan Terluas dan Terhandal

Perseroan menilai jaringan distribusi penjualan dan layanan purna jual yang komprehensif sebagai elemen utama dalam mencapai pertumbuhan pelanggan yang berkesinambungan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, MSKY secara konsisten mengembangkan saluran distribusinya melalui diversifikasi saluran penjualan dan penambahan kantor perwakilan khususnya di pelosok-pelosok daerah.

Hingga akhir 2015, Perseroan memiliki total 115 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Di samping itu, proses akuisisi pelanggan di tahun 2015 juga didukung oleh jaringan penjualan internal (*in-house sales channel*) yang terdiri dari 2.039 tenaga penjualan yang tersebar di lebih dari 390 *outlet* Modern Store, Exhibition, Door-to-Door, Subscriber-get-Subscriber, Member Club dan Sales Call Center, bersama dengan lebih dari 127 Dealer dan Sales Corner yang tersebar di seluruh Indonesia.

Teknologi Tercanggih

Teknologi mutakhir juga merupakan salah satu keunggulan utama MSKY. Dalam mendistribusikan tayangannya, Perseroan mengandalkan satelit Indostar-II milik sendiri yang didukung frekuensi S-Band yang tahan terhadap perubahan cuaca iklim tropis. Dengan kapasitas 10 transponder, satelit Indostar-II juga memungkinkan jangkauan siaran berkualitas optimal hingga ke seluruh wilayah Indonesia.

MSKY's several superiorities that are not shared by other Pay TV players are:

Compelling Content

In 2015, the Company continued focusing on the strategy of developing content that entertains, educates, and adds insight to the family as one of the key aspects to expand its customer base. Specifically in 2015, the Company introduced 11 (eleven) new channels for the categories of children, entertainment, sports, and lifestyle; ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadgets, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Soccer Channel and Disney XD HD.

With the introduction of 11 new channels, the Company now has a total of 141 channels, including 5 High Definition (HD) channels.

Widest and Most Reliable Network

The Company considers comprehensive sales distribution and after-sales network as the main elements in achieving a sustainable subscriber growth both in quantity and quality. As such, MSKY consistently develops its distribution channels through diversification of sales channel and addition of representative offices, especially in remote areas.

*Until the end of 2015, the Company had a total of 115 representative offices spread throughout Indonesia. In addition, the Company's customer acquisition in 2015 was supported by a network of internal sales (*in-house sales channel*) consisting of 2,039 salespeople in more than 390 Modern Stores, Exhibition, Door-to-Door, Subscriber-get-Subscriber, Member Club and Sales Call Center, along with more than 127 Dealers and Sales Corner scattered throughout Indonesia.*

Superior Technology

The state-of-the-art technology is also one of MSKY's main advantages. In distributing its programs, the Company relies on its own Indostar-II satellite supported with S-Band frequency, which is resistant to tropical weather changes. With a capacity of 10 transponders, satellite Indostar-II also enables program broadcast with optimal quality throughout the entire territory of Indonesia.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pendapatan

Perlambatan ekonomi global dan nasional secara tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan nasional di Indonesia. Meskipun demikian, Perseroan dapat mencatatkan hasil yang lebih baik dibandingkan rata-rata industri. Pada akhir tahun 2015, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp3.235 miliar, atau turun 1,35% dari Rp3.279 miliar pada 2014. Penurunan pendapatan tersebut sejalan dengan penurunan jumlah pelanggan MSKY sebesar 3,79% menjadi 2,43 juta pelanggan pada akhir 2015, dari 2,53 juta pelanggan pada 2014. Angka *churn rate* rata-rata tahunan tercatat sebesar 1,86% pada 2015, naik dari 1,36% dari tahun 2014. Sepanjang 2015, Perseroan berfokus pada peningkatan profil pelanggan yang lebih baik di tengah perang harga yang ditawarkan oleh kompetitor, sehingga meskipun jumlah pelanggan Perseroan pada akhir 2015 sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, tingkat rata-rata pendapatan per pengguna (*Average Revenue Per User/ARPU*) Perseroan berada pada nilai yang relatif stabil pada kisaran Rp102.946, sedikit membaik dari angka tahun 2014 sebesar Rp101.247.

Laba Kotor

Setelah dikurangi beban pokok pendapatan yang terdiri dari biaya program, gaji dan tunjangan, biaya depreciasi serta biaya lainnya, Perseroan mencatat laba bruto sebesar Rp187,46 miliar pada 2015, menurun 52,05% dari Rp390,93 miliar pada 2014.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Dengan beban keuangan tahun 2015 yang terdiri dari beban bunga atas pinjaman sindikasi serta beban amortisasi atas pinjaman sindikasi, dan beban umum dan administrasi dan beban penjualan, maka Perseroan pada 2015 mencatat rugi sebelum pajak sebesar Rp823,50 miliar, dibandingkan dengan Rp190,20 miliar pada 2014.

Laba (Rugi) Bersih

Perseroan mencatat kerugian bersih pada 2015 sebesar Rp776,48 miliar, dibandingkan rugi bersih pada 2014 sebesar Rp155,01 miliar. Porsi terbesar dari kerugian bersih ini adalah rugi selisih kurs yang belum terealisasi atas pinjaman sindikasi Perseroan sebesar USD243 juta akibat fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, namun kerugian ini

Revenue

The global and national economic slowdown indirectly affect the performance of Indonesia's national companies. However, the Company managed to book performance above the industry average. At the end of 2015, the Company recorded revenues of Rp3,235 billion, or decreasing by 1.35% from Rp3,279 billion in 2014. The decrease in revenues was in line with the decrease in the MSKY's subscriber number by 3.79%, to 2.43 million subscribers at the end of 2015 from 2.53 million subscribers in 2014. Average yearly churn rate was recorded at 1.86% in 2015, an increase of 1.36% from 2014. Throughout 2015, the Company focused in improving better subscriber profile amidst competitors' price war, so even though the Company's subscriber number at the end of 2015 was a bit lower than at the end of previous year, the average rate of revenue per user (ARPU) of the Company was relatively stable at around Rp102,946 in 2015, slightly improved from Rp101,247 in 2014.

Gross profit

After deducting the cost of revenues that consist of the program cost, salaries and benefits, depreciation and other costs, the Company recorded gross profit of Rp187.46 billion in 2015, decreasing 52.05% from Rp390.93 billion in 2014.

Income (Loss) Before Taxes

With the financial liabilities in 2015 which consists of interest expense on the syndicated loan as well as the amortization of the syndicated loan, and general and administration expenses as well as selling expenses, in 2015 the Company recorded a loss before tax of Rp823.50 billion, compared to Rp190.20 billion in 2014.

Net Income (Loss)

The Company recorded a net loss of Rp776.48 billion in 2015, compared to the net loss of Rp155.01 billion in 2014. The biggest portions of net loss was on non-cash transaction, namely unrealized foreign exchange losses over the Company's syndicated bank loan of USD243 million due to the foreign exchange rate fluctuation of Rupiah against US

merupakan kerugian nilai buku yang tidak mempengaruhi posisi keuangan Perseroan.

Dengan jumlah saham beredar tidak berubah dari akhir tahun 2014 ke 2015 sebesar 7.063.886.000 lembar, rugi per saham dasar dalam Rupiah penuh pada 2015 adalah sebesar Rp109,90 per lembar, dibandingkan rugi per saham pada 2014 sebesar Rp21,90.

Aset

Jumlah aset Perseroan pada akhir 2015 tercatat sebesar Rp6,57 triliun, dibandingkan aset pada 2014 sebesar Rp5,87 triliun.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per Desember 2015 adalah Rp5,18 triliun, dibandingkan dengan liabilitas pada 2014 sebesar Rp4,28 triliun.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada 2015 sebesar Rp1,39 triliun, turun dari angka Rp1,59 triliun per akhir 2014. Namun demikian, neraca Perseroan masih cukup sehat, dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 5,13x per akhir 2015.

Solvabilitas

Per tanggal 31 Desember 2015, solvabilitas Perseroan masih sehat dan kuat yang dibuktikan dengan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan adalah 0,84x, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 5,13x.

Kolektabilitas Piutang

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas piutang usaha pada akhir 2015, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Struktur permodalan menunjukkan bahwa rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2015 sebesar 5,13 atau meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 2,69. Meski solvabilitas Perseroan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, neraca keuangan secara keseluruhan masih berada dalam kondisi yang sehat dan kuat. Keyakinan Perseroan tersebut khususnya didasarkan pada komitmen tinggi Perseroan dalam menekan kerugian usaha dan memastikan ketersediaan dana untuk melunasi kewajibannya.

Dollar. However, this was a book value loss that did not give affect the Company's cashflow.

With the number of outstanding shares remain unchanged in 2015 from the figure in 2014 of 7,063,886,000 shares, the loss per basic share in full Rupiah in 2015 was Rp109.90 per share, compared to loss per share of Rp21.90 in 2014.

Asset

Total assets of the Company at the end of 2015 was Rp6.57 trillion, increasing from Rp5.87 trillion in 2014.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company at the end of December 2015 was Rp5.18 trillion, compared to total liabilities of Rp4.28 trillion in 2014.

Equity

The Company's equity was Rp1.39 trillion in 2015, down from Rp1.59 trillion by the end of 2014. However, the Company's balance sheet was quite healthy, with a ratio of liabilities to equity of 5.13x at the end of 2015.

Solvency

As of December 31, 2015, the Company's solvability was still healthy and strong as evidenced by the ratio of the company's liabilities to assets of 0.84x, while the ratio of liabilities to equity was 5.13x.

Receivables Collectability

Based on a review of the collectability of accounts receivable at the end of 2015, the management believes that the allowance for doubtful accounts receivable was adequate because there were no significant changes in the credit quality of the receivables.

Capital Structure and Management Policy

The company's capital structure in 2015 showed that the ratio of liabilities to equity was 5.13, an increase from 2.69 in 2014. Although the company's solvency decreased from the previous year, the balance sheet as a whole was still healthy and strong. The Company's confidence was especially based on its strong commitment to reduce operating losses and ensure the availability of funds to pay its obligations.

Kebijakan Dividen

Seluruh saham Perseroan yang telah diempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen tunai.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen tunai harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen tunai hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen tunai sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Informasi Material

Tidak ada kejadian atau informasi material sepanjang tahun 2015.

Dividend Policy

All the Company's shares have been issued and fully paid, including the shares floated in the Public Offering, and have the same and equal rights including rights over cash dividends.

According to existing regulations, the cash dividends payment must be approved by shareholders in the Annual Meeting based on the proposal of the Board of Directors. Articles of Association states that cash dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity based on decisions made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as receive approval from shareholders in the AGM.

Material information

There is no evidence or information material throughout 2015.



Tinjauan Pemasaran

Marketing Review

Perseroan berkomitmen untuk terus mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif dan akan terus berinovasi untuk menghadapi persaingan. Dalam upayanya memenangkan persaingan dan senantiasa menjadi yang terdepan dalam industri TV berlangganan, Perseroan tidak hanya memperkuat konten, namun juga memperkuat daya saingnya dengan meluncurkan fasilitas Indovision Anywhere, aplikasi yang memungkinkan pelanggan menonton saluran MSKY dengan lebih mudah dan menyenangkan. Pelanggan dapat menonton saluran pilihannya di mana saja dan kapan saja melalui perangkat nirkabel mereka.

Dari segi konten, pada tahun 2015 meluncurkan beberapa saluran baru untuk memperkuat kepemimpinannya dalam pasar. Saluran-saluran tersebut adalah ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Soccer Channel, dan Disney XD HD.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengapresiasi para pelanggan. Prioritas MSKY dalam memberi apresiasi kepada pelanggan dibuktikan dengan dibukanya "Walk in Center" (WIC) dan "Entertainment Center" (EC) sebagai bagian dari upaya peningkatan loyalitas pelanggan. Hingga akhir tahun 2015, Perseroan telah memiliki 88 (delapan puluh delapan) WIC dan 3 (tiga) EC yang berada di lokasi strategis di sekitar tempat tinggal para pelanggan di seluruh Indonesia sehingga dapat dengan sigap melayani pertanyaan dan keluhan mereka.

Penambahan fasilitas dari Perseroan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan semua pelanggan dengan baik sehingga memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha Perseroan dan dapat memacu Perseroan untuk semakin meningkatkan kinerjanya di masa depan.

MSKY juga melakukan beragam bentuk kampanye pemasaran kreatif berupa program *experiential marketing* yang melibatkan partisipasi aktif pelanggan di dalamnya. Rangkaian program tersebut antara lain adalah:

- Program experiential marketing dengan mendatangkan ikon-ikon dari program terbaik yang ditayangkan di TV berlangganan MSKY, di antaranya: acara berpartisipasi pada Jakarta Comic Con dengan menghadirkan para pemain Half World serial dari HBO, David Chiang "Visit to Jakarta", bersama Master Chef Australia George Calombaris 'Visit to Jakarta', Ben Hanlin 'Visit to Jakarta', dan Meet & Greet bersama artis 8i.

The Company is committed in maintaining and improving its competitive edge and continuous innovation to face the competition. To overcome the competition and maintaining the lead in the Pay TV Industry, the Company improved not only its contents, but also enhances its competitiveness by launching Indovision Anywhere, an application that enables the customer to watch MSKY's channels easier and more fun. The subscribers can easily watch its channels of choice anywhere and anytime through their wireless devices.

In terms of content, the Company launched several new channels to maintain the lead in the market in 2015. These channels are ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadgets, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Soccer Channel and Disney XD HD.

In addition, the Company also continued appreciating subscribers by opening "Walk in Center" (WIC) and "Entertainment Center" (EC) as part of efforts to increase subscribers' loyalty. By the end of 2015, the Company has 88 (eighty-eight) WIC and 3 (three) EC, spread throughout strategic locations around the residence of the subscribers all over Indonesia so it can serve their questions and complaints.

The addition of these facilities is expected to accommodate the customer's needs and thus bring positive impacts to the Company's business sustainability while also driving the Company to further improve its performance in the future.

MSKY has also organized series of creative marketing campaigns through experiential marketing programs in which the subscribers can actively participate. Those activities are as follows:

- *Experiential marketing program by inviting icons of the best programs featured in MSKY Pay TV. Among them are Participated on Jakarta Comic Con met with the actors of Half World series from HBO, David Chiang 'Visit to Jakarta', with Master Chef Australia George Calombaris 'Visit to Jakarta', Ben Hanlin 'Visit to Jakarta', and Meet & Greet with 8i artists.*

- Program *experiential marketing* dengan menyelenggarakan sejumlah kegiatan bersama para pelanggan MSKY seperti: acara Screening Movie "Cinderella, Unbroken, Spongebob, Fast & Furious 7, Avengers: Age of Ultron, Minion, Tommorow Land, Nonton langsung Final J league di Jepang, Event Roadshow "Simply Number One", Breakfasting and Press Conference with HBO (bagian dari Transformer Indonesian Dubbing Campaign), The Mister Maker Make It Show, dan Fun With ZooMoo Channel.

Sebagai upaya dalam memenangkan persaingan pada 2016 dan juga mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemain terdepan dalam industri TV berlangganan di Indonesia, Manajemen akan berfokus pada perbaikan berkelanjutan beberapa faktor kunci yang diterapkan melalui strategi bisnis sebagai berikut:

1. Menciptakan diferensiasi dan nilai tambah yang dapat memberikan keunggulan komparatif produk atau jasa Perseroan dengan produk/jasa kompetitor.
2. Lebih mengenal target pangsa pasar yang akan dituju, terutama keinginan dan kebutuhan dari target pasar tersebut.
3. Memberikan layanan purna jual terbaik kepada pelanggan yang ada untuk mempertahankan pangsa pasar yang telah diraih.
4. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan SDM dari luar negeri.

Melalui strategi tersebut, diharapkan prospek bisnis Perseroan pada 2016 dapat semakin meningkat dan dapat menorehkan pencapaian baru dalam industri TV berlangganan di Indonesia.

- Experiential marketing program by conducting activities with subscribers such as movie screening "Cinderella, Unbroken, Spongebob, Fast & Furious 7, Avengers: Age of Ultron, Minion, Tomorrow Land, Nonton langsung Final J league di Jepang, Event Roadshow "Simply Number One", Breakfasting and Press Conference with HBO (part of Transformer Indonesian Dubbing Campaign), The Mister Maker Make It Show, and Fun With ZooMoo Channel.

As an attempt to outlast the competition in 2016 and maintain its leadership in Indonesia's Pay TV industry, the Management will focus on perpetual improvement on several key aspects which are applied through the following business strategies:

1. *Creating differentiation and added value which can give comparative advantages to the Company's products or services from the competitors'.*
2. *Striving to better understand the target market especially their requirements and needs.*
3. *Providing the best after sales service to existing customers to maintain market share.*
4. *Building qualified manpower to compete with human resources from abroad*

Through these strategies, the Company expects that its business prospect in 2016 will be stronger and it can make new accomplishments in Indonesia's Pay TV industry.



Tinjauan Fungsional

Functional Review

Guna mendukung proses bisnis Perseroan, kami memanfaatkan Sistem Teknologi Informasi yang tangguh dan efisien untuk kepuasan pelanggan.

In order to support the Company's business process, we utilize an efficient and resilient Information Technology System for customer's satisfaction.

Sebagai Perseroan yang mengelola jutaan pelanggan, peranan Teknologi Informasi (TI) sangatlah vital. Penggunaan TI untuk mendukung proses bisnis, sudah menjadi kebutuhan yang utama. Dengan menerapkan sistem, perangkat (infrastruktur), serta aplikasi yang tepat, menjadi salah satu alasan penting mengapa MSKY tetap tampil sebagai pemain utama dalam industri TV berlangganan di Indonesia.

Dengan dukungan TI ini, kami juga mampu mengembangkan Sistem Informasi yang terintegrasi, guna memudahkan pengambilan keputusan di setiap level manajemen. Penggunaan perangkat-perangkat terkini yang serba mobile seperti PDA, selain memberikan fleksibilitas, efisiensi dan kemudahan kerja dalam seluruh proses administrasi, juga mengurangi penggunaan kertas secara signifikan.

Kami juga mengembangkan teknologi informasi untuk memberikan kepuasan pelanggan serta merespon berbagai keinginan para pelanggan kami. Sistem ini kami kembangkan sedemikian rupa sehingga menjadi sarana yang efektif dalam mengelola database pelanggan serta untuk kepentingan pusat pengaduan pelanggan (*call center*).

Diantara milestone penting dalam teknologi informasi kami adalah Program Indovision Anywhere dan Video on Demand. Berbagai aktivitas yang banyak dilakukan saat ini menuntut mobilitas yang tinggi. Banyak orang tak punya waktu khusus untuk menonton TV. Untuk itu teknologi informasi kami memberikan solusi terbaik bagi orang-orang yang sangat sibuk sehingga bisa menikmati layanan kami di mana saja, kapan saja, sambil melakukan aktivitas mereka melalui perangkat gadget yg dimiliki.

As a Company that manage millions of customers, the role of Information technology (IT) is essential. The utilization of IT to support business process has become main necessities. By implementing the appropriate system, infrastructure, and application is one of the significant reason MSKY still emerge as the top player in the Pay TV industry in Indonesia.

With the IT support, we are able to develop an integrated Information System to support decision-making in every level of the management. The utilization of the mobile devices such as PDA, will give flexibility, efficiency, and easiness to work with in the entire administration process, also to reduce paper usage significantly.

We also developed applications that can increase customers satisfaction level and respond to various customer's demands. This application will validate and process all data and information that captured in customer database, as a result this will provide valuable information that can assist our sales technician and call center agent to serve our customer better.

Amongst the important milestones in our information technology is Indovision Anywhere and Video on Demand Programs. With the various activities conducted nowadays, demand high mobility. Many people do not have particular time to watch TV, this is where our technology gives solution, busy people can still enjoy our services anywhere, whenever they can through their gadgets whilst still doing their activities.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi mencakup gambaran luas mengenai solusi perangkat keras dan perangkat lunak yang memungkinkan organisasi untuk menghimpun, mengatur, dan menganalisis data, untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sebagai pemain terdepan dalam industri TV berlangganan di Indonesia, MSKY mengelola jutaan pelanggan dan memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya, sehingga peran teknologi informasi (TI) telah menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan usahanya. Oleh karena itu, kami akan fokus pada beberapa aspek, seperti konektivitas jaringan perusahaan, integrasi dan pengembangan perangkat lunak bisnis, perangkat untuk pembuatan laporan (*reporting tools*), serta keamanan informasi.

Seiring dengan berkembangnya industri TI demi memenuhi tuntutan teknologi di tempat kerja masa ini, kami mampu mengembangkan dan mengintegrasikan aplikasi yang dibutuhkan dalam bisnis, seperti pemanfaatan teknologi terbaru; PDA, yang memberikan fleksibilitas, efisiensi, dan kemudahan dalam bekerja, mulai dari proses pendaftaran pelanggan, verifikasi, instalasi serta layanan untuk memberikan petunjuk kepada pelanggan mengenai cara penggunaan produk (*customer support*). Segala informasi dapat dimasukkan dari PDA ini, dan akan secara otomatis tersinkronisasi ke sistem *backend* MSKY. Aplikasi ini akan memudahkan keseluruhan proses administrasi, dan secara signifikan mengurangi penggunaan kertas. Data tersebut akan diproses di gudang data kami sebagai informasi yang berguna untuk mendukung dan mempercepat pengambilan keputusan dalam organisasi.

Selain itu, MSKY juga mengembangkan beberapa aplikasi yang akan membantu dalam mengelola hubungan dengan para pelanggan, ketika mereka menelepon agen kami melalui *call center*, agen kami akan secara mudah melihat rincian data pelanggan, melacak dan memantau permintaan pelanggan, sehingga agen kami dapat memberikan respon yang baik kepada pelanggan. Selain itu, kami berharap sistem ini akan membantu meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.

Di antara beberapa kejadian penting, teknologi informasi MSKY juga menyediakan layanan Indovision Anywhere dan Program Video on Demand. Teknologi ini memungkinkan pelanggan untuk menikmati Indovision sambil beraktifitas, dimana mereka dapat menonton acara TV dengan login ke aplikasi Indovision Anywhere melalui perangkat elektronik (*gadget*) mereka kapan saja dan di mana saja. Fitur ini sangat memberikan kenyamanan bagi orang-orang yang sangat sibuk dan tidak memiliki cukup waktu untuk menonton TV.

Information Technology

Information Technology covers a broad spectrum of hardware and software solutions that enable organizations to gather, organize, and analyze data that helps achieve company goals. As the top Pay TV player in Indonesia, MSKY manage millions of subscribers and provide excellent service to its customers, the role of Information technology (IT) has become crucial to support business operation and growth. Therefore, we will focus on several aspects, such as company network connectivity, business software integration and development, reporting tools as well as information security,

As IT industry evolves to meet the technology demands of today's workplace, we are able to develop and integrated applications that require by business such as, the utilization of the latest technology; PDA, it provides flexibility, efficiency, and easiness to work from customer sign up process, verification, installation as well as customer support. All information can be key in from this PDA and will automatically sync to MSKY backend system. This will ease the entire administration process, also reduce paper usage significantly. Those data will be process in our data warehouse to become useful Information to support and speed up decision-making in the organization.

Furthermore, MSKY also develop several applications that will help to manage relationship with the subscribers, when they call to our agent on the call center, they can easily view the subscriber details, trace and monitor customer request so that the agent can provide a good respond to customer. In addition, We hope this system will help to increase customer satisfaction level.

Amongst those important milestones, MSKY information technology also provides Indovision Anywhere and Video on Demand Programs. This technology, enable subscribers to enjoy Indovision while they are on the move, they can watch the TV show by signing in to Indovision anywhere via their gadget anytime anywhere. This feature is very convenience for people that highly mobile and do not have enough time to watch TV.

Program TI 2015

Sepanjang tahun 2015, kami telah melakukan beberapa program pengembangan TI yang berfokus pada penguatan proses bisnis, menyediakan aplikasi CRM untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan, dan menyokong kegiatan penjualan. Selain itu, kami juga mengembangkan aplikasi Indovision Anywhere, yang memungkinkan pelanggan untuk mengakses saluran Indovision dari gadget mereka dimana saja.

Kami telah menghubungkan semua cabang di seluruh Indonesia, pengguna dari setiap cabang dapat mengakses sistem penagihan MSKY secara *online*, dan hal ini telah menjadi salah satu keunggulan kompetitif MSKY untuk melayani pelanggan kami secara lebih baik, dan merespon kebutuhan pelanggan secara lebih cepat.

Kami juga terus meningkatkan kinerja tim penjualan dan teknisi dari waktu ke waktu. Pencatatan kinerja tim semakin efektif dengan penggunaan PDA dalam kegiatan penjualan mereka. Kami juga telah mengembangkan beberapa aplikasi pada PDA untuk digunakan oleh tim penjualan MSKY. Keuntungan dari aplikasi adalah mampu menyokong dan mengkoordinir tim penjualan dan teknisi di lapangan. Seperti status informasi lokasi pelanggan yang dapat ditampilkan pada perangkat. Dari segi administrasi, aplikasi ini juga akan memberikan kemudahan dan mempercepat proses pendaftaran pelanggan baru.

Dengan aplikasi ini, kami dapat memantau dan melacak lokasi kerja dengan menandai (tag) lokasi tersebut. Selain itu, kami dapat melacak lokasi tim penjualan dan teknisi. Aplikasi ini juga memberikan kemudahan bagi tim untuk memantau proses pemesanan, jadwal instalasi, dan memberikan solusi bagi pelanggan.

Selain sistem berbasis PDA dan pengembangan aplikasi, pada tahun 2015 kami juga membangun gudang data. Seluruh data pelanggan yang dikumpulkan dari berbagai aplikasi akan disimpan dan diolah dalam sistem gudang data. Informasi tersebut akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Untuk melindungi aplikasi dan data tersebut, kami menerapkan kontrol keamanan yang ketat untuk seluruh data dan akses ke dalam aplikasi dan server kami.

IT Program 2015

Throughout 2015, we have done several IT development programs that focus on strengthening business process, provide CRM applications to increase subscribers satisfaction level, and support sales activities. In addition, we also develop Indovision Anywhere application that enable subscriber to access Indovision channels from gadgets anywhere and everywhere.

We have connected all branches across Indonesia, users from every branch can access to MSKY billing system online, this has become one of the competitive advantage for MSKY to serve our subscriber better and faster respond to subscriber's needs.

We also continue to improve sales team and technicians performance from time to time. There are team performance recording is getting more effective by using PDA for their sales activities. We also have developed several application for PDA to be used by MSKY's sales team. The advantage of this application is able to support, to coordinate between sales and technicians on the field. Such as information status subscriber location will be shown on the device. From the administrative side, this application will also provide easiness and speed up new subscribers's registration.

With this application, we are able to monitor and track the working location by tagging the location. Furthermore, we are able to track the sales team and technician location. This application is also made it convinience for the teams to monitor from booking process, installation schedule, and provide solution for subscribers.

Apart from PDA-based system and applications development, we were also implement data warehouse in 2015. All subscribers that collect from various application will be stored and process on data warehouse system. Those information be used to support daily operation and management decision making. In order to protect those application and data, we are implementation a tight security control for all data and access to our applications and server.

Rencana Pengembangan TI di tahun 2016

Untuk mengantisipasi lingkungan usaha yang dinamis di tahun 2016, kami terus berusaha meningkatkan dan memperkuat sistem teknologi informasi kami. Di tahun 2016, kami akan melakukan lima langkah strategis terkait dengan teknologi informasi.

Pertama, kami akan meningkatkan dan mengoptimalkan infrastruktur yang ada. Jaringan konektivitas bisnis yang sudah ada akan diperkuat, dan melakukan pemutakhiran/penambahan kapasitas (*upgrade*) beberapa server, kami akan melakukan beberapa cara yang lebih efektif dalam kegiatan operasional, dan bertujuan untuk mengurangi pengeluaran biaya yang tinggi demi mencapai efisiensi.

Kedua, kami akan menerapkan sistem *oracle* untuk Sistem Keuangan dan Penagihan MSKY Terbaru. Beberapa proses akan terotomatisasi, fitur baru akan diperkenalkan dalam proses bisnis, yang memungkinkan kami untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi, dan mengangkat MSKY ke tingkat yang lebih tinggi dalam industri TV berlangganan.

Ketiga, kami akan mengembangkan Sistem Manajemen Penghargaan (*Rewarding Management System*), aplikasi ini akan memproses penghargaan bagi pelanggan setia. Melalui aplikasi ini, agen MSKY dapat memberikan informasi mengenai pemberian penghargaan dan menyampaikan informasi tersedianya promosi khusus di beberapa tempat belanja bagi para pelanggan.

Keempat, menambahkan fitur pemagaran bernama *Geo Mapping* pada aplikasi PDA. Dengan fitur baru ini, sistem akan memudahkan tim penjualan untuk bekerja lebih fokus di wilayahnya masing-masing.

Kelima, kami akan memperkenalkan pelaporan dengan sistem panel kontrol bagi para eksekutif (*Executive Dashboard*). Panel kontrol ini berfungsi sebagai intelijen bisnis yang memungkinkan manajemen untuk memantau kegiatan operasional usahanya dan mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan akurat.

IT Development Plan 2016

In order to anticipate dynamic business environment in 2016, we continue to enhance and strengthen our information technology system. There are five strategic information technology initiative that will conduct in 2016.

First, we will enhance and optimize the existing infrastructure. The existing business connectivity network will be strengthened and several server upgraded, we will run more effective way in operation and will aim to achieve high cost efficiency.

Second, we will implement oracle for MSKY Finance and New Billing System. Several process will be automated, new features will be introduced in the business process so that we will achieve higher efficiency, and will bring MSKY to a higher level in Pay TV industry

Third, we will develop Rewarding Management System, this application will process reward for loyal subscribers. Through this application, MSKY agent can provide rewarding information and extend the provisioning of special promotions in several shopping places for subscribers.

Fourth, adding fencing feature of Geo Mapping on PDA application. With this new feature, the system will make it easier for the sales team to work more focused on their respective area.

Fifth, we will introduce Executive Dashboard reporting. This dashboard serves as business intelligence that is able management to monitor business operations and support fast and accurate decision-making

Sumber Daya Manusia Memberdayakan SDM berkualitas

Kami terus meningkatkan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) guna mempertahankan posisi sebagai pemain utama TV berlangganan dengan jangkauan dan jumlah pelanggan terbesar di Indonesia.

Hal ini merupakan langkah penting yang terus kami lakukan melalui program pengembangan SDM yang profesional dan berintegritas. Oleh karenanya Perseroan terus mengembangkan sistem yang menekankan pada integritas, profesionalisme dan inovasi sebagai indikator kinerja individu, dan mengembangkan sistem karir yang memberi apresiasi kepada yang berprestasi dan dorongan kepada yang masih *under performance*. Karyawan yang memiliki potensi dikembangkan dan diberi kesempatan untuk menangani tugas dan tanggung jawab yang lebih besar dimana merupakan bagian dari proses persiapan promosi jabatan. Kesempatan berkarya bagi penyandang disabilitas juga terus diberikan.

Perseroan juga membuka peluang kerja bagi lulusan sarjana yang belum memiliki pengalaman kerja melalui penyelenggaraan PayTV Development Program (PDP) dan bagi yang berpengalaman kerja diikutsertakan dalam Management Development Program (MDP). PDP dan MDP merupakan program akselerasi untuk menghasilkan pemimpin yang andal di industri TV berlangganan.

Statistik Karyawan

Hingga akhir 2015, jumlah karyawan MSKY sebanyak 9.621 karyawan, terdiri dari 8.652 karyawan tidak tetap dan 969 karyawan tetap. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2014 sebesar 9.339 karyawan. Berikut ini secara berturut-turut disajikan informasi statistik dan komposisi karyawan berdasarkan level jabatan, usia, dan pendidikan.

Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Level

LEVEL	TETAP	TIDAK TETAP	TOTAL
Direksi	11	0	11
VP/GM	6	2	8
Sr. Manager	20	3	23
Manager	51	15	66
Asst. Manager/SPV	380	275	655
Staf	501	8.357	8.858
	969	8.652	9.621

Human Resources Empowering Quality HR

We continue to improve the capacity and quality of Human Resources (HR) in order to maintain our position as the leading player of Pay TV with the largest coverage and number of subscribers in Indonesia.

This is an important steps that we constantly done through professional and with integrity HR development program. Hence, the Company continues to develop a system that emphasizes integrity, professionalism, and innovation as an indicator of individual performance, and develop a career system that gives appreciation to the achiever and encouragement to those who are still under-performance. Employees who have the potential to be developed and given the opportunity to handle a bigger tasks and responsibilities is a part of the preparation process to be promoted. Work opportunities for persons with disabilities also continue to be given.

The Company also exposes job opportunities for bachelor degree that does not yet have any working experience through PayTV Development Program (PDP) implementation. And for those who have experience will be included in the Management Development Program (MDP). PDP and MDP is an acceleration program to produce reliable leaders in the Pay TV industry.

Employees Statistic

Until the end of 2015, the number of MSKY employees was 9,621 people, consisting of 8,652 contract employees and 969 permanent employees. This amount increased from 2014's of 9,339 people. The following presents consecutively statistic information and composition of employees based on level of position, age, and education.

Composition of Employees Based on Level of Position

LEVEL	KARYAWAN	TOTAL	
	TETAP	TIDAK TETAP	
Direksi	11	0	11
VP/GM	6	2	8
Sr. Manager	20	3	23
Manager	51	15	66
Asst. Manager/SPV	380	275	655
Staf	501	8.357	8.858
	969	8.652	9.621

Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Usia

USIA	KARYAWAN		TOTAL
	TETAP	TIDAK TETAP	
18 – 30	178	5.578	5.756
31 – 40	528	2.743	3.271
41 – 50	229	303	532
> 50	34	28	62
	969	8.652	9.621

Composition of Employees Based on Age**Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan**

PENDIDIKAN	KARYAWAN		TOTAL
	TETAP	TIDAK TETAP	
S2 / S3	20	19	39
S1	608	2.923	3.531
Diploma	198	949	1.147
Lainnya	143	4.761	4.904
	969	8.652	9.621

Composition of Employees Based on Education**Manajemen Rekrutmen Terintegrasi**

Rekrutmen intensif dilakukan secara terintegrasi antara kantor cabang di masing-masing kota dan berkoordinasi dengan Kantor Pusat di Jakarta. Selain itu, peluang juga terbuka untuk karyawan internal dari Kantor Pusat Jakarta maupun dari kantor perwakilan dari satu kota untuk dimutasi atau dipromosikan ke kantor perwakilan di kota lainnya.

Direktorat Human Resources Development (HRD) mengelola jumlah SDM di tahun 2015 secara efektif dan dipantau secara ketat berdasarkan standar produktivitas dari masing-masing fungsi kerja. Jumlah karyawan di Desember 2015 mencapai 9.621 atau meningkat 3,5% dibanding bulan Desember tahun sebelumnya.

Strategi Pengembangan SDM

Dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan dan tetap menjaga posisi sebagai pemain utama dalam industri TV berlangganan di Indonesia, kami menyusun strategi melalui pengembangan SDM. Pendekatan strategi kami dalam pengembangan SDM adalah berpijakan pada azas kesamaan. Bahwa semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir mereka masing-masing.

Hal ini dilakukan melalui mutasi ke posisi setara atau promosi ke posisi yang lebih tinggi sesuai dengan kapasitas

Integrated Management Recruitment

An intensive recruitment conducted in an integrated manner between branch offices in each city and coordinating with the Head Office in Jakarta. In addition, there are also opportunities for internal employees from the Head Office in Jakarta or from representative office of a city to be mutated or promoted to other representative office in other cities.

The Directorate of Human Resources Department (HRD) manages several HR in 2015 effectively and being strictly monitored based on the productivity standard of each working function. The number of employees in December 2015 reached 9,621 or increased 3.5% compared to previous year of December.

Strategy of HR Development

In order to achieve vision and mission of the Company and to maintain position as the leading player in the Pay TV industry in Indonesia, we are preparing strategy through HR development. Our strategy approach is grounded on the principle of similarity. That all employees have equal opportunity to develop their respective careers.

This is done through mutation into equal position or promotion into a higher position in accordance with the capacity and

dan melalui evaluasi kinerja. Guna mendukung proses tersebut, di 2015 Perseroan membentuk Sales Academy. Sales Academy bertujuan mencetak SDM terlatih di bidang penjualan. Melalui program Sales Academy ini pula diharapkan para pelaksana penjualan memperoleh skill dan product knowledge serta cara berjualan yang efektif. Selain program tersebut, kami juga melaksanakan on the job training bagi karyawan baru, dan Management Development Program.

Remunerasi dan Manajemen Kinerja

Sebagai salah satu perusahaan dalam kelompok usaha MNC Media Grup, kebijakan remunerasi telah didesain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Grup HR. Hal itu baik menyangkut struktur gaji dan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS.

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara regular 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu hasil kinerja setengah tahun dan hasil kinerja satu tahun penuh. Penilaian dilakukan berdasarkan sistem evaluasi menggunakan *Balanced Score Card*, dengan tolok ukur yang jelas dan seragam bagi semua fungsi, yaitu terbagi atas 4 (empat) parameter yaitu *People Management, Customer Performance, Risk/Control Management, and Financial Performance*.

Namun demikian, kebijakan ini tetap disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Di mana Perseroan menerapkan Upah Minimum Provinsi bagi seluruh karyawan dan mengikutsertakan karyawan dalam asuransi ketenagakerjaan dan asuransi jiwa, dana pensiun, dan Car Ownership Program (COP).

Perseroan juga memberikan fasilitas berupa ziarah rohani (*holy land* dan umroh). Tidak hanya itu saja, Perseroan juga menyelenggarakan Best Employee Program, Sales Reward Program dan program beasiswa pendidikan. Best Employee Program ditujukan untuk seluruh level karyawan. Sedangkan Sales Reward Program ditujukan bagi karyawan dari tim penjualan yang memiliki prestasi penjualan yang terbaik. Dan program beasiswa pendidikan ditujukan untuk putra putri karyawan yang berprestasi.

through performance evaluation. In order to support the process, the Company in 2015 established Sales Academy. Sales Academy aims to mold trained HR in sales field. Through this Sales Academy it is also expected the sales executive to gain skills and product knowledge, and how to effectively sales. In addition to these programs, we also conducted on the job training for new employees, and the Management Development Program.

Remuneration and Performance Management

As one of the company in MNC Media Group business group, the remuneration policy has been design in accordance with the policy set out by the HR Group. This concerns salary structure and inclusion of employees in BPJS program.

The employee's performance assessment conducted twice a year, which is half of year worth of performance and a full year performance. The assessment done based on the evaluation system using *Balanced Score Card*, with clear and equal benchmarks for all functions, divided into 4 (four) parameters of People Management, Customer Performance, Risk/Control Management, and Financial Performance.

Nevertheless, this policy is still adjusted to the existing manpower regulations. Whereas the Company implements Minimum Provincial Wage for all employees and engage employees in employment insurance and life insurance, pension funds, and Car Ownership Program (COP).

The Company also facilitates spiritual pilgrimage (*holyland* and umrah). Not only that, the Company also organize Best Employee Program, Sales Reward Program, and education scholarship program. Best Employee Program is aimed for all levels of employees. While Sales Reward Program is aimed for employees of the sales team who has the best sales performance. And a scholarship program is aimed for the employees' children who excel.

Pembinaan Karyawan

Perseroan juga memiliki program pembinaan karyawan untuk memberikan perhatian dari aspek komunikasi dan kemanusiaan berupa:

(1) Kegiatan keagamaan

Bagi karyawan Kristiani, Perseroan mendirikan Persekutuan Doa Oikumene Wisma Indovision (POWI). POWI aktif dalam mengadakan "Ibadah POWI" setiap hari Jumat dan kegiatan sosial yang terbuka untuk seluruh karyawan. Sementara bagi karyawan muslim, Perseroan mengadakan kegiatan rutin, seperti perayaan Maulid Nabi, perayaan Isra Mi'raj, dan buka puasa bersama seluruh karyawan dari seluruh kantor perwakilan;

(2) Kegiatan olahraga karyawan

Selain memerhatikan kesehatan rohani karyawannya, Perseroan juga memerhatikan kesehatan jasmani secara rutin. Perseroan mengadakan kegiatan olahraga bagi karyawan sesuai dengan minatnya seperti futsal, bulu tangkis, tenis meja, bola voli, yoga, muay thai, sepeda dan juga senam pagi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan tempat fitnes yang dapat digunakan oleh karyawan di kantor pusat.

Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, MSKY memiliki saluran khusus atau disebut *Learning Channel*. *Learning Channel* ini merupakan sarana unggulan dalam menyiarkan program-program pelatihan dan sosialisasi program secara nasional. Materi yang diberikan berupa pengetahuan produk, prosedur pemasangan/penerapan peralatan. *Learning Channel* juga efektif digunakan sebagai sarana penyampaian kegiatan competitor dan *motivational speech* dari para pimpinan Perseroan.

Program pelatihan diselenggarakan secara *in house* oleh Divisi Training & Development maupun melalui kerja sama dengan Group Training MNC Media atau dilaksanakan oleh pengajar dari luar.

Fostering Employees

The Company also has employee training program to provide attention to the communication and humanity aspect in the form of:

(1) Religious activity

For the Christian employees, the Company established the Oikumene Wisma Indovision Prayer Meeting (POWI). POWI is active in holding "POWI Worship" every Friday, and social activities which are open to all employees. While for Muslim employees, the Company conducted routine activities, such as the celebration of the Prophet's Birthday, celebration of Isra Mi'raj, and fast-breaking together with all employees from all representative offices;

(2) Sports activity

In addition to the spiritual health of its employees, the Company also pays attention to physical health on a regular basis. The Company conduct sports activities for employees in accordance with their interests such as futsal, badminton, table tennis, volleyball, yoga, muay thai, bike and exercise in the morning. In addition, the Company also provides a gym center that can be used by employees in the head office.

Competence Enhancement Program

To enhance the competence of the employees, MSKY has special channel of refers to Learning Channel. The Learning Channel is a means of excellence in broadcasting the training and socialization programs nationally. The material provided in the form of product knowledge, and equipment installation/withdrawal procedure. Learning Channel is also effectively used as a means of delivering competitor activity and motivational speech from the leader of the Company.

The training program was organized in-house by the Division of Training & Development as well as through cooperation with MNC Media Training Group or organized by external instructors.

Selain itu, bentuk pelatihan dan pengembangan yang lain adalah dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk ditugaskan sementara di fungsi-fungsi tertentu, sehingga memiliki peluang untuk meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerjanya.

Pay TV Development Program (PDP) and Management Development Program (MDP) diselenggarakan dengan melakukan seleksi kandidat dan berfokus pada upaya mempersiapkan pemimpin yang andal dalam mengelola kantor perwakilan MSKY.

Biaya Pelatihan

Total biaya pelatihan karyawan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 1,7 miliar. Biaya tersebut adalah pengeluaran untuk kegiatan pelatihan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Secara rinci biaya pelatihan dapat dilihat dalam tabel di bawah.

NO.	TIDAK TETAP	TOTAL
1	New Hire Sales	433,260,000
2	External Training	82,970,000
3	Training & Education - On The Job Training	89,498,500
4	Branch Office Training	1,124,732,366
	Total	1,730,460,866

Komunikasi dan Acara Pertemuan Karyawan

Komunikasi antar karyawan Perseroan dibangun melalui kegiatan yang dapat menyatukan seluruh karyawan Perseroan baik di Kantor Pusat maupun kantor perwakilan.

Perseroan mengadakan Rapat Kerja Nasional di akhir tahun untuk persiapan rencana kerja di tahun berikutnya. Selain itu, karyawan dengan level Manajer ke atas juga ikut berpartisipasi dalam acara pertemuan *Manager Forum* yang diselenggarakan oleh Group MNC Media setiap kuartal.

Komunikasi antar karyawan juga dibangun melalui kegiatan Koperasi Karyawan yang senantiasa memegang teguh prinsip "dari dan untuk karyawan".

In addition, other training and development form is to provide the opportunity for employees to be assigned temporarily in certain functions, so they have a chance to improve their competence and working experience.

Pay TV Development Program (PDP) and Management Development Program (MDP) organized by selecting the candidates and focused on preparing reliable leaders to manage MSKY's representative offices.

Training Cost

The cost total of employee's training in 2015 was Rp 1,7 billion. This cost was for training activities expenditure both in the head office and branch offices. The cost of the training can be seen in the table below:

Communication and Employees Gathering

Communication between the Company's employees is established through activities that can bond the entire employees of the Company, both in the Head Office and representative offices.

The Company held National Working Meeting at the end of the year to prepare for the next year working plan. In addition, employees at Manager level and above also participated in the Manager Forum organized by MNC Media Group every quarter.

Communication between employees is also built through Employee Cooperative, which always uphold the principles of "from and for the employees."

Rencana SDM 2016

Guna meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan, ke depan Perseroan akan melakukan langkah-langkah strategis yaitu:

- Pengembangan potensi SDM melalui berbagai pelatihan.
- Meningkatkan efektivitas kinerja karyawan.

Mengembangkan aplikasi *MSKY Knowledge Management* yang dapat diakses melalui smartphone (PDA) yang dipegang oleh tim penjualan dan juga teknisi, dimana aplikasi ini akan memudahkan karyawan untuk mendapatkan berbagai materi training yang relevan dan menunjang mobilitasnya di lapangan. Aplikasi tersebut berisi modul-modul *Sales guide*, info produk, info perusahaan, materi training untuk karyawan baru, dan *sales tool kit*.

HR Plan 2016

In order to improve the quality and competence of employees, moving forward, the Company, will perform the following strategic measures:

- *Development of HR potential through various trainings.*
- *Improve the performance effectiveness of the employees.*

Developing the “MSKY Knowledge Management” application that can be accessed through smartphone (PDA) that are held by the sales team and technicians, of which this application will allow employees to obtain a variety of relevant training materials and supporting their mobility in the field. This application contains modules, sales guide, product info, company info, training material for new employees, and sales tool kit.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

89 Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation Of Corporate Governance

93 Struktur, Mekanisme dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Structure, Mechanicsm and Corporate Governance Policy

133 Sistem Pengendalian Internal, Satuan Pengawas Internal, dan Eksternal Audit

*Internal Control System, Internal Control Task Force
and External Audit*

139 Manajemen Resiko

Risk Management

145 Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code Of Conduct And Corporate Culture

150 Whistle Blowing System

Whistle Blowing System

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Menjadikan GCG sebagai Budaya

Developing GCG as a Culture



Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance – GCG) sebagai pedoman dalam pengelolaan Perusahaan pada setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan Organisasi.

Dalam menerapkan implementasi tata kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa merujuk kepada berbagai Perundang-undangan, Peraturan dan ketentuan yang berlaku secara umum dalam perusahaan *go public*.

Dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara Konsisten, Perseroan berharap dapat menjadi lebih Profesional, Transparan dan Efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi para Stakeholders dalam bentuk meningkatnya kinerja (nilai Perseroan dalam jangka panjang) serta citra Perseroan (*corporate image*).

The Company committed to implement Good Corporate Governance (GCG) as guideline in the management of the Company in every activity and at all levels of the Organization.

In implementing GCG, the Company always refers to various applicable legislation, regulations, and provisions for public Companies.

By implementing GCG consistently, The Company hopes to become more Professional, Transparent, and Efficient so as to maximize the value of the Company for the Stakeholders as well as its Corporate image.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan *Implementation of Corporate Governance*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Perseroan mengedepankan prinsip TARIF, yakni sebagai berikut :

Transparansi

Implementasi prinsip transparansi pada Perseroan antara lain :

- Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris internal dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan).
- Laporan keuangan disajikan dalam satu media cetak nasional terkemuka.
- Laporan tahunan telah memenuhi syarat kriteria Annual Report dan Undang-Undang Nomor: 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik dan bisa dilihat dalam laman (website) perusahaan.
- Seluruh kebijakan perusahaan telah dituangkan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi yang telah disediakan perusahaan.

Implementation of Corporate Governance is done by MKYS with the TARIF principle are as follows;

Transparency

Implementation of the principles of transparency on the Company as follows.

- *Decision making process of the stakeholders through General Meeting of Shareholders (GMS) to comply with the provisions in the Articles of Association.*
- *Decision making process of the board of commissioners as a supervisor and advisor to the directors held on meeting of the board of internal commissioners and meeting with Board of Commissioners with the Board of Directors.*
- *Financial statements presented in 1 (one) National prominent Mass Media .*
- *Annual report has met the Annual Report criteria and Regulations Number: 14 in 2008 of disclosure of public information and available through the company website.*
- *Corporate policies presents in a written form and distribute to all stakeholders through a communication line provided by the Company*



Indovision Entertainment Centre di Gandaria City
Indovision Entertainment Centre at Gandaria City



Indovision Entertainment Centre di Kota Kasablanka
Indovision Entertainment Centre at Kota Kasablanka

Akuntabilitas

Implementasi prinsip akuntabilitas pada Perseroan antara lain :

- Perusahaan telah memiliki Struktur Organisasi, *Job Description* untuk masing-masing *Job Title* dan penilaian *Key Performance Indikator* untuk Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Kantor dan masing-masing karyawan.
- Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS .
- Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
- Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS.
- Perusahaan telah memberikan penghargaan dan sanksi (*rewards and punishment*) kepada karyawan yang berprestasi dan yang melakukan pelanggaran.

Pertanggungjawaban

Implementasi prinsip pertanggungjawaban pada Perseroan antara lain :

- Perusahaan memiliki peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan kebijakan pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Perusahaan setiap tahun telah melakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan.
- Perusahaan telah berkontribusi kepada masyarakat di lingkungan perusahaan melalui kegiatan sosial, donasi dan sumbangan.

Kemandirian

Implementasi prinsip Kemandirian pada Perseroan antara lain :

- Perusahaan telah memiliki kebijakan benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- Masing-masing organisasi perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing perannya tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya.

Accountability

Accountability principle implementation of the Company or the company as follows:

- *The company has the Organizational Structure, Job Descriptions for each Job Title and, policy on the assessment on Key Performance Indicator for each Director, Division Head, Head of Departement, Head Officer and employees.*
- *The Company has Work Plan and Budget that has been approved by the General Meeting of Shareholders (GMS)*
- *External auditor has audited Financial Statement of the Company providing the opinion of "Fair in all material respects" by independent auditor.*
- *The Company has created annual report to fulfill its responsibility. The annual report has also obtained approval from the GMS.*
- *The Company provides reward for high performing employees and punishment for those violating the rules*

Responsibility

Responsibility principle implementation of the Company or the company as follows:

- *The Company has laws and regulations, the Articles of Association and Corporate Social Responsibility policy.*
- *Every year, the Company cooperates has audited compliance by External Audit and there is no significant increase and material on the audit compliance findings.*
- *The company contributed to all society in the company area through socialization, donation, and charity*

Independency

Independency principle implementation of the Company or the company as follows:

- *The company has policy on conflict of interest.*
- *Each GCG organ, namely General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors has implemented their respective duties and responsibilities without intervention and domination from other parties.*

- Pemegang saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional dan independen.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *check and balance* melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

Kewajaran

Implementasi prinsip Kewajaran pada Perseroan antara lain :

- Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (website), saluran pelayanan (*call centre*) dan saluran pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*).
- Perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara perusahaan dan karyawan, dan peraturan perusahaan.

- Shareholders grants authority to the Board of Commissioners and Board of Directors to manage the company professionally and independently.
- The Board of Commissioners and Board of Directors implementation of check and balances systems through a formal meeting, approval / refusal board of commissioners from board of directors recommendations

Fairness

Fairness principle implementation by the Company or the company as follows:

- *The Company has given channels to access the company to all stakeholders through website, call centre and whistleblowing system.*
- *The Company ensures fair treatment to all employees without any discrimination in accordance to the Work Agreement between the company, the employees and the company regulations.*

Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Peraturan yang menjadi rujukan bagi Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara menyeluruh, adalah sebagai berikut :

- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perseroan
- Piagam GCG
- UU No.14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi publik

References on The Implementation of Corporate Governance

These are the regulations that the Company refers to in implementing Good Corporate Governance :

- *Constitution of the Republic of Indonesia 1945*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company*
- *Articles of Association of the Company*
- *GCG Charter*
- *Law No.14 of 2008 on public information disclosure.*

Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pendekatan yang dipergunakan oleh Perseroan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perseroan sebagai institusi bisnis dalam memenuhi peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis.
- Perseroan dalam melakukan penegakan dan internalisasi penerapan GCG sebagai etika dan perilaku mendasar kepada setiap karyawannya yang diterjemahkan dalam bentuk Code Of Conduct.

Rangkaian praktik GCG berpusat pada pertumbuhan dan kemajuan Perusahaan dalam jangka panjang, dengan mengharmoniskan 3 (tiga) aspek krusial, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

Perseroan menanamkan tiga nilai sebagai inti penerapan GCG, yaitu :

- Peningkatan kinerja Perseroan (*performance*);
- Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*), dan
- Keserasian pada norma dan etika masyarakat (*conformance*).

Approach To The Implementation of Corporate Governance

The approach used by the Company in implementing Corporate Governance is as follows:

- *The Company as a business institution in meeting the regulations as a form of business ethics.*
- *The Company in doing the enforcement and internalization of GCG implementation as ethics and fundamental behavior to every employee, which translates to in the form of Code of Conduct.*

The series of GCG practices is centered on the growth and progress of the Company in the long term, by harmonizing economic, environmental, and social aspect.

The Company embedded three core values as GCG implementation, namely:

- Improved performance of the Company;
- Compliance with applicable laws and regulations; and
- Conformity to on the norms and ethics of society.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam mewujudkan praktik-praktik bisnis terbaik, Perseroan memastikan bahwa penerapan GCG selalu mematuhi Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Tujuan utama penerapan GCG Perseroan yaitu:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh stakeholders;

Objective Of The Implementation of Corporate Governance

In actualizing the best business practices, the Company ensures that GCG implementation always adhere to Indonesia's GCG General Guidelines published by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The main objective of the Company's GCG implementation are:

- *Directs and controls the employment relationship of the Company Organization through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors;*
- *Increase the Company management accountability to shareholders and all stakeholders;*

- Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dengan para stakeholders;
- Mendukung pengembangan usaha, pengelolaan Sumber Daya Perseroan dan pengelolaan Risiko secara efektif sehingga berkontribusi dalam peningkatan nilai Perseroan;
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan kepada pencapaian visi dan misi Perseroan;
- Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya Perseroan;
- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN); serta
- Meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan Perseroan.

- *Creating a harmonious working relationship between the Company with stakeholders;*
- *Support business development, the Company Resources management and Risk management effectively to add value.*
- *Directing all the Company tools to achieve the vision and mission of the Company;*
- *Improving Professionalism of Human Resources;*
- *Implement and develop the Company culture;*
- *Prevent practices of corruption, collusion and nepotism; and*
- *Improve the function of supervision in the management of the Company.*

Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan **Structure, Mechanism, and Corporate Governance Policy**

Perseroan merupakan Perusahaan berbadan Hukum Perseroan Terbatas Terbuka dengan Organisasi Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan Persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur Manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organisasi penunjang seperti Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi serta Komite Pemantau Risiko.

The Company is a Limited Liability Company with the Organization consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors. Board of Commissioners and the Board of Directors has the authority and responsibility appropriate with their respective functions as mandated in the Article of Association and legislation. Board of Commissioners and Board of Directors have a responsibility to maintain the Company's business sustainability in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall have the same perception of the vision, mission, and values of the Company.

In implementing the Company management, the Board of Directors is supported by an effective management structure. As in implementing the monitoring and advisory functions, the Board Commissioners is supported by the supporting organs such as the Audit Committee, Remuneration & Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemberi keputusan tertinggi, Dewan Komisaris, dan Direksi serta organisasi pendukung yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, serta Satuan Pengawasan Internal. Fungsi dari Organisasi Perseroan dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya, di mana masing-masing organisasi memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Corporate Governance Structure

The Company governance structure consists of a General Meeting of Shareholders (GMS) as the supreme decision-maker, the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the committees under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The function of the Company's Organization is executed in accordance with the legislation, Articles of Association of the Company, and other provisions, where each organization has independence in carrying out the duties, functions, and responsibilities for the benefit of the Company.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme GCG merupakan proses implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Sistem tersebut menjadi Pedoman, Prosedur, serta hubungan yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengambil suatu keputusan.

Corporate Governance Mechanisms

The GCG mechanism is the implementation process of GCG reflected in a strong system. The system becomes Guidelines, Procedures, as well as a clear relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in making a decision.

Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft-structure GCG*) yang ada di lingkungan Perusahaan agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG. Oleh karena itu, telaah terhadap Soft Structure GCG selalu menjadi fokus pembahasan dalam rencana kerja GCG setiap tahunnya. Seluruh kebijakan dan Prosedur yang terkait dalam penerapan GCG dimaksudkan untuk menciptakan mekanisme *checks and balances* yang efektif.

*The Company constantly improves policies on GCG (*soft-structure GCG*) that exist in the Company to be in line with the needs of business processes as well as provisions for the implementation of GCG. Therefore, a review of the Soft Structure GCG has always been a focus of discussion in the action plan of GCG annually. All policies and procedures relating to the implementation of GCG is intended to create an effective mechanism of checks and balances..*

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Soft-structure GCG atau kebijakan tata kelola Perusahaan merupakan salah satu Mekanisme dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Mekanisme ini meliputi prosedur dan aturan yang menjelaskan fungsi pengawasan terhadap kinerja pihak pengambil keputusan, khususnya formulasi kebijakan yang akan ditempuh. Soft-structure Perseroan terdiri dari :

Code of Corporate Governance

Serangkaian proses yang digunakan oleh segenap jajaran Manajemen dalam mengelola Perseroan sehari-hari. memuat prinsip-prinsip penerapan GCG yang selaras dengan perundang-undangan, visi dan misi, serta budaya Perusahaan

Board Manual

Petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi menjelaskan tahapan aktivitas yang terstruktur dan sistematis agar dapat dijalankan dengan konsisten. Tahapan ini disusun berdasarkan regulasi (Undang-Undang / Peraturan), Anggaran Dasar, dan best practices yang telah disepakati bersama sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Board Manual berfungsi untuk menjelaskan secara rinci hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan tugas, sehingga tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien

Code of Conduct

Merupakan pedoman perilaku dan etika bisnis bagi setiap insan Perseroan dalam menjalankan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan lingkup pekerjaannya di Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan pedoman yang berisi kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite sebagai acuan pelaksanaan kerja. Piagam Komite ditandatangani oleh Dewan Komisaris dengan nomor: kep-643/bl/2012 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit.

Corporate Governance Policy

Soft-structure GCG or corporate governance policies is one of the Mechanisms in the implementation of good corporate governance. This mechanism includes the procedures and rules that describe the function of monitoring towards the performance of the decision maker, particularly the formulation of policies that will be pursued. The Company's Soft-structure consists of :

Code of Corporate Governance

A series of processes that are used by all levels of management in managing the Company in daily basis, incorporate the principles of GCG implementation in line with the legislation, vision and mission, and corporate culture.

Board Manual

Working governance instructions of the Board of Commissioners and Board of Directors that describe the phases of structured and systematic activities to be carried out consistently. This stage is based on regulation (Act/Regulations), Article of Association, and best practices that have been agreed upon so that it can be a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties. Board Manual serves to explain in detail the working relationship between the Board of Commissioners to the Board of Directors in performing their duties, so as to create a professional, transparent, and efficient management of the Company.

Code of conduct

A code of conduct and business ethics for every being in the Company in carrying out all activities related to the scope of work in the Company.

Audit Committee Charter

Audit Committee Charter is a guideline that shows the position, duties, and responsibilities of the Committee as a reference for implementation of the work. Audit Committee Charter signed by the Board of Commissioners with the number: kep-643/bl/2012 on the establishment and implementation of the guidelines for the work of the audit committee.

Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit merupakan dokumen formal yang mengkolaborasikan visi, misi, tata nilai, kode etik dan norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Audit. Piagam Internal Audit merupakan bukti komitmen dan dukungan manajemen serta komitmen fungsi Satuan Pengawasan Internal untuk menjalankan fungsinya. Piagam Internal Audit ditandatangani oleh Komite Audit, Direktur Utama dan Kepala Satuan Pengawasan Internal. Piagam ini dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008).

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is a formal document that elaborates the vision, mission, values, code of conduct and norms, scope, duties, authority, responsibility, and standards of audit implementation. Internal Audit Charter is a testament to the commitment and support of management and the commitment functions of the IAU to perform its functions. Internal Audit Charter was signed by the Audit Committee, President Director, and Head of Internal Audit Unit. The Charter is made in accordance with the provisions of Bapepam-LK No. IX.I.7 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008)..

Rapat Umum Pemegang Saham

Pemegang Saham

Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham pengendali dan pemegang saham publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan/atau pengaduan.

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak diantaranya sebagai berikut :

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, berdasarkan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk Dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;

General Meeting of Shareholders

Shareholders

The Company Shareholders consists of the controlling shareholders and public shareholders. Controlling Shareholder at any time shall meet the fit and proper requirements. The fit and proper test can be done at any time if the controlling shareholders are reasonably suspected to no longer comply with the fit and proper requirements based on the results of the analysis, the results of the examination, and/or complaints.

The Rights of the Shareholders

Shareholders have the following rights :

- Attending and voting at General Meeting of Shareholders, under the provisions of one share entitles its holder to cast one vote;
- Obtaining material information in a timely and orderly manner making it possible for shareholders to make a decision;
- Receiving part of the Company's profits in the form of dividends and other forms of benefit-sharing;

- Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri setempat;
- Atas nama Perseroan, Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluhan) bagian dari jumlah seluruh Saham dengan hak suara dapat mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri terhadap Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris;
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Kewajiban Pemegang Saham

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan mengenai pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku yang bersangkutan.

RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan/ permintaan Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan jangka panjang Perseroan. RUPS dan/atau Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

- Conduct the GMS in the event of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are unable to hold the Annual GMS and/or Extraordinary GMS, after obtaining the permission of the Chairman of the District Courts;*
- On behalf of the Company, the Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights may file a lawsuit with the District Court against members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners due to errors or negligence that cause losses to the Company;*
- Every Shareholder is entitled to file a lawsuit against the Company in the State Court when harmed by the actions of the Company that are considered unfair and without reasonable grounds as a result of decision of the GMS, the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- Request in writing the execution meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Extraordinary GMS when deemed necessary.*

Obligations of the Shareholders

- Comply with the provisions of the Article of Association and legislation;*
- Do not conduct supervision and management of the Company that are held by the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- Do not utilize the Company for personal, family, company or business group with a spirit and a way contrary to the legislation;*
- To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism*

General Meeting Of Shareholders

The Company GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual General Meeting regarding the ratification of the Annual Report and the Annual Calculation held no later than 6 (six) months after closing the fiscal year concerned.

Extraordinary GMS to be held at any time based on the needs/ demands of Shareholders or on the proposal of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The decision taken at the GMS based on the Company's long-term interests. GMS and/or GMS decision-making conducted properly and transparently.

Wewenang RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk :

- Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;
- Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
- Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perseroan;
- Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan hutang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);
- Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
- Mengesahkan laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diajukan Direksi;
- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
- Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
- Menetapkan remunerasi (gaji dan/atau tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi;
- Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan

Authorities of GMS

General Meeting of Shareholders has the authority, among others to:

- Decide on amendments to the Company's Articles of Association;
- Decide on changes of the Company's capital and/or the issuance of shares that are still kept for the purposes of the Company's capital;
- Provide endorsement for the transfer of shares of the Company;
- Decide on mergers, consolidation, or acquisitions as well as the dissolution of the Company;
- Decide to switch, collateralize relinquish in right of assets of the Company in one fiscal year.
- Approve the Company's Long Term Plan (RJPP);
- Approve the Budget and Work Plan of the Company (RKAP);
- Appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Delegate to the Board of Commissioners on the roles and responsibilities of each member of the Board of Directors;
- Ratify the annual report and annual calculation filed by the Board of Directors;
- Decide on the use of the net income, including the determination of the allowance for reserves;
- Establish an external auditor based on the proposals received from the Board of Commissioners;
- Establish remuneration (salary and/or benefits) of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Other authorities as stipulated in the legislations.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan.
2. Diselenggarakan dengan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat.
3. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Dalam pemanggilan harus dicantumkan acara, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS.
5. Pemanggilan RUPS tidak diperlukan jika semua pemegang saham menyetujui agenda rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.
6. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama.
7. Jika Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris yang hadir. Dan Apabila seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang hadir.
8. Jika semua Direksi tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang yang dipilih diantara mereka yang hadir dalam rapat.
9. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sesuai undang-undang Perseroan Terbatas telah dipenuhi.
10. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup dan mengenai hal lain dilakukan secara lisan.
11. Suara blanko (abstain) tidak dihitung.
12. Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan Pemegang Saham memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan RUPS.

Procedures for the Implementation of the GMS

The procedure for the implementation of the Company GMS has been stipulated in the Articles of Association. As follows:

1. *The GMS is to be held at the domicile of the Company.*
2. *The shareholders are invited in advance by registered mail.*
3. *The invitation is made no later than 14 days before the GMS excluding the date of the invitation and the date of the GMS.*
4. *The invitation must list the agenda, time, and venue of the GMS.*
5. *The invitation of the GMS is not required if all the shareholders approved the agenda and the decisions are approved unanimously.*
6. *The GMS is chaired by the President Commissioner.*
7. *If the President Commissioner is absent or unavailable, the GMS is chaired by one of the members of the Commissioners present. And if all members of the Board of Commissioners is not present, GMS is led by the President Director. In case the President Director is absent, the GMS is led by one of the members of the Board of Directors present.*
8. *If all the Directors are not present, GMS is led by one selected from among those present at the meeting.*
9. *The GMS can be held if the quorum as the Limited Liability Company Law has been fulfilled.*
10. *Voting on an individual is accomplished with a sealed letter and on other things done verbally.*
11. *Abstain votes do not count.*
12. *Shareholders can take legitimate decisions without convening the GMS physically provided that all Shareholders have been notified in writing and the Shareholders approved the proposal submitted in writing. Decisions taken in this way has the same power with the decision of the GMS*

Realisasi RUPS Tahun 2015

Sepanjang Tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 20 Mei 2015 dan 2 kali RUPSLB yaitu pada tanggal 20 Mei 2015 dan 27 Juli 2015 di Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Mei 2015.

Agenda Rapat:

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (*acquit et de charge*).
3. Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

Keputusan Rapat:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Realization of GMS 2015

Throughout 2015, the Company has organized the Annual GMS 1 time on May 20, 2015 and the Extraordinary GMS 2 times on May 20, 2015 and July 27, 2015 in Jakarta.

General Meeting of Shareholders (GMS) on May 20, 2015.

Meeting Agenda:

1. *Annual Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2014.*
2. *Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2014, and to release the full responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors for the actions of supervision and maintenance they have done in the Fiscal Year ended December 31, 2014 (acquit et de charge).*
3. *Approval of changes to the organization structure of the Company.*
4. *Appointment of Independent Public Accountant to audit the books of the Company for the year ended on December 31, 2015 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other appointment requirements.*

Meeting Decision:

1. *Approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners concerning the course of the Company for the year ended December 31, 2014.*
2. *Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2014, as audited by Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Eny, and to release the full responsibility for the actions of the Board of Directors for the management, and grant exemptions full responsibility to the Board of Commissioners for supervision measures they have done in the Fiscal Year ended December 31, 2014 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2014, and by considering the Annual Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2014.*

3. Menerima pengunduran diri Bapak Handhianto Suryo Kentjono dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama, Bapak Effendi Budiman dari jabatannya selaku Direktur Independen, Bapak Robinson Haratua Panjaitan dan Ibu Salvona Tumonggor Situmeang masing-masing dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya. Perseroan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kerjasama dan pengabdian yang telah diberikan selama menjabat sebagai Wakil Direktur Utama, Direktur Independen dan Direktur Perseroan.

Menyetujui untuk mengangkat Bapak Yudha Wibawa selaku Wakil Direktur Utama, Bapak Erwin Richard Andersen, Bapak Thane Jerrold Go, Bapak Parjan Rustam Lo dan Bapak Freddy Royce Gultom masing-masing selaku Direktur Perseroan dan Bapak Ruby Budiman selaku Direktur Independen Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

4. Menetapkan bahwa terhitung sejak efektifnya pengangkatan anggota Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	:	Posma Lumban Tobing
Komisaris	:	Adam Chesnoff
Komisaris	:	Brahmal Vasudevan
Komisaris Independen	:	Hery Kusnanto
Komisaris Independen	:	Ahmad Rofiq

Direksi

Direktur Utama	:	B Rudijanto Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	:	Yudha Wibawa
Direktur	:	David Wongso
Direktur	:	Dhini Widhiastuti
Direktur	:	Adita Widjansari
Direktur	:	Erwin Richard Andersen
Direktur	:	Parjan Rustam Lo
Direktur	:	Thane Jerrold Go
Direktur	:	Freddy Royce Gultom
Direktur Independen	:	Ruby Budiman

3. Accept the resignation of Mr. Handhianto Suryo Kentjono from his position as Vice President Director, Mr. Effendi Budiman from his position as Independent Director, Mr. Robinson Haratua Panjaitan and Mrs. Salvona Tumonggor Situmeang each from their post as Director of the Company, effective as of the closing of this meeting, by giving exemption full responsibility. The Company would like to thank them profusely for the cooperation and dedication that had been given during their tenure as Vice President Director, Independent Director, and Director of the Company.

Approved to appoint Mr. Yudha Wibawa as Vice President Director, Mr. Erwin Richard Andersen, Mr. Thane Jerrold Go, Mr. Parjan Rustam Lo, and Mr. Freddy Royce Gultom each as Director of the Company and Mr. Ruby Budiman as Independent Director of the Company, effective as of the close of the Meeting, for the remaining term of the Board of Directors is being served at this time, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

4. Established that as of the effective appointment of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Hary Tanoesoedibjo
Commissioner	:	Posma Lumban Tobing
Commissioner	:	Adam Chesnoff
Commissioner	:	Brahmal Vasudevan
Independent Commissioner	:	Hery Kusnanto
Independent Commissioner	:	Ahmad Rofiq

Board of Directors

President Director	:	B Rudijanto Tanoesoedibjo
Vice President Director	:	Yudha Wibawa
Director	:	David Wongso
Director	:	Dhini Widhiastuti
Director	:	Adita Widjansari
Director	:	Erwin Richard Andersen
Director	:	Parjan Rustam Lo
Director	:	Thane Jerrold Go
Director	:	Freddy Royce Gultom
Independent Director	:	Ruby Budiman

5. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi Perseroan.
6. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.
7. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan melakukan audit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Memberikan kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 20 Mei 2015.

Agenda Rapat

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan Rapat:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lain di bidang pasar modal serta menyatakan kembali perubahan tersebut dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tertuang dalam materi Rapat yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum Rapat.

5. *Giving authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company.*
6. *Provide the power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to perform any action in respect of the appointment of members of the Board of Directors of the above, including but not limited to, to make or request to be made and to sign any deed relating to it, and to register the composition members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in accordance with Act No. 3 of 1982 regarding Company Registration Requirement.*
7. *Approve to give the power and authority to the Board of Directors to appoint the Company's Independent Public Accountant Firm to audit the books of the Company for the year ended December 31, 2015.*

Provide power and full authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment and removal of the Independent Public Accountant..

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 20, 2015.

Meeting Agenda:

Approval of Amendment to the Articles of Association.

Meeting Decision:

1. *Approved the amendment of the Articles of Association to conform to the rules of the Financial Services Authority and other regulations in the field of capital markets and to restate the change in the Articles of Association as set out in the Meeting materials that have been distributed to the shareholders prior to the Meeting.*

2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan butir (1) tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangi segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk melakukan proses pengurusan dan memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan
2. *Provide the power and authority with the right of substitution the Board of Directors to perform any action with respect to changes in the Articles of Association of the above, to collate and restate the Articles of Association as a decision point (1) above, including but not limited on to make or request to be made and to sign any deed related to it, as well as to carry out the maintenance process and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and then take whatever action is deemed necessary and useful for this purpose with none excluded.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Juli 2015.

Agenda Rapat:

1. Persetujuan pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 5% (lima persen) dari modal yang ditempatkan dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal khususnya Peraturan Bapepam Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Keputusan Rapat:

1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 5% (lima persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 353.194.300 (tiga ratus lima puluh tiga juta seratus Sembilan puluh empat ribu tiga ratus) saham, termasuk hal-hal lainnya yang terkait dengan itu.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 27, 2015.

Meeting Agenda:

1. *Approval of the repurchase of the Company's shares by maximum of 5% (five percent) of the issued capital of the Company with regard to the provisions of legislation and regulations in the capital market particularly Bapepam Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback issued by the Issuer or Public Company.*
2. *Changes on the Management of the Company.*

Meeting Decision:

1. *To approve the repurchase of the Company's shares by maximum of 5% (five percent) of the issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 353.194.300 (three hundred and fifty three million, one hundred ninety-four thousand three hundred) shares, including other things associated with it.*
2. *To approve to authorize the Board of Directors to perform all acts necessary in connection with the implementation of the repurchase of shares of the Company.*

3. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Adam Chesnoff selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kerjasama dan pengabdian yang telah diberikan selama beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
4. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Harry Tanoesoedibjo
 Komisaris : Posma Lumban Tobing
 Komisaris : Brahma Vasudevan
 Komisaris Independen : Hery Kusnanto
 Komisaris Independen : Ahmad Rofiq

Direksi

Direktur Utama : B Rudijanto Tanoesoedibjo
 Wakil Direktur Utama : Yudha Wibawa
 Direktur : David Wongso
 Direktur : Dhini Widhiastuti
 Direktur : Adita Widyansari
 Direktur : Erwin Richard Andersen
 Direktur : Parjan Rustam Lo
 Direktur : Thane Jerrold Go
 Direktur : Freddy Royce Gultom
 Direktur Independen : Ruby Budiman

5. Memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Direksi Perseroan, serta menetapkan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu dan untuk mendaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

3. To approve to accept the resignation of Mr. Adam Chesnoff as Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting, by giving full responsibility exemption (*acquit et de charge*) on control measures undertaken as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company. The Company would like to thank him profusely for his cooperation and dedication that had been given during his tenure as Commissioner.
4. To established that as of the close of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Harry Tanoesoedibjo
 Commissioner : Posma Lumban Tobing
 Commissioner : Brahma Vasudevan
 Independent Commissioner : Hery Kusnanto
 Independent Commissioner : Ahmad Rofiq

Board of Directors

President Director : B Rudijanto Tanoesoedibjo
 Vice President Director : Yudha Wibawa
 Director : David Wongso
 Director : Dhini Widhiastuti
 Director : Adita Widyansari
 Director : Erwin Richard Andersen
 Director : Parjan Rustam Lo
 Director : Thane Jerrold Go
 Director : Freddy Royce Gultom
 Independent Director : Ruby Budiman

5. To authorize the Remuneration Committee to determine the salaries and allowances for the Board of Directors, as well as to determine the honorarium for the Board of Commissioners.
6. To authorize the substitution rights to the Board of Directors to perform any action with respect to changes in the composition of the Board of Commissioners of the above, including but not limited to, to make or request to be made, as well as to sign all certificates associated with it and to enroll in List of Companies in accordance with the provisions of Act No. 3 of 1982 regarding Company Registration Requirement.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organisasi Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberi nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan operasional. Kedudukan setiap anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Dewan Komisaris merupakan sebuah organisasi terpadu yang terdiri lebih dari satu orang anggota. Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak atas keputusan bersama dan mewakili Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan selalu memiliki itikad baik, menerapkan prinsip kehati-hatian dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is the Company organization which is in charge of monitoring the performance of the Board of Directors and advising the Board of Directors in managing the Company. Board of Commissioners do not participate in making operational decisions. Each position of the member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner is equal.

Board of Commissioners is an integrated organization consisting of more than one member. Each member of the Board of Commissioners acts on collective decisions and represent the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners are expected to always have a good intention, applying the prudential principle and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board of Directors in accordance to the vision and mission of the Company.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan para RUPSLB pada 27 Juli 2015, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Based on the decision of the EGMS on July 27, 2015, the composition of the membership of the Board of Commissioners the Company are as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Composition and Term of Office of the Board of Commissioners		
Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan /Term of Office
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama/President Commissioner	27 Juli 2015 s/d selesai July 27, 2015 until completed
Posma Lumban Tobing	Komisaris/Commissioner	27 Juli 2015 s/d selesai July 27, 2015 until completed
Brahmal Vasudevan	Komisaris/Commissioner	27 Juli 2015 s/d selesai July 27, 2015 until completed
Hery Kusnanto	Komisaris /Independent Commissioner	27 Juli 2015 s/d selesai July 27, 2015 until completed
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen/Independent Commissioner	27 Juli 2015 s/d selesai July 27, 2015 until completed

Komposisi tersebut telah memenuhi kriteria komposisi sebagaimana yang tercantum dalam Code of Corporate Governance Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan dari Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

Tugas

Tugas dari Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut :

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/ menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/ atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengawasi efektivitas penerapan Good Corporate Governance;
- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendeklegasian dari RUPS;
- Menyusun pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab dari Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut :

- Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang merupakan penjabaran

The composition has met the composition criteria as stated in the Code of Corporate Governance the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners the Company refers to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company dated August 16, 2007.

Duties

Duties of the Company Board of Commissioners are :

- *Overseeing the Board of Directors in running and advising the Board of Directors;*
- *Responsible jointly towards the injured party because of their misleading annual calculation, unless it can be proven that the arose condition through no fault of theirs;*
- *Oversee the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
- *Monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;*
- *Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;*
- *Monitor compliance with the legislation in force;*
- *Propose the External Auditor to be ratified at the GMS and monitoring the assignment execution of the External Auditor;*
- *Establish roles and responsibilities of each member of the Board of Directors, as a delegation of the GMS;*
- *Dividing tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of Commissioners;*
- *Establish an introduction guidelinesprogram for the new Commissioner.*

Responsibilities

The responsibility of the Company Board of Commissioners are as:

- *Provide advice to the Board of Directors or give opinions or suggestions to the General Meeting of Shareholders for the preparation and implementation of the Company*

tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Memberikan persetujuan atas usulan Direksi terhadap perbuatan-perbuatan tertentu.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
- Memberikan putusan untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi dalam hal bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Mengkaji dan memberikan saran-saran atas kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, serta meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Hak dan Wewenang dari Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut :

- Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan;
- Meminta secara tertulis untuk menyelenggarakan rapat Direksi;
- Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran

Work Plan and Budget, which is an annual elaboration of the Long-Term Plan as well as the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, and the applicable legislation.

- *Giving approval to the proposal of the Board of Directors on certain deeds.*
- *To advise the GMS on the recommended actions to be implemented by the Board of Directors, which will be proposed to the GMS for approval.*
- *Provide decision to suspend one or more members of the Board of Directors in terms of acting contrary to the Articles of Association the Company.*
- *Review and provide advice on overall GCG policy drawn up by the Board of Directors as well as assessing the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate social responsibility.*
- *To advise the General Meeting of Shareholders on every issue deemed important for the management the Company and immediately report to the GMS if the symptoms of the Company declining performance occur, as well as verifying the periodic reports and the annual report prepared by the Directors.*

Rights and Privileges of the Board of Commissioners

Rights and Privileges of the Company Board of Commissioners are as follows:

- *During office hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company and the right to inspect the books, letters proof, stock of goods, inspect and verify the cash and others as well as the right to know all the actions taken by the Board of Directors;*
- *Eligible to ask the Board of Directors regarding the maintenance of the Company's business activities and appealed to the Board of Directors attending the Board of Commissioners meetings to obtain explanations about the condition of the Company;*
- *Request in writing to hold a meeting of the Board of Directors;*
- *At any time is entitled to temporarily lay off one or more members of the Board of Directors if the member act contrary to the Article of Association and/or Legislation*

Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi perseroan.

- Berhak membentuk Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuuh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Dewan Komisaris.

in force or neglect its obligations or there are compelling reasons for the Company.

- *Eligible to form Committees to assist in carrying out their duties.*
- *Organize Board of Commissioners meetings any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights;*
- *Authorize to take decision on the inside and outside of Board of Commissioners meetings*

Kewajiban Dewan Komisaris

Kewajiban dari Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut :

- Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- Memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang diusulkan Direksi ;
- Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perseroan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit dari Fungsi Internal Audit;
- Memberi persetujuan atau menolak memberi persetujuan atas segala tindakan yang akan dilakukan Direksi yang menurut ketentuan atau anggaran dasar Perseroan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, serta melaporkannya dalam laporan tahunan kepada RUPS;

Responsibilities of the Board of Commissioners

The responsibilities of the Board of Commissioners the Company are as follows:

- *Comply with the provisions of the legislation, Articles of Association, and decisions of the GMS;*
- *To advise in writing to the GMS regarding the Company's Long Term Plan (RJPP) and the work plan and budget of the Company (RKAP) proposed by the Board of Directors;*
- *Provide opinions to the GMS regarding the strategic issues or what are considered important, including opinions on the feasibility of the Company's vision and mission;*
- *Investigate and examine the periodic reports and the annual report prepared by the Board of Directors, including the audit report of the Internal Audit Function;*
- *Provide endorsement or decline to give consent for any action will be carried out by the Board that under the term or the Company's articles of association must be approved by the Board of Commissioners, as well as report it in the annual report to the GMS;*

- Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham tentang terjadinya gejala menurunnya kinerja Perseroan yang signifikan;
- Melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan dan perusahaan lain untuk dicantumkan dalam laporan tahunan.

- Report immediately to the Shareholders regarding the occurrence of symptoms significantly reduced performance of the Company;
- Report their share ownership and/or their family on the Company and other companies to be included in the annual report.

Independensi, Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Independensi

Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen, tidak saling mencampuri satu sama lain, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama Perusahaan, Bapak Hary Tanoesoedibjo, adalah adik dari Bapak B. Rudijanto Tanoesoedibjo yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Independence, Concurrent, and Shares Ownership of the Board of Commissioners

Independence

Each member of the Board of Commissioners acts independently, does not mutually interfere one another, does not give and gain pressure that lead to conflicts of interest, and is not bound morally and materially to certain parties which may affect their independence.

Disclosure of affiliate relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Main Shareholders/Controlling of the Company are as follows:

The President Commissioner of the Company, Mr. Hary Tanoesoedibjo, is the sibling of Mr. B. Rudijanto Tanoesoedibjo who serve as President Director of the Company.

Nama/Name	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Pemegang Saham/ Shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Hary Tanoesoedibjo	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Posma Lumban Tobing	✓		✓		✓	
Brahmal Vasudevan	✓		✓		✓	
Hery Kusnanto	✓		✓		✓	
Ahmad Rofiq	✓		✓		✓	

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris/Share Ownership Board of Commissioners		
Nama/Name	Kepemilikan Saham/Share Ownership	
	Jumlah Saham/Total Shares	Percentase (%)/Percentage (%)
Hary Tanoesoedibjo	0	0%
Posma Lumban Tobing	0	0%
Brahmal Vasudevan	0	0%
Hery Kusnianto	0	0%
Ahmad Rofiq	0	0%

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Angaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap saat. Dewan Komisaris juga berhak mengundang anggota Direksi sesuai agenda rapat. Rapat ini juga berfungsi sebagai forum komunikasi bagi masing-masing anggota untuk menyampaikan pendapatnya dalam pengambilan keputusan kolektif dan pembahasan kinerja Direksi dalam menangani Perseroan. Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2015 adalah sebanyak 2 (dua) kali.

Shares Ownership of the Board of Commissioners

Details of Share Ownership of the Board of Commissioners are as follows:

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association, Board of Commissioners Meeting can be held at any time. The Board of Commissioners also has the right to invite members of the Board of Directors in accordance with the meeting agenda. This meeting also serves as a forum of communication for each member to express their opinions in a collective decision-making and discussion of the performance of the Board of Directors in managing the Company. Number of Board of Commissioners Meeting in 2015 were 2 (two) times.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2015 Attendance of the Board of Commissioners in the BOC Meeting 2015				
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran	Kehadiran(%)
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama	2	2	100%
Posma Lumban Tobing	Komisaris	2	2	100%
Brahmal Vasudevan	Komisaris	2	2	100%
Hery Kusnanto	Komisaris Independen	2	1	50%
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen	2	2	100%

Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2015, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp7.635.362.760 Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris maupun Direksi yang dilakukan pada RUPS.

Direksi

Direksi merupakan pimpinan Perseroan yang mengemban tugas pengelolaan Perseroan dalam mencapai visi dan misi yang meliputi pencapaian sasaran-sasaran Perseroan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko. Direksi wajib bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Komposisi Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham pada RUPSLB tanggal 27 Juli 2015, yang terdiri dari 10 orang, yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama dan 9 orang Direktur, dengan komposisi sebagai berikut:

Remuneration of the Board of Commissioners

In 2015, the total remuneration received by the Board of Commissioners is Rp7,635,362,760 The Board of Commissioners proposed the amount of the remuneration of both the Board of Commissioners and Directors, which was carried out in GMS.

Board Of Directors

The Company's Board of Directors lead the company to achieve its overall vision and mission and annual targets. In addition, the Board of Directors is also responsible for the implementation of GCG and Risk Management. The Board of Directors is accountable to the shareholders through GMS.

Board of Directors Composition and Term of Office

The Board of Directors established by the Shareholders at the EGMS on July 27th, 2015, consists of 10 people, 1 (one) President Director and 9 Directors, with the following composition:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi / Composition and Board of Directors Term of Office		
Nama /Name	Ya/Yes	Tidak/No
Rudijanto Tanoesoedibjo	Direktur Utama / President Director	27 Juli 2015 s/d selesai / 27 July 2015 until end of period
Yudha Wibawa	Wakil Direktur Utama / Deputy CEO	27 Juli 2015 s/d selesai / 27 July 2015 until end of period
David Wongso	Direktur / Director	27 Juli 2015 s/d selesai / 27 July 2015 until end of period
Thane Jerrold Go	Direktur / Director	27 Juli 2015 s/d selesai / 27 July 2015 until end of period
Adita Widjansari	Direktur / Director	27 Juli 2015 s/d selesai / 27 July 2015 until end of period
Parjan Rustam Lo	Direktur / Director	27 Juli 2015 s/d selesai / 27 July 2015 until end of period
Erwin Andersen	Direktur / Director	27 Juli 2015 s/d selesai / 27 July 2015 until end of period
Dhini Widhiastuti	Direktur / Director	27 Juli 2015 s/d selesai / 27 July 2015 until end of period
Freddy Royce Gultom	Direktur / Director	27 Juli 2015 s/d selesai / 27 July 2015 until end of period
Ruby Budiman	Direktur Independen / Independent Director	27 Juli 2015 s/d selesai / 27 July 2015 until end of period

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pelaksanaan dari Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

Tugas dan Wewenang

Tugas Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar dan/ atau keputusan RUPS.

Wewenang

Wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan-kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan;
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan;
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
5. Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Directors' Roles and Responsibilities

The Roles and Responsibilities of Directors' refer to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company dated August 16, 2007.

Duties

The Company Directors duties are as follows:

1. Execute the all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
2. Represent the Company both within and outside the court on all matters and all events with the restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association and / or the decision of the GMS.

Authority

Authority of the Company Board of Directors is as follows:

1. Establish policies in the management of the Company;
2. Set the provisions of the employment of the Company;
3. To appoint and dismiss employees of the Company pursuant to employment regulations and legislation in force;
4. Set the handover of Directors authority to represent the Company in and out of court.
5. The Board of Directors may appoint and dismiss the Secretary of the Company;
6. Execute other actions both regarding the maintenance and the ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and set by the AGM based on the laws and regulations in force.

Pembagian Tugas Direksi Perseroan

Pembagian tugas dari Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Rudijanto Tanoesoedibjo

Direktur Utama

- Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri televisi berlangganan.
- Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan.
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan.
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini.
- Melaksanakan tanggung jawab perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.
- Sebagai wakil perusahaan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham.

Yudha Wibawa,

Wakil Direktur Utama

- Mengelola secara langsung fungsi Corporate Secretary/ Legal/Litigasi/Regulatory Affairs.
- Membantu dan mendukung Direktur Utama dalam menentukan kebijakan serta strategi Perseroan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang.
- Membantu dan mendukung Direktur Utama dalam menetapkan kebijakan Perseroan.
- Membantu dan mendukung Direktur Utama dalam melacak dan mengawasi kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran.
- Menggantikan atau mewakili Direktur Utama bilamana berhalangan.
- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu Corporate Secretary/ Legal/Litigasi/Regulatory Affairs.
- Berkoordinasi dengan semua Direktur terkait dalam mempersiapkan laporan usaha dan mempresentasikannya kepada Dewan Komisaris, investor serta pihak lain.

Distribution of Duties of Directors the Company

The division of duties of the Board of Directors of the Company are as follows:

Rudijanto Tanoesoedibjo

President Director

- *Lead the Company in building and maintaining market leadership in the Pay TV industry.*
- *Identify, develop, and lead the implementation of the Company's business strategies.*
- *Plan, develop, and implement all strategies to achieve the Company's mission and objectives.*
- *Review the Company's objectives and work plans in accordance with current conditions.*
- *Implement corporate responsibility in accordance with the applicable law and ethical standards.*
- *As the representative of the Company and Stakeholders including Shareholders.*

Yudha Wibawa

Vice President Director

- *Directly manage Corporate Secretary/Legal/Litigation/ Regulatory Affairs.*
- *Assist and support President Director in determining the Company's short, medium, and long term policies and strategies.*
- *Assist and support the President Director in developing the corporate policy.*
- *Assist and support the President Director in tracking and monitoring the Company's performance in accordance with the targets.*
- *Represent the President Director when not available.*
- *Develop and implement strategies and policies across all functions directly managed, namely Corporate Secretary/ Legal/Litigation/ Regulatory Affairs.*
- *Coordinate with other directors to prepare business report and present it to the Board of Commissioners, investors and other parties.*

- Memastikan seluruh sistem dan infrastruktur yang terkait kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik, serta melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan.
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Adita Widjansari,

Direktur Operasional

- Memastikan seluruh proses di Divisi Distribusi dan Importasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan ketersediaan perangkat keras dari pemasok untuk mendukung sasaran penjualan serta memelihara hubungan dengan pemasok untuk memperoleh layanan purna jual yang terbaik.
- Melakukan perencanaan impor yang matang berdasarkan tujuan penjualan dengan tetap memperhitungkan hasil penjualan agar efisien.
- Memastikan bahwa prosedur impor telah sesuai dengan regulasi Departemen Komunikasi dan Informasi serta Direktorat Bea dan Cukai.
- Memastikan agar seluruh proses pemasangan perangkat baru dan layanan teknis mencapai standar layanan H+1 yang sudah dicanangkan.
- Menerapkan penanganan layanan purna jual yang unggul untuk mencapai kepuasan pelanggan baik pelanggan langsung (*Direct-to-Home*), maupun pelanggan bisnis (hotel, apartemen dan institusi).
- Memastikan perbaikan, penelitian dan pengembangan peralatan berjalan sebagaimana mestinya sehingga setiap masalah pelanggan dapat diatasi dengan baik, dan memastikan seluruh proses penarikan alat berjalan baik untuk menjaga aset Perseroan.

- *Ensure all systems and infrastructure important to service quality function properly, and coordinate with other parties to resolve problems concerning broadcast or service quality.*
- *Support the Company in developing new breakthroughs to support growth and business development.*
- *Manage human resources effectively in the directorate directly managed in order to produce competent human capital.*

Adita Widjansari

Operations Director

- *Ensure that all processes in the Distribution and Import Division run properly and in accordance with applicable regulations.*
- *Ensure the availability of hardware from suppliers to support sales targets and maintain relationships with suppliers to obtain the best after-sales service.*
- *Conduct thorough import planning based on sales targets while taking into account sales results in order to maintain efficiency.*
- *Ensure that all import procedures are in accordance with the regulations stipulated by the Department of Communications and the Directorate of Customs and Excise.*
- *Ensure that the entire processes of new equipment installation and technical services are in accordance with the established H+1 service standard.*
- *Implement excellent after-sales service to achieve superior customer satisfaction pertaining to Direct-To-Home as well as business customers (hotels, apartments and institutions).*
- *Ensure improvement, research and development of equipment run properly so that all customer issues are resolved thoroughly, and ensure that the entire retrieval process run properly in order to protect the Company's assets.*

- Memastikan semua ijin dan perjanjian dengan pihak ketiga selalu berlaku.
- Menyusun anggaran tahunan direktoratnya dan memastikan seluruh pengeluaran dan biaya sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.
- Mendukung Perseroan dalam pengembangan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan memenuhi produktivitas optimal sesuai standar Perusahaan.

**David Wongso,
Direktur Human Resources & General Services**

- Bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh fungsi pengembangan organisasi secara keseluruhan, termasuk aspek-aspek terkait dengan Human Resources serta Training & Development, untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Di samping itu, posisi ini juga mengelola semua aspek terkait Staffing, Development, Compensation & Benefit, HR Policy, Sales Academy, General Services yang meliputi General Affairs and Facility Management; serta memastikan semuanya kegiatan di Direktorat ini berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi Good Corporate Governance.
- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan HR berdasarkan strategi perusahaan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan kinerja maksimal yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- Memastikan suasana kerja yang kondusif melalui keseimbangan penghargaan, penegakan disiplin, dan penyediaan fasilitas kerja.
- Memastikan laporan terkait HR & General Services diserahkan secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen dan direktorat terkait di perusahaan induk.
- Berperan aktif sebagai SME (Subject Matters Expert) di perusahaan induk untuk membantu proyek yang berkaitan dengan sinergi sumber daya manusia di seluruh Grup.
- Menandatangani surat dan dokumen yang berkaitan dengan HR & General Services terkait dengan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penggajian, tunjangan, dan biaya-biaya pembelian fasilitas operasional sumber daya manusia dan umum.

- *Ensure that all permits and agreements with third parties are always valid.*
- *Prepare annual budget for the directorate and ensure all expenses and costs are within the approved budget.*
- *Support the Company in the development of breakthroughs to support business growth.*
- *Manage human resources effectively in the respective directorate to develop competent human resources and fulfill optimal productivity in accordance with the Company standard.*

**David Wongso
Human Resources & General Service Director**

- *Responsible for managing all functions of the development of the organization as a whole, including aspects related to Human Resources and Training & Development, in order to support the Company's growth. In addition, this position also manages all aspects related to General Services, including General Affairs and Facility Management, as well as ensuring that all activities of the Directorate are in accordance with applicable regulations and Good Corporate Governance.*
- *Develop and implement HR management strategies and policies based on a predetermined strategy to obtain human resources with maximum performance and capabilities that is in line with the Company's needs.*
- *Ensure positive working atmosphere by balancing reward, enforcing discipline, and providing work facilities.*
- *Ensure reports on HR & General Services are delivered accurately and in a timely manner to the Management and directorates in the holding.*
- *Assume an active role as an SME (Subject Matters Expert) in the holding to assist in projects on the synergy among human resources across the Group.*
- *Sign letters and documents related to HR & General Services in terms of recruitment, training & development, payroll, benefits, and costs for acquiring operational facilities for human resources and general affairs.*

- Memimpin dan mengarahkan komite untuk sentralisasi penyusunan kebijakan insentif dan promosi karyawan.
- Mengembangkan dan menerapkan pelatihan strategi program yang efektif, untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- Memastikan seluruh proses pekerjaan yang berhubungan dengan General Services yang meliputi general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, dan security dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengedepankan layanan berkualitas.
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh pengeluaran/biaya telah sesuai dengan anggaran.
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di dalam direktoratnya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bagi perusahaan.

- *Lead and direct the committee to centralize the policy establishment of incentives and promotion of employees*
- *Develop and implement effective trainings in order to enhance the competencies of the employees and produce competent human resources.*
- *Ensure that all of the work process related to General Services including general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, and security can run well in accordance with applicable regulations and prioritize excellent service.*
- *Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all expenditures/expenses are in accordance with the budget.*
- *Support the Company in developing breakthroughs to support business growth.*
- *Effectively manage human resources in the directorate in order to produce high quality employees for the company.*

Erwin Andersen,

Direktur Keuangan & Akutansi

- Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk.
- Memastikan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG.
- Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya.
- Mengelola dana Perseroan secara efektif, baik penerimaan maupun pengeluaran.
- Memelihara hubungan baik dengan bank/non-bank, penyedia konten/programmer, supplier dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan.
- Memelihara hubungan baik dengan investor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai Investor Relation.
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Erwin Andersen

Finance & Accounting Director

- *Prepare the Company's financial statements accurately and in a timely manner for consolidation of financial statements with the parent company.*
- *Ensure tax planning has been done properly for efficient tax payments in accordance with applicable regulations and GCG.*
- *Prepare annual budget and supervise the implementation.*
- *Manage the Company's funds effectively, both revenues and expenditures.*
- *Maintain good relationships with banks/non banks, channel providers/programmers, suppliers and other external parties related to the Company's management of funds.*
- *Maintain good relationships with investors and the Government related to the function of Investor Relation.*
- *Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital.*

- Membina hubungan yang baik dengan perusahaan financial guna mencari pendanaan untuk mengembangkan Perseroan.
- Melakukan supervisi atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan seluruh unit usaha Perseroan yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan, dan manajemen keuangan.

- *Cultivate relationships with financial firms to seek funding for corporate expansion.*
- *Supervise the activities of the Company's financial management and the Company's business units including financial planning, financial control and financial management.*

**Parjan Rustam Lo,
Direktur IT & MIS**

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat IT untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur difungsikan dan berfungsi dengan optimal.
- Mengelola seluruh perangkat IT, broadcast, dan satelit meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik.
- Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit, broadcast serta sistem & teknologi.
- Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima.
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.
- Mendukung perusahaan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

**Parjan Rustam Lo,
IT & MIS Director**

- *Develop and implement strategies and policies in the IT Directorate to ensure overall system and infrastructure are operational and working optimally.*
- *Manage overall equipment of IT, broadcast, and satellite including hardware, software and networks with high level of security in order to maintain service and customer service quality.*
- *Coordinate and maintain relationships with related parties to resolve problems concerning broadcast or service quality, related to the satellite, broadcast and system & technology.*
- *Continuously research, develop and improve system, infrastructure, broadcast and satellite technology in order to maintain and improve quality of services.*
- *Prepare annual budget of the directorate and ensure all expenses are in accordance with the approved budget.*
- *Support the Company in developing new breakthroughs to support growth and business development.*
- *Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital.*

**Dhini Widhiastuti,
Direktur Marketing & Programming**

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target bisnis perusahaan tercapai.
- Memastikan bahwa tim sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan sales disajikan secara akurat dan tepat waktu.

**Dhini Widhiastuti,
Marketing and Programming Director**

- *To develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales, to ensure the business target achievement of the Company;*
- *To ensure that the Sales team achieves its target, and to ensure that all sales reports are presented in an accurate and timely manner.*

- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan.
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

- *To give input to the Company on the development of its customer market, and the expectations of customers, to allow the Company to achieve customer satisfaction.*
- *To prepare the annual budget of the directorate, and to ensure that all costs are in conformity with the approved budget.*
- *To support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development.*
- *To manage human resources in the directly-managed directorate in an effective manner to produce competent human resources.*

Freddy Royce Gultom,

New Subs Acquisition Director

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target bisnis perusahaan tercapai.
- Memastikan bahwa tim sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan sales disajikan secara akurat dan tepat waktu.
- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan.
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Freddy Royce Gultom

New Subs Acquisition Director

- *To develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales, to ensure the business target achievement of the Company;*
- *To ensure that the Sales team achieves its target, and to ensure that all sales reports are presented in an accurate and timely manner.*
- *To give input to the Company on the development of its customer market, and the expectations of customers, to allow the Company to achieve customer satisfaction.*
- *To prepare the annual budget of the directorate, and to ensure that all costs are in conformity with the approved budget.*
- *To support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development.*
- *To manage human resources in the directly-managed directorate in an effective manner to produce competent human resources.*

Ruby Budiman,

Direktur Teknik

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur difungsikan dan berfungsi dengan optimal.
- Mengelola seluruh perangkat broadcast, dan satelit meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik.
- Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit.
- Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima.
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.
- Mendukung perusahaan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Ruby Budiman

Technique Director

- Develop and implement strategies and policies in directorate to ensure overall systems and infrastructure are in operational and working optimally.
- Manage overall equipment of broadcast, and satellite including hardware, software, and networks with level of security in order to maintain service and customer service quality.
- Coordinate and maintain relationships with related parties to resolve problems concerning broadcast or service quality, related to the satellite.
- Continuously research, develop and improve system, infrastructure, broadcast and satellite technology in order to maintain and improve quality of services.
- Prepare annual budget of the directorate and ensure all expenses are in accordance with the approved budget.
- Support the Company in developing new breakthroughs to support growth and business development.
- Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital.

Thane Jerrold Go,

Direktur Subscriber Management

- Memastikan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan yang prima.
- Menjaga kualitas dan loyalitas pelanggan.
- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat Subscriber Management untuk memastikan pelayanan prima bagi pelanggan sehingga menekan *churn rate* dan meningkatkan penjualan paket 'Ala Carte' dan 'Upgrade'.
- Menyusun strategi program retention & loyalty dan layanan pelanggan yang efektif untuk pelanggan perorangan.
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.

Thane Jerrold Go

Subscriber Management Director

- Ensure subscribers' satisfaction by providing superior customer service.
- Maintain the quality and loyalty of subscribers.
- Develop and implement strategies and policies in Directorate to ensure excellent customer service to decrease churn rate and improve sales of 'Ala Carte' and 'Upgrade' packages.
- Prepare the strategies for retention & loyalty program and effective customer service for Direct-To-Home (DTH) subscribers.
- Prepare the annual budget of directorate and ensure it is spent accordingly.

- Memastikan layanan prima kepada pelanggan dengan mengutamakan first call resolution sesuai tingkat layanan yang telah ditetapkan sehingga fungsi layanan purnajual dapat berjalan dengan baik.
- Memastikan penerapan tindakan preventif untuk mencegah pemutusan tayangan dengan menerapkan reminder call atas pembayaran iuran pelanggan.
- Memastikan seluruh proses yang berhubungan dengan Divisi Subscriber Verification Management (DTH Administrasi) dilakukan dengan benar agar kualitas pelanggan, penjadwalan, otorisasi, dan finalisasi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mendukung pencapaian sales target serta kualitas pelanggan secara maksimal.
- Memastikan laporan berkala mengenai kinerja Subscriber Management serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

- Ensure excellent customer service by emphasizing on first call resolution based on service levels to maximize the after-sales service.
- Ensure the implementation of preventive measures to prevent disconnection by implementing payment reminders.
- Ensure the duties of Subscriber Verification Management Division (DTH Administration) are carried out properly to maintain the quality of subscribers and monitor the processes of scheduling, authorization, and finalization in accordance with the prevailing terms and conditions.
- Fully assist the achievement of sales and the quality of subscribers as planned.
- Ensure periodic reports on the performance of the Subscriber Management and provide recommendations for improvement.
- Support the Company in developing new breakthroughs to help the business growth and development.
- Effectively manage the human resources in the directorate to create competent manpower.



Independensi, Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham

Independensi

Setiap anggota Direksi bersifat independen secara individual maupun secara kolegial. Individu yang menjabat dalam Direksi tidak memiliki jabatan yang dilarang peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG.

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama Perusahaan, Bapak B. Rudijanto Tanoe-soedibjo, adalah kakak dari Bapak Hary Tanoesoedibjo yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Independency and Independence Shareholders

Independency

Each member of the Board of Directors are independent individually and collegially. Individuals who serve on the Board of Directors do not have positions that are prohibited according to legislation in force the implementation of GCG.

Disclosure of affiliate relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Main Shareholders / Controlling Company are as follows:

President Director of the Company, Mr. B. Rudijanto Tanoe-soedibjo, is the brother of Mr. Hary Tanoesoedibjo who serve as Commissioner of the Company.

Nama /Name	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang Saham/ Shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Rudijanto Tanoesoedibjo	✓	✓			✓	
Yudha Wibawa*	✓		✓		✓	
Handhianto Suryo Kentjono**	✓		✓		✓	
Salvona Tumonggor Situmeang**	✓		✓		✓	
Effendi Budiman**	✓		✓		✓	
David Wongso	✓		✓		✓	
Thane Jerrold Go*	✓		✓		✓	
Adita Widjansari	✓		✓		✓	
Parjan Rustam Lo*	✓		✓		✓	
Erwin Andersen*	✓		✓		✓	
Dhini Widhiastuti	✓		✓		✓	
Ruby Budiman*	✓		✓		✓	
Freddy Royce Gultom*	✓		✓		✓	

*Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPST tanggal 20 Mei 2015

**Mengundurkan diri terhitung sejak ditutupnya RUPST tanggal 20 Mei

*Served as Director starting after LGMS ended on May 20, 2015

**Resigned effectively since LGMS ended on May 20, 2015

Kepemilikan Saham

Rincian Kepemilikan Saham Direksi adalah sebagai berikut :

Shareholders

Details of Directors' Shareholdings are as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Direksi / Directors Shareholdings			
Nama	Kepemilikan Saham / Shareholdings		
	Jumlah Saham / Total Share	Perusahaan Lain	Keterangan
Rudijanto Tanoesoedibjo	0	0%	
Yudha Wibawa	0	0%	
David Wongso	0	0%	
Thane Jerrold Go	0	0%	
Adita Widjansari	0	0%	
Parjan Rustam Lo	0	0%	
Erwin Andersen	120.000	0%	
Dhini Widhiastuti	0	0%	
Ruby Budiman	0	0%	
Freddy Royce Gultom	0	0%	

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2015, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 21 kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat disajikan dalam daftar Rapat Kehadiran Direksi sebagai berikut :

Meeting of the Board of Directors

Throughout 2015, the Company's Board of Directors held 21 meetings. The attendance of each member of the Board of Directors in the meetings are presented in the table below :

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2015 / Attendance of The Board of Directors in the Board of Directors Meeting 2015				
Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Rapat	Kehadiran/ Attendance	%
Rudijanto Tanoesoedibjo	Direktur Utama/President Director	21	21	100%
Yudha Wibawa*	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	13	13	100%
Salvona Tumonggor Situmeang**	Direktur/Director	6	6	100%
Effendi Budiman**	Direktur/Director	6	4	67%
David Wongso	Direktur/Director	21	21	100%
Erwin Andersen*	Direktur/Director	15	13	87%
Ruby Budiman*	Direktur/Director	20	20	100%
Dhini Widhiastuti Prayogo	Direktur/Director	21	19	90%
Parjan Rustam Lo*	Direktur/Director	18	18	100%
Adita Widyansari	Direktur/Director	21	18	90%
Thane Jerrold Go*	Direktur/Director	16	16	100%
Freddy Royce Gultom*	Direktur/Director	14	14	100%
Thane Jerrold Go	Direktur/Director	16	16	100%
Freddy Royce Gultom	Direktur/Director	14	14	100%

* Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPST tanggal

* 20 Mei 2015 / Served as Director starting after LGMS ended on May 20, 2015

**Mengundurkan diri terhitung sejak ditutupnya RUPST tanggal 20 Mei

**2015/ Resigned effectively since LGMS ended on May 20, 2015

Kebijakan Remunerasi Direksi

Pada tahun 2015, jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah Rp38.194.666.130 Besaran remunerasi Direksi diusulkan oleh Dewan Komisaris dan dilakukan pada RUPS.

The Board of Directors Remuneration Policy

In 2015, the total remuneration received by the Board of Directors is Rp38,194,666,130. The amount of remuneration of Board of Directors was proposed by the Commissioners in the GMS

Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* untuk kemajuan dan kesehatan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Tujuan

Hal yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama

sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha perseroan dalam jangka panjang tercermin pada:

- Terlaksananya dengan baik internal control dan manajemen resiko;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan stakeholders secara wajar;
- Terlaksanya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan visi dan misi serta strategi yang telah disepakati, Dewan Komisaris dan Direksi perlu bersama-sama menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- Sasaran usaha, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*)
- Kebijakan dan metode penilaian perseroan, unit-unit usaha dan personalianya
- Struktur organisasi pada tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha perseroan.

Working Relationship Among Board Of Commissioners And Directors

The working relationship of the Board of Commissioners and Directors are check and balances related to the progress and health of the Company. Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their respective functions are responsible for the continuity of the Company's business in the long term.

Goal

The Board of Commissioners and the Board of Directors must do things together

in accordance with their respective functions, in order to achieve business continuity of the company in the long run and can be reflected in:

- *Effective and efficient implementation of internal control and risk management;*
- *Achieving reasonable yield (*return*) for shareholders;*
- *The reasonable protection of the interests of stakeholders;*
- *Succession of leadership and management at all levels of the organization;*
- *Implementation of GCG.*

Commitment between the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the vision and mission, and strategies that have been agreed, the Board of Commissioners and Directors agree to the following:

- *Business targets, long-term plans, as well as the annual work plan and budget.*
- *Policies to comply with legislation and the Company's Articles and avoid any conflicts of interest .*
- *The policies and methods for assessment of the company, business unit and personnel.*
- *The Organization structure at the executive level that supports the achievement of the company's business objectives*

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak – pihak independen di luar manajemen Perseroan. Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 072/MSKY-Kep. Kom/VIII/15 tanggal 21 Agustus 2015, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Audit terhitung sejak tanggal keputusan dibuat dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2017.

Masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya.

Susunan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki integritas, kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dengan susunan sebagai berikut:

Committee Under The Board Of Commissioners

The Audit Committee

The Audit Committee is led by Independent Commissioner and consist of independent parties outside the Company's management. Based on the Decree No. BOC 072 / MSKY-Kep.Kom / VIII / 15 dated August 21, 2015, the Company has established and assigned Audit Committee as of the date the decision is made and will expire on March 15, 2017.

The term of office of the Audit Committee should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and the Audit Committee is eligible for re-election for only one subsequent term.

Composition of Audit Committee Member

Audit Committee members have integrity, competence and professionalism in executing their duties and responsibilities. The composition of the Audit Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Audit / Composition of Audit Committee Member		
Susunan / Composition	Nama / Name	Periode Jabatan /Tenure
Ketua / Chairman	Hery Kusnanto	21 Agustus 2015 s/d 15 Maret 2017 August 21st, 2015 to March 15th , 2017
Anggota / Member	Kardinal Alamsyah Karim	21 Agustus 2015 s/d 15 Maret 2017 August 21st, 2015 to March 15th , 2017
Anggota / Member	Moh. Idwan Ganie	21 Agustus 2015 s/d 15 Maret 2017/ August 21st, 2015 to March 15th , 2017
Anggota / Member	Beti Puspitasari Santoso	21 Agustus 2015 s/d 15 Maret 2017/ August 21st, 2015 to March 15th , 2017

Profil Komite audit

Hery Kusnanto

Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau bisa ditemukan pada bagian Profil Komisaris.

Kardinal Alamsyah Karim

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1942. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk (MCOM) sejak tahun 2006, Ketua Komite Audit MCOM dan Direktur Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Moh. Idwan Ganie

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Amsterdam tahun 1955. Bapak M. Idwan Ganie telah menjabat sebagai Komisaris Independen MCOM sejak tanggal 19 Juni 2006, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2006 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Rapat No. 73 tanggal 19 Juni 2006. Per 1 April 2013, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 028/MSKY-Kep.Kom/IV/13 tanggal 1 April 2013. Beliau memegang ijin sebagai advokat/pengacara dan konsultan hukum pasar modal, dan saat ini beliau menjabat sebagai Managing Partner Firma Hukum, Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS), Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS), Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI), anggota PERADI (Persatuan Advokat Indonesia) dan HKHPM (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal), anggota dewan arbitrasi Singapore International Arbitration Center (SIAC) dan anggota Singapore Institute of Arbitrators (SIarb). Beliau juga merupakan anggota Arbitrator Court of Arbitration for Sport (ICAS) di Lausanne, Swiss. Beliau juga mengajar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia di bidang Pemeriksaan / Audit Hukum dan Pendapat Hukum. Selama empat tahun berturut – turut, beliau juga terpilih oleh Majalah "Lawyer Monthly", London sebagai salah satu dari 100 pengacara terbaik di dunia atas kemahirannya dalam penyelesaian sengketa. Beliau memegang gelar PhD di bidang hukum dari University of Hamburg, Jerman.

Audit Committee Profile

Hery Kusnanto

Chairman of Audit Committee

He also served as Company's Independent Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

Kardinal A. Karim

Member

Indonesian citizen, born in Padang in 1942. He holds a Bachelor degree in Management from Asian Institute of Management, Manila. Mr. Kardinal A. Karim also serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk (MCOM) since 2006, Chairman of the Audit Committee of MCOM and President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Moh. Idwan Ganie

Member

Indonesian citizen, born in Amsterdam in 1955. He also served as Independent Commissioner of MCOM since June 19, 2006, by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2006 and stated in the Deed of Statement of Meeting No. 73 dated June 19, 2006. As of April 1, 2013, he was appointed the member of the Audit Committee through Decree of Board of Commissioners No.028/MSKY-Kep.Kom/IV/13 dated April 1, 2013. He holds licenses as advocate/lawyer and legal consultant for capital market and he currently serves as Managing Partner of Law Firm Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS), Chairman of the Association of Business Competition Law Consultants (PERKUMPUS), Chairman of the Indonesian Board of Sports Arbitration (BAKI), member of PERADI (Indonesian Advocates Association) and HKHPM (Capital Market Legal Consultants Association), member of the panel of arbitrators of Singapore International Arbitration Center (SIAC) and member of Singapore Institute of Arbitrators (SIarb). He is also a member of Arbitrator Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne, Switzerland. He also teaches at the Faculty of Law, University of Indonesia in the fields of Legal Due Diligence and Legal Opinion. For four consecutive years, he was also inducted by the Lawyer Monthly Magazine, London, as one of the 100 best lawyers in the world for his expertise in dispute resolution. He holds a PhD degree in law from University of Hamburg, Germany.

Beti Puspitasari Santoso Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cirebon tahun 1959. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2015 dan dinyatakan dalam SK Dewan Komisaris No.072/MKSY-Kep.Kom/VII/15 tanggal 21 Agustus 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia pada tahun 1987-1995 dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk pada tahun 1996-1999 dan Direktur PT MNC Investama Tbk pada tahun 2000-2002. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tahun 2001-2005, dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada tahun 2002-2004. Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI pada tahun 2009-2013 dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI pada tahun 2013-2014.

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua dan Anggota Komite Audit

Ketua dan anggota komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris Utama. Masa kerja Ketua Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Masa tugas anggota Komite Audit adalah 1 (satu) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Pedoman dan tata tertib kerja Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit, Code of Corporate Governance, dan Board Manual yang merupakan pedoman dengan isi kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite sebagai acuan pelaksanaan kerja.

Beti Puspitasari Santoso Member

Indonesian citizen, born in Cirebon in 1959. He earned a bachelor's degree in Economics from University of Parahyangan, Bandung. He served as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk from July 27, 2015 that was decided under Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 27, 2015 and stated in Decree of Board of Commissioner No.072/MKSY-Kep.Kom/VII/15 dated August 21 2015. Previously served at Bank Dagang Nasional Indonesia in 1987-1995 with the last position as Branch Manager, Associate Director of PT MNC Investama Tbk in 1996-1999 and The Director of PT MNC Investama Tbk in 2000-2002. Furthermore, he also served as The Chairman Committee of Indonesian Securities Companies Association (APEI) in 2001-2005, and The President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk in 2002-2004. In 2004-2007 he served as The Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), than served back as The Director of RCTI in 2009-2013 and as Deputy Director of RCTI in 2013-2014.

Appointment and dismissal of the Chairman and Member of Audit Committee

Chairman and members of Audit Committee are appointed and dismissed by the President Commissioner. Therefore, tenure of Chairman of Audit Committee is the same with maximum tenure of the the Company's Board of Commissioners. Tenure of Audit Committee members is 1 (one) year and may be reelected only for 1 (one) next period without reducing the right of the Commissioner to dismiss them at any time.

Guidelines and Work Rules of Audit Committee

Guidelines and work rules of Audit Committee are stipulated in Audit Committee Charter, Code of Corporate Governance, and Board Manual, which are guides to the position, duties and responsibilities of Audit Committee as a reference for work implementation

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, antara lain dengan :

- Membantu Dewan Komisaris dalam memantau manajemen Perseroan dengan melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.
- Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pemeriksaan serta pelaksanaan hasil audit yang dilakukan oleh fungsi kerja Unit Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Unit Audit Internal.
- Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap perundang – undangan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan fungsi Audit Internal dan Eksternal.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
- Melakukan pengawasan atas system pengendalian internal Perseroan melalui rapat yang diadakan secara berkala.
- Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The function of Audit Committee is to help the Board of Commissioners carry out their duties, among others:

- *Assisting the Board of Commissioners in monitoring the Company's management by evaluating the financial statements and the Company's performance.*
- *Evaluating the effectiveness of the inspection and the execution of the audit results conducted by the work function of Internal Audit Unit and overseeing the execution of the follow-up action by the Board of Directors on the Internal Audit findings.*
- *Providing recommendation to improve corporate management control system and its implementation.*
- *Ensuring that there has been a satisfactory evaluation procedure to all information issued by the company*
- *Identifying matters that require attention of Commissioner and the duties of the Board of Commissioners.*

Activities of Audit Committee

In accordance with the Charter of Audit Committee, activities of Audit Committee in 2015 were as follows:

- *Reviewing the financial statements issued by the Company.*
- *Reviewing the Company's adherence to the law of capital market and other regulations related to the Company's activities.*
- *Reviewing the execution of Internal and External Audit functions.*
- *Reviewing the execution and the results of audits conducted by Internal Auditor and providing recommendation regarding the improvement of the Company's internal control system and its implementation.*
- *Conducting oversight of the Company's internal control system through the meetings that are held regularly.*
- *Performing other tasks given by the Board of Commissioners as long as they within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*

Rapat Kerja Komite Audit

Pada tahun 2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada bulan Maret, Mei, dan November 2015.

Audit Committee Work Meetings

In 2015, Audit Committee meeting was held 3 (three) times, namely in March, May and November 2015.

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit 2015 / Attendance in Audit Committee Meetings in 2015

Nama /Name	Jabatan /Position	Jumlah Rapat / Number of meeting	Hadir / Presence	Kehadiran (%) / Attendance
Hery Kusnanto	Ketua/Chairman	3	3	100%
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota/Member	3	3	100%
Moh. Idwan Ganie	Anggota/Member	3	3	100%
Beti Puspitasari Santoso*	Anggota/Member	3	1	33,3%

*Menjabat sebagai anggota Komite Audit terhitung sejak 21 Agustus 2015

Serving as member of Audit Committee since August 21st, 2015

Agenda Rapat Komite Komite Audit Tahun 2015 / Agenda of Audit Committee Meetings in 2015

No.	Tanggal Rapat / Date of Meeting	Agenda /Agenda
1	19 Mei 2015 / May 19th, 2015	Pembahasan Performance Finansial Kuartal I Tahun 2015 / Discussion of Financial Performance in the First Quarter 2015. Aktivitas Legal dan Penyampaian Keterbukaan Informasi Kuartal I 2015 /Legal Activities and Delivery of Information Disclosure in the First Quarter, 2015. Aktivitas Audit Internal Kuartal I 2015 / Internal Audit Activities in the First Quarter, 2015.
2	22 September 2015 / September 22nd , 2015	Pembahasan Performance Finansial Kuartal II Tahun 2015 /Discussion of Financial Performance in the Second Quarter 2015. Aktivitas Legal dan Penyampaian Keterbukaan Informasi Kuartal II 2015 / Legal Activities and Delivery of Information Disclosure in the Second Quarter, 2015. Aktivitas Audit Internal Kuartal II 2015 / Internal Audit Activities in the Second Quarter, 2015.
3	13 November 2015 / November 13th, 2015	Pembahasan Performance Finansial Kuartal III Tahun 2015 /Discussion of Financial Performance in the Third Quarter 2015. Aktivitas Legal dan Penyampaian Keterbukaan Informasi Kuartal III 2015 / Legal Activities and Delivery of Information Disclosure in the Third Quarter, 2015. Aktivitas Audit Internal Kuartal III 2015 / Internal Audit Activities in the Third Quarter, 2015.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan adalah Pejabat Perseroan yang diangkat oleh Direksi untuk bertindak sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, masyarakat dan media massa (*liaison officer*), sebagai koordinator atas kepatuhan di bidang hukum dan mengadministrasikan dokumen penting Perseroan.

Sekretaris Perseroan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Corporate Secretary

the Company's Corporate Secretary is an officer appointed by the Company's Board of Directors to act as a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners, shareholders, society and the mass media (liaison officer), as the coordinator for the company's compliance in legal matters and administering the company's important documents.

Company Secretary is appointed, dismissed, and directly responsible to the President Director.

Profil Sekretaris Perusahaan

Muharzi Hasril, Warga negara Indonesia, Lahir di Jakarta pada tahun 1972 dan Meraih gelar sarjana teknik di bidang telekomunikasi dari Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta tahun 1996. Mengawali karir sebagai technical support di salah satu perusahaan satelit PT Media Citra Indostar (MCI) pada tahun 1997, dan sejak tahun 1997 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY). Beliau merupakan salah satu anggota tim koordinasi satelit Indonesia di bawah naungan Kementerian Informasi dan Telekomunikasi Republik Indonesia. Beliau juga menjadi salah satu dari anggota delegasi Konferensi World Radio Communication (WRC) tahun 1997, 2000 dan 2007 di International Telecommunication Union (ITU), yang merupakan Agensi Telekomunikasi Badan Dunia PBB.

Dalam Perjalanan karirnya, beliau aktif dalam kegiatan mengelola berbagai asosiasi. Salah satunya adalah pendiri Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI) yang di dirikan pada tahun 1998, dimana hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Kepala Pengawas dan Kebijakan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil sekretaris Jenderal Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) periode 2011-2015. Dan juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal di Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI).

Profile of Corporate Secretary

Muharzi Hasril, is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972 and Obtained Bachelor of Telecommunication Engineering from the National Institute of Science & Technology, Jakarta in 1996. Starting his career as a Technical Support Engineer at the Satellite Company PT. Media Citra Indostar (MCI) in 1997 and currently serves as Corporate Secretary of PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY).

Since 1997, he was a member of the Indonesian Satellite Coordination Team under the Ministry of Communication and Informatics- Republic of Indonesia. He was also a member of Indonesian Delegation to World Radio Communication Conference - 1997 (WRC-1997), WRC-2000 and WRC-2007 at the International Telecommunication Union (ITU), telecommunication agency of the United Nations (UN).

During his career, he actively participated as the management in several associations Indonesia. One of the founders of Indonesian Satellite Association (ASSI) which was established in 1998 and currently, he serves as the Head of Regulatory & Policy. He served as the Deputy General Secretary of the Indonesian Telematics Society (Mastel) for the period of 2011 - 2015. He also serves as the General Secretary at the Association of Indonesian Multimedia Provider (APMI)



Muharzi Hasril

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara internal, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Menyiapkan penyelenggaraan RUPS;
- Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Komisaris dengan Direksi;
- Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
- Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia;
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya;
- Melaporkan informasi aksi korporasi kepada Bapepam-LK dan BEI;
- Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab;
- Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan bagian legal;
- Menyusun Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedure/SOP) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan corporate event, dan pengelolaan situs web Perseroan;
- Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisa perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut;
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan;
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala maupun sewaktu-waktu bila dibutuhkan oleh Direksi;
- Memastikan pelaporan elektronik (*e-reporting*) dilaksanakan tepat waktu dan akurat;
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Internally, Corporate Secretary's duties are as follows:

- *Preparing the General Meeting of Shareholders;*
- *Coordinating and attending meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Preparing invitations, schedule, agenda, meeting materials and minutes of meetings;*
- *Managing investors' activities, maintaining the relationship between the Company and capital market players, capital market authorities, and the Indonesia Stock Exchange;*
- *Managing and keeping documents related to the company's activities, including minutes of meetings of the Board of Directors documents, minutes of a joint meeting of the Board of Directors with the Commissioner, the Register of Shareholders, Special List Company and other important documents of the Company;*
- *Reporting any corporate actions information to Bapepam-LK and IDX;*
- *Ensuring that the information available to all stakeholders are timely, accurate, and responsible;*
- *Following the developments of capital markets as well as providing relevant and latest information for the Board of Directors, in cooperation with the legal section;*
- *Developing Standard Operating Procedures (SOP) of Corporate Secretary's tasks including SOP for protocol duties, execution of corporate events, and management of the Company's website;*
- *Providing input and reporting to the Board of Directors and Commissioners on the analysis of legislation being developed;*
- *Ensuring that the Company has complied with the submission of information in accordance with laws and regulations;*
- *Reporting the performance of its duties on a regular basis or at any time when required by the Board of Directors;*
- *Ensuring that the electronic reporting (*e-reporting*)has been implemented timely and accurately;*
- *Ensuring that the Company's Annual Report has contained the application of GCG in the Company.*

Secara eksternal, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Mewakili Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan;
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada stakeholders, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai *public document*;
- Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan;
- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perseroan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra Perusahaan;
- Memelihara dan memutakhirkankan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada stakeholders, baik dalam situs, buletin, atau media informasi lainnya;

Externally, Corporate Secretary duties are as follows:

- *Representing the Company in communicating with other parties interested in the Company;*
- *Determining the criteria regarding the type and content of information communicable to stakeholders, including information deliverable as a public document;*
- *Providing services to stakeholders on any necessary relevant information;*
- *Planning and executing the Company's activities that involves external parties, which is aimed at forming the Company's image;*
- *Maintaining and updating information about the Company submitted to stakeholders, both in the form of website, newsletter, or other media;*

Laporan Kegiatan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2015

Selama 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Kegiatan CSR yang meliputi Indovision Peduli Bencana dan Bakti Sosial, Pemerataan Informasi Edukatif Berwawasan Nasional, Donor Darah Peduli Kemanusiaan yang dilakukan internal di Wisma Indovision serta kegiatan kolektif bersama MNC Group dan Media, Beasiswa pendidikan, dan kunjungan siswa;
2. Protokoler dalam pelaksanaan corporate events yang diadakan oleh Perseroan maupun unit bisnis MNC lainnya;
3. Monitoring media mengenai berita Perseroan.
4. Memutakhirkankan situs yang berkaitan dengan Perseroan dan juga buletin internal;
5. Mengawasi pelaksanaan RUPS.

Activity Report on Execution of Duties and Responsibilities 2015

During 2015, Corporate Secretary has conducted duties and responsibilities, among others:

1. *CSR activities that include Indovision Peduli Bersama and Social Service, Equalization of Educational Information with national vision, Blood Donor Care for Humanity committed internally at Wisma Indovision and collective activities with MNC Group and Media, Scholarship, and the visit of students;*
2. *The Protocol on the implementation of corporate events both performed by the Company as well as other MNC business unit;*
3. *Monitoring the news media regarding the Company.*
4. *Updating the company's website and also publishing internal bulletin;*
5. *Overseeing the implementation of the GMS.*

Pelatihan dan Pengembangan

Selama 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

Training and Development

Throughout 2015, the Secretary of the Company has participated in the training, including the following:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2015 /Training for Corporate Secretary in 2015		
Materi Pelatihan /Training Material	Penyelenggara Pelatihan / Training organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan / Venue and Time
Penyusunan Annual Report Berbasis GCG dan CSR / Preparing GCG and CSR -based Annual Report	PT Indonesia Capital Market Electronic Library (Indonesian Icamel)	Jakarta, 16-17 Februari 2015 /Jakarta, February 16-17, 2015

Sistem Pengendalian Internal, Satuan Pengawas Internal, dan Eksternal Audit Internal Control System, Internal Audit Unit, And External Audit

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perseroan. Melalui sistem pengendalian internal diharapkan kegiatan bisnis Perusahaan berjalan efektif dan efisien, sehingga tercipta stabilitas keuangan Perusahaan. Implementasi sistem pengendalian intern Perseroan telah mencerminkan bahwa Perseroan memiliki catatan keuangan dan operasional bisnis yang sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal, Perseroan selalu mengacu pada pendekatan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Comissions (COSO) yang merupakan kerangka internasional dari pelaksanaan pengendalian internal.

Pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan mencakup:

- Formalisasi kebijakan berupa Surat Keputusan Direksi (SKD) melalui kajian,
- Persetujuan hingga tingkat yang telah ditetapkan,
- Sosialisasi kebijakan dan prosedur dalam lima kategori, yaitu financial, operasional, produksi, dan program, penjualan dan pemasaran dan SDM.
- Pengendalian internal dalam kegiatan operasional sehari – hari dilakukan pengawasan oleh atasan masing – masing pihak dan pemisahan fungsi maker, checker, dan approval sesuai dengan struktur organisasi.

Internal Control Systems

Internal Control Systems are a part an integrated business process between activity and legislation as a step to achieve the Company's goals. Through an internal control system it is expected that the Company's business activities are effective and efficient, and creating financial stability for the Company. Implementation of the internal control system reflected in the Company financial records, and business operations are in accordance with the statutes and regulations.

In the implementation of the internal control system, the Company always refers to the approach of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway commissions (COSO), which is an international framework of internal control implementation

Internal controls applied by the Company include:

- The formalization of policies such as the Decree of the Board of Directors through review,
- Approval of up to a predetermined rate,
- Dissemination of policies and procedures in five categories, namely financial, operational, production and program, sales and marketing and human resources
- Internal controls in the daily operational activities are supervised by respective superiors, separating functions of maker, checker, and approval in accordance with the organizational structure.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal perlu dievaluasi, sehingga Perseroan membentuk Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Berdasarkan evaluasi tahun 2014, Perseroan menilai efektifitas pengendalian internal yang mencakup pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang – undang sudah cukup baik. Efektivitas itu tergambar dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang dinilai wajar dalam semua hal yang material seperti pada tahun – tahun sebelumnya dan ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan Bapepam – LK. Selain itu, Perseroan tidak melihat adanya kelemahan dalam penendalian internal yang dapat menimbulkan kerugian material. Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

Unit Audit Internal

Internal Audit merupakan organ Good Corporate Governance (GCG) yang dirancang untuk melakukan aktivitas pengawasan dan pengendalian secara independen dan objektif dalam memberikan nilai tambah bagi Perseroan melalui pengelolaan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Intenal Perseroan berfungsi untuk memberikan pandangan, keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan; dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan dan unit – unit usahanya.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Implementation of the internal control system needs to be evaluated, so the Company formed an Internal Audit, which is responsible directly to the President Director.

Based on the evaluation in 2014, the Company assessed the effectiveness of internal control which included operational controls, financial, and compliance with regulations and laws - laws were satisfactory. The effectiveness was reflected in the presentation of the Consolidated Financial Statements, which are considered reasonable in all material respects as they were in previous years and the timely submission of financial statements of the Company is in accordance with the provisions of Bapepam - LK. Additionally, the Company does not see any major weaknesses in internal control which may cause material losses. Going forward, the Company will continue to make improvements to the internal control system as a whole.

Internal Audit Unit

Internal Audit is an organ of Good Corporate Governance (GCG), which is designed to carry out surveillance and control activities independently and objectively in providing added value for the effective and efficient management of the Company operations.

The Company has Internal Audit Unit defined by Regulation No. IX.I.7, Attachment Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-496 / BL / 2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

The company's Internal Audit Unit function is to give their views, beliefs and consulting independently and objectively to increase the value and improve the operational activities of the Company, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes of the Company's business units.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut :

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Compliance dan Audit
- Kepala Divisi Compliance dan Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris
- Kepala Divisi Compliance dan Audit secara struktural berkoordinasi dengan Internal Audit di perusahaan holding sehubungan dengan kecukupan materi pe-meriksaan audit.
- Kepala Divisi Compliance dan Audit bertanggung jawab kepada Direksi dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal Perseroan bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Divisi Compliance dan Audit.

The structure and the position of the Internal Audit Unit are as follows:

- *Internal Audit Unit headed by a Head of Compliance and Audit Division*
- *The Head of Compliance and Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners*
- *The Head of Compliance and Audit Division structurally should coordinate with the Internal Audit in the holding company in connection with material sufficiency of audit examination.*
- *Head of Compliance and Audit Division is responsible to the Board of Directors and administratively responsible to the Director of Governance & Organization Development Group.*
- *Auditor sitting in the Internal Audit Unit is responsible directly to the Head of Compliance and Audit Division.*

Pejabat Unit Audit Internal tahun 2015/Officials of Internal Audit Unit in 2015

Jabatan / Position	Nama / Name
Kepala Internal Audit/ Head of Internal Audit	Dusanto Ardanesworo <small>Appointed based on the Letter No.014/MSKY-OJK/VI/15 dated June 29, 2015.</small>





Dusanto Ardaneworo

Profil Audit Internal :

Kepala Audit Internal Perseroan tahun 2015 dijabat oleh Dusanto Ardaneworo yang lahir tahun 1967. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal di PT Media Nusantara Citra Tbk pada tahun 2012 dan kemudian mulai menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Global Mediacom Tbk pada tahun 2013-2014. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Trisakti pada tahun 1992. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia (1992-1995), yang kemudian beralih untuk menekuni profesi dalam bidang audit internal dengan menjabat sebagai kepala audit internal di beberapa perusahaan antara lain PT Metropolitan Development (1995-1996), PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (1996-2000), Samko Timber Limited (2007-2010) dan Bosowa Corporindo (2010-2012). Beliau juga pernah bekerja sebagai Financial Controller di Starwood Hotels and Resorts Limited (2000-2002) dan Boral Limited (2002-2004) dan sebagai Budget Controller di PT Citra Media Nusa Purnama (2004-2007). Penunjukkan beliau sebagai Kepala Unit Audit Internal telah dilaporkan kepada Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.014/MSKY-OJK/VI/15 tertanggal 29 Juni 2015.

Profile of Internal Audit

Head of Internal Audit in 2015 was assumed by Dusanto Ardaneworo who was born in 1967. Previously, he served as the Head of Internal Audit at PT Media Nusantara Citra Tbk in 2012 and then began serving as the head of the Internal Audit Unit of PT Global Mediacom Tbk in 2013-2014. He completed his education at the Faculty of Economics majoring in Accounting from Trisakti University in 1992. Previously, he worked in public accounting firm Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia (1992-1995), who later switched to pursue the profession of internal auditing by serving as head of internal audit in some companies such as PT Metropolitan Development (1995-1996), PT Keramika Indonesia Tbk Association (1996-2000), Samko Timber Limited (2007-2010) and Bosowa Corporindo (2010-2012). He has also worked as Financial Controller at Starwood Hotels and Resorts Limited (2000-2002) and Boral Limited (2002-2004) and as Budget Controller at PT Citra Media Nusa Purnama (2004-2007). His appointment as Head of Internal Audit Unit has been reported to the Financial Services Authorization (FSA) by letter No.014 / MSKY-FSA / VI / 15 dated June 29, 2015.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya mengawasi operasional Perseroan. Piagam ini dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008).

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in executing duties of overseeing the Company's operations. The Charter is made in accordance with the provisions of Bapepam-LK No. IX.I.7 on Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496 / BL / 2008 dated 28 November 2008).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut :

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang – undangan terkait.
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu audit internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit

Sesuai rencana pemeriksaan tahun 2015, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit yang meliputi seluruh unit usaha dengan penyelesaian 143 penugasan audit, mencakup aktifitas operasional (78%) dan audit khusus (22%).

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties

Based on the Internal Audit Charter, which was approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- *Formulating and executing annual internal audit plan*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control system and risk management in accordance with Company policy.*
- *Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
- *Examining compliance with rules and related regulations.*
- *Providing recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.*
- *Producing audit reports and submitting the report to the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the execution of following up improvements that have been suggested.*
- *Working closely with the Audit Committee to facilitate the task of the Audit Committee.*
- *Formulating programs to evaluate the quality of internal audit.*
- *Conducting special inspections if necessary.*

Description of Internal Audit Activities

Corresponding to inspection plan in 2015, the Internal Audit Unit has audited all business units with the completion of 143 audit reports, covering operational activities (78%) and special audits (22%).

Program Pelaksanaan Sasaran Kerja Unit Audit Internal / Program of Work Goal Implementation of Internal Audit Unit	
Aktivitas Audit / Audit Activities	Definisi/ Definition
Audit Rutin / Routine Audit	<p>Melakukan pemeriksaan lengkap dan menyeluruh terhadap pemenuhan kewajiban semua unit kerja terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh perseroan, yang dilakukan secara terencana dalam daftar objek audit tahunan.</p> <p><i>Undergo a complete examination upon obligation fulfillment of the whole work unit towards the rules set by the Company, which executed accordingly within the list of yearly audit object</i></p>
Audit Khusus / Special Audit	<p>Melakukan pemeriksaan lengkap dan menyeluruh terhadap pemenuhan kewajiban atas unit kerja tertentu terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh perseroan, yang dilakukan secara tidak terencana dan tidak terdapat daftar objek audit tahunan.</p> <p><i>Undergo a complete examination upon obligation fulfillment of specific work unit towards the rules set by the Company, which executed unplanned and outside the list of yearly audit object</i></p>

Audit Eksternal

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Osman Bing Satrio & Eny untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen untuk periode 2015 dengan total biaya mencapai Rp 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah). Independensi yang dimaksud disini adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja Perseroan di tahun berjalan dari sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

External audit

The Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Osman Bing Satrio & Eny to conduct financial audit of the Company's Financial Statements independently for the period to 2015 with a total cost of Rp 600,000,000, - (six hundred million rupiah). Independence here is about giving an opinion on the Company's performance in the current year from the standpoint of an objective third party regarding the fairness and appropriateness of the Company's financial statements by the Indonesian Financial Accounting Standards and the existing laws.

Tugas Pokok

KAP Osman Bin Satrio & Eny mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar dapat memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Main Task

The Registered Public Accountants Osman Satrio & Eny has a fundamental duty as a public accountant to perform standards auditing which already established by the IICPA. Those standards require Registered Public Accountants to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free from any material misstatement. An audit includes examination on a test basis, evidences that support the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes the assessment of the accounting principles used along with significant estimation that made by management, as well as evaluation on the overall financial statement.

Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2015 yang dilakukan oleh KAP Osman Bing Satrio & Eny menyatakan bahwa laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas PT MNC Sky Vision Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Assessment Results

The results of the audit activity that has been conducted in 2015 by Registered Public Accountants Osman Bing Satrio & Eny stated that the statements of financial position and statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows of PT MNC Sky Vision Tbk for the Year ended on December 31, 2015 have been presented in an unqualified opinion based on accounting principles that generally accepted in Indonesia.

Manajemen Risiko Risk Management

Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa dalam upaya pencapaian tujuan, faktor ketidakpastian dapat memberikan dampak baik positif yaitu berupa peluang maupun negatif berupa ancaman. Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan didukung oleh fungsi kepatuhan yang mencakup *pre-sales*, *after-sales*, dan *support*, yang memastikan kontrol atas risiko serta aktif memberikan rekomendasi perbaikan atas kebijakan yang sudah ditetapkan.

Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

Risk Management Committee

In an effort to achieve the Company goals, there is the uncertainty factor that either can give positive impact in the form of opportunities, or negative impact in the form of threats. the Company consistently implements risk management in every business activity including in operational and non-operational activities. Risk management implementation is also concern for every level in the Company Organization.

The implementation of risk management in the Company is supported by the compliance function that includes pre-sales, after-sales, and support, which ensures the control over risk and actively provide recommendations for policy improvements that have been established.

The main risks faced by the Company can basically be divided into two, namely:

Risiko Eksternal

- Risiko akibat perubahan terhadap kebijakan dan peraturan baik yang dikeluarkan oleh Perseroan, Pemerintah, maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/ permirsia.
- Risiko akibat teknologi atau pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

External Risks

- *Risks due to changes on policies and regulations both issued by the Company, the Government, as well as other authorities.*
- *Changes in customer orientation: Risks due to changes in customer orientation/viewers.*
- *Risks due to new technology or new competitors.*
- *Risks due to complaints/customer dissatisfaction.*

Risiko Internal

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem dan kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi produk kepada konsumen.
- Risiko akibat transaksi kena pajak yang tidak dikelola secara baik.

Selama tahun 2015, sistem manajemen risiko berlangsung efektif dengan melakukan beberapa pencegahan, antara lain:

- Mematuhi perubahan atau undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
 - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit bisnis Perseroan.
 - Proses audit berbasis risiko.
 - Peningkatan pemantauan unit bisnis terkait dengan kepatuhan dalam kegiatan operasional.

Internal Risk

- Risks due to processing errors.
- Risks due to the weakness in asset management.
- Risks due to error or abuse of the system and production failures.
- Risks due to failure or poor distribution of products to consumers.
- Risks from taxable transactions which are not managed properly.

Throughout 2015, the risk management system is effective in prevention, such as:

- *Adhere to changes or new legislation and Government regulation, both in media industry and taxation.*
- *Maintaining the quality and continuity of day-to-day operational activities of the Company by conducting:*
 - Preparation of a centralized policy to maintain consistency and uniformity of procedures in each business process of all business units of the Company.*
 - Risk-based audit process.*
 - Monitoring improvement of related business units with compliance in operational activities.*

Akses & Keterbukaan Informasi

Akses Informasi

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik, maka Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip transparansi kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan dengan menyediakan akses dan sarana perolehan informasi yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Akses informasi dan data Perseroan kepada publik secara eksternal bisa diakses di situs resmi Perseroan, media cetak, forum komunikasi internal dan media elektronik lainnya dan secara internal bisa diakses melalui Enterprise Portal Perseroan yaitu perangkat lunak berbasis web.

Situs : www.indovision.tv

Sedangkan untuk korespondensi dapat ditujukan ke masing-masing unit kerja Perseroan.

Access & Information Disclosure

Information Access

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 on public information disclosure stating that public disclosure is a means to optimize the public oversight towards the implementation of state and other public agencies and everything that resulted in public interest, thus the Company committed to applying the principle of transparency to all the Company stakeholders by providing access and means of gaining adequate information to all stakeholders.

the Company access to information and data for the public externally can be accessed on the official the Company site, print media, internal communication forums and other electronic media, and internally can be accessed via the Enterprise Portal the Company, which is web-based software.

Site: www.indovision.tv

As for the correspondence can be addressed to each of the Company work units.

Keterbukaan Informasi / Information Disclosure

Tanggal Surat/ Letter Date	Nomor Surat/ Letter Number	Perihal / Subject	Jenis Laporan/ Type of Report
6 April 2015/ 6 April 2015	015/MSKY-OJK/III/15	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT. MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Annual General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2014 ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") PT. MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
13 April 2015/ 13 April 2015	020/MSKY-SP/IV/15	Bukti Iklan Pemberitahuan Kepada para Pemegang Saham PT. MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Advertisement Notification to Shareholders of PT. MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
28 April 2015/ 28 April 2015	025/MSKY-SP/IV/2015	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT. MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Call Advertisement of Annual General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2014 ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") PT. MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
28 April 2015/ 28 April 2015	026/MSKY-SP/IV/2015	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) 2014 PT. MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Submission of Annual Report 2014 PT. MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
5 Mei 2015/ 5 May 2015	027/MSKY-SP/IV/15	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Public Expose PT MNC Sky Vision Tbk <i>Notification of Public Expose Implementation Plan PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik/ Physical
22 Mei 2015 22 May 2015	037/MSKY-OJK/V/15	Bukti Iklan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Advertisement of Decision of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders PT. MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
10 Juni 2015 10 June 2015	041/MSKY-SP/VI/2015	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT. MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") PT. MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
15 Juni 2015 15 June 2015	052/MSKY-BEI/VI/15	Permohonan pencatatan Saham Tambahan Perseroan <i>Petition for the Company additional Shares listing</i>	Fisik/ Physical

Keterbukaan Informasi / Information Disclosure

Tanggal Surat/ Letter Date	Nomor Surat/ Letter Number	Perihal / Subject	Jenis Laporan/ Type of Report
18 Juni 2015 18 June 2015	044/MSKY-OJK/VI/15	Perubahan Presentase Pembelian Kembali Saham PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Percentage changes of Shares Buyback PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
18 Juni 2015 18 June 2015	043/MSKY-BEI/VI/15	Bukti Iklan Pengumuman Kepada Para Pemegang Saham PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Publication Advertisement to Shareholders PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
19 Juni 2015 19 June 2015	048/MSKY-OJK/VI/15	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
19 Juni 2015 19 June 2015	012/MSKY-BEI/VI/15	Penjelasan mengenai perubahan persentase jumlah saham yang akan dibeli kembali dari sebanyak-banyaknya 10% menjadi sebanyak-banyaknya 5% dari modal yang ditempatkan di Perseroan. <i>Explanation on the percentage changes of the number of buyback shares from maximum of 10% to 5% from the subscribed capital of the Company.</i>	Fisik/ Physical
23 Juni 2015 23 June 2015	013/MSKY-OJK/VI/15	Pelaporan penunjukan Corporate Secretary PT MNC Sky Vision Tbk. <i>Report on the Appointment of Corporate Secretary PT MNC Sky Vision Tbk.</i>	Fisik/ Physical
29 Juni 2015 29 June 2015	014/MSKY-OJK/VI/15	Penggantian Head of Internal Audit & Compliance PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Replacing the Head of Internal Audit & Compliance PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
3 Juli 2015 3 July 2015	057/MSKY-OJK/VII/15	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Call Advertisement of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
23 Juli 2015 23 July 2015	062/MSKY-OJK/VI/15	Revisi atas keterbukaan informasi sehubungan dengan Rencana Pembelian Kembali (buyback) Saham PT MNC Sky Vision Tbk <i>Revision on the disclosure of information related to the shares buyback plan PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik/ Physical
28 Juli 2015 28 July 2015	015/MSKY-BEI/VII/15	Penjelasan mengenai Perseroan berencana Go Private <i>Explanation on the Company planning to Go Private</i>	Fisik/ Physical

Keterbukaan Informasi / Information Disclosure

Tanggal Surat/ Letter Date	Nomor Surat/ Letter Number	Perihal / Subject	Jenis Laporan/ Type of Report
29 Juli 2015 29 July 2015	063/MSKY-OJK/VII/15	Bukti Pengumuman Ringkasan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Minutes Publication of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
31 Juli 2015 31 July 2015	016/MSKY-BEI/VII/15	Penjelasan mengenai "Amunisi Rp.1 Triliun, MNC Sky Vision Siap Garap Pasar" <i>Explanation on "Rp 1 Trillion Ammunition, MNC is Ready to Work on the Market"</i>	Fisik/ Physical
07 Agustus 2015 07 August 2015	0708/MSKY-IDX/IR/2015 0708/MSKY-OJK/IR/2015	Laporan bulanan registrasi pemegang efek per 31 Juli 2015 <i>Monthly Report of Security Holder Register per 31 July 2015</i>	Online
11 Agustus 2015 11 August 2015	1108/MSKY-IDX/IR/2015 1108/MSKY-OJK/IR/2015	Keterbukaan informasi laporan utang valas per 31 Juli 2015 <i>Information disclosure on Foreign Currency Debt per 31 July 2015</i>	Online
26 Agustus 2015 26 August 2015	076/MSKY-OJK/VIII/15	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik/ Physical
02 September 2015 02 September 2015	0209/MSKY-IDX/IR/2015 0209/MSKY-OJK/IR/2015	Laporan bulanan registrasi pemegang efek per 31 Agustus 2015 <i>Monthly Report of Security Holder Register per 31 August 2015</i>	Online
09 September 2015 09 September 2015	0909/MSKY-IDX/IR/2015 0209/MSKY-OJK/IR/2015	Keterbukaan informasi laporan utang valas per 31 Agustus 2015 <i>Information disclosure on Foreign Currency Debt per 31 August 2015</i>	Online
12 Oktober 2015 12 October 2015	1210/MSKY-IDX/IR/2015 1210/MSKY-OJK/IR/2015	Laporan bulanan registrasi pemegang efek per 30 September 2015 <i>Monthly Report of Security Holder Register per 30 September 2015</i>	Online
30 Oktober 2015 30 October 2015	3010/MSKY-IDX/IR/2015 3010/MSKY-OJK/IR/2015	Laporan keuangan tidak diaudit perseroan per 30 September 2015 <i>the Company's unaudited financial statement per 30 September 2015</i>	Online
02 November 2015 02 November 2015	0211/MSKY-IDX/IR/2015 0211/MSKY-OJK/IR/2015	Laporan bulanan registrasi pemegang efek per 31 Oktober 2015 <i>Monthly Report of Security Holder Register per 31 October 2015</i>	Online

Publication Advertisement MSKY 2015			
No	Materi Pengumuman / Publication Material	Tayang / Published	Tanggal Tayang / Publication
1	Iklan Pengumuman RUPST	Koran SINDO dan Investor Daily	13 April 2015
2	Iklan Panggilan RUPST	Koran SINDO dan Investor Daily	28 April 2015
3	Iklan Ringkasan Risalah Rapat	Koran SINDO dan Investor Daily	22 Mei 2015
4	Iklan Pengumuman RUPSLB	Koran SINDO dan Investor Daily	18 Juni 2015
5	Iklan Panggilan RUPSLB	Koran SINDO dan Investor Daily	3 Juli 2015
6	Iklan Hasil Keputusan RUPSLB	Koran SINDO dan Investor Daily	29 Juli 2015

Keterbukaan Informasi Kepada Internal

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, Perseroan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Majalah Internal Skyvision

Sepanjang tahun 2015, Perseroan menerbitkan 3 edisi Majalah Internal.

Mading Elektronik

Untuk menjaga komunikasi antara Perseroan dengan karyawan, Perseroan memiliki Mading (Majalah Dinding) Elektronik sebagai media penjembatan antara manajemen dengan karyawannya,

Internal Information Disclosure

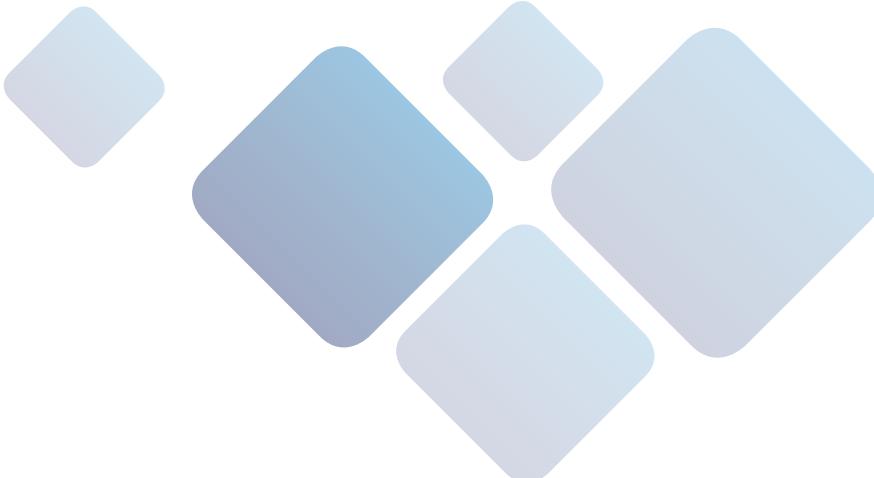
In the framework to create a conducive internal communication climate to support performance achievement, the Company continuously creates two-way communication through various communication media, as follows:

Internal Skyvision Magazine

Throughout 2015, the Company has published 3 edition of the Company Internal Magazine.

Electronic Wall Magazine

To maintain communication between the Company and employees, the Company has an Electronic Wall Magazine as the media bridging between the management and employees.



Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code Of Conduct And Corporate Culture

Landasan Penerapan Kode Etik

Penerapan Kode Etik secara mendalam bukan saja memperkuat dan memperteguh penerapan GCG di dalam Perseroan, tetapi secara langsung juga mengembangkan karakter dan tingkah laku setiap individu Perseroan. Karakter dan tingkah laku yang berintegritas turut serta mencerminkan wajah Perseroan di depan pemangku kepentingan. Pedoman Kode Etik diimplementasikan pada seluruh sistem dan struktur perusahaan, dari level operasional yaitu karyawan dan pekerja hingga level manajerial yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen.

Standar Etika Perilaku

Suasana lingkungan kerja yang kondusif perlu diciptakan sebagai salah satu upaya mencapai target dan sasaran kerja Perusahaan. Hubungan harmonis antar insan Perseroan baik secara formal maupun non formal harus dibangun atas dasar saling menghargai, saling menghormati, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Secara lebih rinci, standar etika perilaku karyawan Perseroan, adalah sebagai berikut :

- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal
- Jujur, sopan dan tertib.
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat.
- Saling membantu, memotivasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan.
- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dan inovasi dalam melaksanakan tugas.
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun.
- Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.

The Foundation of Code of Conduct Implementation

In depth implementation of the Code of Conduct not only strengthens and reinforces the implementation of GCG in the Company, but also directly develops the character and behavior of each individual in the Company. Character and integrity also reflect the Company's image in front of stakeholder. Code of Conduct implemented on the entire system and structure of the Company, from the operational level, which is employees and workers to the managerial level of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Management.

Standard of Conduct

The Company needs to create a conducive working environment as one measure to achieve its target and objectives. Harmonious relationship between the Company both formal and non-formal must be built on mutual respect, trust, encouragement, and fostering cooperation in the implementation of individual's duties and responsibilities.

The standard code of conduct of the Company employees are as follows:

- To work professionally and conscious of the cost to produce an optimal performance.
- Honest, polite, and orderly.
- Mutual respect, open to criticism and suggestions as well as resolve the issue with deliberation.
- Mutual aid, to motivate and to work together in completing the task.
- Communicating any new ideas and mutual transfer of knowledge and ability.
- Take the initiative and develop their competence and innovation in performing their duties.
- Dare to discuss the lack of proper policies to make constructive corrections in courteous manners.
- Respect the diversity of gender, ethnicity, religion, race, and inter-group.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Perseroan menugaskan *Chief Compliance Officer* atau fungsi tertentu lainnya untuk melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada seluruh insan Perseroan. *Chief Compliance Officer* ditunjuk oleh Direksi. Setiap insan Perseroan dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada atasan langsung atau kepada *Chief Compliance Officer*.

Konsistensi Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan secara konsisten menerapkan implementasi tata kelola perusahaan pada setiap tingkatan organisasi dan pada setiap aktivitas perusahaan. Perwujudan penerapan tata kelola perusahaan termasuk diantaranya pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perilaku usaha yang mengedepankan penegakan etika bisnis.

Selain itu penerapan tata kelola perusahaan juga dilakukan melalui pengenalan dan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan Perseroan kepada pengurus dan seluruh karyawan. Pelaksanaan Nilai-Nilai tersebut diharapkan dapat menjadi budaya bagi pengurus dan seluruh karyawan dalam setiap tindakan dan perbuatannya dalam melaksanakan tugas.

Perkara Hukum Dan Sanksi Administratif

Selama tahun 2015, Perseroan menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara dengan detail sebagai berikut:

- Perkara No.001/PDT.P/KPPU/PN.JKT.BAR, tanggal 9 Februari 2010 ("Perkara No.001/2010") jo. Perkara No.PDT.SUS/2012 tanggal 18 Maret 2011 ("Perkara No. 780 K/2011")**

Pada perkara ini, Perseroan ("Pemohon Keberatan") mengajukan permohonan keberatan dengan Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU") sebagai Termohon Keberatan dan Para Turut Termohon Keberatan adalah: (i) PT Direct Vision sebagai Turut

Socialization and Internalization of Code of Conduct

the Company assigned Chief Compliance Officer or other particular function to implement socialization and internalization of Business Ethics and Code of Conduct to all individuals in the Company. Chief Compliance Officer were appointed by the Board of Directors. Every employee in the Company may request clarification or submit questions related to Business Ethics and Code of Conduct to the immediate supervisor or to the Chief Compliance Officer

Consistency Of Corporate Governance Implementation

the Company consistently implement corporate governance at every level of the organization and in every activity of the Company. The manifestation of corporate governance implementation includes fulfilling compliance with the legislation in force and business conduct that promote business ethics enforcement.

In addition, the implementation of corporate governance is also done through the introduction and implementation of the Company's values to the management and all employees. Implementation of the Values are expected to become a culture for the management and all employees in every action and in carrying out their duties.

Legal Matters And Administrative Sanctions

Throughout 2015, the Company is confronted with lawsuit or case in the courts and/or arbitration or potential case with the following details:

- Case No.001/PDT.P/KPPU/PN.JKT.BAR, dated February 9, 2010 ("Case No.001/2010") jo. Case No.PDT.SUS/2012 dated March 18, 2011 ("Case No. 780 K/2011")**

In this case, the Company ("Plaintiff") filed a petition of objection with the Business Competition Supervisory Commission ("KPPU") as the Defendant and Co-Defendants are: (i) PT Direct Vision as Co-Defendant I, (ii) Astro All Asia Network, Plc/Astro Principal as

Termohon Keberatan I, (ii) Astro All Asia Network, Plc/Astro Principal sebagai Turut Termohon Keberatan II, (iii) ESPN Star Sport sebagai Turut Termohon Keberatan III, dan (iv) All Asia Media Network, FZ-LLC sebagai Turut Termohon Keberatan IV.

Perkara ini diajukan oleh Pemohon Keberatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat sehubungan dengan keberatan atas Putusan KPPU No. 03/KPPU-L/2008, tanggal 29 Agustus 2008 ("Putusan KPPU No. 03/2008"). Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang menyatakan bahwa Permohonan Keberatan tidak dapat diterima. Sehubungan dengan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat tersebut, Pemohon Keberatan mengajukan permohonan kasasi sekaligus permohonan uji materiil atas Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU ("Perma No. 3/2005") di Mahkamah Agung, dalam Memori Kasasi No. 046/AFSMSV/III/2012, tanggal 8 Maret 2012.

Permohonan kasasi tersebut telah diputus oleh Mahkamah Agung melalui Putusan No. 780 K/PDT.SUS/2010, tanggal 18 Maret 2011, yang pada intinya bahwa perkara yang dimohonkan kasasi ditolak, dengan alasan bahwa Pemohon Kasasi bukan pihak yang diisyaratkan oleh undang-undang untuk mengajukan keberatan atas perkara yang diputus oleh KPPU. Pada tanggal 30 Agustus 2012, Pemohon Keberatan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 22 Mei 2013, Mahkamah Agung telah menjatuhkan Putusan PK No.2/PK/PDT.SUS/2013 yang amar putusannya pada intinya menolak permohonan PK yang diajukan oleh Pemohon Keberatan. Hal ini berarti bahwa MA menguatkan Putusan PN Jakarta Barat. Sehubungan dengan hal tersebut maka tidak ada kewajiban pembayaran apapun yang wajib dibayarkan oleh Pemohon Keberatan.

2. Perkara Perdata No.434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, tanggal 4 Agustus 2011 ("Perkara No. 434/2011")

Dalam perkara ini Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan hukum terhadap (i) PT BCA Cabang Karawang ("Tergugat"), (ii) PT BCA Tbk, Pusat ("Tergugat II"), (iii) Direktur Utama PT BCA Tbk ("Tergugat III"), (iv) Citibank N.A Indonesia ("Tergugat IV"), (v) City Country Officer Citibank N.A Indonesia ("Tergugat V"), (vi) Perseroan

Co-Defendant II, (iii) ESPN Star Sports as the Co-Defendant III, and (iv) All Asia Media Network, FZ-LLC as Co-Defendant IV.

This case was filed by the Plaintiff at the West Jakarta District Court in relation to the objection to the KPPU's Verdict No.03/KPPU-L/2008, dated August 29, 2008 ("KPPU Verdict No.03/2008"). The case had been concluded by the West Jakarta District Court which stated that the Objection could not be granted. With respect to the verdict of the West Jakarta District Court above, the Plaintiff filed an application for cassation and simultaneously application for judicial review of the Supreme Court Regulation No. 3 of 2005 on Procedures for Filing Objections Remedies Against KPPU's Verdicts ("Perma No.3/2005") at the Supreme Court, which in the Cassation Memo No. 046/AFS-MSV/III/2012, dated March 8, 2012.

The Supreme Court through Verdict No. 780 K/PDT.SUS/2010 concluded the application for cassation, dated March 18, 2011, which essentially decided to decline the Application for Cassation with the reason that the Applicant was not the party implied by the regulations to propose objection on the case concluded by KPPU. On August 30, 2012, the Plaintiff had proposed Application for Judicial Review (PK) to the Supreme Court. On May 22, 2013, the Supreme Court has made PK Verdict No. PK.2/PK/PDT.SUS/2013, which essentially rejected the application of PK filed by the Plaintiff. In other words, the Supreme Court supported the Verdict of West Jakarta District Court Decision. In regards to the matter, there was no obligation of any payment required to be paid by the Plaintiff.

2. Civil Case No.434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, dated August 4, 2011 ("Case No. 434/2011")

In this case Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit pertaining to unlawful conduct against (i) PT BCA Karawang Branch ("Defendant"), (ii) PT BCA Tbk, Headquarters ("Defendant II"), (iii) President Director of PT BCA Tbk. ("Defendant III"), (iv) Citibank NA Indonesia ("Defendant IV"), (v) City Country Officer Citibank N.A. Indonesia ("Defendant V"), (vi) the Company ("Defendant

("Tergugat VI") dan Direktur Utama Perseroan ("Tergugat VII") (Tergugat I-VII selanjutnya disebut "Para Tergugat").

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa Para Tergugat telah memberikan, menggunakan dan menyebarluaskan data pribadi Penggugat selaku nasabah penyewa Tergugat VI-VII secara tidak sah, tanpa hak dan melawan hukum, sehingga menimbulkan kerugian materiil Penggugat sejumlah Rp6.403.483.000 (enam miliar empat ratus tiga juta empat ratus delapan puluh tiga ribu Rupiah) dan kerugian immateriil Penggugat sejumlah Rp999.888.888.000 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus delapan puluh delapan ratus delapan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Januari 2013, dengan Keputusan Sidang yang pada pokoknya memenangkan Para Tergugat dan menolak gugatan dari Penggugat untuk seluruhnya. Pada tanggal 22 Januari 2013, Penggugat mengajukan permohonan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri tersebut. Atas upaya hukum banding yang dilakukan, pada tanggal 19 Desember 2014 Pengadilan Tinggi menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas. Penggugat Mengajukan kasasi atas putusan tersebut dan telah mengajukan memori kasasi pada tanggal 27 Januari 2015.

3. Perkara No.388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, tanggal 3 Juli 2012 ("Perkara No. 388/2012")

Dalam perkara ini Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap (i) PT MNC Sky Vision ("Tergugat I"), (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) ("Tergugat II"), PT Global Informasi Bermutu (Global TV) ("Tergugat III") (Tergugat I, II, dan III selanjutnya disebut ("Para Tergugat").

Penggugat mengajukan gugatan melawan hukum kepada Para Tergugat dengan alasan Penggugat tidak dapat menyaksikan pertandingan sepak bola Piala Dunia 2010 dari Indovision yang di antaranya adalah

VI") and President Director of the Company ("Defendant VII") (Defendants I-VII collectively thereafter are referred to as "the Defendants").

The Plaintiff filed lawsuit against unlawful conduct on the grounds that the Defendants had given, used, and disseminated personal information of the Plaintiff as the tenant of the Defendants illegally, with no rights and against the law, resulting in a material damage on the Plaintiff amounting to Rp 6.403.483.000 (six billion four hundred and three million four hundred eighty three thousand Rupiah) and immaterial damage on the Plaintiff amount to Rp 999.888.888.000 (Nine hundred and ninety nine billion eight hundred and eighty eight million eight hundred and eighty eight thousand Rupiah).

The case has been settled by the South Jakarta District Court on January 10, 2013 with the Court Verdict essentially won the Defendants and reject all claims of the Plaintiff. On January 22, 2013, the Plaintiff proposed an appeal on the District Court's verdict. For the appeal proposed, on December 19, 2014, the High Court has published verdict, which affirmed the verdict of District Court. The Plaintiff filled an application for cassation on the verdict and proposed cassation memo on January 27, 2015.

3. Case No.388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, dated July 3, 2012 ("Case No. 388/2012")

In this case Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit pertaining to unlawful conduct against (i) PT MNC Sky Vision ("Defendant I"), (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) ("Defendant II"), (iii) PT Global Informasi Bermutu (Global TV) ("Defendant III"). Defendants II, III, and I hereinafter referred to as "the Defendants".

The Plaintiff filed a lawsuit against unlawful conduct on the grounds that the Plaintiff was not able to watch the 2010 World Cup soccer match on Indovision Channel 80 (RCTI) and Indovision Channel 81 (Global TV). Therefore,

Channel 80 Indovision (RCTI) dan Channel 81 Indovision (Global TV). Untuk itu, Penggugat meminta ganti rugi sebesar Rp13.117.934.000 (tiga belas miliar seratus tujuh belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu Rupiah) untuk kerugian materiil dan Rp988.888.888.000 (sembilan ratus delapan puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah) untuk kerugian immateriil.

Atas gugatan yang diajukan oleh Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusannya pada tanggal 21 November 2013, yang pada pokoknya memenangkan Para Tergugat dengan memutuskan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*). Terhadap putusan tersebut, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, pada tanggal 7 Januari 2014.

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas. Penggugat Mengajukan kasasi atas putusan tersebut dan telah mengajukan memori kasasi pada tanggal 10 April 2015

4. Perkara No.727/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, tanggal 27 November 2014 ("Perkara No. 727/2014")

Dalam perkara ini Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap (i) PT MNC Sky Vision ("Tergugat I"), (ii) PT Global Mediacom Tbk (BMTR) ("Tergugat II"), (iii) PT MNC Investama (BHIT) ("Tergugat III"), (iv) PT Lativi Mediakarya (TV One) ("Tergugat IV"), (v) PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) ("Tergugat V"), (vi) PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) ("Tergugat VI") (Terugat I, II, III, IV, V, dan VI selanjutnya disebut ("Para Tergugat").

Penggugat mengajukan gugatan melawan hukum kepada Para Tergugat dengan alasan Penggugat tidak dapat menyaksikan pertandingan sepak bola Piala Dunia FIFA World Cup 2014 Brazil pada Channel 93 Indovision cq TV ONE dan Channel 103 Indovision cq ANTV selama

the Plaintiff demanded compensation for material damage in the amount of Rp 13.117.934.000 (thirteen billion one hundred and seventeen million nine hundred and thirty-four thousand Rupiah) and immaterial damage in the amount of Rp 988.888.888.000 (nine hundred and eighty-eight billion eight hundred and eighty-eight million eight hundred and eighty-eight thousand Rupiah).

*For the lawsuit filed by the Plaintiff in the South Jakarta District Court, the judges of the South Jakarta District Court had made its verdict on November 21, 2013. The verdict essentially won the Defendants by concluding that the lawsuit of the Plaintiff could not be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*). Toward the verdict, the Plaintiff had proposed appeal to High Court of DKI Jakarta on January 7, 2014.*

On October 2, 2014, the High Court published a verdict that affirmed the verdict by District Court. The Plaintiff filed an appeal for the verdict and had filed cassation on April 10, 2015.

4. Case No.727/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, November 27, 2014 ("Case No. 727/2014")

In this case Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit pertaining to unlawful conduct against (i) PT MNC Sky Vision ("Defendant I"), (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) ("Defendant II"), PT Global Informasi Bermutu (Global TV) ("Defendant III"), (iv) PT Lativi Mediakarya (TV One) ("Defendant IV"), (v) PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) ("Defendant V"), (vi) PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) ("Defendant VI") Defendants I, II, and III, IV, V, and VI hereinafter referred to as "the Defendants".

The Plaintiff filed a lawsuit against unlawful conduct on the grounds that the Plaintiff was not able to watch the 2014 FIFA World Cup soccer match on Indovision Channel 93 (TV One) and Indovision Channel 103 (ANTV) for more than one full month starting from June

lebih dari satu bulan penuh terhitung sejak tanggal 13 Juni s/d 14 Juli 2014. Untuk itu Penggugat meminta ganti rugi sebesar Rp85.373.086.600 (delapan puluh lima miliar tiga ratus tujuh puluh tiga ratus delapan puluh enam ribu enam ratus Rupiah) dan ganti rugi imateriel sebesar Rp988.888.888.000 (sembilan ratus delapan puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh delapan ratus delapan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Sampai saat ini, perkara hukum tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.

Adapun sepanjang tahun buku ini pula tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan dari badan otoritas terkait kepada Perseroan atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

13 to July 14, 2014. Therefore, the Plaintiff demanded compensation for material damage in the amount of Rp 85.373.086.000 (eighty five billion three hundred and seventy three hundred nine hundred million and eighty six thousand and six hundred Rupiah) and immaterial damage in the amount of Rp 988.888.888.000 (nine hundred and eighty-eight billion eight hundred and eighty-eight million eight hundred and eighty-eight thousand Rupiah).

Until present, the case is currently under trial at the District Court.

Throughout this fiscal year, there has been no administration sanctions charged on the Company or the Board of Commissioners and Directors.

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System

Dalam rangka memantapkan penerapan praktek – praktek GCG yang merata dan berkelanjutan dalam aktivitas dan pengelolaan bisnisnya, Perseroan membentuk system *whistleblowing*. Sistem ini juga terutama dimaksudkan untuk menegakkan nilai – nilai dan etika bisnis serta mencegah terjadinya tindak penyimpangan yang mengakibatkan kerugian finansial maupun non-finansial. Melalui sistem ini, Perseroan mendorong seluruh jajaran karyawan untuk menyampaikan laporan atau pengaduan mengenai dugaan atas terjadinya bentuk pelanggaran/penyimpangan apa pun. Adapun pembentukan dan pelaksanaan sistem pelaporan (*whistleblowing system*) ini diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 0003/09/SK-DIR/I/12/rev.09 yang mencakup Hotline Service dan Email Pelaporan Pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran :

Dari sejak awal penetapannya, system *whistleblowing* terbuka bagi semua karyawan tanpa kecuali dan mengandung kewajiban dan hak bagi setiap insan Perseroan untuk mengungkapkan temuannya.

In order to solidify the prevalent and continuous implementation of GCG practices in activities and management of its business, the Company established the whistleblowing system. The system aims to uphold business values and ethics while also avoiding any misconduct, which may lead to financial and non-financial loss. Through this system, the Company also encourages all the employees to report or file complaints on suspicion of any violations/deviations. The establishment and implementation of the whistleblowing system is regulated in Decree of the Board of Directors No. 0003/09/SK-DIR/I/12/rev.01, which includes Hotline Service and Violation reporting Email.

Violation Reporting Method:

From its establishment, the whistleblowing system is available for every employee without exception and entails obligation and right for every member of the Company to publish their findings.

Perlindungan Bagi Pelapor :

Perseroan menjamin perlindungan penuh bagi pihak pelapor (*whistleblower*) dengan mengedepankan kerahasiaan identitas dari pelapor. Perseroan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.

Penanganan Pengaduan :

Setiap laporan / pengaduan akan ditindaklanjuti Perseroan dengan mengedepankan kerahasiaan, azaz praduga tidak bersalah, dan profesionalisme. Bagi pihak yang terbukti melanggar akan dikenakan sanksi seuai dengan ketetapan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek hukum dan ganjaran yang setimpal dalam hal sanksi kedisiplinan ataupun gajaran lainnya yang setimpal.

Pihak yang Mengelola Pengaduan :

Mekanisme pelaporan menggunakan skema khusus yang dikelola oleh pihak HRD dan pihak *Compliance & Audit*. Mengenai informasi yang disampaikan, tersedia email hotlinestaff@indovision.tv untuk memfasilitasi proses tersebut.

Protection for the Whistleblower:

The Company ensures full protection for the whistleblower by upholding the identity discretion of the whistleblower. The Company also guarantees protection for the whistleblower from any threats, intimidation, punishment or unpleasant behaviors from any parties as long as the whistleblower keeps the reported case discreet from any parties.

Complaints Handling:

Every complaint/report will be followed up by the Company while upholding discretion, the presumption of innocence, and professionalism. Any parties proven guilty of violation will receive sanctions as stipulated in the regulations by considering legal aspect and fair penalty in terms of disciplinary sanctions or other penalties.

Party Who Manages Complaints:

The reporting mechanism utilizes a particular scheme managed by HRD and Compliance & Audit division. As for the submission of the reports, there is an email provided at hotlinestaff@indovision.tv to facilitate that process.

CSR



Pengelolaan
lingkungan hidup



Praktik ketenagakerjaan,
kesehatan, dan
keselamatan kerja



Pengembangan
masyarakat dan kegiatan
kemanusiaan



Tanggung jawab
terhadap konsumen

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 156 Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environmental Management
- 157 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
*Employment, Occupational Health and
Safety*
- 159 Pengembangan Masyarakat dan
Kegiatan Kemanusiaan
*Community Development and
Humanitarian Activities*
- 163 Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Responsibility Toward the Customers

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Menciptakan Keseimbangan Sosial dan Ekonomi secara Berkesinambungan

Creating a Sustainable Social and Economic Balance



Sebagai institusi bisnis, kami tidaklah memikirkan aspek keuntungan ekonomi semata. Kami juga berkomitmen untuk mendistribusikan manfaat ekonomi bagi terciptanya keseimbangan dan relasi harmonis dengan lingkungan dan masyarakat.

As a business institution, we are not only considering financial benefit. We are also committed to distribute the economic benefits for a balanced and harmonious relationship with the environment and society.

Komitmen CSR Perseroan

Kami berpandangan bahwa penerapan dari tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility - CSR) sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban akan keberadaan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingannya. Pendekatan ini menandakan bahwa tanggung jawab Perseroan sebenarnya tidak hanya dilihat dari sudut pandang sosial saja, tetapi juga mencakup aspek ekonomi dan lingkungan hidup. Selanjutnya, kami memaknai ini sebagai perwujudan pembangunan berkelanjutan.

Dari sudut pandang ekonomi, kami memiliki tanggung jawab terhadap kinerja yang tumbuh secara sehat, dan berkelanjutan yang memberikan manfaat kepada Pemegang Saham dan seluruh stakeholders.

Dari sudut pandang sosial, kami memiliki tanggung jawab untuk turut serta dalam memberdayakan masyarakat Indonesia. Bawa kami juga memperhatikan pentingnya terwujudnya relasi harmonis antar masyarakat itu sendiri dan juga dengan keberadaan Perseroan di tengah masyarakat.

The Company's CSR Commitment

We are of the opinion that the implementation of Corporate Social Responsibility - CSR as a form of accountability on the existence of the Company to all of its stakeholders. This approach indicates that the responsibility of the Company is not only viewed from a social standpoint, but also includes economic and environmental aspects. Furthermore, we interpret this as the manifestation of a sustainable development.

From the economic point of view, we have a responsibility towards the healthy growing and sustainably performance by providing benefits to all of our Shareholders and stakeholders.

From the social point of view, we are responsible to take part in the empowerment of Indonesian people. That we also consider the importance of the establishment of harmonious relationship between such members of community, and also with the existence of the Company in the community.

Dari sudut pandang lingkungan hidup, kami bertanggung jawab untuk memelihara lingkungan hidup dengan beroperasi secara aman dan memperhatikan lingkungan. Terpeliharanya lingkungan menjadi prasyarat penting keberlanjutan dan siklus usaha itu sendiri.

Kami juga memiliki kesadaran untuk tidak membuat kerusakan, mencegah kerusakan dan berbuat kebaikan di tengah masyarakat Indonesia. Kewajiban ini dilandaskan pada prinsip 3P, yaitu *people, profit, and planet (triple bottom line)*. Ketiga hal ini merupakan akar dari segala bentuk tanggung jawab sosial Perseroan, yaitu perpaduan keseimbangan antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis dan keberdayaan manusia.

Pemetaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Demi terwujudnya relasi yang baik antara Perseroan dan lingkungan, kami senantiasa mendorong partisipasi aktif para pemangku kepentingan yang sangat dibutuhkan dalam menghasilkan dampak kongkrit dari program-program CSR ini. Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam penilaian kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi program merupakan hal yang vital dalam mencapai kesuksesan.

Oleh karena itu, Perseroan selalu berusaha menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah, investor, konsumen, masyarakat, pekerja, penyedia barang dan jasa, dan lain-lain. Kerja sama seperti ini dibutuhkan untuk mendukung kelangsungan Perseroan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di masa depan, Perseroan mempercayai bahwa program-program CSR yang dilakukan akan memberikan nilai positif bagi pengembangan dan kelangsungan Perseroan.

Empat Pilar CSR MSKY

Seluruh program CSR kami berlandaskan pilar tanggung jawab sosial yang mengacu kepada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012, yang menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan publik harus memenuhi kewajiban terhadap aspek-aspek berikut:

1. Pengelolaan lingkungan hidup
2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
3. Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan
4. Tanggung jawab terhadap konsumen

From the environmental point of view, we are responsible to preserve the environment by carrying out any operational activities in a safely manner and care for the environment. Such preservation of environment becomes an important precondition for the Company's business sustainability and cycle.

We also have the awareness for not creating, and preventing any damage, and to commit any good deeds for Indonesian people. This obligation is based on the principle of 3P, i.e. people, profit and planet (triple bottom line). These three points are the roots of all forms of social responsibility of the Company, i.e. the combination of balance between environmental sustainability, economic benefits and human empowerment.

Relationship Mapping with the Stakeholders

To establish a good relationship between the Company and the environment, we continue to encourage the active participation of our stakeholders, which is highly required to create a concrete impact of such CSR programs. The involvement of the stakeholders in the assessment of needs, planning, implementation, monitoring and evaluation of programs is vital for achieving success.

Consequently, the Company always strives to establish cooperation with relevant parties, such as the government, investors, consumers, society, workers, providers of goods and services, and others. Such form of cooperation is required to support the sustainability economic, social, and environmental sectors. In the future, the Company believes that its CSR programs shall generate positive values for the Company's development and sustainability.

Four Pillars Of MSKY's CSR

All of Company's CSR programs are based on the social responsibility principle as referred to in the Appendix to Decision of the Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Number Kep-431/BL/2012, dated August 1, 2012, which governs that the implementation of social responsibility of a public company shall have to comply with the obligations towards the following aspects:

1. Environmental management
2. Employment, occupational health and safety practice
3. Community development and humanitarian activities
4. Responsibility towards consumers

Pengelolaan Lingkungan Hidup *Environmental Management*

Pilar pertama CSR kami adalah pengelolaan lingkungan hidup. Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak berdampak langsung dengan lingkungan hidup, Perseroan tetap menyadari bahwa aspek lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, dalam operasionalnya Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan tidak berdampak negatif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan hidup.

Kami mewujudkan pilar ini dengan mengusung program ‘Penggunaan Personal Digital Assistant (PDA) Sebagai Pengganti Kertas’. Sebagaimana kita ketahui, kertas merupakan salah satu produk olahan dari pohon. Maka dengan mengurangi penggunaan kertas, Perseroan turut berpartisipasi dalam kampanye “Go Green” yang akan berdampak positif bagi kelestarian bumi. Penggunaan PDA ini sekaligus sebagai upaya Perseroan untuk mengikuti arus kemajuan teknologi informasi yang pesat dewasa ini, yang dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan semua kegiatan usahanya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dalam praktiknya, penggunaan PDA ini ditujukan bagi karyawan Perseroan guna menunjang proses pra dan purna jual dengan pelanggan. Fasilitas PDA digunakan oleh karyawan di bidang sales, technical service, dan direct-to-home (DTH) Admin. Fungsi PDA bagi bidang sales adalah sebagai media pendaftaran pelanggan, penyebarluasan informasi dan promosi terkait layanan Perseroan.

Kemudian, fungsi PDA bagi bidang technical service adalah sebagai *global positioning system* (GPS) sehingga teknisi Perseroan dapat melacak keberadaan tempat tinggal pelanggan dan sebagai media sosialisasi peralatan terbaru yang dapat menunjang kinerja bidang technical service. Yang terakhir, fungsi PDA bagi bidang DTH Admin adalah sebagai media verifikasi data yang diterima dari bidang sales ataupun technical service dan memudahkan proses pencocokan data tersebut.

Hingga akhir 2015, adanya PDA terbukti efektif dan efisien dari sisi waktu dan biaya. Ke depannya, Perseroan akan memperbanyak teknologi baru dalam PDA ini sehingga memberikan dampak positif untuk operasional Perseroan.

The first pillar of our CSR is the environmental management. Although the Company's business activities do not give any direct impacts to the environment, we are aware that the environmental aspect is one of the main factors in the implementation of the Company's corporate social responsibility. Consequently, in its operations, the Company shall ensure that none of its business activities have any negative impacts, either directly or indirectly to the environment.

We manifest this pillar by establishing a program 'Using Personal Digital Assistant (PDA) as Paper Substitute'. As we all know, paper is one of the processed products of trees. Thus, by reducing the use of paper, the Company participates in the "Go Green" campaign, which will give positive impact to the preservation of the earth. The use of this PDA shall also be regarded as the Company's effort to keep up with the trend of current rapid advances in information technology, which helps conducts business activities to meet its customer needs.

In practice, PDAs are used by the Company's employees to support any pre and aftersales services with its customer. PDA facility is used by employees in sales division, technical service division, and direct-to-home (DTH) Admin. PDA for sales division is required as a media for customer registration, distribution of information and promotion related to the Company's services.

In addition, the function of PDA for technical service division shall be for a global positioning system (GPS), which allows the Company's technician to track the Company customers' residences, and as a media to promote any of its latest equipment to support the performance of technical service division. Lastly, the function of PDA for DTH Admin division is as a media for verification of data received from the sales or technical service division, and to simplify such verification process.

Until end of 2015, about 7,000 sets of PDA have been given out, and the use of such has been familiarized to MSKY's employees from all such three divisions. Such use of PDA has been proven to be effective and efficient in terms of time and cost. In the future, the Company will expand new technologies in PDA, so as to give positive impacts on the Company's operations.



MNC Group bersama Yayasan Jalinan Kasih melakukan lawatan sosial ke Panti Asuhan Elsafan, Malaka Sari, Duren Sawit, Jakarta Timur

MNC Group with Yayasan Jalinan Kasih undertook a social visit to Elsafan Orphanage, Duren Sawit, East Jakarta

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Employment, Occupational Health and Safety*

Pilar kedua CSR kami adalah tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Kami sangat memperhatikan aspek ini mengingat karyawan adalah pelanggan utama yang harus mendapatkan pelayanan terbaik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan kesejahteraan para karyawannya.

Sebagai perusahaan jasa, Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia yang andal adalah kekuatan utama untuk dapat terus menjalankan roda bisnis. Untuk itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam segala aspek kegiatannya.

Ketenagakerjaan

Tidak hanya memerhatikan masyarakat secara umum melalui kegiatan CSR-nya yang berskala nasional, Perseroan juga memerhatikan SDM-nya. Perseroan sangat menghargai keterampilan setiap individu tanpa mendiskriminasi berdasarkan jenis kelamin, status sosial, suku bangsa, bahkan keadaan fisik setiap individu tersebut. Hal ini dibuktikan Perseroan dengan mempekerjakan penyandang disabilitas, yang saat ini berjumlah 39 orang. Penyandang disabilitas diberikan kesempatan yang sama dalam pekerjaan. Beberapa bidang yang ditekuni di antaranya bidang keuangan, bidang operasional, dan bidang general services.

The second pillar of our CSR is the responsibility in employment, occupational health and safety sectors. Such sectors become our major concern, considering that our employees are our major customers who should be receiving our best service. Consequently, the Company always strives to prioritize the welfare of any and all of its employees.

As a service company, the Company realized that a reliable human resource is the major power for the Company to be able to continue carrying out the business. Consequently, the Company remains committed to prioritize the principles of Occupational Health and Safety in any and all aspects of its activities.

Employment

Through its national CSR activities, the company takes care of the general public and also its employees. The Company highly recognizes the skills of each individual without any discrimination of gender, social status, ethnic group, and even the physical condition of such individual. It is proven by employing persons with disabilities, currently 39 persons. Persons with disabilities are given equal opportunity in employment. These employees occupied many positions in the areas of, finance, operations, and general service division.

Di samping itu, Perseroan juga mengakui keahlian dan profesionalisme putra dan putri bangsa. Tenaga kerja yang dimiliki oleh Perseroan seluruhnya merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Kami juga memerhatikan aspek kesetaraan gender serta tidak membedakan faktor suku, ras dan agama..

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Guna mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan akibat kerja, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kesehatan dan keselamatan para karyawannya.

Dalam aspek kesehatan kerja, Perseroan menyediakan klinik kesehatan, serta sarana olahraga bagi karyawan. Peralatan medis lainnya yang disediakan adalah alat kejut jantung. Kemudian dalam aspek keselamatan kerja, Perseroan menempatkan alat pemadam kebakaran di setiap lantai dan juga memberikan pelatihan penanggulangan kebakaran secara rutin kepada karyawan. Karyawan yang bertugas di malam hari juga disediakan jasa transportasi untuk memastikan keamanan dan keselamatannya.

Di samping itu, Perseroan juga sangat memerhatikan karyawan yang terkena musibah bencana alam di daerahnya dan juga musibah yang terjadi saat sedang melaksanakan pekerjaannya.

Beasiswa Bagi Anak Karyawan

Selain mengedepankan kesejahteraan karyawannya, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap keluarga karyawan. Bentuk perhatian ini antara lain diwujudkan melalui program pemberian beasiswa pada anak-anak karyawan, khususnya yang berada pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Diharapkan beasiswa tersebut dapat mendukung pemerataan pendidikan dan mewujudkan generasi masa depan yang cerdas.



MNC Group bersama Yayasan Jalinan Kasih berbagi dengan para Jompo di sasana Tresna Werdha Karya Kasih, Jakarta
MNC Group and Jalinan Kasih Foundation shared a moment with the senior citizens at Tresna Werdha Karya Kasih, Jakarta.

In addition, the Company also recognizes the expertise and professionalism of Indonesian citizen. All employees working for Company are all Indonesian citizens. We also consider the aspect of gender equality and do not discriminate against ethnic group, race and religion.

Occupational Health and Safety

To prevent and mitigate the occurrence of occupational accidents, the Company provides various facilities and also training K3 to support its employees' occupational health and safety.

In the aspect of occupational health, the Company provides a health clinic and also sport facilities for its employees. Other medical equipment provided to its employees is a defibrillator. In the aspect of occupational safety, the Company places a set of fire extinguisher on each floor and also gives fire prevention training to its employees on a regular basis. The Company also provides a transportation service for any of its employees who work at night to ensure their security and safety.

In addition, the Company pays attention to its employees who are affected by natural disasters which hit their areas and also by any disasters which occurred while carrying out their works.

Scholarships for the Employees' Children

In addition to prioritize the welfare of its employees, the Company also pays attention to their families. The form of attention are realized through a scholarship program to its employee's children, especially those who are in elementary school and high school. The aim of scholarship is to encourage the equality of educational opportunity for a brighter future.



Kunjungan siswa SMKN 2 Banjar Jurusan Teknik Elektronika dan Informatika ke PT MNC SKY Vision Tbk
Student from Applied Electronics and Informatics of SMKN 2 Banjar paid a visit to PT MNC SKY Vision Tbk

Pengembangan Masyarakat dan Kegiatan Kemanusiaan *Community Development and Humanitarian Activities*

Pilar ke tiga CSR kami adalah Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan. Berlandaskan pilar ini, Perseroan memberikan pembinaan dalam hal peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya. Kami melaksanakan sejumlah kegiatan di bidang ini diantaranya adalah pemberian bantuan bagi korban bencana alam. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang telah kami laksanakan:

Indovision Peduli - Pemerataan Informasi Edukatif Berwawasan Nasional

Dalam melaksanakan kegiatan CSR terkait pemerataan informasi edukatif, Perseroan bekerjasama dengan Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (MABES TNI) untuk menyelenggarakan program ‘Pemasangan Perangkat Indovision di Pos Jaga Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Wilayah Perbatasan dan Pulau Terluar Indonesia’.

Kegiatan tersebut merupakan program lanjutan Perseroan dalam mewujudkan kesetaraan informasi antara wilayah perkotaan dengan desa-desa yang tersebar di pelosok negeri. Pelaksanaan program ini juga berkolaborasi dengan pemangku kepentingan dan diharapkan dapat mengurangi kesenjangan informasi antara kawasan tertinggal dengan daerah perkotaan.

Tidak hanya perangkat Perseroan, TV dan pelatihan, upaya penyebaran informasi edukatif demi Indonesia berwawasan nasional juga diwujudkan dengan membantu pembangunan jembatan yang menjadi akses menuju sekolah, merenovasi sekolah yang tidak layak di daerah, serta memasang perangkat dan menyediakan tayangan di fasilitas umum agar masyarakat mendapatkan akses informasi.

Indovision Peduli - Bencana Alam

Bencana alam yang menimpa Indonesia juga menjadi perhatian dari Perseroan. Tahun 2015, beberapa wilayah di Indonesia, termasuk lingkungan sekitar Perseroan, dilanda bencana seperti tanah longsor dan banjir. Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usaha tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan bantuan baik dari segi materil maupun moril.

The third pillar of our CSR are community development and humanitarian activities. Based on this pillar, the Company shall provide guidance to increase community economic ability and development in other sectors. We carry out a number of activities in this sectors including providing donation to the victims of natural disasters. The following are some of our previous activities:

Indovision Peduli – Equality of National- Perspective Educative Information

In carrying out our CSR activities with respect to the equality of educative information, the Company in cooperation with the Headquarter of Indonesian National Army (Markas Besar Tentara Nasional Indonesia – MABES TNI) organize the program of ‘Installation of Indovision Device at the Security Posts of Indonesian National Army (Tentara Nasional Indonesia - TNI) at the Border Areas and Outer Islands of Indonesia’.

This activity is an advanced program in realizing the equality of information distribution between urban areas and villages across the country. In the implementation of this program, the Company is also collaborating with its stakeholders and such implementation is expected to minimize the information gap between disadvantaged areas and urban areas.

Not only the the Company device, TV and training, the spread of educative information for a national-perspective Indonesia is also manifested by providing assistance in the construction of bridge as the access to schools, renovating damaged schools as well as installing such device and providing programs in public facility allowing public to access any information.

Indovision Peduli - Natural Disasters

Natural disasters that struck Indonesia has also become the Company's concern. In 2015, several regions in Indonesia, including the surrounding areas of the Company, were struck by disasters, such as landslides and floods. The Company is highly aware that business continuity cannot be separated from the role and contribution of its surrounding community. Therefore, the Company has a responsibility to provide any material and immaterial support for the affected community.

Kepedulian sosial Perseroan tercermin melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Bantuan Korban Bencana Alam

Terkait dengan pemberian bantuan korban tanah longsor di Sumatera Barat, Perseroan juga memerhatikan kesejahteraan karyawannya yang terkena musibah tersebut dengan menyalurkan dana bantuan pada tanggal 19 Juli 2015.

2. Bantuan Korban Bencana Banjir

Banyaknya curah hujan yang mengguyur Jakarta membuat berbagai area tergenang, tidak terkecuali lingkungan sekitar Perseroan. Bantuan bagi korban banjir ini dilaksanakan pada tanggal 9 Februari di Posko Banjir Kedoya Utara (yang didirikan oleh Perseroan), Jakarta Barat kepada 2.500 orang.

Dalam setiap bantuan yang diberikan, Perseroan melakukan pemasangan perangkat Perseroan sebagai sarana hiburan serta menyediakan sembako, peralatan mandi, dan makanan siap saji bagi korban banjir. Lingkungan sekitar Perseroan yang terkena banjir dan beberapa lokasi yang menerima bantuan adalah RW 02, RW 08, dan Sekolah Dasar Negeri 09 di wilayah kelurahan Kedoya Utara.

Indovision Peduli - Donor Darah

Perseroan rutin mengadakan kegiatan donor darah setiap 3 bulan sekali. Tahun 2015, tepatnya tanggal 5 Februari, dibuka dengan kegiatan donor darah yang diikuti oleh karyawan Perseroan. Sebanyak 250 orang karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini dan menghasilkan 173 kantong darah. Kegiatan donor darah selanjutnya berlangsung pada 29 September dan menghasilkan 187 kantong darah. Pada tanggal 18 Desember, Perseroan mengadakan kegiatan ketiga dari rangkaian donor darahnya dan mengumpulkan 200 kantong darah.

Melalui kegiatan donor darah rutin ini, Perseroan sendiri berhasil menyumbang sebanyak 554 kantong darah selama tahun 2015.

Indovision Peduli - Anak Yatim Piatu dan Kaum Dhuafa

Berbagi kepada lingkungan dan masyarakat sekitar sudah menjadi komitmen Perseroan untuk menjalankan prinsip Good Corporate Government dan Good Corporate Citizen. Salah satu bentuk nyatanya yaitu dengan memerhatikan keberadaan anak-anak kurang beruntung. Melalui kegiatan CSR-nya, perhatian kepada mereka diwujudkan dalam beragam kegiatan.

The Company's social concern is reflected through the following activities:

1. *Donation to the Victims of Natural Disasters*

During the landslides in West Sumatra, the Company assisted employees affected by such disaster, by distributing such donation funds on July 19, 2015.

2. *Donation to the Victims of Flood*

Heavy rain in Jakarta caused heavy floods in certain areas, including the direct surrounding areas of the Company. Donation to the victims of flood was distributed to 2,500 people on February 9 at the North Kedoya Flood Post (Posko Banjir) (built by the Company), West Jakarta.

During provides assistance of donation, the Company also installed the the Company device as an entertainment facility, and also provided daily needs, toiletries, and ready-to-eat foods for flood victims. The surrounding areas of the Company affected by such flood and received several locatons were received the donations such as RW 02, RW 08, and State Elementary School 09 in the village of Kedoya Utara.

Indovision Peduli - Blood Donation

The Company holds blood donation activities regularly. On February 5, 2015, the Company held a blood donation activity joined by the Company's employees. A total of 250 employees were participating in such activity and succeeded in collecting 173 bags of blood. The next blood donation activity was held on September 29 and succeeded in collecting 187 bags of blood. On December 18, the Company held the third activity of a series of blood donation and succeeded in collecting 200 bags of blood.

Through such regular blood donation activities, the Company contributed 554 bags of blood during 2015.

Indovision Peduli - Orphans and Impoverished

Sharing with the surrounding society has become the Company's commitment in implementing the principles of Good Corporate Government and Good Corporate Citizen. One of the concrete form of such principle is to pay attention to those less-fortunate children. Through its CSR activities, the attention given to those children is shown through various activities.

Pada tanggal 15 Juni 2015, dalam rangka peringatan hari Isra' Mi'raj, Perseroan menggelar *tabligh* berjamaah yang diramaikan oleh marawis. Melalui kesempatan ini Perseroan juga memberikan donasi pendidikan kepada 40 anak yatim piatu. Rangkaian acara tersebut diselenggarakan di Masjid Raudhatul Jannah, Wisma Indovision I.

Memasuki bulan suci Ramadhan tahun 2015, Perseroan bekerjasama dengan para pengisi suara Transformer mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk menghibur anak-anak penderita kanker di RS Dharmais Jakarta. Kegiatan tersebut selain memberikan hiburan, Perseroan juga memberikan santunan dan cenderamata agar anak-anak penderita kanker lebih terhibur.

Perseroan juga sangat memerhatikan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Pada tanggal 3 Juli 2015, Perseroan membagikan sembako kepada janda-janda yang membutuhkan di sekitar Wisma Indovision 1 dan 2.

Indovision Peduli - Keagamaan dan Sosial Kemasyarakatan

Kewajiban sosial Perseroan tidak terlepas dari dukungan untuk kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan, baik sifatnya eksternal maupun internal. Perseroan menyelenggarakan kegiatan ibadah dan perayaan hari-hari besar serta kegiatan sosial lainnya yang termasuk dalam agenda rutin tahunan Perseroan.

Kegiatan Keagamaan di Perseroan

1. Bagi karyawan Muslim, Perseroan mengadakan kegiatan seperti perayaan Maulid Nabi, perayaan Isra Mi'raj, dan buka puasa bersama seluruh karyawan dari seluruh kantor perwakilan. Sementara bagi karyawan Kristiani, Perseroan mendirikan Persekutuan Doa Oikumene Wisma Indovision (POWI). POWI aktif dalam mengadakan "Ibadah POWI" setiap hari Jumat dan kegiatan sosial yang terbuka untuk seluruh karyawan.
2. Bantuan Bagi Keamanan Masyarakat

Sebagai wujud kepedulian Perseroan dalam turut menciptakan keamanan masyarakat, pada tanggal 7 Desember 2015, Perseroan memberikan bantuan bagi barisan pemadam kebakaran dan kebersihan sanitasi di Banjarmasin.

On June 15, 2015, in the commemoration of the Isra 'Mi'raj, the Company held a congregation sermon which was enlivened by marawis. On such occasion, the Company also distributed educational donation to 40 orphans. The event was held at Raudhatul Jannah Mosque, Wisma Indovision I.

In welcoming the holy month of Ramadhan in 2015, the Company in cooperation with the voice overs of Transformer movie in conducting activities to entertain all children with cancer at Dharmais hospital in Jakarta. During such event, the Company also distributed donation and souvenirs to make the children with cancer to be more entertained.

The Company is also really concerned about the welfare of its surrounding community. On July 3, 2015, the Company distributed basic necessities to widows around its headquarter.

Indovision Peduli - Religious and Social Activities

The Company's social obligations cannot be separated from its support to religious and social activities, both internally and externally. The Company organized such religious activities and celebration of holy days and other social activities, which are included in the Company's annual agenda.

Religious activities within the Company

1. For Moslem employees, the Company held the religious commemoration, like the Prophet's Birthday (Maulid Nabi), Isra Mi'raj, and fast-breaking dinner for employees from all of its representative offices. As for Christian employees, the Company established the Persekutuan Doa Oikumene Wisma Indovision (POWI). POWI is active in holding "POWI Worship" every Friday, and its social activities are open to all employees.

2. Donation for Public Security

As a manifestation of the company's concerns over public security, on December 7, 2015, the Company provided assistance for firefighting ranks and sanitation item in Banjarmasin.

3. Peduli Fasilitas Umum

Sebagai bentuk kepedulian terhadap fasilitas umum, pada tanggal 5-6 November 2015 Perseroan memberikan bantuan pengecatan kantor Kelurahan Anaiwoi dan pembangunan pos siskamling di Gorontalo, Sulawesi Selatan. Bantuan dilaksanakan melalui kantor perwakilan Perseroan di daerah tersebut.

4. Peduli Kesehatan Masyarakat

Dalam upaya turut serta mencegah penyakit demam berdarah, Perseroan pada tanggal 29 Juli 2015, memberikan bantuan fogging DBD. Bantuan penyemprotan ini menjangkau sebanyak 1.350 orang penerima manfaat yang berlokasi di Kelurahan Kedoya Utara, Jakarta.

Indovision Peduli - Kunjungan Siswa

Program ini juga merupakan salah satu bentuk perhatian Perseroan pada dunia pendidikan, selain melalui pemberian beasiswa. Selama tahun 2015, Perseroan menerima beberapa kunjungan dari institusi pendidikan, dan terdapat ratusan siswa/i yang mengikuti kunjungan tersebut. Melalui kunjungan tersebut, para murid diberi kesempatan untuk lebih mengenal aspek operasional industri televisi berlangganan. Mereka dapat melihat secara langsung suasana kerja di Perseroan dan mendapat pengetahuan dari para ahli di bidang yang bersangkutan.

Sepanjang tahun 2015, kunjungan yang diterima Perseroan berasal dari institusi sebagai berikut: SMAN 2 Kediri pada 12 Maret 2015, dengan 80 murid; SMAN 2 Banjarnegara pada 3 Juni 2015, dengan 60 murid; Universitas Budi Luhur pada tanggal 3 Desember 2015, dengan 80 mahasiswa; dan Universitas Telkom pada 11 Desember 2015, dengan 100 mahasiswa.



3. Public Facility Care

As a manifestation of concern for public facilities, the Company on November 5-6 2015, provided the donation by painting the office of Kelurahan Anaiwoi, and the construction of community patrol (siskamling) guardhouse in Gorontalo, South Sulawesi. Such donation was distributed through Company's representative office in the region.

4. Public Health Care

In an attempt to take part in preventing dengue fever, on July 29, 2015, the Company provided the fogging of Dengue Fever disease. Such fogging covered 1.350 of beneficiaries resided in the Village of Kedoya Utara, Jakarta.

Indovision Peduli – Students Visit

Besides providing the students visit program is one of the Company's form of concern towards education sector. During 2015, the Company received several visits from educational institutions, joined by hundreds of students. Through the visit, the students were given the opportunity to learn more about the operational aspects of the subscription-based television industry. They were able to directly observe the working atmosphere of the Company, and gained knowledge from the relevant experts

Throughout 2015, the visits received by the Company were from the following institutions: SMAN 2 Kediri on March 12, 2015, joined by 80 students; SMAN 2 Banjarnegara on June 3, 2015, joined by 60 students; Budi Luhur University on December 3, 2015, joined by 80 students; and Telkom University on December 11, 2015, joined by 100 students.

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen *Responsibility Towards the Consumers*



Perseroan menyediakan wadah bagi pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru termasuk kemudahan penyampaian saran.

the Company provides a platform for subscribers to obtain any information on the latest features and programs, including the facility to express any ideas.

Pilar ke empat CSR kami adalah tanggung jawab kepada konsumen. Terkait hal ini, Perseroan menyediakan wadah bagi pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru termasuk kemudahan penyampaian saran. Perseroan mendirikan berbagai fasilitas seperti gerai resmi serta mengelola situs dan akun jejaring sosial resmi Perseroan.

Mendirikan Fasilitas WIC dan EC

Sejak 2013, Perseroan mendirikan fasilitas gerai "Walk In Center" (WIC) dan "Entertainment Center" (EC) bagi pelanggannya. Keberadaan gerai WIC dan EC sangat menunjang kinerja Perseroan dalam memberikan layanan purnajual sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai perubahan atau peningkatan layanan.

Hingga tahun 2015, terdapat empat gerai WIC yang masing-masing berlokasi di Wisma Indovision Green Garden, Kelapa Gading, Muara Karang, dan Pondok Indah. Sedangkan terdapat tiga EC yang berlokasi di Mal Paris Van Java Bandung, Mal Kota Kasablanka Jakarta, dan Mal Gandaria City Jakarta.

The fourth pillar of our CSR is the responsibility towards consumers. With respect to this, the Company provides a platform for customers to obtain any information on the latest features and programs, including the facility to express any ideas. The Company established a wide range of facilities, such as official outlets, and managing a website and the official social media account of the Company.

Building the Facility of WIC and EC

Since 2013, the Company established "Walk In Center" (WIC) and "Entertainment Center" (EC) for its customers. The existence of these WIC and EC sites strongly supports the Company's performance in providing aftersales service, allowing its customers to easily obtain any information on any changes or improvements to the service.

Until 2015, there have been 84 (eighty four) WIC sites, located in Company's headquarter and its representative offices. While 3 (three) EC outlets are located in Paris Van Java Mall Bandung, Mal Kota Kasablanka Jakarta and Mal Gandaria City Jakarta.



MNC Group bekerja sama dengan Yayasan Jalinan Kasih membangun sanitasi berupa sarana air bersih bagi warga desa Kamancung, Kabupaten Pandeglang, Banten.

MNC Group in collaboration with Jalinan Kasih Foundation built sanitation in the form of clean water infrastructure at Desa Kamancung, Kabupaten Pandeglang, Banten.

Menanggapi Komplain Pelanggan

Sepanjang tahun 2015, Perseroan menerima komplain melalui akun jejaring sosialnya dan juga melalui situs resminya. Semua komplain yang diterima telah dijawab dan diatasi oleh Perseroan. Pelanggan juga dapat lebih mudah menghubungi bagian *technical service* untuk mendapat bantuan teknis. Penanganan ini juga didukung oleh adanya *hotline customer care* di nomor 1500900 dan 021-21500900.

Kemudahan yang diberikan kepada pelanggan untuk menyampaikan aspirasinya diharapkan membuat pelanggan merasa lebih dekat dengan Perseroan.

Mengadakan Media Literasi

Sebagai bentuk tanggung jawab selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang pertelevision (media), Perseroan bersama-sama dengan MNC Media melaksanakan kegiatan media literasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak umum (pelanggan) berupa edukasi tayangan dan efek yang ditimbulkan dari tayangan, baik itu efek positif maupun negatif.

Dalam kegiatan media literasi ini, Perseroan menghadirkan praktisi profesional dalam bidangnya seperti Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID), tenaga pengajar, dan lainnya. Selain memberikan edukasi,

Customer Complaint Handling

Throughout 2015, the Company received complaints via its social media accounts and also through its official website. All such complaints have been responded and handled by the Company. Customers may directly contact technical service division to get any technical assistance. This service is also supported by customer care hotline on 1500900 and 021-21500900.

Convenience provided to customers to convey their aspirations are expected to make customers feel closer to the Company.

Organizing a Media Literacy

As a form of responsibility as a company engaging in television (media) sector, the Company, together with MNC Media held a media literacy activity. the aim of this activity is to provide information to the public (customers) in the form of education of programs and their positive and negative effects.

In these media literacy activities, the Company presents professional practitioners, such as the Indonesian Broadcasting Commission (Komisi Penyiaran Indonesia - KPI), Indonesian Regional Broadcasting Commission (Komisi

pelanggan juga diberikan hiburan dan informasi terbaru mengenai Perseroan.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan media literasi sebanyak empat kali. Menyambut Hari Kesetiakawanan Nasional Perseroan melaksanakan kegiatan media literasi pada tanggal 13 Januari 2015 di Jambi. Dan pada Hari Pers Nasional, Perseroan melaksanakan kegiatan media literasi pada tanggal 5 - 7 Februari 2015 di Batam dan Mataram. Dalam kegiatan ini, Perseroan berkerjasama dengan ibu-ibu Bhayangkara Batam.

Kemudian, pada 14 April 2015, berlokasi di SD Perguruan Cikini, Perseroan mengadakan Media Literasi bagi anak-anak dan juga orangtua.

Alokasi Dana terkait Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Setiap tahun, Perseroan menganggarkan dana khusus yang bersumber dari Perseroan, adapun dana yang digunakan pada 2015 adalah sebesar Rp 359.656.094.

Penyiaran Indonesia Daerah - KPID), teachers/lecturers, and others. Besides providing education, its customers are also entertained and provided with the latest information regarding the Company.

Throughout 2015, the Company has conducted 4 media literacy events. To celebrate the National Solidarity Day (Hari Kesetiakawanan Nasional) the Company held a media literacy forum on January 13, 2015 in Jambi. And on the National Press Day (Hari Pers Nasional), the Company held a media literacy forum on 5 to 7 February 2015 in Batam and Mataram. In this activity, the Company cooperated with the Women of Bhayangkara Batam.

On April 14, 2015, at SD Perguruan Cikini, the Company held a Media Literacy activity for students and parents.

Fund Allocation of the CSR

The Company allocated special funds sourced from the Company, as for the fund used in 2015 which amounted to Rp 359,656,094.



Kegiatan Bakti Sosial MNC group dalam rangka Natal 2015 di Yayasan Elsan, Duren Sawit, Jakarta Timur.
Social Services Activities by MNC Group in commemoration of 2015 Christmas celebration at Elsan Foundation.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

Surat Peryataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015 PT MNC Sky Vision Tbk

*Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors
on the Accountability of the 2015 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk. ("Perseroan") Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2015 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk. ("the Company") has been presented as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 April 2016

Dewan Komisaris

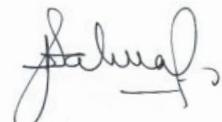
Board of Commissioners



Posma Lumban Tobing
Komisaris
Commissioner



Hary Tanoe Soedibjo
Komisaris Utama
President Commissioner



Brahmal Vasudevan
Komisaris
Commissioner



Ahmad Rofiq
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hery Kusnanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors



Rudijanto Tanoe Soedibjo
Direktur Utama
President Director



Yudha Wibawa
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



David Wongso
Direktur
Director



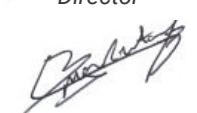
Dhini Widhiastuti
Direktur
Director



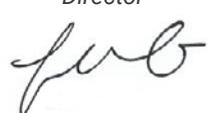
Adita Widjansari
Direktur
Director



Erwin Richard Andersen
Direktur
Director



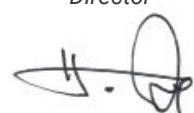
Parjan Rustam Lo
Direktur
Director



Thane Jerrold Go
Direktur
Director



Freddy Royce Gultom
Direktur
Director



Ruby Budiman
Direktur Independen
Independent Director

Indeks BAPEPAM-LK NO.X.K.6

Index of BAPEPAM-LK NO.X.K.6

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
I	<p>Umum</p> <p>1 Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris</p> <p>2 Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca</p> <p>3 Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas</p> <p>Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. <p>4 Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan</p>		<p>General</p> <p>Written in good and correct Indonesian, it is recommended to present the report as well as in English</p> <p>Printed with good quality using readable type and size of font</p> <p>Annual report should state clearly the identity of the company</p> <p>Name of the company and year of the annual report is placed on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page. <p>The Annual Report is posted in the Company's website</p>
II	<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting</p> <p>1 Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): <ol style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan / b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.</p> <p>2 Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. 	4/9/16	<p>Summary of Key Financial Information</p> <p>Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</p> <p>The information contained includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Operating Sales/revenue 2. Profit (loss) <ol style="list-style-type: none"> a. attributable to owners of the parent entity b. attributable to non controlling interest 3. Net profit and other Comprehensive profit <ol style="list-style-type: none"> a. attributable to owners of the parent entity; and b. attributable to non controlling interest, and 4. profit (loss) per share. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.</p> <p>Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</p> <p>The information contained includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total investment in associates 2. Total assets 3. Total liability; and 4. Total equity

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	3	<i>Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i> <i>Information includes five (5) financial ratios are common and relevant to industrial companies.</i>
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik* 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Information in form of tables which contain a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	4-5	<i>Share price information in tables and charts.</i> 1. <i>Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</i> <i>Information in form of tables which contain:</i> a. Outstanding shares. b. Market Capitalization. c. Highest, lowest, and closing share price.; and d. Traded share volume. 2. <i>Information in form of charts which contain at least share closing price and trading volume.</i>
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir* Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk.	N/A	<i>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.</i> <i>Information contains:</i> 1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Yield/interest rate; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating.
III	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		<i>Board of Commissioners' and Board of Directors' Report</i>
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai penge lolaaN perusahaan dan dasar penilaianya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	8-12	<i>Board of Commissioners' Report</i> <i>Contains the following items:</i> 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company 2. View on the prospects of the company's business established by the Directors 3. Assessment on the performance of committees under the Board of Commissioners; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for such changes.
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;	18-23	<i>Board of Directors' Report</i> <i>Memuat hal-hal sebagai berikut:</i> 1. analysis of the performance of the company, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
	<p>2. Analisis tentang prospek usaha;</p> <p>3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan</p> <p>4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</p> <p>5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>		<p>2. Analysis of the business prospects</p> <p>3. Implementation of Good Corporate Governance by the company</p> <p>4. An assessment of the performance of the committees under the Board of Directors (if any) ; and</p> <p>5. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)</p>
3	<p>Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</p> <p>2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</p> <p>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</p> <p>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p>	167	<p><i>Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors</i></p> <p><i>Contains the following items:</i></p> <p>1. Signatures are appended in separated sheet;</p> <p>2. Statemen that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;</p> <p>3. Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and</p> <p>4. Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.</p>
IV	Profil Perusahaan		<i>Corporate Profile</i>
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	48	<i>Name and address of the company</i>
	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.		<i>Information includes the following items: Name, address, telephone, facsimile, email and website</i>
2	Riwayat singkat perusahaan	40-47	<i>Brief history of the company</i>
	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan		<i>includes among others: date/ year of establishment, name and change in the companyname, (if any) Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</i>
3	Bidang usaha	38-39	<i>Business lines</i>
	Uraian mengenai antara lain:		<i>Description includes:</i>
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;		1. The line of business as stated in the last Articles of Association
	2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan		2. The line of business as stated; and
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.		3. Type of products and/or services produced
4	Struktur Organisasi	50-51	<i>Organization Structure</i>
	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.		<i>In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors</i>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	49	<i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i> <i>includes:</i> 1. Company's vision 2. Company's mission 3. Statement that vision and mission has been approved by the Board of Directors / Board of Commissioners 4. Statement on corporate culture of the company.
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	13-17	<i>Profile and history of the Board of Commissioners</i> <i>The information should contain:</i> 1. Name; 2. Position (including the position in other company or institution); 3. Age; 4. Domisili 5. Education; (Field Studies and the Institute of Education); 6. Work experience; (Position , Agencies and Appointed Period); and 7. History of first appointment as of the Board of Commissioners company
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Direksi di Perusahaan.	18-	<i>Profile and history of the Board of Directors</i> <i>The information should contain:</i> 1. Name; 2. Position (including the position in other company or institution); 3. Age; 4. Domisili 5. Education; (Field Studies and the Institute of Education); 6. Work experience; (Position , Agencies and Appointed Period); and 7. History of first appointment as of the Board of Directors company
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	80-81	<i>Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees)</i> <i>The information includes:</i> 1. Number of employee for each organization level 2. Number of employee for each education level 3. Total employees based on employment status; 4. Descriptions and data development Competency development that has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees 5. The cost of employee's competency development which has been incurred.

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
9	Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; 2. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	53-55	<i>Shareholders composition.</i> <i>Among others includes:</i> 1. <i>Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;</i> 2. <i>Details of shareholders and their ownership percentage which include:</i> 1. <i>Name of shareholders who have 5% or more shares;</i> 2. <i>Name of Directors of Commissioners who have shares; and</i> 3. <i>Group of public shareholders who each own less than 5% of shares</i>
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/ atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	52	<i>List of the Subsidiaries/or associations</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name of the Subsidiaries/associations</i> 2. <i>Percentage of share ownership</i> 3. <i>Information of the line of business of subsidiaries or associations</i> 4. <i>Information of Subsidiaries and associations operational status (has operated or has not operated yet)</i>
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	52	<i>Corporate group structure.</i> <i>Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV)</i>
12	Kronologis pencatatan saham Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan	53,54,55	<i>Share listing chronologies</i> <i>Includes the following items:</i> 1. <i>Listing chronology of other securities</i> 2. <i>Corporate actions affecting total number of other securities</i> 3. <i>Changes in the total number of other securities from initial listing to the end of the fiscal year</i> 4. <i>Name of exchange(s) where the other securities are listed</i>
13	Kronologis pencatatan efek lainnya* Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek.	N/A	<i>Listing chronology of the other securities</i> <i>Includes the following items:</i> 1. <i>Listing chronology of other securities</i> 2. <i>Corporate actions affecting total number of other securities</i> 3. <i>Changes in the total number of other securities from initial listing to the end of the fiscal year</i> 4. <i>Name of exchange(s) where the other securities are listed</i> 5. <i>Securities rating</i>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal* Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	55	<p><i>Names and addresses of capital market agencies and professionals</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <p>1. Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of securities rating agency</p>
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 4. Tahun perolehan; 5. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 6. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	56-57	<p><i>Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <p>1. Name of award and/or certificate; 2. Year of acquisition; 3. Name of agency that give the award and/or certification; and 4. Validity period (for certification).</p>
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	52,58,59	<p><i>Name and address of the subsidiaries and / or branches or offices representative (if any)</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <p>1. Name and address of subsidiaries; and 2. Name and address of branch/representative offices.</p> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/ branch/representative.</i></p>
17	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis Kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	48	<p><i>information on the company's website</i></p> <p><i>Covering at least:</i></p> <p>1. Information of shareholders until the end of the individual owners; 2. Structure of the group of companies (if any); 3. Analysis of financial performance; 4. The annual financial report (last 5 years); and 5. The Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
V Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	66-85	<p><i>Operational review per business segment</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <p>1. Description of each business business segment. 2. Performance of Production/business activity; a. Production; b. Increase/decrease of production capacity; c. Operating sales/revenue; and d. Profitability.</p>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas. 	71,72	<p><i>Description of company's financial performance. Among Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and 5. Cash flow
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 	72	<p><i>Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.</i></p> <p><i>Description of::</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ability to pay debts, both in short and long term; and 2. Collectibility of account receivables.
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)</p> <p><i>Penjelasan atas:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. 	72	<p><i>Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital structure consisting of interest -based debt and equity ; and 2. Management policy on capital structure policies and the basis of the policies.
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan / Currency; and 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	N/A	<p><i>Discussion on significant ties for the investment of capital goods</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of the ties; 2. Source of funds expected to fulfill the said ties; 3. Currency of denomination; and 4. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. <p><i>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</i></p>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	N/A	<p><i>Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <p><i>1. Type of capital goods investment;</i> <i>2. The purpose of capital goods investment; and</i> <i>3. The value of capital goods investment in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment</i></p>
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	N/A	<p><i>Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <p><i>1. Name of award and/or certificate;</i> <i>2. Year of acquisition;</i> <i>3. Name of agency that give the award and/or certification; and</i> <i>4. Validity period (for certification).</i></p>
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	N/A	<p><i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</i></p> <p><i>Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event</i></p>
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	68	<p><i>Description of company's business prospects</i></p> <p><i>Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source</i></p>
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	74-75	<p><i>Description of marketing aspects.</i></p> <p><i>Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.</i></p>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i>; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	73	<p>Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividend distribution policy; 2. Total of distributed dividends; 3. Total of cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Announcement date and cash dividend payment for each year. <p>Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.</p>
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan</p>	N/A	<p>Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total of ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. The requirements for the employee and/or management; and 4. Exercise price. <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred program</p>
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)*</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). 	N/A	<p>Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds acquired; 2. Plan of proceeds utilization; 3. Detail of proceeds utilization; 4. Balance of proceeds; and 5. GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any)
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi*</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	N/A	<p>Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation; 2. Explanation about the fairness of the transaction; 3. Reasons of transaction; 4. Realization of transaction in the latest fiscal year period; 5. Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and 6. Compliance toward relevant rules and regulations.. <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</p>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	N/A	<p><i>Description of changes in regulation which have a significant impact on the company</i></p> <p><i>The description, among others, includes: changes in regulation and its impact toward the company.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.</i></p>
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p>	N/A	<p><i>Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>The description, among others, includes: changes in accounting policy, reason and its impact on financial statements.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</i></p>
17	<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p>	N/A	<p><i>Information business continuity</i></p> <p><i>Disclosure of information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Things are potentially significant effect on the company's sustainability in the last fiscal year; Assessment of management on matters in figure 1; and The assumptions used by management in making the assessment. <p><i>Note: if there are things that are potentially significant effect on the sustainability of the company in the last fiscal year, so that the underlying assumptions disclosed in the management believes that there are things that are potentially significant effect on the company's sustainability in the fiscal year.</i></p>
VI	Good Corporate Governance		
1	<p>Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	105-108	<p><i>Description of the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Description of the responsibility of the Board of Commissioners Training program in order to improve the competency of the Board of Commissioners or orientation program for the new Commissioner; and Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
2	Informasi mengenai Komisaris Independen Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	109	<i>information of independent Commissioner</i> <i>The description, among others, includes:</i> 1. <i>Description of the responsibility of the Board of Commissioners</i> 2. <i>Training program in order to improve the competency of the Board of Commissioners or orientation program for the new Commissioner; and</i> 3. <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).</i>
3	Uraian Direksi Memuat uraian mengenai: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors 3. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 4. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	111-120	<i>Description of the Board of Directors.</i> <i>Contains the description of:</i> 1. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors</i> 2. <i>Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and</i> 3. <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors);</i>
4	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan assessment.	N/A	<i>Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i> <i>Contains the description of:</i> 1. <i>Procedure of assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance;</i> 2. <i>Criteria of assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and</i> 3. <i>Party that conducts the assessment.</i>
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Penjelasan tentang: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	111	<i>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors</i> <i>Contains the description of:</i> 6. <i>Disclosure of the remuneration of the Board of Commissioners determination procedures;</i> 7. <i>Disclosure of the remuneration of Directors determination procedures;</i> 8. <i>The remuneration structure that indicates the type and number of short-term benefits, post-employment, and / or other long-term for each member of the Board of Commissioners;</i> 9. <i>The remuneration structure that indicates the type and number of short-term benefits, post-employment, and / or other long-term for each member of the Board of Directors; and</i> 10. <i>Disclosure indicators for the remuneration of Directors.</i>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
6	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	110	<i>The frequency and level of attendance of BOC meetings, BOD Meetings, and BOC - BOD joint meeting</i> <i>Information includes :</i> <i>1. Date of Meeting;</i> <i>2. Participants; and</i> <i>3. Meeting Agenda.</i> <i>for each meeting of the Board of Commissioners, Directors, and joint meetings.</i>
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	N/A	<i>Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.</i> <i>In form of scheme or chart, except for the SOE that is fully owned by the government.</i>
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	121	<i>Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders</i> <i>Among others, includes:</i> <i>1. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;</i> <i>2. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;</i> <i>3. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;</i> <i>4. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners;and</i> <i>5. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.</i> <i>Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.</i>
9	Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	125-129	<i>Audit Committee</i> <i>Among others, includes:</i> <i>1. Name and position of the member of the audit committee;</i> <i>2. Qualification of education and work experience of the member of the audit committee;</i> <i>3. Independence of the member of the audit committee;</i> <i>4. Description of task and responsibility;</i> <i>5. Brief report on the activities carried out by the audit committee; and</i> <i>6. Frequency of meetings and attendance of the audit committee.</i>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
10	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	N/A	<i>Nomination and Remuneration Committee/Function.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;</i> 2. <i>Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;</i> 3. <i>Description of task and responsibility;</i> 4. <i>Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and</i> 5. <i>Frequency of meetings and attendance of the nomination and/ or remuneration committee/function.</i> 6. <i>Statement of the guidelines committee / functions nomination and / or remuneration; and</i> 7. <i>Policies regarding the succession of Directors.</i>
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	N/A	<i>Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;</i> 2. <i>Independency of the member of other committees;</i> 3. <i>Description of task and responsibility;</i> 4. <i>Description of activities carried out by other committees; and</i> 5. <i>Frequency of meetings and attendance of other committees.</i>
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	130-132	<i>Description of duties and function of Corporate Secretary.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Name and brief curriculum vitae of corporate secretary;</i> 2. <i>Description of task implementation of corporate secretary; and</i> 3. <i>Training program in order to improve the competency of corporate secretary</i>
13	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	96-104	<i>Description of General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>GMS resolution of previous year;</i> 2. <i>Realization of GMS resolution in the fiscal year; and</i> 3. <i>Reasons in the event of any unrealized GMS resolution.</i>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
14	Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	134-138	<i>Description of the Internal Audit Unit</i> <i>Among others, includes:</i> 1. Name of the chairman of internal audit unit; 2. Number of employees (internal auditor) in internal audit unit; 3. Certification as internal auditor; 4. Position of the internal audit unit in company's structure; 5. Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and 6. Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.
15	Akuntan Publik Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	138	<i>Public Accountant</i> <i>Among others, includes:</i> 1. Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control; 2. Description of the compliance of internal control system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and 3. Description of the evaluation implemented on the effectiveness of internal control system.
16	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	139-140	<i>Description of company's risk management.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. Description of risk management system implemented by the company; 2. Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system; 3. Description of risks faced by the company; and 4. Attempt to manage those risks.
17	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	133-134	<i>Description of Internal Control System</i> <i>Among others, includes:</i> 1. Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control; 2. Description of the compliance of internal control system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and 3. Description of the evaluation implemented on the effectiveness of internal control system.

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
18	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	154-156	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the environment.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Policy set by the management;</i> <i>2. Activities of environment program carried out in regards with the company's operational, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, etc; and</i> <i>3. Certificate on environmental.</i>
19	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. <p>Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.</p>	157-158	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Policy set by the management; and</i> <i>2. Activities that are carried out.</i> <p><i>In regards with the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational facility and safety, employee turnover rate, accident rate, training, etc.</i></p>
20	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; 3. Biaya yang dikeluarkan <p>Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</p>	159-162	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the community and social development</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Policy set by the management;</i> <i>2. Activities that are carried out; and</i> <i>3. Costs incurred.</i> <p><i>In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairement, other donations, etc.</i></p>
21	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 5. Kegiatan yang dilakukan <p>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain</p>	163-166	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the product responsibility toward consumer.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>6. Policy set by the management; and</i> <i>7. Activities that are carried out.</i> <p><i>In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.</i></p>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
22	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan</p>	146-150	<p><i>Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Subject of the case/lawsuit;</i> <i>2. Settlement status of the case/lawsuit;</i> <i>3. Potential impacts on the financial condition of the company; and</i> <i>4. Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no dispute</i></p>
23	Akses informasi dan data perusahaan	140-144	<p>Access to information and corporate data.</p> <p><i>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.</i></p>
24	<p>Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	145-146	<p><i>Discussion of code of conduct</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Contents of the code of conduct;</i> <i>2. Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;</i> <i>3. Dissemination of code of conduct;</i> <i>4. Attempt to uphold the code of conduct and the sanction to the violation of the code of conduct; and</i> <i>5. Statement of corporate culture owned by the company.</i>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
25	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	150	<i>Disclosure of whistleblowing system.</i> <i>Contains a description of the mechanism of whistleblowing system, among others:</i> 1. <i>Submission of violation reports;</i> 2. <i>Protection for the whistleblower;</i> 3. <i>Handling the complaint;</i> 4. <i>Party that manages the complaint; and</i> 5. <i>Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up.</i> <i>Note: It requires a disclosure of reason and consideration if there is no such policy</i>
26	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	N/A	<i>Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors.</i> <i>Description of the Company's policy regarding diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</i> <i>Note: It requires a disclosure of reason and consideration if there is no such policy</i>
VII Informasi Keuangan			
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan* Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	✓	<i>Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statement</i> <i>Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.</i>
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	✓	<i>Opinion of Independent Auditor of Financial Statements</i>
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	✓	<i>Description of Independent Auditor's opinion</i> <i>Description includes:</i> 1. <i>Name & signature</i> 2. <i>Audit report date</i> 3. <i>License number of the Public Accountant Firm and license number of the Public Accountant</i>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	-2-	<i>Comprehensive financial statements</i> <i>Comprehensively contains the elements of financial statements:</i> 1. Statement of financial position (balance sheet); 2. Statement of comprehensive income; 3. Statement of changes in equity; 4. Statement of cash flows; 5. Accompanying notes to the financial statements; and 6. Information Regarding the comparative prior period ; And 7. Statement of financial position in the beginning of comparative period which presented when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	-4-	<i>Comparison of profitability ratio</i>
6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut:: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	-6-	<i>Cash flow statement</i> <i>should fulfill the following provisions:</i> 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities 3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statement
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	-9-	<i>Overview of accounting policies.</i> <i>includes at least the following:</i> 1. Statement of compliance with FAS 2. Basis of measurement and presentation of the financial statement 3. Recognition of income and expense 4. Fixed assets 5. Financial instruments

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	-15-	<i>Disclosure of related party transactions.</i> <i>Items that must be disclosed:</i> 1. <i>Name(s) of related parties, and nature of relationship with related parties</i> 2. <i>Value of transactions and percentage of total related income and expense</i> 3. <i>Balance and percentage of total assets or liabilities</i>
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	-58-	<i>Disclosures related to Taxation</i> <i>Items that must be disclosed:</i> 1. <i>Reconciliation between fiscal and current tax assessment</i> 2. <i>Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit</i> 3. <i>Statement that the reconciled taxable profit is the basis for the annual corporate income tax return</i> 4. <i>Breakdown of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet for each period presented, and total deferred tax expense (income) recognized in the income statement if such amount is not shown in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial statement</i> 5. <i>Disclosure of whether or not there are any tax disputes</i>
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklassifikasi	-22-	<i>Disclosure of Fixed Assets</i> <i>Items that must be disclosed:</i> 1. <i>Depreciation method used</i> 2. <i>Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy</i> 3. <i>Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model)</i> 5. <i>Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification</i>
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	-28-	<i>Disclosure related to the operating segments *</i> <i>Issues that should be disclosed:</i> 1. <i>General information that includes the factors that are used to identify the reported segment;</i> 2. <i>Information of income, assets, and liabilities of reported segment;</i>

No	MATERI PENJELASAN	HALAMAN PAGE	SUBJECT & EXPLANATION
	<p>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</p> <p>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</p>		<p>3. Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and</p> <p>4. Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.</p>
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	-71-	<p><i>Disclosure related to the Financial Instrument</i></p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.
6	Penerbitan laporan keuangan	-79-	<p><i>Publication of the Financial statements</i></p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Date of authorization for the publication of the Financial Statements 4. 2. Party responsible for authorizing the Financial Statements

*Kriteria khusus untuk Perusahaan Listed



Laporan Keuangan *Financial Statement*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

PT MNC SKY VISION Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014		FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014
Laporan Posisi Keuangan	2	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	5	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	6	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	Notes to Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANGTANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31DESEMBER2015 DAN 2014 DAN1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT MNC SKY VISION Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPOSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OFDECEMBER 31, 2015 AND 2014 ANDJANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEARSTHEN ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT MNC SKY VISION Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamatdomisili sesuai KTPatau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Wisma Indovision, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta
- : Jl. Prof Moh Yamin SH RT 007 RW 005 Jakarta
021-5828000
Direktur Utama/President Director
- : Erwin Richard Andersen
Wisma Indovision, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta
Jl. Taman Palem Lestari Blok B6 No. 10A Cengkareng
Jakarta Barat
021-5828000
Direktur/Director

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
 - b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
3. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret / March 29, 2016

Presiden Direktur/
President Director

Direktur/
Director



(Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo)  (Erwin Richard Andersen)

Laporan Auditor Independen

No. GA116 0310 MNCSV IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MNC Sky Vision Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT MNC Sky Vision Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA116 0310 MNCSV IBH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MNC Sky Vision Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT MNC Sky Vision Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT MNC Sky Vision Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, pada tahun 2015, PT MNC Sky Vision Tbk menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja yang dilakukan secara retrospektif dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali. Seperti yang dijelaskan pada Catatan 31, pada tahun 2015, PT MNC Sky Vision Tbk mengadopsi model revaluasi untuk satelit transponder yang diterapkan secara prospektif. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT MNC Sky Vision Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As discussed in Note 2 to the financial statements, in 2015, PT MNC Sky Vision Tbk adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 24 (revised 2013), Employee Benefits which have been applied retrospectively and the prior year corresponding figures have been restated. Further, as discussed in Note 31, in 2015, PT MNC Sky Vision Tbk adopted the revaluation model on satellite transponder which is applied prospectively. Our opinion is not modified in respect of this matter.

OSMAN BING SATRIO & ENY

Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

29 Maret 2016/March 29, 2016

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 *)	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *)			
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
ASET						
ASSET LANCAR						
Kas dan setara kas	5,31	46.514	65.839	513.262		
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6,19	36.625	33.025	32.357		
Aset keuangan lainnya	7,31	129	-	-		
Piutang usaha	8					
Pihak berelasi	31	1.324	-	-		
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 29.733 juta pada 31 Desember 2015, Rp 23.876 juta pada 31 Desember 2014 dan Rp 25.986 juta pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013		482.390	455.869	366.234		
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga - bersih		19.656	6.473	25.759		
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.291 juta pada 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	9	311.546	401.662	440.030		
Pajak dibayar dimuka	10	26.282	36.924	24.524		
Uang muka kepada pihak ketiga		16.574	17.437	13.050		
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	11	52.516	35.342	52.939		
Jumlah Aset Lancar		993.556	1.052.571	1.468.155		
ASET TIDAK LANCAR						
Aset pajak tangguhan - bersih	29	122.850	77.175	41.412		
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6	1.713	1.571	-		
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	12,31	2.490	14.695	20.070		
Biaya dibayar dimuka - tidak lancar	11	112.678	131.409	134.467		
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	7,31	801.286	721.286	721.286		
Uang muka pembelian aset tetap		13.110	36.521	28.321		
Biaya perolehan pelanggan - bersih	13	456.273	477.731	449.722		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.353.455 juta pada 31 Desember 2015, Rp 3.156.499 juta pada 31 Desember 2014 dan Rp 2.875.098 juta pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013	14	4.047.623	3.345.741	3.055.488		
Uang jaminan		17.314	15.625	15.375		
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.575.337	4.821.754	4.466.141		
JUMLAH ASET		6.568.893	5.874.325	5.934.296		

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
 Restricted cash in banks
 Other financial assets
 Trade accounts receivable
 Related parties
 Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 29,733 million as of December 31, 2015, Rp 23,876 million as of December 31, 2014 and Rp 25,986 million as of January 1, 2014/December 31, 2013

Other accounts receivable from third parties - net Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,291 million as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013

Prepaid taxes
 Advance payment to third parties
 Prepaid expenses - current portion

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Deferred tax assets - net
 Restricted cash in banks
 Other accounts receivable from related parties
 Prepaid expenses - non-current
 Other financial assets - non-current
 Advances for purchases of property and equipment
 Subscriber acquisition cost - net
 Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,353,455 million as of December 31, 2015, Rp 3,156,499 million as of December 31, 2014 and Rp 2,875,098 million as of January 1, 2014/December 31, 2013
 Refundable deposits

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

*) As restated (Note 2)

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 *)	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *)	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank	15	110.360	109.575	10.000	
Utang usaha	16				
Pihak berelasi	31	126.722	211.886	103.878	
Pihak ketiga		880.843	643.953	836.114	
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	12,31	337.735	7.206	1.104	
Pihak ketiga		82.376	56.731	54.308	
Utang pajak	17	60.026	10.948	76.582	
Utang dividen		-	-	2.950	
Biaya yang masih harus dibayar	18	67.752	106.066	117.515	
Pendapatan diterima dimuka		112.840	124.536	79.000	
Uang muka pelanggan		22.063	21.568	21.474	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities	
Pinjaman jangka panjang	19	3.336.601	-	Long-term loans	
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease obligations	
Pihak berelasi	31	3.451	3.207	Related party	
Pihak ketiga		-	274	Third party	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.140.769	1.295.950	1.305.969	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities	
Pinjaman jangka panjang	19	-	2.942.718	Long-term loans	
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease obligations	
Pihak berelasi	31	3.632	2.108	Related party	
Pihak ketiga		-	-	Third party	
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	35.836	39.424	Post-employment benefits obligation	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		39.468	2.984.250	2.877.458	
JUMLAH LIABILITAS					
		5.180.237	4.280.200	4.183.427	
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				EQUITY	
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Capital stock - Rp 100 par value per share	
Modal ditempatkan dan disetor -				Authorized - 24,000,000,000 shares	
7.063.886.000 saham	21	706.389	706.389	Subscribed and paid-up -	
Tambahan modal disetor	22	1.150.003	1.150.003	7.063.886.000 shares	
Penghasilan komprehensif lain		570.222	(786)	Additional paid-in capital	
Saldo laba (defisit) sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2006				Other comprehensive income	
Ditetulkan penggunaannya		200	200	Retained earnings (deficit) since	
Tidak ditetulkan penggunaannya		(1.038.158)	(261.681)	quasi-reorganization on December 31, 2006	
Jumlah Ekuitas		1.388.656	1.594.125	Appropriated	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.568.893	5.874.325	Unappropriated	
				Total Equity	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*) As restated (Note 2)

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MNC SKY VISION Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT MNC SKY VISION Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2014 *) Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN	3.234.983	23	3.279.203	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>3.047.522</u>	24	<u>2.888.270</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>187.461</u>		<u>390.933</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(55.756)	25	(67.032)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(80.553)	26	(79.198)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(206.533)	27	(176.165)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(526.918)	33	(168.416)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(141.205)</u>	28	<u>(90.319)</u>	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(823.504)		(190.197)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>47.027</u>	29	<u>35.186</u>	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(776.477)</u>		<u>(155.011)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	4.992		(1.733)	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan revaluasi aset tetap	<u>566.016</u>	14	-	Gain on revaluation of property and equipment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>571.008</u>		<u>(1.733)</u>	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(205.469)</u>		<u>(156.744)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	(109,9)	30	(21,9)	BASIC LOSS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*) As restated (Note 2)

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MNC SKY VISION Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT MNC SKY VISION Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

Catatan/ Note	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income								
	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Keuntungan revaluasi aset tetap/Gain on revaluation of property and equipment	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo per 1 Januari 2014 (dilaporkan setelahnya)	706.389	1.150.003	-	-	200	(110.919)	1.745.673	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)	
Penyesuaian	2	-	-	947	-	-	4.249	5.196	Adjustments
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penajitian kembali *)	706.389	1.150.003	947	-	200	(106.670)	1.750.869	Balance as of January 1, 2014 after restated *)	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan *)	-	-	(1.733)	-	-	(155.011)	(156.744)	Total comprehensive loss for the year *)	
Saldo per 31 Desember 2014 *)	706.389	1.150.003	(786)	-	200	(261.681)	1.594.125	Balance as of December 31, 2014 *)	
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	4.992	566.016	-	(776.477)	(205.469)	Total comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2015	706.389	1.150.003	4.206	566.016	200	(1.038.158)	1.388.656	Balance as of December 31, 2015	

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MNC SKY VISION Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT MNC SKY VISION Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	3.190.080	3.223.929	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(515.859)	(464.943)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(1.640.980)</u>	<u>(1.921.973)</u>	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.033.241	837.013	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	12.921	-	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(13.824)	(12.458)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(5.999)</u>	<u>(2.054)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.026.339</u>	<u>822.501</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	4.322	620	Proceeds from sales of property and equipment
Penerimaan bunga	2.235	8.284	Interest received
Penurunan piutang lain-lain dari pihak berelasi	1.785	4.980	Decrease in other accounts receivable from related parties
Kenaikan piutang lain-lain dari pihak berelasi	(5)	(10.891)	Increase in other accounts receivable from related parties
Penempatan uang jaminan	(100)	-	Placements of refundable deposits
Penempatan aset keuangan lainnya	(80.115)	-	Placements of other financial assets
Perolehan aset tetap	(1.066.234)	(1.132.960)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	-	(1.571)	Placements on restricted cash in banks - non-current
Uang muka pembelian aset tetap	-	(36.521)	Advances for purchases of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.138.112)</u>	<u>(1.168.059)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan utang lain-lain kepada pihak berelasi	330.703	22.003	Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank	171.020	125.917	Increase in other accounts payable to related parties
Penerimaan utang bank jangka panjang	25.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran biaya transaksi atas penerimaan utang bank jangka panjang	(255)	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.488)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(7.295)	(4.465)	Payments of finance lease obligations
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi	(95.084)	(82.260)	Decrease in other accounts payable to related parties
Pembayaran bunga	(158.053)	(133.768)	Interest paid
Pembayaran utang bank	(170.235)	(27.387)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen	-	(2.950)	Dividend paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>94.313</u>	<u>(102.910)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	65.839	513.262	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing dalam kas dan setara kas	(1.865)	1.045	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	46.514	65.839	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Sky Vision Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 dari Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4339 tanggal 26 Mei 1995. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 41 tanggal 20 Mei 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0943496 tanggal 18 Juni 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma Indovision, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi jasa pengelolaan pelanggan televisi, antara lain memberikan jasa pengelolaan pelanggan serta menyelenggarakan siaran televisi berlangganan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang penyiaran dan pemasaran beberapa program televisi internasional melalui satelit. Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.932 dan 2.399 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Penerangan dengan Surat Keputusannya No. 1848/RTF/K/XI/1993, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT dan program sejenis lainnya. Sesuai dengan Surat Keputusan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, Menteri Penerangan memberikan ijin kepada Perusahaan untuk menambah program internasional baru seperti Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V dan program sejenis lainnya. Ijin ini telah diperbarui dengan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Sky Vision Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 80 dated August 8, 1988 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4339 dated May 26, 1995. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 41 dated May 20, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0943496 dated June 18, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Wisma Indovision, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in management service of Pay TV subscribers, such as providing subscribers' management services and organizing Pay TV business. The Company started its commercial operations in 1994. Currently, the Company's activities comprise mainly in the retransmission and marketing of several international television programs through satellites. The Company had total number of employees of 2,932 and 2,399 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The Company has obtained approval from the Minister of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT and other similar programs. Based on Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, the Minister of Information has authorized the Company to add new international programs to its existing programs such as Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V and other similar programs. The approval has been renewed with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010.

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Pada tanggal 3 Nopember 2014, Perusahaan mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) MNC Corporation. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Dewan Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo	President Commissioner
Komisaris	Posma Lumban Tobing Brahmal Vasudevan	Posma Lumban Tobing Adam Chesnoff Brahmal Vasudevan	Commissioners
Komisaris Independen	Hery Kusnanto Ahmad Rofiq	Hery Kusnanto Ahmad Rofiq	Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	President Director
Wakil Direktur Utama	Yudha Wibawa	Handhianto Suryo Kentjono	Vice President Director
Direktur	David Wongso Dhini Widhiastuti Adita Widjansari Parjan Rustam Lo Erwin Richard Andersen Thane Jerrold T. Go Freddy Royce Gultom	David Wongso Salvona Tumonggor Situmeang Dhini Widhiastuti Adita Widjansari Robinson Haratua Panjaitan	Directors
Direktur Independen	Ruby Budiman	Effendi Budiman	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Hery Kusnanto	Hery Kusnanto	Chairman
Anggota	Kardinal A. Karim Moh. Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	Kardinal A. Karim Moh. Idwan Ganie	Members
Sekretaris Perusahaan	Muharzi Hasril	Arya Mahendra	Corporate Secretary
Audit Internal	Dusanto Ardaneworo	Jenny Tajuw	Internal Audit

Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mendirikan Aerospace Satellite Corporation Holding B.V. ("ASCH") dan Aerospace Satellite Corporation B.V. ("ASC"), yang berdomisili di Belanda dengan kepemilikan sebesar 100% dan aktivitas utama dalam bidang keuangan.

ASC telah secara legal dan komersial dilikuidasi masing-masing pada tanggal 30 Mei 2014 dan 2 Oktober 2014.

ASCH telah secara legal dan komersial dilikuidasi masing-masing pada tanggal 12 Juni 2014 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mempunyai entitas anak yang dikonsolidasikan.

On November 3, 2014, the Company has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

The Company belongs to a group of companies owned by MNC Corporation. The Company's management as of December 31, 2015 and 2014 consist of the following:

On October 7, 2010, the Company established Aerospace Satellite Corporation Holding B.V. ("ASCH") and Aerospace Satellite Corporation B.V. ("ASC"), which were domiciled in the Netherlands with 100% ownership interest and main business in the finance industry.

ASC has been legally and commercially liquidated on May 30, 2014 and October 2, 2014, respectively.

ASCH has been legally and commercially liquidated on June 12, 2014 and December 31, 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has no consolidated subsidiary.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-8058/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.412.776.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015, sejumlah 1.412.776.000 lembar saham Perusahaan (maksimum 20% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2005 pasal 31) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 27, 2012, the Company obtained the letter of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-8058/BL/2012 in relation to its initial public offering of 1,412,776,000 shares. On July 9, 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015, the Company's capital stock amounted to 1,412,776,000 shares (maximum 20% in accordance to Government Regulation No. 52 year 2005 article 31) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dan mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company adopted the following new and revised standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

Amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income" and require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Amandemen PSAK 1 juga menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah PSAK revisi dan baru (lihat penjelasan di bawah), yang menghasilkan pengaruh material pada informasi dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 1, Perusahaan telah menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 tanpa catatan yang terkait kecuali persyaratan pengungkapan dari PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

- **PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja**

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari deficit atau surplus program. Selanjutnya, biaya bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan nilai "bunga neto" berdasarkan PSAK 24 (revisi 2013) yang dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Perubahan ini berdampak pada jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK 24 (revisi 2013) memperkenalkan perubahan tertentu dalam penyajian biaya manfaat pensiun termasuk pengungkapan yang lebih luas.

Amendment to PSAK 1 also specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

In the current year, the Company has applied a number of new and revised PSAK (see discussion below), which has resulted in material effects on the information in the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013. In accordance with the amendments to PSAK 1, the Company has presented a third statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 without the related notes except for the disclosure requirements of PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

- **PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits**

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK 24 (revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK 24 (revisi 2013). Perusahaan menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.

Pengaruh atas aset, liabilitas dan ekuitas serta laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas penerapan standar revisi di atas:

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (revised 2013). The Company has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis.

Impact on assets, liabilities and equity so as profit or loss and other comprehensive income on the application of the above revised standards:

				1 Januari/January 1, 2014/ 31 Desember 2013/December 31, 2013		
		Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PSAK 24 Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset pajak tangguhan - bersih		43.144	(1.732)	41.412		Deferred tax assets - net
Liabilitas imbalan pasca kerja		38.231	(6.928)	31.303		Post-employment benefits obligation
Ekuitas						Equity
Penghasilan komprehensif lain		-	947	947		Other comprehensive income
Defisit		(110.719)	4.249	(106.470)		Deficit
 31 Desember/December 31, 2014						
		Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PSAK 24 Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset pajak tangguhan - bersih		78.237	(1.062)	77.175		Deferred tax assets - net
Liabilitas imbalan pasca kerja		43.670	(4.246)	39.424		Post-employment benefits obligation
Ekuitas						Equity
Penghasilan komprehensif lain		-	(786)	(786)		Other comprehensive income
Defisit		(265.451)	3.970	(261.481)		Deficit
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban pokok pendapatan		(2.887.898)	(372)	(2.888.270)		Cost of revenues
Rugi sebelum pajak		(189.825)	(372)	(190.197)		Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan		35.093	93	35.186		Income tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan		(154.732)	(279)	(155.011)		Net loss for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		-	(1.733)	(1.733)		Total other comprehensive income for the year, net of income tax
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan		(154.732)	(2.012)	(156.744)		Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham dasar		(21,9)	-	(21,9)		Basic loss per share

Standar baru dan revisi serta interpretasi lainnya yang tidak memiliki pengaruh material terhadap pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, penyesuaian standar dan amandemen standar serta interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

Penerapan dini diperkenankan:

Standar:

- PSAK 110 (revisi 2015), Akuntansi Sukuk

Penyesuaian:

- PSAK 5, Segmen Operasi
- PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13, Properti Investasi
- PSAK 16, Aset Tetap
- PSAK 19, Aset Takberwujud
- PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53, Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Penerapan secara retrospektif:

Amandemen standar dan interpretasi:

- PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

The other new and revised standards and interpretation that had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements are as follows:

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes
- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets
- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

The standards, improvements to standards and amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2016:

Early application permitted:

Standard:

- PSAK 110 (revised 2015), Accounting for Sukuk

Improvements:

- PSAK 5, Operating Segments
- PSAK 7, Related Party Disclosures
- PSAK 13, Investment Property
- PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- PSAK 19, Intangible Assets
- PSAK 22, Business Combination
- PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 53, Share-based Payments
- PSAK 68, Fair Value Measurement

Retrospective application:

Amendments to standards and interpretation:

- PSAK 4, Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

- PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK 30, Pungutan

Penerapan secara prospektif:

Amandemen standar:

- PSAK 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13, Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, Agrikultur dan amandemen PSAK 16, Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 24, Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK 65, Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 67, Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- ISAK 30, Levies

Prospective application:

Amendments to standards:

- PSAK 16, Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK 19, Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK 66, Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation

The amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13, Investment Property.

The standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69, Agriculture and amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards and interpretations on the financial statements is not yet known nor can be reasonably estimated by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam *Mandatory Exchangeable Bond* atau "MEB" milik Perusahaan yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investments in Mandatory Exchangeable Bond or "MEB" held by the Company that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends is established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "pada biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, customers' deposits, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

I. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali satelit transponder mulai 31 Desember 2015 (tahun 2015) dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Peralatan penyiaran	7 - 15	Broadcast equipment
Satelit transponder	15	Satellite transponder
Rumah daya	7	Powerhouse
Prasarana	5	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	3	Vehicles
Dekoder	3 - 7	Decoder
Antena	3	Antenna
Kartu tayang	2 - 5	Viewing cards

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscribers churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

I. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for satellite transponder as of December 31, 2015 (2015) stated based on revaluation value.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Mulai 31 Desember 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi atas satelit transponder yang diterapkan secara prospektif. Satelit transponder dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi satelit transponder diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi satelit transponder dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

As of December 31, 2015, the Company changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model for satellite transponder, which is applied prospectively. Satellite transponder is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such satellite transponder is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such satellite transponder is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of satellite transponder.

Surplus revaluasi satelit transponder yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

The revaluation surplus in satellite transponder is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan Pasca Kerja Imbalan Pasti

Perusahaan membuka imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Company established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Company were charged to current operations.

Defined Post-employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan deficit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Company also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the projected unit credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan sebagai "pendapatan diterima dimuka".
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as "unearned income" in the statements of financial position.
- TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published.
- Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses are recognized when incurred.

r. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan dalam otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi.

s. Rugi Per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara berkala direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Basic Loss Per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Model Revaluasi atas Satelit Transponder

Direksi telah mereview pengukuran yang dilakukan Perusahaan atas satelit transponder dan menentukan bahwa model revaluasi adalah yang paling mencerminkan atas intensi manajemen. Nilai revaluasi dari satelit transponder adalah sebesar Rp 1.205.053 juta. Perubahan ini dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that management has made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statement.

Revaluation Model on Satellite Transponder

The directors have reviewed the Company's measurement of the satellite transponder and determined that revaluation model is the most representative of management's intention. The revalued cost of satellite transponder amounted to Rp 1,205,053 million. The change is further discussed in Note 14.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Nilai tercatat biaya perolehan pelanggan per 31 Desember 2015 sebesar Rp 456.273 juta. Tingkat penurunan pelanggan dihitung dengan membagi *turnover* pelanggan dalam sebuah periode dan jumlah pelanggan pada periode yang bersangkutan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu. Pertimbangan manajemen dalam menggunakan tingkat penurunan pelanggan sebagai umur amortisasi biaya perolehan pelanggan didasarkan pada kesetiaan pelanggan terhadap Perusahaan sebagai penyedia jasa TV berlangganan bagi mereka, sehingga kesetiaan pelanggan menjadi alat pengukur yang diandalkan dalam menghitung amortisasi biaya perolehan pelanggan. Perubahan signifikan yang terjadi pada tingkat penurunan pelanggan akan berpengaruh pada nilai tercatat biaya perolehan pelanggan.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Amortization of Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized on a straight line basis based on subscribers churn rate. The carrying amount of subscriber acquisition cost as of December 31, 2015 amounted to Rp 456,273 million. Churn rate is calculated by dividing the subscriber turnover in the period with numbers of subscriber in the respective period. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period. Management believes that churn rate for each period reflects customer's loyalty to the Company as the provider of subscription TV services, thus is the most reliable measure of the amortization of subscriber acquisition cost. Significant change in churn rate in the future may affect the carrying amount of the subscriber acquisition cost.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Satelit Transponder

Perusahaan menyusutkan satelit transponder secara garis lurus selama taksiran masa manfaat satelit, yaitu 15 tahun, sejak tanggal satelit awal diluncurkan ke ruang angkasa atau waktu yang lebih singkat jika peraturan tidak memperbolehkan manajemen untuk mengoperasikan satelit transponder dengan umur 15 tahun. Masa manfaat selama 15 tahun ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat dari satelit transponder ditinjau secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari prakiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian fisik, usang, masalah teknis atau komersial dan batas-batas hukum atau lainnya atas penggunaan satelit transponder. Dengan demikian, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa datang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan jumlah dan waktu dalam biaya yang tercatat yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai revaluasi satelit adalah sebesar Rp 1.205.053 juta.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10, 17 dan 29.

Estimated Economic Useful Lives of Satellite Transponder

The Company depreciates the satellite transponder on a straight-line basis over the satellite's estimated useful life of 15 years, from the date the satellite was originally launched to the space, or a shorter period if regulations prevent management from operating the satellite to 15 years. The estimated useful life of 15 years is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of satellite transponder is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the satellite transponder. Accordingly, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. As of December 31, 2015, the satellite had a revalued amount of Rp 1,205,053 million.

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's provision for post-employment benefit.

The carrying amount of post-employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 20.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Company has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Company's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 10, 17 and 29.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Satelit transponder Perusahaan diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Manajemen menentukan teknik penilaian yang sesuai dan menggunakan dalam pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar satelit transponder, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi selama tersedia. Ketika Level 1 tidak tersedia, Perusahaan melibatkan penilai dari pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Informasi tentang teknik penilaian dan dasar yang digunakan dalam menentukan nilai wajar satelit transponder diungkapkan dalam Catatan 14.

5. KAS DAN SETARA KAS

Fair Value Measurement and Valuation Process

The Company's satellite transponder is measured at fair value for financial reporting purposes. Management determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of satellite transponder, the Company uses market observable data to the extent it is available. Where Level 1 input are not available, the Company engages third party qualified valuers to perform the valuation. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of satellite transponder is disclosed in Note 14.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1.420	1.247	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
Bank MNC Internasional			Bank MNC Internasional
Rupiah	7.870	1.380	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	249	56	U.S. Dollar
Subjumlah	8.119	1.436	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	5.950	3.633	Bank Central Asia
Bank Rakyat Indonesia	2.153	3.920	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	2.119	1.534	Bank Mandiri
Bank Bukopin	1.923	299	Bank Bukopin
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	1.780	179	The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta
Bank Danamon Indonesia	1.725	3.114	Bank Danamon Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	2.589	3.422	Others (below Rp 1,000 million)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Deutsche Bank	10.105	9.218	Deutsche Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	4.521	413	The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta
Bank Mandiri	1.544	744	Bank Mandiri
Bank Central Asia	1.370	884	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank	179	24.854	Standard Chartered Bank
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	1.017	942	Others (below Rp 1,000 million)
Subjumlah	36.975	53.156	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
Rupiah	-	10.000	Rupiah
Bank MNC Internasional			Bank MNC Internasional
Jumlah	46.514	65.839	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	-	10,00%	Interest rate on time deposit per annum - Rupiah

6. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset lancar	Current assets		
Deutsche Bank (Dolar Amerika Serikat)	36.625	33.025	Deutsche Bank (U.S. Dollar)
Aset tidak lancar	Non-current assets		
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Dolar Amerika Serikat	1.436	1.295	U.S. Dollar
Rupiah	277	276	Rupiah
Jumlah	1.713	1.571	Total

Penempatan pada Deutsche Bank merupakan *Interest Reserve Account* yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman sindikasi (Catatan 19).

Penempatan pada Bank Mandiri merupakan rekening bank yang dibatasi yang penggunaannya sebagai jaminan atas pelayanan SMATV kepada pelanggan.

7. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset lancar

Merupakan penempatan efek diperdagangkan di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Catatan 31). Nilai wajar dari efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015.

Aset tidak lancar

Merupakan Obligasi Wajib Tukar (*Mandatory Exchangeable Bond* atau "MEB") yang tersedia untuk dijual.

Perincian dari MEB adalah sebagai berikut:

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

Current assets

Deutsche Bank (U.S. Dollar)

Non-current assets

Bank Mandiri

U.S. Dollar

Rupiah

Placement in Deutsche Bank represents Interest Reserve Account as required by syndicated loan agreement (Note 19).

Placement in Bank Mandiri represents restricted cash in banks which are used as guarantee in providing SMATV services to the customers.

7. OTHER FINANCIAL ASSETS

Current assets

Represent placement of equity securities held for trading in PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Note 31). The fair values of the trading equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2015.

Non-current assets

Represent investments through Mandatory Exchangeable Bonds ("MEB") which is available-for-sale.

The details of MEB are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Datakom Asia ("DKA")	561.000	561.000	PT Datakom Asia ("DKA")
PT MNC Asset Management ("MNCAM")	160.286	160.286	PT MNC Asset Management ("MNCAM")
Reliancever Holding Inc.	80.000	-	Reliancever Holding Inc.
Jumlah	801.286	721.286	Total

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Pada tanggal 23 Nopember 2006, DKA, pemegang saham mayoritas dari PT Media Citra Indostar ("MCI") mengeluarkan MEB kepada Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar Rp 561.000 juta tanpa premium. MEB ini wajib dipertukarkan dengan 93.333 lembar saham MCI.

Pada tanggal 18 Desember 2008, Perusahaan membeli MEB dari MNCAM sebesar Rp 160.286 juta. MEB ini dikeluarkan oleh DKA pada tanggal 23 September 2008 dan wajib dipertukarkan dengan 26.667 lembar saham MCI.

Jangka waktu penukaran telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan amandemen atas MEB tanggal 2 Mei 2014 yang mengubah jangka waktu penukaran hingga 1 Juni 2017.

Pada tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan membeli MEB senilai Rp 80.000 juta dari Reliancever Holding Inc. yang wajib ditukarkan dengan 13.333 lembar saham MCI yang sebelumnya dimiliki DKA dengan jangka waktu penukaran pada akhir tahun ketujuh sejak perjanjian ini dibuat.

On November 23, 2006, DKA, the majority shareholder of PT Media Citra Indostar ("MCI") issued a zero-coupon MEB to the Company at a principal amount of Rp 561,000 million with no premium. The MEB is mandatory exchangeable for 93,333 ordinary shares of MCI.

On December 18, 2008, the Company purchased MEB from MNCAM amounting to Rp 160,286 million. The MEB was issued by DKA on September 23, 2008, and is mandatory exchangeable for 26,667 ordinary shares of MCI.

Maturity date has been amended several times, most recently by amendment of MEB dated May 2, 2014 to change maturity date of the MEB until June 1, 2017.

On December 1, 2015, the Company purchased MEB amounting to Rp 80,000 million from Reliancever Holding Inc. which is mandatorily exchangeable for 13,333 ordinary shares of MCI previously owned by DKA and will mature at the end of the seventh year from the agreement date.

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Mediate Indonesia	1.274	-
Lain-lain	50	-
Subjumlah	1.324	-
Pihak ketiga	512.123	479.745
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.733)	(23.876)
Subjumlah	482.390	455.869
Bersih	483.714	455.869
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	120.992	99.407
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	284.845	256.592
31 - 60 hari	51.179	48.071
61 - 90 hari	26.698	24.691
Lebih dari 90 hari	-	27.108
Jumlah	483.714	455.869
b. Aging of receivables that are not impaired		
Not yet due		
Past due		
Under 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 90 days		
Total		

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

	31 Desember/December 31,		c. By currencies
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
c. Berdasarkan mata uang			
Rupiah	503.838	451.479	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.609	28.266	U.S. Dollar
Jumlah	513.447	479.745	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.733)	(23.876)	Allowance for impairment losses
Bersih	483.714	455.869	Net

Sebelum menerima pelanggan baru, Perusahaan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Perusahaan mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2015	2014	<u>Movement in the allowance for impairment losses</u>
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	23.876	25.986	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	5.857	11.270	Impairment losses recognized on receivables
Penghapusan piutang usaha	-	(13.380)	Trade accounts receivable written off
Saldo akhir	29.733	23.876	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Penurunan nilai diakui pada beberapa piutang usaha individu yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Before accepting any new subscribers, the Company will assess whether the potential subscribers meets requirements as stated in the Company's policy.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Company has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

The Company requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

Movement in the allowance for impairment losses

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Company considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.
Impairment loss was recognized on certain individual trade accounts receivables that are past due for more than 60 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is for more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Dekoder digital	133.553	168.806
Antena	130.975	158.062
Kartu tayang	28.699	38.788
Aksesoris	10.298	21.152
Lain-lain	9.312	16.145
Jumlah	312.837	402.953
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.291)	(1.291)
Bersih	311.546	401.662

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Seluruh persediaan kecuali persediaan lain-lain, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

9. INVENTORIES

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

As of December 31, 2015 and 2014, trade accounts receivable are pledge as collateral for long-term loans (Note 19).

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Tahun 2015 (Catatan 29)	13.824	-
Tahun 2014 (Catatan 29)	12.458	12.458
Tahun 2013	-	24.466
Jumlah	26.282	36.924

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

All inventories except for those grouped as Others, along with property and equipment were insured against fire, theft and other possible risks (Note 14).

As of December 31, 2015 and 2014, inventories are pledge as collateral for long-term loans (Note 19).

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2013 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 24.154 juta. Selisih sebesar Rp 312 juta disajikan sebagai pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2013 (Catatan 29).

Atas SKPLB tersebut sebagian dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 11.233 juta, sehingga nilai restitusi bersih sebesar Rp 12.921 juta.

In 2015, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2013 corporate income tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 24,154 million. The remaining Rp 312 million is presented as current tax expense pertaining to 2013 adjustment of current tax (Note 29).

A part of the tax refund is compensated with Tax Assessment Letter (STP) from income tax article 4(2), 21, 23 and value added tax amounting to Rp 11,233 million, resulting in net refund of Rp 12,921 million.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya Media Gateway (MG) (Catatan 32g)	94.145	103.560	Media Gateway (MG) cost (Note 32g)
Sewa ruangan	59.202	61.150	Space rental
Biaya program	5.684	1.281	Program cost
Lisensi	3.536	-	License
Asuransi	2.627	760	Insurance
Jumlah	165.194	166.751	Total
Bagian lancar	(52.516)	(35.342)	Current portion
Bagian tidak lancar	112.678	131.409	Non-current portion

Sewa ruangan terutama merupakan pembayaran atas sewa ruangan kantor (termasuk biaya jasa) yang berlokasi di Wisma Indovision, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta (Catatan 32c).

Biaya program merupakan pembayaran kepada pemasok program untuk pembelian program dan akan dibebankan pada saat program tersebut disiarkan.

Space rental mainly represents prepayments for lease of office space (including service charges), located in Wisma Indovision, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta (Note 32c).

Program cost represents prepayments to program suppliers for purchases of programs and will be charged to profit or loss when such programs are aired.

12. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

12. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang			Accounts receivable
PT Nusantara Vision ("NV")	1.379	11.439	PT Nusantara Vision ("NV")
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	569	PT Media Nusantara Citra Tbk
Lain-lain	1.111	2.687	Others
Jumlah	2.490	14.695	Total

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

	31 Desember/December 31,		Accounts payable PT Sky Vision Network ("SVN") PT Media Nusantara Informasi Others Total
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang			Accounts payable
PT Sky Vision Network ("SVN")	330.700	-	PT Sky Vision Network ("SVN")
PT Media Nusantara Informasi	6.117	6.368	PT Media Nusantara Informasi
Lain-lain	918	838	Others
Jumlah	337.735	7.206	Total

Piutang kepada NV merupakan piutang atas pembayaran biaya-biaya NV terlebih dahulu setelah dikurangi dengan utang atas transaksi pembelian Kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan (Catatan 13).

Utang kepada SVN digunakan untuk melunasi utang lainnya dan pembayaran biaya program dan iklan.

Piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Accounts receivable from NV represents receivable from advance payments of expenses of NV after deducting with the liability for the purchases of Subscriber Contracts and Customer Database (Note 13).

Accounts payable to SVN pertains to settlement of other payables and payment of cost of program and advertising.

The accounts receivable from and payable to other related parties above represent advance payments of expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.

Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.

13. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH

13. SUBSCRIBER ACQUISITION COST - NET

	31 Desember/December 31,		Acquisition cost: Beginning balance Additions Total Accumulated amortization: Beginning balance Additions (Note 24) Net book value
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Saldo awal	896.363	712.206	Beginning balance
Penambahan	157.020	184.157	Additions
Jumlah	1.053.383	896.363	Total
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Saldo awal	418.632	262.484	Beginning balance
Penambahan (Catatan 24)	178.478	156.148	Additions (Note 24)
Jumlah	597.110	418.632	Total
Jumlah tercatat	456.273	477.731	Net book value

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada NV atas pengalihan pelanggan yang diperoleh NV kepada Perusahaan setiap bulannya.

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid by the Company to NV for the transfer of subscribers acquired by NV to the Company on a monthly basis.

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

NV setuju untuk memberikan jasa penjualan dan pemasaran kepada Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Mei 2011 dan secara otomatis akan diperpanjang dari tahun ke tahun dengan kesepakatan dari kedua belah pihak (setiap tahun "Tahun Layanan"), kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya.

Untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh oleh NV, Perusahaan setuju untuk membayar Rp 200.000 sampai dengan Rp 400.000, belum termasuk PPN.

NV agrees to provide sales and marketing services to the Company on an exclusive basis. This agreement shall commence on May 1, 2011 and shall be automatically extended in full force and effect from year to year (each year a "Service Year"), unless one of the parties gives written notice of non-extension to the other party.

For each new subscriber successfully acquired by NV, the Company agrees to pay Rp 200,000 up to Rp 400,000, excluding VAT.

14. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penerapan model revaluasi/ Application of the revaluation model	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							Cost:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Satelit transponder	990.503	-	-	-	566.016	1.556.519	Satellite transponder
Model biaya:							At cost model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	40.574	-	-	-	-	40.574	Land
Peralatan penyiaran	871.539	127.771	-	-	-	999.310	Broadcast equipment
Rumah daya	9.978	-	-	-	-	9.978	Powerhouse
Prasarana	76.940	35.395	-	-	-	112.335	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	187.115	42.405	-	-	-	229.520	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	30.067	-	5.635	5.297	-	29.729	Vehicles
Dekoder	2.395.676	626.141	829.127	-	-	2.192.690	Decoder
Antena	1.557.204	221.400	795.428	-	-	983.176	Antenna
Kartu tayang	327.318	41.233	139.824	-	-	228.727	Viewing cards
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan	15.326	8.789	298	(5.297)	-	18.520	Vehicles
Jumlah	6.502.240	1.103.134	1.770.312	-	566.016	6.401.078	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Satelit transponder	303.836	47.630	-	-	-	351.466	Satellite transponder
Model biaya:							At cost model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Peralatan penyiaran	471.715	58.998	-	-	-	530.713	Broadcast equipment
Rumah daya	9.978	-	-	-	-	9.978	Powerhouse
Prasarana	46.080	11.939	-	-	-	58.019	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	139.207	45.186	-	-	-	184.393	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	30.067	-	5.408	5.070	-	29.729	Vehicles
Dekoder	944.590	344.389	795.952	-	-	493.027	Decoder
Antena	1.010.447	364.928	795.428	-	-	579.947	Antenna
Kartu tayang	192.373	51.003	136.588	-	-	106.788	Viewing cards
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan	8.206	6.557	298	(5.070)	-	9.395	Vehicles
Jumlah	3.156.499	930.630	1.733.674	-	-	2.353.455	Total
Jumlah tercatat	3.345.741					4.047.623	Net book value

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						Cost: Direct acquisitions
Tanah	30.899	9.675	-	-	40.574	Land
Peralatan penyiaran	741.497	130.042	-	-	871.539	Broadcast equipment
Satelit transponder	1.541.284	-	550.781	-	990.503	Satellite transponder
Rumah daya	9.978	-	-	-	9.978	Powerhouse
Prasarana	61.592	15.348	-	-	76.940	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	167.025	31.572	11.482	-	187.115	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22.268	-	470	8.269	30.067	Vehicles
Dekoder	1.854.808	553.536	12.668	-	2.395.676	Decoder
Antena	1.211.833	345.371	-	-	1.557.204	Antenna
Kartu tayang	269.559	57.759	-	-	327.318	Viewing cards
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	19.843	3.752	-	(8.269)	15.326	Vehicles
Jumlah	5.930.586	1.147.055	575.401	-	6.502.240	Total
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Peralatan penyiaran	421.729	49.986	-	-	471.715	Broadcast equipment
Satelit transponder	781.697	72.920	550.781	-	303.836	Satellite transponder
Rumah daya	9.978	-	-	-	9.978	Powerhouse
Prasarana	35.938	10.142	-	-	46.080	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	119.872	30.814	11.479	-	139.207	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22.209	454	470	7.874	30.067	Vehicles
Dekoder	655.239	301.960	12.609	-	944.590	Decoder
Antena	673.695	336.752	-	-	1.010.447	Antenna
Kartu tayang	143.467	48.906	-	-	192.373	Viewing cards
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	11.274	4.806	-	(7.874)	8.206	Vehicles
Jumlah	2.875.098	856.740	575.339	-	3.156.499	Total
Jumlah tercatat	3.055.488				3.345.741	Net book value

Untuk tahun 2015, penilaian atas nilai wajar satelit transponder dilakukan oleh penilai independen yang telah ter registrasi di OJK (d/h Bapepam-LK), KJPP Toto Suharto & Rekan dengan laporan tertanggal 14 Maret 2016. Penilaian satelit transponder menggunakan laporan per 31 Desember 2015.

Berdasarkan laporan penilaian, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan.

Selisih nilai wajar satelit transponder dengan nilai tercatat sebesar Rp 566.016 juta, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap".

Apabila satelit transponder dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, maka nilai tercatatnya adalah sebesar Rp 639.037 juta pada tanggal 31 Desember 2015.

In 2015, the revaluation of satellite transponder was performed by independent appraisers registered in OJK (formerly Bapepam), KJPP Toto Suharto & Rekan as stated in the report dated March 14, 2016. The revaluation of satellite transponder used the financial information as of December 31, 2015.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding Valuation and Presentation of Property Valuation Report in Capital Market. The valuation was done based on cost and income approach.

The difference between the fair value and carrying amount of satellite transponder amounting to Rp 566,016 million, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Gain on Revaluation of Property and Equipment".

Had the satellite transponder been stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, its carrying amount would have been Rp 639,037 million as of December 31, 2015.

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Penyusutan yang dibebankan dalam operasi Perusahaan sebesar Rp 930.630 juta dan Rp 856.740 juta masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 (Catatan 24).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 270.913 juta dan Rp 993.206 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2015, peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 468.597 juta dan Rp 9.125 juta, serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar USD 95 juta (ekuivalen Rp 1.310.525 juta) dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15), pinjaman jangka panjang (Catatan 19) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 107.602 juta dan Rp 7.120 juta, serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar USD 95 juta (ekuivalen Rp 1.181.800 juta) dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15), pinjaman jangka panjang (Catatan 19) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 4.014.851 juta berdasarkan penilaian dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, yang merupakan hasil dari gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya, kemudian direkonsiliasi dengan hasil dari pendekatan pendapatan (Level 3).

Pada tahun 2015, Perusahaan menghapuskan dekoder, antena dan kartu tayang yang sudah tidak digunakan.

Keuntungan (kerugian) dari penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	36.638	62	Net carrying amount
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	4.322	620	Proceeds from sales of property and equipment
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>(32.316)</u>	<u>558</u>	Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment (Note 28)

Persediaan dan aset tetap, kecuali persediaan lain-lain dan tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia dan kepada perusahaan asuransi lain yang merupakan pihak ketiga.

Depreciation charged to the Company's operations amounted to Rp 930,630 million and Rp 856,740 million for 2015 and 2014, respectively (Note 24).

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 270,913 million and Rp 993,206 million, respectively.

As of December 31, 2015 broadcast equipment and leased assets vehicles with carrying amount Rp 468,597 million and Rp 9,125 million, respectively, and satellite transponder with sum insured amounting to USD 95 million (equivalent to Rp 1,310,525 million) are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 15), long-term loans (Note 19) and finance lease liabilities.

As of December 31, 2014 broadcast equipment and leased assets vehicles with carrying amount Rp 107,602 million and Rp 7,120 million, respectively, and satellite transponder with sum insured amounting to USD 95 million (equivalent to Rp 1,181,800 million) are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 15), long-term loans (Note 19) and finance lease liabilities.

The fair value of the property and equipment as of December 31, 2014 amounted to Rp 4,014,851 million based on the valuation from KJPP Felix Sutandar dan Rekan, independent appraiser, as a result of a combination of market approach and cost approach, then reconciled with the result of the income approach (Level 3).

In 2015, the Company has written-off decoder, antenna and viewing cards that are not in use.

Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment are as follows:

Inventories and property and equipment, except for other inventories and land were insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT MNC Asuransi Indonesia and to various third party insurance companies.

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Berikut ini untuk informasi mengenai jumlah aset tercatat diasuransikan dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan (dalam jutaan Rupiah)			Carrying amount of insured assets (in million Rupiah)
Aset tetap	1.782.218	1.172.379	Property and equipment
Persediaan (Catatan 9)	303.525	386.808	Inventories (Note 9)
Jumlah aset yang diasuransikan	<u>2.085.743</u>	<u>1.559.187</u>	Total assets insured
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam jutaan)	787.676	1.043.370	Total sum insured Rupiah (in million)
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	109.320.249	108.180.249	U.S Dollar (full amount)
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.			Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta			The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta
USD 5.000.000 tahun 2015	68.975	-	USD 5,000,000 in 2015
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
USD 3.000.000 tahun 2015 dan 2014	41.385	37.320	USD 3,000,000 in 2015 and 2014
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ			Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
USD 5.004.404 tahun 2014	-	62.255	USD 5,004,404 in 2014
Rupiah	-	10.000	Rupiah
Jumlah	<u>110.360</u>	<u>109.575</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	-	10,85%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,51% - 5,05%	4,45% - 10,90%	U.S. Dollar

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Utang bank jangka pendek	110.360	109.575	Short-term bank loans
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	152	425	Accrued interest expense (Note 18)
Jumlah	<u>110.512</u>	<u>110.000</u>	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 30 Juli 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum:

- Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 25.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar USD 25.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Impor sebesar USD 25.000.000.
- Fasilitas *Supplier Financing* sebesar USD 25.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk sebesar USD 25.000.000.

Biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan bunga periode transit akan dibebankan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun untuk fasilitas Kredit Berdokumen. Untuk fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda, biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan biaya penerimaan sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman. Pinjaman Impor merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk melunasi fasilitas Kredit Berdokumen dan fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan jangka waktu pinjaman 180 hari kalender dari tanggal jatuh tempo wesel yang terkait dan bunga akan dibebankan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Mei 2016.

Sehubungan dengan pinjaman, Perusahaan harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Rasio kecukupan membayar utang minimum 1,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya bunga dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.
- Rasio utang terhadap EBITDA maksimum 4,5 kali. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit transponder.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on July 30, 2015, the Company obtained loan facilities with a maximum limit of USD 25,000,000, and maximum sublimit consisting of:

- Revolving Loan facility of USD 5,000,000.
- Documentary Credit facility of USD 25,000,000.
- Deferred Payment Credit facility of USD 25,000,000.
- Clean Import Loan facility of USD 25,000,000.
- Supplier Financing facility of USD 25,000,000.
- Usance Payment at Sight (UPAS) facility of USD 25,000,000.

The opening commission fee of 0.125% per quarter and transit period interest will be charged on a daily basis at 4.93% per annum for Document Credit facility. For Deferred Payment Credit facility, the opening commission fee of 0.125% per quarter and acceptance fee of 1.5% per annum. Clean Import Loan can be used to settle Document Credit facility and Deferred Payment Credit facility with loan tenor maximum of 180 calendar days from the due date of the relevant bill and interest will be charged on a daily basis at 4.93% per annum.

These facilities are valid until May 30, 2016.

In connection with the loan, the Company shall comply with the conditions and financial ratios below:

- Debt service coverage ratio at a minimum of 1.5 times. This ratio shall be defined as earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by interest expenses and current maturities of long-term liabilities.
- Total debt to EBITDA at a maximum of 4.5 times. The total liabilities to be used for the ratios exclude procurement liability for the satellite transponder.

- Rasio total utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai total utang dibagi dengan total ekuitas. Total ekuitas didefinisikan sebagai jumlah modal yang disebutkan di dalam laporan posisi keuangan. Total utang didefinisikan sebagai seluruh pinjaman dengan bunga termasuk liabilitas kontingen, kecuali utang untuk perolehan satelit transponder.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

Standard Chartered Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek yang terdiri dari fasilitas *Letter of Credit* (L/C), pinjaman jangka pendek (STL) dan *Standby Letter of Credit* (SBL/C), dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 30 April 2016. Perusahaan harus membayar biaya komisi sebesar 2% per tahun atau minimum sebesar USD 200 untuk fasilitas SBL/C yang digunakan, *lender's cost of fund + 3,5%* dari jumlah pinjaman untuk fasilitas STL dan biaya penerbitan 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman yang digunakan atau minimum sebesar USD 50 dan biaya akseptasi sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 50 untuk fasilitas L/C.

Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- *Earnings before interest, tax, depreciation and amortization* terhadap *interest* lebih besar dari 1,5 kali.
- Pinjaman terhadap *earning before interest, tax, depreciation and amortization* lebih kecil dari 4,5 kali.
- Pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 2,5 kali.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

- Total debts to equity ratio at a maximum of 2.5 times. This ratio shall be defined as total debts divided by total equity. Total equity is defined as total equity stated in the statements of financial position. Total debts shall be defined as all interest bearing debts including contingent liabilities, excluding procurement liability for the satellite transponder.

In addition to the above financial ratios, the Company is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2015, the Company has complied with the financial ratio and covenants stated in the loan agreement.

Standard Chartered Bank

The Company obtained short term credit facility consisting of Letter of Credit (L/C), Short Term Loans (STL) and Standby Letter of Credit (SBL/C) facilities with a maximum aggregate amount of USD 40,000,000. These facilities are valid until April 30, 2016. The Company has to pay commission fee of 2% per annum or a minimum amount of USD 200 for SBL/C facility, lender's cost of fund + 3,5% from facility used for STL facility and issuance fee of 0.125% per quarter from facility used or a minimum amount of USD 50 and acceptance fee of 1.5% per annum from facility used or a minimum amount of USD 50 for L/C facility.

In connection with the loan, the Company shall comply with the conditions and financial ratios below:

- Earnings before interest, tax, depreciation and amortization to interest is greater than 1.5 times.
- Liabilities to earnings before interest, tax, depreciation and amortization is less than 4.5 times.
- Liabilities to equity ratio is less than 2.5 times.

In addition to the above financial ratios, the Company is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the financial ratio and covenants stated in the loan agreement.

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek yang terdiri dari fasilitas *Uncommitted Working Capital Loan* dengan jumlah Rp 10.000 juta, fasilitas *Import Settlement* dengan jumlah USD 15.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange* dengan jumlah USD 2.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 27 Maret 2016 dan sedang dalam proses perpanjangan. Perusahaan harus membayar biaya fasilitas sebesar 0,5% per tahun dari jumlah pinjaman dan bunga sebesar 9,5% per tahun untuk fasilitas *uncommitted working capital loan* dan biaya penerbitan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 100 dan biaya akseptasi sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 100 untuk *Import Settlement Facility*.

Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Rasio *debt* terhadap ekuitas lebih kecil dari 2,5 kali.
- *Earnings before interest, tax, depreciation and amortization* terhadap bunga lebih dari 1,5 kali.
- Jumlah ekuitas (aset bersih) lebih besar dari Rp 900.000 juta.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman utang bank tersebut.

Semua utang bank jangka pendek tersebut di atas dijamin secara *pari passu* dengan pro rata dengan:

- 1) *Pari passu* tanah dan bangunan gedung Wisma Indovision yang terletak di Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta, milik PT Media Citra Indostar.
- 2) Peralatan penyiaran (*broadcast equipment*) yang terletak di Wisma Indovision (Catatan 14).
- 3) Jaminan Perusahaan dari MCOM, pemegang saham, untuk membayar tanpa syarat apapun sekaligus melunasi apabila Perusahaan tidak mampu membayar liabilitas.
- 4) Jaminan saham-saham MNC yang dimiliki oleh MCOM yang juga sebagai penjamin. Gadai saham harus dibagi seperti yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ

The Company obtained short term credit facility consisting of Uncommitted Working Capital Loan facility amounting to Rp 10,000 million, Import Settlement facility amounting to USD 15,000,000 and Foreign Exchange facility amounting to USD 2,000,000. These facilities are valid until March 27, 2016 and are still in the process of being extended. The Company has to pay facility fee of 0.5% per annum from total facility and interest rate of 9.5% per annum for uncommitted working capital loan facility and issuance fee of 0.125% per quarter from facility used or a minimum amount of USD 100, and acceptance fee of 1.5% per annum from facility used or a minimum amount of USD 100 for Import Settlement Facility.

In connection with the loan, the Company shall comply with the conditions and financial ratios below:

- Debt to equity ratio less than 2.5 times.
- Earnings before interest, tax, depreciation and amortization to interest greater than 1.5 times.
- Total minimum net worth of Rp 900,000 million.

In addition to the above financial ratios, the Company is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

On October 9, 2015, the Company has fully paid this bank loan.

All of the above short-term bank loans are covered by the collaterals in pari passu on pro-rata basis as follows:

- 1) Pari passu of land and building located at Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta, which is owned by PT Media Citra Indostar.
- 2) Broadcast equipment located in Wisma Indovision (Note 14).
- 3) Corporate guarantee from MCOM, shareholder, to pay unconditionally and settle the loan, in case the Company is unable to pay its liabilities.
- 4) Pledge of shares of MNC owned by MCOM, which also as a guarantor. The pledge of shares shall be apportioned as defined in the loan agreement.

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
PT Media Nusantara Citra Tbk	116.549	150.841
PT Media Citra Indostar	3.749	40
PT Cross Media International	2.411	5.294
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	2.486	2.720
PT Global Informasi Bermutu	1.173	9.963
PT MNC Kabel Mediacom	354	152
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	-	42.876
Subjumlah	126.722	211.886
Pihak ketiga		
TUL Corporation	127.617	158.169
ESS Asia Ltd.	79.028	39.190
HBO Asia Pacific Partner LLC	51.874	44.395
Turner International	50.870	35.258
Samsung Electronics Co. LTD	28.494	113.474
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	542.960	253.467
Subjumlah	880.843	643.953
Jumlah	1.007.565	855.839
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	679.398	704.870
Rupiah	328.167	150.969
Jumlah	1.007.565	855.839

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	734	697
Pasal 21	806	766
Pasal 23	5.543	5.780
Pasal 26	9.977	3.422
Pajak pertambahan nilai	42.966	283
Jumlah	60.026	10.948
Income taxes		
Article 4(2)		
Article 21		
Article 23		
Article 26		
Value added tax		
Total		

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban program	48.165	86.527	Program cost
Beban bunga (Catatan 15 dan 19)	8.700	7.580	Interest expense (Notes 15 and 19)
Lain-lain	10.887	11.959	Others
Jumlah	67.752	106.066	Total

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman Sindikasi	3.352.185	3.022.920	Syndicated Loan
Bank Central Asia	23.512	-	Bank Central Asia
Jumlah	3.375.697	3.022.920	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(39.096)	(80.202)	Unamortized transaction cost
Pinjaman jangka panjang - bersih	3.336.601	2.942.718	Long-term loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.336.601	-	Current maturities
Jangka panjang	-	2.942.718	Non-current

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo dalam setahun	3.375.697	-	Due in one year
Pada tahun kedua	-	3.022.920	In the second year
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(39.096)	(80.202)	Unamortized transaction cost
Jumlah	3.336.601	2.942.718	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman jangka panjang	3.336.601	2.942.718	Long-term loans
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	8.548	7.155	Accrued interest expense (Note 18)
Jumlah	3.345.149	2.949.873	Total

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 19 Nopember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi bank lokal dan internasional sebesar USD 215.000.000 dengan suatu pilihan (opsi) dapat meningkatkan fasilitasnya sebesar USD 35.000.000. *Facility agent* pinjaman ini adalah Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai *Offshore Security Agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *Onshore Security Agent*. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi seluruh obligasi ("Bonds") dan untuk belanja modal.

Rincian jumlah komitmen dan saldo utang dari pemberi pinjaman sebagai berikut:

Syndicated Loan

On November 19, 2013, the Company signed a local and international banks syndicated loan agreement of USD 215,000,000 with an option to increase by additional USD 35,000,000. The loan facility agent is Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, with DB Trustees (Hong Kong) Limited as the Offshore Security Agent and PT Bank Central Asia Tbk as the Onshore Security Agent. Proceeds from this loan were used to redeem the senior secured guaranteed notes ("Notes") and for capital expenditure requirements.

Details of commitments and loan balances from lenders are as follows:

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	USD	Rp Juta/ Rp Million	USD	Rp Juta/ Rp Million
Standard Chartered Bank	45.000.000	620.775	45.000.000	559.800
First Gulf Bank PJSC, Singapore	40.000.000	551.800	40.000.000	497.600
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	20.000.000	275.900	20.000.000	248.800
Deutsche Bank AG, Singapore	20.000.000	275.900	25.000.000	311.000
Siemens Financial Services, Inc.	20.000.000	275.900	20.000.000	248.800
Blackrock Funds II, Blackrock	11.000.000	151.745	11.000.000	136.840
Banca Monte dei Paschi Di, Hong Kong	10.000.000	137.950	10.000.000	124.400
Entie Commercial Bank, Taiwan	10.000.000	137.950	10.000.000	124.400
First Commercial Bank, Singapore	10.000.000	137.950	10.000.000	124.400
Bank of East Asia Ltd, Singapore	5.000.000	68.975	5.000.000	62.200
Bank of Kaohsiung, Taiwan	5.000.000	68.975	5.000.000	62.200
Blackrock - New York State Com, New York	5.000.000	68.975	-	-
Federated Project and Trade Finance Core Fund	5.000.000	68.975	5.000.000	62.200
Hwtai Bank, Taiwan	5.000.000	68.975	5.000.000	62.200
KGI Bank, Taiwan (d/h/formerly Cosmos Bank)	5.000.000	68.975	5.000.000	62.200
London Forfaiting, London	5.000.000	68.975	5.000.000	62.200
Mega Intl Commercial Bank, Malaysia	5.000.000	68.975	5.000.000	62.200
Mega Intl Commercial Bank, Philippines	5.000.000	68.975	5.000.000	62.200
Taishin International Bank, Singapore	5.000.000	68.975	5.000.000	62.200
Asian Total Return Fixed	4.000.000	55.180	4.000.000	49.760
Chialease Finance (B.V.I), Taiwan	3.000.000	41.385	3.000.000	37.320
Jumlah/Total	243.000.000	3.352.185	243.000.000	3.022.920

Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 3 tahun. Sebesar 25% dari total pinjaman akan terutang pada bulan ke 33 dan jumlah sisanya akan terutang pada bulan ke 36 sejak fasilitas pinjaman diperoleh. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga berdasarkan *London International Offered Rate (LIBOR)* + 4,25% per tahun. Bunga dibayarkan setiap triwulan dimulai pada 12 Maret 2014.

Fasilitas kredit yang diperoleh, dijamin dengan jaminan fidusia atas aset tetap, persediaan, piutang dan klaim asuransi milik Perusahaan (Catatan 8, 9 dan 14).

The loan has a term of 3 years. The 25% of the total loan will due on 33rd month and the remaining loan amount will due on 36th month from the first utilization. This credit facility bears interest rate at London International Offered Rate (LIBOR) + 4.25% per annum. Interest is payable quarterly starting on March 12, 2014.

This loan is secured with fiduciary security over property and equipment, inventories, receivables and insurance claim owned by the Company (Notes 8, 9 and 14).

Setiap saat, Perusahaan dapat melakukan percepatan pembayaran seluruhnya atau sebagian dengan memberitahukan sebelumnya kepada *facility agent* tidak kurang dari lima hari kerja. Minimum pembayaran sebagian pinjaman adalah USD 5.000.000 dan kelipatannya dari USD 5.000.000.

Sehubungan dengan pinjaman sindikasi ini, Perusahaan harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Perusahaan harus memastikan bahwa pada setiap akhir Periode Pengukuran, *Consolidated Total Borrowings* tidak melebihi 3 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* untuk Periode Pengukuran tersebut.
- Perusahaan harus memastikan bahwa rasio *Consolidated EBITDA* terhadap *Consolidated Finance Costs* pada akhir setiap Periode Pengukuran tidak kurang dari 4,00:1,00.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Perusahaan harus mempertahankan jumlah yang telah ditentukan oleh *Facility Agent* yang sama dengan jumlah cadangan bunga atau utang bunga oleh Perusahaan dari jumlah pinjaman pada setiap tiga bulan setelah tanggal pembayaran bunga tersebut. Perusahaan akan menaruh kembali sejumlah uang pada rekening yang dibatasi penggunaannya untuk mempertahankan saldo minimum jumlah cadangan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar USD 2.654.776 (ekuivalen Rp 36.625 juta dan Rp 33.025 juta) yang dicatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

Perusahaan sedang dalam proses pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman sindikasi yang diharapkan dapat selesai sebelum bulan Juni 2016.

Bank Central Asia

Pada tanggal 10 Juli 2015, Perusahaan menandatangi perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta, dimana sebesar Rp 25.000 juta telah digunakan pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini Perusahaan memberikan agunan berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan Perusahaan.

The Company may prepay the whole or any part of a Loan at any time if it gives the Facility Agent not less than five business days prior notice. A prepayment of part of a Loan must be in a minimum amount of USD 5,000,000 and in integral multiples of USD 5,000,000.

In connection with the syndicated loan, the Company shall comply with the conditions and financial ratios below:

- The Company must ensure that Consolidated Total Borrowings do not, at the end of each Measurement Period, exceed 3 times Adjusted Consolidated EBITDA for that Measurement Period.
- The Company must ensure that the ratio of Consolidated EBITDA to Consolidated Finance Costs is not, at the end of each Measurement Period, less than 4.00:1.00.

In addition to the above financial ratios, the Company is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

The Company shall maintain an amount determined by the Facility Agent to be equal to the aggregate amount of interest accruing or payable by the Company in respect of the outstanding loan in the three month period immediately following such date. The Company will deposit in the interest reserve account funds, an amount sufficient to restore the balance on deposit in the interest reserve fund to at least the interest reserve amount.

The balance of such interest fund as of December 31, 2015 and 2014 amounting to USD 2,654,776 (equivalent to Rp 36,625 million and Rp 33,025 million, respectively) and is shown as "restricted cash in bank" in the statements of financial position (Note 6).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the financial ratio and the covenants stated in the loan agreement.

The Company is already on process of refinancing the syndicated loan and is expected to be completed before June 2016.

Bank Central Asia

On July 10, 2015, the Company signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million wherein Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% per annum and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. The Company's collateral over this loan is the land and building owned by the Company. This facility is intended to fund the acquisition of land and building of the Company.

Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan wajib untuk memiliki rasio *total debt* dibanding *equity* tahun 2015 tidak melebihi 4 kali yang selanjutnya akan direview kembali.
- Perusahaan wajib untuk memiliki rasio *Earning Before Interest, Tax, Depreciation* dan *Amortization* dibanding utang pokok dan bunga tidak kurang dari 1,5 kali.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca-kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 3,6% - 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 6% - 8% dibayarkan oleh Perusahaan dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun yang timbul dari program pensiun iuran pasti masing-masing sebesar Rp 4.148 juta dan Rp 3.591 juta pada tahun 2015 dan 2014.

Program Imbalan Pasti

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 880 dan 796 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

In connection with this loan, the Company shall comply with the conditions and financial ratios below:

- The Company must ensure that total debt to equity ratio in 2015 do not exceed 4 times which will be reviewed subsequently.
- The Company must ensure that Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to principal and interest loan, at minimum of 1.5.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Post-employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Company provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 3.6% - 4% of basic salary contributed by the employee and 6% - 8% of basic salary contributed by the Company depending on years of service.

The pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp 4,148 million and Rp 3,591 million in 2015 and 2014, respectively.

Defined Benefit Plan

The Company calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 880 and 796 employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Benefits

The Company provides other long-term benefits such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	2015		
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long- term benefits	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Biaya jasa kini	4.318	463	4.781
Beban bunga neto	2.867	98	2.965
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	915	105	1.020
Kewajiban bersih yang dikeluarkan terkait transfer keluar karyawan	(1.484)	-	(1.484)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(71)	(71)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	284	284
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 24)	6.616	879	7.495
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.682)	-	(2.682)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(3.974)	-	(3.974)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.656)	-	(6.656)
Jumlah	(40)	879	839
			Total

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

	2014 *)			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	3.554	373	3.927	Current service cost
Beban bunga	2.474	106	2.580	Interest cost
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	445	53	498	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(167)	(167)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(169)	(169)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 24)	6.473	196	6.669	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 24)
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.991	-	1.991	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	319	-	319	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.310	-	2.310	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	8.783	196	8.979	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 *)	1 Januari/ January 1, 2014 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	35.836	39.424	31.303	Present value of unfunded obligations

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	31 Desember/December 31, 2015		
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long- term benefits	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kewajiban imbalan pasti - awal	38.077	1.347	39.424
Biaya jasa kini	4.318	463	4.781
Beban bunga neto	2.867	98	2.965
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	915	105	1.020
Kewajiban yang dihapus atas transfer karyawan keluar	(1.484)	-	(1.484)
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat	86	-	86
Pembayaran manfaat	(4.052)	(461)	(4.513)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.682)	(71)	(2.753)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(3.974)	284	(3.690)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>34.071</u>	<u>1.765</u>	<u>35.836</u>
			Closing defined benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2014 *		
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long- term benefits	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kewajiban imbalan pasti - awal	29.957	1.346	31.303
Biaya jasa kini	3.554	373	3.927
Beban bunga neto	2.474	106	2.580
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	445	53	498
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat	16	-	16
Pembayaran manfaat	(679)	(195)	(874)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.991	(167)	1.824
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	319	(169)	150
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>38.077</u>	<u>1.347</u>	<u>39.424</u>
			Closing defined benefit obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis point, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.429 juta (meningkat sebesar Rp 3.964 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 6.536 juta (turun sebesar Rp 5.618 juta).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 3,429 million (increase by Rp 3,964 million).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 6,536 million (decrease by Rp 5,618 million).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Tingkat diskonto per tahun	9,2%	8,4%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI-III	100% TMI-III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI-III	5% TMI-III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1,0%	1,0%	Resignation rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2015			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	
PT Global Mediacom Tbk	5.460.049.400	77,295	546.005	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Investama Tbk	678.134.000	9,600	67.813	PT MNC Investama Tbk
PT Djaja Abadi Konstruksi	273.685.100	3,875	27.369	PT Djaja Abadi Konstruksi
Yudhiasmara Yasmine	3.750.000	0,053	375	Yudhiasmara Yasmine
Erwin Richard Andersen (Direktur)	120.000	0,002	12	Erwin Richard Andersen (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	648.147.500	9,175	64.815	Public (below 5% each)
Jumlah	7.063.886.000	100,000	706.389	Total

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2014			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	
PT Global Mediacom Tbk	4.927.801.100	69,760	492.780	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Investama Tbk	678.134.000	9,600	67.813	PT MNC Investama Tbk
PT Djaja Abadi Konstruksi	273.685.100	3,875	27.369	PT Djaja Abadi Konstruksi
Yudhiasmara Yasmine	3.750.000	0,053	375	Yudhiasmara Yasmine
Handhianto Suryo Kentjono (Wakil Presiden Direktur)	1.640.000	0,023	164	Handhianto Suryo Kentjono (Vice President Director)
Effendi Budiman (Direktur Independen)	150.000	0,002	15	Effendi Budiman (Independent Director)
Ahmad Rofiq (Komisaris Independen)	150.000	0,002	15	Ahmad Rofiq (Independent Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.178.575.800	16,685	117.858	Public (below 5% each)
Jumlah	7.063.886.000	100,000	706.389	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Jumlah/ Total	Difference on foreign exchange in paid-up capital Additional paid-in capital from issuance of 847,666,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,520 per share in 2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Selisih kurs atas setoran modal saham Agio saham atas pengeluaran 847.666.000 saham baru melalui penawaran umum pertama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.520 per saham tahun 2012	13.942	-	13.942	
	1.203.686	(67.625)	1.136.061	
Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014	1.217.628	(67.625)	1.150.003	Balance as of December 31, 2015 and 2014

23. PENDAPATAN

	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jasa penyiaran program	3.063.243	3.117.076	Program retransmission services
Penyiaran iklan	145.212	143.450	TV advertising
Lain-lain	<u>26.528</u>	<u>18.677</u>	Others
Jumlah	<u>3.234.983</u>	<u>3.279.203</u>	Total

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2015	2014 *	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	1.109.108	1.012.888	Depreciation and amortization (Notes 13 and 14)
Beban pokok program	1.074.237	1.097.102	Cost of programs
Gaji dan kesejahteraan karyawan	246.401	207.636	Salaries and employee welfare
Lain-lain:			Others:
Biaya <i>outsourcing</i>	254.080	232.170	Outsourcing
Komunikasi	72.436	64.356	Communication
Sewa	71.442	73.127	Rental
Beban pokok iklan televisi	57.133	55.219	Cost of TV advertising
Transportasi	39.422	37.808	Transportation
Pos dan surat	27.470	22.107	Mail and postage
Perjalanan	25.500	22.533	Travelling
Listrik dan utilitas	18.661	17.841	Electricity and utilities
Asuransi	13.239	11.310	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	13.133	14.186	Repairs and maintenance
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	7.495	6.669	Post-employment benefits (Note 20)
Biaya penarikan dekoder dan antena	7.456	2.850	Retrieval cost of decoder and antenna
Biaya dekoder dan antena	2.400	4.586	Cost of decoder and antenna
Lain-lain	<u>7.909</u>	<u>5.882</u>	Others
Jumlah	<u>3.047.522</u>	<u>2.888.270</u>	Total

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan biaya untuk iklan dan promosi.

25. SELLING EXPENSES

This account represents advertising and promotion expenses.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Alat tulis dan perlengkapan kantor	28.418	28.793	Stationery and office supplies
Pemeliharaan dan perbaikan	20.429	8.917	Repair and maintenance
Jasa profesional	<u>17.445</u>	<u>19.401</u>	Professional fee
Kerugian penurunan nilai piutang	8.037	13.412	Impairment losses recognized on accounts receivable
Representasi dan perjamuan	2.931	6.219	Representation and entertainment
Lain-lain	<u>3.293</u>	<u>2.456</u>	Others
Jumlah	<u>80.553</u>	<u>79.198</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	159.305	134.806	Interest expense on long-term loans
Beban amortisasi atas biaya perolehan utang sindikasi	41.361	38.828	Amortization expense on transaction cost of syndicated loan
Lain-lain	<u>5.867</u>	<u>2.531</u>	Others
Jumlah	<u><u>206.533</u></u>	<u><u>176.165</u></u>	Total

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH

28. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan bunga	2.235	8.284	Interest income
Beban administrasi bank	(32.865)	(40.569)	Bank service charge
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(32.316)	558	Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment
Beban pajak	(79.110)	(56.231)	Tax charges
Lain-lain - bersih	<u>851</u>	<u>(2.361)</u>	Others - net
Jumlah	<u><u>(141.205)</u></u>	<u><u>(90.319)</u></u>	Total

29. PAJAK PENGHASILAN

29. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2015	2014 *	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	(312)	-	Adjustment of Tax Assessment Letter
Pajak tangguhan	<u>47.339</u>	<u>35.186</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>47.027</u></u>	<u><u>35.186</u></u>	Total

^{*}) Disajikan kembali (Catatan 2)

^{*}) As restated (Note 2)

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2015 Rp Juta/ Rp Million	2014 *) Rp Juta/ Rp Million	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(823.504)	(190.197)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	-	3.980	Loss before tax of subsidiary and adjustment at consolidation level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(823.504)</u>	<u>(186.217)</u>	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	122.942	120.266	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan pengakuan atas biaya transaksi utang bank	41.106	38.828	Difference in recognition of transaction cost on bank loan
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.037	13.412	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca kerja - bersih	<u>3.068</u>	<u>5.811</u>	Post-employment benefits - net
Jumlah	<u>175.153</u>	<u>178.317</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Pajak dan perijinan	79.110	22.286	Tax and duties
Sumbangan dan kontribusi	240	846	Donations and contributions
Penghasilan bunga	(2.235)	(8.284)	Interest income
Representasi dan perjamuan	-	83	Representation and entertainment
Lain-lain	<u>268</u>	<u>(603)</u>	Others
Jumlah	<u>77.383</u>	<u>14.328</u>	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(570.968)	6.428	Taxable income (fiscal loss) current year
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	<u>(603.305)</u>	<u>(609.733)</u>	Uncompensated prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal	<u>(1.174.273)</u>	<u>(603.305)</u>	Accumulated fiscal losses

Perincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Detail of prepaid tax are as follows:

	2015 Rp Juta/ Rp Million	2014 Rp Juta/ Rp Million	
Pasal 22	11.038	9.584	Article 22
Pasal 23	<u>2.786</u>	<u>2.874</u>	Article 23
Jumlah lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 10)	<u>13.824</u>	<u>12.458</u>	Total prepaid tax (Note 10)

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Perusahaan sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) Credited (charged) to income for the year *)	Dikreditkan ke penghasilan ke laba rugi/ lain/Credited to other comprehensive income *)	31 Desember/ December 31, 2013 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2014 *)	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset pajak tangguhan							
Rugi fiskal	152.435	(1.609)	-	150.826	25.916	-	176.742
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	13.165	(4.433)	-	8.732	2.009	-	10.741
Imbalan pasca kerja	7.824	1.455	577	9.856	767	(1.664)	8.959
Penyisihan penurunan nilai persediaan	323	-	-	323	-	-	323
Aset tetap	(102.576)	30.066	-	(72.510)	8.370	-	(64.140)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(29.759)	9.707	-	(20.052)	10.277	-	(9.775)
Jumlah	41.412	35.186	577	77.175	47.339	(1.664)	122.850
							Total

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 706.968 juta dan Rp 603.305 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) Credited (charged) to income for the year *)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2014 *)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	Deferred tax assets
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan						
Rugi fiskal	152.435	(1.609)	-	150.826	25.916	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	13.165	(4.433)	-	8.732	2.009	-
Imbalan pasca kerja	7.824	1.455	577	9.856	767	(1.664)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	323	-	-	323	-	-
Aset tetap	(102.576)	30.066	-	(72.510)	8.370	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(29.759)	9.707	-	(20.052)	10.277	-
Jumlah	41.412	35.186	577	77.175	47.339	(1.664)
						Total

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 706,968 million and Rp 603,305 million as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2015 Rp Juta/ Rp Million	2014 *) Rp Juta/ Rp Million	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(823.504)	(190.197)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri	-	3.980	Loss before tax of overseas subsidiary
Rugi sebelum pajak yang dikenakan pajak penghasilan	(823.504)	(186.217)	Loss before tax subjected to income tax
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	(205.876)	(46.554)	Income tax at effective tax rate
Koreksi dasar pengenaan pajak	22.366	7.786	Correction of tax bases
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	19.345	3.582	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	116.826	-	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	(47.339)	(35.186)	Income tax benefit at effective tax rate
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	312	-	Adjustment of Tax Assessment Letter
Jumlah manfaat pajak penghasilan	(47.027)	(35.186)	Total income tax benefit

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2015	2014 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>(776.477)</u>	<u>(155.011)</u>	Loss for computation of basic loss per share
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>7.063.886.000</u>	<u>7.063.886.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

30. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

*) As restated (Note 2)

At each reporting dates, the Company does not have potential ordinary dilutive shares.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Global Mediacom Tbk dan PT MNC Investama Tbk merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT MNC Investama Tbk adalah pemegang saham utama PT Global Mediacom Tbk.
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci PT Global Mediacom Tbk adalah PT Datakom Asia, PT Media Citra Indostar, PT Nusantara Vision dan PT MNC Kabel Mediacom.
- Pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas yang pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham utama PT Global Mediacom Tbk adalah PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Asset Management, PT Mediate Indonesia, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Sky Vision Network, PT Media Nusantara Informasi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Cross Media International, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Global Informasi Bermutu dan PT MNC Finance.
- Sejak tanggal 30 September 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan entitas anak dari PT MNC Investama Tbk.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Global Mediacom Tbk and PT MNC Investama Tbk are the Company's major stockholders.
- PT MNC Investama Tbk is the ultimate stockholder of PT Global Mediacom Tbk.
- Related parties which are controlled by key management personnel of PT Global Mediacom Tbk are PT Datakom Asia, PT Media Citra Indostar, PT Nusantara Vision and PT MNC Kabel Mediacom.
- Related parties which are entities that have the same stockholder or ultimate stockholder as PT Global Mediacom Tbk are PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Asset Management, PT Mediate Indonesia, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Sky Vision Network, PT Media Nusantara Informasi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Cross Media International, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Global Informasi Bermutu and PT MNC Finance.
- Since September 30, 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk is a subsidiary of PT MNC Investama Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memberikan manfaat jangka pendek kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Perusahaan sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Direksi dan karyawan kunci	38.195	37.465
Dewan Komisaris	<u>7.635</u>	<u>8.204</u>
Jumlah	<u>45.830</u>	<u>45.669</u>
		Total

- b. Pinjaman yang dimiliki Perusahaan (Catatan 15 dan 19) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan aset dan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian dan transfer dengan PT Nusantara Vision ("NV") atas Kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan NV (Catatan 13).
- d. Perusahaan mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT MNC Asuransi Indonesia.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian *Media Gateway* (MG) dengan PT Media Citra Indostar (Catatan 11 dan 32g).
- f. Perusahaan melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT MNC Finance.
- g. Perusahaan melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Cross Media International, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Media Nusantara Informasi dan PT Global Informasi Bermutu.
- h. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Informasi untuk melakukan transaksi pembelian koran Sindo yang akan dibagikan kepada pelanggan Perusahaan.
- j. Perusahaan memiliki rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank MNC Internasional Tbk seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides short-term benefits to the Board of Commissioners, Directors and key management personnels of the Company as follows:

Directors and key management personnels
Board of Commissioners
Total

- b. The Company's loans (Notes 15 and 19) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' assets and shares of stocks.
- c. The Company entered into a purchase and transfer agreement with PT Nusantara Vision ("NV") for NV's Subscriber Contracts and Customer Database (Note 13).
- d. The Company insured inventories and property and equipment to PT MNC Asuransi Indonesia.
- e. The Company entered into *Media Gateway* (MG) agreement with PT Media Citra Indostar (Notes 11 and 32g).
- f. The Company entered into vehicle finance lease with PT MNC Finance.
- g. The Company broadcast TV advertising with related parties with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Cross Media International, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Media Nusantara Informasi and PT Global Informasi Bermutu.
- h. The Company entered into an agreement with PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") for broadcasting MNC programs for an agreed rate.
- i. The Company entered into an agreement with PT Media Nusantara Informasi to purchase Sindo newspaper which will be distributed to the Company's subscribers.
- j. The Company has bank accounts and time deposit which are placed in PT Bank MNC Internasional Tbk as described in Note 5.

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

- k. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Global Informasi Bermutu dan PT Media Nusantara Citra Tbk atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan Perusahaan.
- l. Perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7 dan 12.
- m. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:
- k. The Company entered into agreements with PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Global Informasi Bermutu and PT Media Nusantara Citra Tbk for advertising on the Company's Pay TV.
- l. The Company also entered into non-trade transactions with related parties as described in Notes 7 and 12.
- m. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

Aset dan Liabilitas

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million

Aset

Kas dan setara kas (Catatan 5)	8.119	11.436	Cash and cash equivalents (Note 5)
Persentase dari jumlah aset	0,12%	0,19%	Percentage from total assets
Aset keuangan lainnya (Catatan 7)	721.415	721.286	Other financial assets (Note 7)
Persentase dari jumlah aset	10,98%	12,28%	Percentage from total assets
Piutang usaha (Catatan 8)	1.324	-	Trade accounts receivable (Note 8)
Persentase dari jumlah aset	0,02%	0,00%	Percentage from total assets
Piutang lain-lain (Catatan 12)	2.490	14.695	Other accounts receivable (Note 12)
Persentase dari jumlah aset	0,04%	0,25%	Percentage from total assets
Biaya dibayar dimuka (Catatan 11)	131.409	150.139	Prepaid expenses (Note 11)
Persentase dari jumlah aset	2,00%	2,56%	Percentage from total assets
Uang jaminan	100	-	Refundable deposits
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets

Liabilitas

Utang usaha (Catatan 16)	126.722	211.886	Trade accounts payable (Note 16)
Persentase dari jumlah liabilitas	2,45%	4,95%	Percentage from total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 12)	337.735	7.206	Other accounts payable (Note 12)
Persentase dari jumlah liabilitas	6,52%	0,17%	Percentage from total liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	7.083	5.315	Finance lease obligations
Persentase dari jumlah liabilitas	0,14%	0,12%	Percentage from total liabilities

Assets and Liabilities

Assets

Cash and cash equivalents (Note 5)	11.436	8.119	Persentase dari jumlah aset
Percentage from total assets	0,19%	0,12%	Persentase dari jumlah aset
Other financial assets (Note 7)	721.286	721.415	Persentase dari jumlah aset
Percentage from total assets	12,28%	10,98%	Persentase dari jumlah aset
Trade accounts receivable (Note 8)	-	1.324	Persentase dari jumlah aset
Percentage from total assets	0,00%	0,02%	Persentase dari jumlah aset
Other accounts receivable (Note 12)	14.695	2.490	Persentase dari jumlah aset
Percentage from total assets	0,25%	0,04%	Persentase dari jumlah aset
Prepaid expenses (Note 11)	150.139	131.409	Persentase dari jumlah aset
Percentage from total assets	2,56%	2,00%	Persentase dari jumlah aset
Refundable deposits	-	100	Persentase dari jumlah aset
Percentage from total assets	0,00%	0,00%	Persentase dari jumlah aset

Liabilities

Trade accounts payable (Note 16)	211.886	126.722	Persentase dari jumlah liabilitas
Percentage from total liabilities	4,95%	2,45%	Persentase dari jumlah liabilitas
Other accounts payable (Note 12)	7.206	337.735	Persentase dari jumlah liabilitas
Percentage from total liabilities	0,17%	6,52%	Persentase dari jumlah liabilitas
Finance lease obligations	5.315	7.083	Persentase dari jumlah liabilitas
Percentage from total liabilities	0,12%	0,14%	Persentase dari jumlah liabilitas

Pendapatan dan Beban **Revenues and Expenses**

	2015 Rp Juta/ Rp Million	2014 Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan dan Beban			
Pendapatan			
PT Mediate Indonesia	2.448	1.782	Revenues
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	1.413	1.588	PT Mediate Indonesia Others (below Rp 1,000 million)
Jumlah	<u>3.861</u>	<u>3.370</u>	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	0,12%	0,10%	Percentage of total revenues
Beban pokok program			
PT Media Nusantara Citra Tbk	135.295	134.487	Cost of program
PT Media Citra Indostar	48.245	30.221	PT Media Nusantara Citra Tbk PT Media Citra Indostar
Jumlah	<u>183.540</u>	<u>164.708</u>	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	5,67%	5,02%	Percentage of total revenues
Beban penjualan			
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	12.425	23.683	Selling expenses
PT Cross Media International	10.044	12.398	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia PT Cross Media International
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	5.385	606	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Media Nusantara Informasi	4.774	5.217	PT Media Nusantara Informasi
PT Global Informasi Bermutu	2.246	5.151	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Kabel Mediakom	1.254	-	PT MNC Kabel Mediakom
PT Global Mediacom Tbk	-	96	PT Global Mediacom Tbk
Jumlah	<u>36.128</u>	<u>47.151</u>	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	1,12%	1,44%	Percentage of total revenues
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			
PT Bank MNC Internasional Tbk	<u>1.689</u>	<u>1.197</u>	Other gains and losses - net
Persentase dari jumlah pendapatan	0,05%	0,04%	PT Bank MNC Internasional Tbk
			Percentage of total revenues

32. IKATAN DAN KONTINJENSI

Ikatan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Perusahaan harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2016 sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

- a. The Company entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. The Company shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire between 2016 to 2021. As of the date of issuance of these financial statements, there are several agreements still in the process of extension.

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

- b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan perusahaan instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh Perusahaan dan penjualan dekoder digital, Perusahaan melakukan perjanjian terpisah dengan:

- (i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
 - (ii) Beberapa *retailer*, dimana Perusahaan setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
 - (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana Perusahaan menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Datakom Asia ("DKA") untuk menyewa ruang kantor di gedung yang berlokasi di Wisma Indovision, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta untuk jangka waktu mulai dari 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2019 (Catatan 11).

Pada tanggal 1 Oktober 2013, DKA telah mengalihkan kepemilikan gedung Wisma Indovision I kepada PT Media Citra Indostar ("MCI"). Sejak tanggal tersebut DKA memberikan surat resmi kepada Perusahaan atas perubahan kepemilikan dan hak atas kewajiban kepada MCI seperti dalam perjanjian sewa tersebut.

- d. Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 *set top boxes* (STBs) dengan harga tertentu.

- b. Agreements with banks, retailers and installation companies.

With the launching of the Company's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, the Company has entered into separate agreements with:

- (i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, the Company agreed to pay fees to the banks.
 - (ii) Several retailers, whereby the Company agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
 - (iii) Several installation companies, whereby the Company appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by the Company. In return, the Company agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.
- c. The Company entered into a lease agreement with PT Datakom Asia ("DKA") for office space rental in building located in Wisma Indovision, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta for a period starting from January 1, 2010 to December 31, 2019 (Note 11).

On October 1, 2013, DKA has transferred the ownership of Wisma Indovision I to PT Media Citra Indostar ("MCI"). Subsequently, DKA sent a formal notice to the Company of change in ownership and assignment of rights and obligations under the said lease agreement to MCI.

- d. Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, the Company entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 *set top boxes* (STBs) at a certain price.

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

- e. Perjanjian Lisensi dengan United European Football Association (UEFA).

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") dan PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") (sebagai penjamin), mengadakan *Media Rights Agreement* dengan Union Des Associations Europeennes De Football (UEFA) untuk penyelenggaraan UEFA EURO 2012/UEFA EURO 2016, dan kejuaraan UEFA lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember di tiap tahunnya untuk masing-masing UEFA Championship yang berlangsung di tahun yang bersangkutan. Perusahaan dan RCTI harus melakukan pembayaran tertentu untuk lisensi atas program-program tersebut sesuai dengan cicilan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian dijamin dengan *corporate guarantee* dari MNC.

Pada tanggal 24 September 2013, Perusahaan bersama PT Global Informasi Bermutu dan RCTI mengadakan kerjasama dengan Perjanjian Kerjasama dengan Union Des Associations Europeennes De Football (UEFA) sehubungan dengan penayangan siaran langsung kualifikasi Piala Eropa 2016 dan Piala Dunia 2018. Pada perjanjian ini MNC bertindak sebagai penjamin. Perusahaan setuju untuk membayar royalti dan jasa teknis kepada UEFA yang dibayar secara angsuran.

- f. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan mengadakan *Service Agreement* dengan PT Nusantara Vision ("NV"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk, antara lain, menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV. Atas jasa yang diberikan Perusahaan, NV harus membayar *service fee* melalui bagi hasil sebesar 35% dari pendapatan kotor NV setiap bulannya kepada Perusahaan. Perjanjian ini dimulai sejak 1 Nopember 2010 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis mengenai penghentian perjanjian.

- e. License Agreement with United European Football Association (UEFA).

On July 14, 2010, the Company, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") and PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") (as the Guarantor), entered into a Media Rights Agreement with Union Des Associations Europeennes De Football (UEFA) regarding UEFA EURO 2012/UEFA EURO 2016, and other UEFA Championships. This agreement shall be valid from July 14, 2010, and shall in respect of each UEFA Championship expire on December 31, of the calendar year in which the relevant UEFA Championship is held. Both the Company and RCTI have to pay a certain amount for the license of the program according to the installment schedule stated in the agreement. This agreement were secured by corporate guarantee of MNC.

On September 24, 2013, the Company with PT Global Informasi Bermutu and RCTI entered into agreement with Cooperation Agreement with Union Des Associations Europeennes De Football (UEFA) in connection with the live broadcast of the European Cup 2016 qualifiers and World Cup 2018 qualifiers. In this agreement MNC acted as guarantor. The Company agrees to pay royalty and technical fee to UEFA which will be paid in installment.

- f. On October 11, 2010, the Company entered into a Service Agreement with PT Nusantara Vision ("NV"). Based on this agreement, the Company agrees to, among other, provide to NV broadcasting content and/or channels and also to share certain broadcasting facilities to NV. In consideration of the mention services, NV shall pay a revenue sharing by 35% of its monthly gross revenues to the Company in monthly basis. This agreement shall commence from November 1, 2010 and automatically be extended from every year, unless one of the Parties give a written notice regarding the extension.

g. Pada tanggal 1 Desember 2013, Perusahaan dan PT Media Citra Indostar ("MCI") mengadakan perjanjian *Media Gateway* (MG) yang berjangka waktu 12 tahun berlaku efektif mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2025. MCI bergerak dalam bidang telekomunikasi yang menyediakan MG untuk satelit dan mempunyai izin untuk menjalankan dan mengoperasikan Satelit Protostar II. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 275.951 juta (termasuk PPN). Sebagian pembayaran dilakukan dimuka oleh Perusahaan kepada MCI sebesar Rp 124.272 juta (termasuk PPN sebesar Rp 11.297 juta) yang diamortisasi secara garis lurus sesuai jangka waktu kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat dari biaya dibayar dimuka ini adalah Rp 94.145 juta dan Rp 103.560 juta (Catatan 11). Sisa pembayaran akan ditagihkan oleh MCI kepada Perusahaan setiap bulan sebesar Rp 1.053 juta. Penagihan akan dilakukan pada tanggal 20 setiap bulannya. Beban atas MG untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 20.905 juta dan dicatat sebagai bagian dari biaya *outsourcing* pada beban pokok pendapatan (Catatan 24).

g. On December 1, 2013, the Company and PT Media Citra Indostar ("MCI") entered into *Media Gateway* (MG) agreement with a 12 years term effective starting from January 1, 2014 to December 31, 2025. MCI is engaged in telecommunications business which provides MG for satellite and have a permit to operate and operates the *Protostar II* Satelite. The value of this agreement amounting to Rp 275,951 million (including VAT). Partial of the payment is paid up front by the Company to MCI amounting to Rp 124,272 million (including VAT amounting Rp 11,297 million) which is amortized over the contract periods using the straight-line method. As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of prepaid expense amounted to Rp 94,145 million and Rp 103,560 million (Note 11). The remaining payments will be invoiced by MCI to the Company each month of Rp 1,053 million. Billings will be sent every 20th of each month. Expenses related to MG in 2015 and 2014 amounted to Rp 20,905 million, each and are recorded as part of outsourcing under cost of revenues (Note 24).

Litigasi

a. Dalam perkara perdata No. 388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan dengan alasan tidak dapat menyaksikan pertandingan sepak bola Piala Dunia World Cup 2010 dari Indovision yang diantaranya adalah dari *Channel 80* Indovision cq RCTI dan *Channel 81* Indovision cq Global TV.

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum, sehingga menimbulkan jumlah kerugian materiil Penggugat sejumlah Rp 13.118 juta dan jumlah kerugian immateriil Penggugat sejumlah Rp 988.889 juta.

Atas gugatan yang diajukan oleh penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan No. 388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, tanggal 21 Nopember 2013, yang pada pokoknya memenangkan Perusahaan dengan memutuskan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*niet antvankelijk verkoard*). Terhadap putusan tersebut, Penggugat/Hagus Suanto telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, pada tanggal 5 Desember 2013.

Litigations

a. In the civil case No. 388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit in connection with the unlawful act against the Company in relation to (him) being unable to watch football matches of the 2010 World Cup on Indovision, among other in Channels 80 Indovision cq RCTI and Channel 81 Indovision cq Global TV.

The Plaintiff filed lawsuit on the ground that the Defendants, caused the Plaintiff a total material losses of Rp 13,118 million and immaterial losses of Rp 988,889 million.

For the lawsuit filed by the plaintiff in the South Jakarta District Court, the Panel of Judges of South Jakarta District Court has rendered a decision No. 388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, on November 21, 2013, which in general ruled in favour of MNCSV (et al), by rendering that the claim filed by the plaintiff is not acceptable (*niet antvankelijk verkoard*). On the aforesaid decision, the plaintiff/Hagus Suanto has submitted an appeal to the High Court of DKI Jakarta, on December 5, 2013.

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan atas perkara ini, yaitu menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 150.000.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, manajemen tidak mengetahui adanya upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh Penggugat.

- b. Dalam perkara perdata No. 434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, tanggal 4 Agustus 2011, Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap beberapa pihak dimana Perusahaan merupakan Tergugat VI dan Direktur Utama Perusahaan merupakan Tergugat VII.

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa Para Tergugat telah memberikan, menggunakan dan menyebarluaskan data pribadi Penggugat secara tidak sah, tanpa hak dan melawan hukum, sehingga menimbulkan jumlah total kerugian materiil Penggugat sejumlah Rp 6.403 juta dan jumlah total kerugian immateriil Penggugat sejumlah Rp 999.889 juta.

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Januari 2013, dengan Keputusan Sidang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

Pada tanggal 10 September 2014, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan atas perkara ini, yaitu menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 150.000.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, manajemen tidak mengetahui adanya upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh Penggugat.

- c. Dalam perkara perdata No. 727/Pdt.G/2014/PN.Jak.Sel, tanggal 27 Nopember 2014, Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat I), PT Global Mediacom (Tergugat II), PT MNC Investama Tbk (Tergugat III) dan beberapa pihak lainnya.

On October 2, 2014, The High Court of Jakarta issued a decision on legal case to affirm the South Jakarta District Court's decision and ordered the Plaintiff to pay the court fee amounting to Rp 150,000.

Up to the date of issuance of these financial statements, management is not aware of any further legal effort made by the Plaintiff.

- b. In the civil case No. 434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, dated August 4, 2011, Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit in connection with the unlawful act against some parties which are the Company as Defendant VI and President Director of the Company as Defendant VII.

Plaintiff filed lawsuit on the grounds that the Defendants have been providing, using and disseminating Plaintiff's personal data illegally, without rights and lawfully, causing a total of Plaintiff's material losses amounting to Rp 6,403 million and immaterial losses amounting to Rp 999,889 million.

This case was decided by the South Jakarta District Court on January 10, 2013, which the Court Decision rejected the claims of the Plaintiff.

On September 10, 2014, The High Court of Jakarta issued a decision on legal case to affirm the South Jakarta District Court's decision and ordered the Plaintiff to pay the court fee amounting to Rp 150,000.

Up to the date of issuance of these financial statements, management is not aware of any further legal effort made by the Plaintiff.

- c. In the civil case No. 727/Pdt.G/2014/PN.Jak.Sel, dated November 27, 2014, Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit in connection with the unlawful act against the Company (Defendant I), PT Global Mediacom Tbk (Defendant II), PT MNC Investama Tbk (Defendant III) and some other parties.

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa tidak dapat menyaksikan acara siaran langsung pertandingan sepak bola Piala Dunia World Cup 2014 pada Channel 93 Indovision cq TV One dan Channel 103 Indovision cq ANTV karena telah diputus/dihentikan secara sepihak oleh Perusahaan bersama Tergugat lainnya. Penggugat juga menggugat Perusahaan atas kenaikan biaya sewa bulanan berlangganan Indovision dan penghentian siaran televisi berlangganan Indovision secara sepihak oleh Perusahaan sehingga menimbulkan jumlah kerugian materil Penggugat sejumlah Rp 85.373 juta dan jumlah kerugian immateriil Penggugat sejumlah Rp 999.889 juta.

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 4 Februari 2016, dengan Keputusan Sidang mengabulkan eksepsi yang diajukan oleh Perusahaan, MCOM dan BHIT yang menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, manajemen tidak mengetahui adanya upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh Penggugat.

- d. Pada tanggal 12 Oktober 2015 Perusahaan dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukum dari kantor advocat dan penasehat hukum HSAP & Rekan, mengajukan gugatan hukum pelanggaran Hak Cipta dan ganti kerugian terhadap Joko Sutanto (tergugat I), PT Plus Media (tergugat II) dengan Surat No. 08/HKI.Hak Cipta/2015/PN/NIAGA/SBY atas tindakan dari tergugat I dan tergugat II yaitu tanpa izin dengan itikad tidak baik dan melawan hukum telah menyiarkan dan/atau mendistribusikan siaran – siaran Indovision milik penggugat selaku pemegang hak siar.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, gugatan ini masih diproses pada Pengadilan Negeri Surabaya.

Plaintiff filed lawsuit on the grounds that he was unable to watch live football matches of the 2014 World Cup on Channels 93 Indovision cq TV One and Channel 103 Indovision cq ANTV, because it has been disconnected/ terminated unilaterally by the Company together with the other Defendants. Plaintiffs also sued the Company for the increase in the monthly subscription fee of Indovision and termination of Indovision subscription television broadcasting unilaterally by the Company causing the Plaintiff a total material losses of Rp 85,373 million and immaterial losses of Rp 999,889 million.

This case was decided by the South Jakarta District Court on February 4, 2016, which the Court Decision accepted the exception filed by the Company, MCOM and BHIT which states the claims by the plaintiff unacceptable.

Up to the date of issuance of these financial statements, management is not aware of any further legal effort made by the Plaintiff.

- d. On October 12, 2015, the Company which is represented by attorney HSAP & Rekan, advocates and legal advisors, filed lawsuits concerning copyrights violations and compensation against Joko Sutanto (Defendant I) and PT Plus Media (Defendant II) with Letter No. 08/HKI.Hak Cipta/2015/PN/NIAGA/SBY because of the Defendant I and Defendant II act with bad faith and unlawful act by broadcasting without permission and/or distributing the Indovision channel which is property of the Company as the rights holders.

As of the date of issuance of these financial statements, the lawsuit was still being processed at the Surabaya District Court.

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember/December 31,				Assets	
	2015		2014			
	USD	Ekuivalen/ Equivalent Rp Juta/ Rp Million	USD	Ekuivalen/ Equivalent Rp Juta/ Rp Million		
Aset						
Kas dan setara kas	1.376.268	18.985	2.983.199	37.111	Cash and cash equivalents	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2.759.086	38.061	2.758.882	34.320	Restricted cash in banks	
Piutang usaha dari pihak ketiga	696.573	9.609	2.272.186	28.266	Trade accounts receivable from third parties	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	1.333.111	18.389	58.762	731	Other accounts receivable from third parties	
Uang jaminan	1.204.259	16.613	1.204.259	14.981	Refundable deposits	
Jumlah	7.369.297	101.657	9.277.288	115.409	Total	
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	8.000.000	110.360	8.004.404	99.575	Short-term bank loans	
Utang usaha	49.249.600	679.398	56.661.576	704.870	Trade accounts payable	
Utang bank jangka panjang	243.000.000	3.352.185	243.000.000	3.022.920	Long-term bank loan	
Biaya yang masih harus dibayar	3.523.287	48.604	3.990.354	49.640	Accrued expenses	
Uang muka pelanggan	377.404	5.206	377.404	4.695	Customers' deposits	
Jumlah	304.150.291	4.195.753	312.033.738	3.881.700	Total	
Liabilitas bersih	(296.780.994)	(4.094.096)	(302.756.450)	(3.766.291)	Net liabilities	

Perusahaan mengalami kerugian kurs mata uang asing bersih sebesar Rp 526.918 juta pada tahun 2015 dan Rp 168.416 juta pada tahun 2014.

The Company incurred net foreign exchange loss of Rp 526,918 million in 2015 and Rp 168,416 million in 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 29 Maret 2016 masing-masing sebesar Rp 13.795, Rp 12.440 dan Rp 13.363 per USD 1.

The conversion rates used by the Company on December 31, 2015 and 2014 and the prevailing rates on March 29, 2016 are Rp 13,795, Rp 12,440 and Rp 13,363 per USD 1, respectively.

34. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menyajikan informasi segmen usaha hanya untuk pendapatan jasa penyiaran program, konsisten dengan pengembalian keputusan internal Perusahaan.

34. SEGMENT INFORMATION

The Company presents business segment information only for revenues from program retransmission services, consistent with internal decision making process.

2015					
	Indovision Rp Juta/ Rp Million	Top TV Rp Juta/ Rp Million	Oke Vision Rp Juta/ Rp Million	Lain-lain/ Others *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN					REVENUES
Jasa penyiaran program	1.945.774	575.182	421.761	120.526	Program retransmission services
Penyiaran iklan	-	-	-	-	TV advertising
Lain-lain	-	-	-	-	Others
Jumlah	1.945.774	575.182	421.761	120.526	Total
2014					
	Indovision Rp Juta/ Rp Million	Top TV Rp Juta/ Rp Million	Oke Vision Rp Juta/ Rp Million	Lain-lain/ Others *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN					REVENUES
Jasa penyiaran program	2.027.084	628.850	342.181	118.961	Program retransmission services
Penyiaran iklan	-	-	-	-	TV advertising
Lain-lain	-	-	-	-	Others
Jumlah	2.027.084	628.850	342.181	118.961	Total

*) Lain-lain merupakan pendapatan dari SMATV, hotel dan *broadcasting facility* yang secara total tidak lebih dari 5% total pendapatan.

*) Others which represent SMATV, hotel and broadcasting facility which in total represents less than 5% of total revenue.

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan berada di wilayah Indonesia.

All of the Company's non-current assets are located in Indonesia.

35. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

35. NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2015 Rp Juta/ Rp Million	2014 Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	21.728	10.343	Advances for purchases of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	8.789	3.752	Finance lease obligations
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	6.383	-	Other accounts payable to third parties
Pengurangan uang muka pembelian aset tetap melalui beban	1.683	-	Decrease of advances for purchases of property and equipment through expense write-off

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

36. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

36. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember/December 31, 2015				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Assets at fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities at amortized cost
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Setara kas	45.094	-	-	Cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	36.625	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	-	129	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.324	-	-	Related parties
Pihak ketiga	482.390	-	-	Third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	19.656	-	-	Other accounts receivable from third parties
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.713	-	-	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	2.490	-	-	Other accounts receivable from related parties
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	-	801.286	Other financial assets - non-current
Uang jaminan	17.314	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	606.606	129	801.286	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Utang bank	-	-	-	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-	-	-	Customers' deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	Related party
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	Related party
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	4.971.535	Total financial liabilities

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

31 Desember/December 31, 2014			
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Setara kas	64.592	-	Cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	33.025	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga	455.869	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	6.473	-	Other accounts receivable from third parties
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.571	-	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	14.695	-	Other accounts receivable from related parties
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	721.286	Other financial assets - non-current
Uang jaminan	15.625	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	591.850	721.286	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank	-	-	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-	-	Customers' deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	Third party
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	Related party
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	Total financial liabilities
		4.105.292	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang USD.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama *Licensing Period* menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in USD.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 33.

The Company has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the Licensing Period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Perusahaan sebesar 5,47% pada tahun 2015 dan 4,5% pada tahun 2014 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 5,47% dan 4,5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5,47% pada tahun 2015 dan 4,5% pada tahun 2014 terhadap mata uang USD. Jika Rp melemah/menguat 5,47% pada tahun 2015 dan 4,5% pada tahun 2014 terhadap mata uang USD, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 168.688 juta pada tahun 2015 dan Rp 125.982 juta pada tahun 2014, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang USD dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perusahaan pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Perusahaan yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Company's sensitivity to a 5.47% in 2015 and 4.5% in 2014 increase and decrease in the Rp against USD currency. 5.47% and 4.5% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5.47% in 2015 and 4.5% in 2014 change in USD currency rates. If Rp weakens/strengthens 5.47% in 2015 and 4.5% in 2014 against USD currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp 168,688 million in 2015 and Rp 125,982 million in 2014, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of U.S. Dollar denominated syndicated loan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Company's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Company reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.

Financial instruments of the Company that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Di tahun 2015 dan 2014, kenaikan atau penurunan 11 dan 2 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 11 dan 2 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan untuk tahun 2015 dan 2014 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 2.766 juta dan Rp 453 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Perusahaan mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran *auto-debet* dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Perusahaan juga memiliki *Reminder Team* yang berada di bawah Departemen *Subscriber Management* untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. In 2015 and 2014, a 11 and 2 basis point increase or decrease are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 11 and 2 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net loss for the year for 2015 and 2014 would decrease/increase by Rp 2,766 million and Rp 453 million, respectively.

This is mainly attributable to the Company's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Company places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Company optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Company also has a *Reminder Team* under the *Subscriber Management Department* to help remind the customers of their periodic payment obligation.

Perusahaan mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan sebesar Rp 22.063 juta dan Rp 21.568 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (*impaired*) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Perusahaan berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Perusahaan berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The Company holds cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities. The carrying amount of customers' deposits amounting to Rp 22,063 million and Rp 21,568 million as of December 31, 2015 and 2014, respectively, represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Company believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Company believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectability of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT MNC SKY VISION Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	<u>December 31, 2015</u> Non-interest bearing instruments Trade accounts payable Related parties Third parties Other accounts payable Related parties Third parties
		%	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
31 Desember 2015							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	-	22.483	104.239	-	-	126.722	
Pihak ketiga	-	182.357	698.486	-	-	880.843	
Utang lain-lain							
Pihak berelasi	1.308	4.285	332.142	-	-	337.735	
Pihak ketiga	7.857	72.942	1.577	-	-	82.376	
Biaya yang masih harus dibayar	-	14.921	52.831	-	-	67.752	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	22.063	-	-	-	-	22.063	Customers' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Utang bank	3.51 % - 5.05%	-	110.706	-	-	110.706	Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	12,00%	23.512	563	1.964	6.791	84	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00% - 8,85%	-	1.362	2.723	3.696	-	Long-term bank loans
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							
Pinjaman sindikasi	LIBOR + 4,25%	-	39.824	3.471.657	-	-	Syndicated loan
Jumlah		54.740	449.443	4.665.619	10.487	84	5.180.373
Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	<u>December 31, 2014</u> Non-interest bearing instruments Trade accounts payable Related parties Third parties Other accounts payable Related parties Third parties
		%	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
31 Desember 2014							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	194.754	17.132	-	-	-	211.886	
Pihak ketiga	588.965	54.988	-	-	-	643.953	
Utang lain-lain							
Pihak berelasi	7.206	-	-	-	-	7.206	
Pihak ketiga	47.685	9.046	-	-	-	56.731	
Biaya yang masih harus dibayar	-	106.066	-	-	-	106.066	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-	21.568	-	-	-	21.568	Customers' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Utang bank	4,45% - 10,90%	821	1.562	113.623	-	-	Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	8,34%	385	753	2.975	2.355	-	Bank loans
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							
Pinjaman jangka panjang	LIBOR + 4,25%	-	33.555	102.551	3.145.076	-	Variable interest rate instruments Long-term loans
Jumlah		967.450	117.036	219.149	3.147.431	-	4.451.066

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Perusahaan memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Perusahaan berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Company has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Company expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

b. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 15 dan 19) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (Catatan 21 dan 22).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

b. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Notes 15 and 19) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings (Notes 21 and 22).

Management periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 *)	
	Rp Juta	Rp Juta	
	Rp Million	Rp Million	
Pinjaman	3.454.044	3.057.882	Debt
Kas dan setara kas	46.514	65.839	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	3.407.530	2.992.043	Net debt
Ekuitas	1.388.656	1.594.125	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	245,38%	187,69%	Net debt to equity ratio

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

39. HAL LAIN

Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp 1.037.958 juta pada tanggal 31 Desember 2015 yang disebabkan terutama karena tingginya kerugian kurs mata uang asing dan beban keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas jangka pendek Perusahaan lebih besar daripada aset lancar sebesar Rp 4.147.213 juta yang terutama disebabkan pinjaman sindikasi Perusahaan akan jatuh tempo pada tahun 2016 (Catatan 19).

Dalam menghadapi kondisi di atas, manajemen Perusahaan akan melakukan efisiensi *content cost* dan pembiayaan kembali (*refinancing*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Lebih selektif dalam menambah program yang memiliki nilai iklan.
2. Menambah channel berkualitas High Definition (HD).
3. Mengurangi saluran yang berkinerja rendah.
4. Memberikan layanan tambahan platform OTT Indovision Anywhere secara gratis.
5. Melakukan proses pembiayaan kembali (*refinancing*) atas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank yang diharapkan dapat selesai sebelum bulan Juni 2016.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan melakukan penandatangan perjanjian kerjasama dalam bentuk Memorandum of Understanding (MOU) dengan PT XL Axiata Tbk, sehubungan dengan penyediaan layanan internet bagi pelanggan Perusahaan (Super Bundle).

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 79 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2016.

39. OTHER MATTERS

The Company suffered a deficit of Rp 1,037,958 million as of December 31, 2015 mainly due to higher loss on foreign exchange and interest expense. As of December 31, 2015, the Company's current liabilities exceeded its current assets by Rp 4,147,213 million, mainly due to its syndicated loan that will mature in 2016 (Note 19).

In response to the matters described above, the Company's management will do content cost efficiency and refinancing by taking the following strategic steps:

1. More selective when adding program that have advertising value.
2. Add High Definition (HD) quality channels.
3. Dismiss channel with low performance.
4. Provide value added service through OTT Indovision Anywhere platform for free.
5. Perform refinance of syndicated loan with several banks which is expected to be completed before June 2016.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

On March 30, 2016, the Company entered into cooperation agreement in the form of Memorandum of Understanding (MOU) with PT XL Axiata Tbk, in connection with providing internet services for the customers of the Company (Super Bundle).

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 2 to 79 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 29, 2016.



Wisma Indovision

Jl. Raya Panjang Blok Z/III
Green Garden, Jakarta 11520
Indonesia

Hotline : 1500 900 (local call from all cities)

Phone : +6221 582 8000 Ext. 9230

Fax : +6221 582 5547

Website : www.indovision.tv